Judul Asli : ISRAEL AND THE PROPHECIES OF THE HOLY QUR'AN

Oleh : DR. Ali Akbar

Judul Terjemahan : ISRAEL DAN PETUNJUK DALAM KITAB SUCI AL-QUR'AN

Diterjemahkan oleh : Lukman Saksono, Ph.D

Daftar Isi

Sekapur Sirih Dari Penterjemah

Alhamdulillah, usaha menterjemahkan buku yang cukup menarik dan relevan dengan kehidupan Muslim, masa kini dan masa depan yang berjudul "Israel dan isyarat Kitab Suci Al-Qur'an", yang ditulis oleh Mr. Ali Akbar ini telah selesai dilaksanakan.

Sebenarnya niat untuk menterjemahkan buku ini sudah ada sejak saya menerimanya dari seorang rekan, Kapten Kor Kelengkapan Tentara Darat Diraja Malaysia, ketika saya bertugas di sana untuk melaksanakan Job Training di Malaysian, Army Ordnance School dan Service School pada tahun 1982. Niat ini menjadi semakin kuat setelah saya menyelesaikan studi di US Army Quartermaster School dan Sekolah Tinggi Bible dan Seminary , California , USA , pada tahun 1984.

Yang paling menarik adalah bahwa uraian dalam buku ini jauh melengkapi apa yang sudah pernah saya baca dari buku-buku dengan topik pembahasan yang sama, misalnya "Fafirruu ilallaah", yang ditulis dalam bahasa Jawa oleh Al- Mukharrom Kyai Haji Bisri Musta'in, karena diulas dan dikaitkan dengan ilmu pengetahuan modern, perang nuklir dan perang bintang serta polarisasi kekuatan dunia.

Dengan membaca buku ini, akan jelaslah bahwa ramalan Kitab Suci Al-Qur'an telah terbukti, terutama yang menyangkut al-Masih al-Dajjal, Yajuj dan Majuj serta Dabbah al-Ard, dan dengan demikian bisa menjadikan kita semakin kuat iman dalam Islam, dan memang harus demikianlah adanya, hingga akhir hayat kita.

Buku ini cocok untuk konsumsi siapa saja yang ingin lebih memahami ramalan, mu'jijat dan kebenaran Kitab Suci AlQur'an dan Hadits, sebagai peninggalan Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. yang paling berharga buat hidup kita di dunia ini, demi mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akherat serta selamat dari adzab neraka.

Terimakasih saya sampaikan kepada isteri saya, Dra. Isro'in Saksono, yang telah membantu dengan tekun dan sabar sehingga usaha alih bahasa ini bisa dilaksanakan dengan lancar.

Terimakasih juga saya sampaikan kepada Dokter Syamsudin yang telah memberikan pandangan dan doromgan untuk giat menulis dan mengalih bahasakan buku-buku yang relevan dengan pembangunan iman dan Islam, dalam rangka “ilmun yantafa'u bih”, ilmu amaliah dan amal ilmiah.
Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu memberikan taufiq dan hidayah buat kita semua, untuk selalu berada di jalan yang diridhai-Nya. Amien.

Cimahi. 16 September 1985 ,

Penterjemah,
Lukman Saksono, Ph.D

KATA PENGANTAR

Saat ini dunia begitu cepat lajunya dibidang ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin, sedangkan laju perkembangan mental spiritual tidaklah demikian halnya. Bangsa-bangsa yang besar sedang mencoba membawakan perdamaian abadi, atau sekurang-kurangnya mereka mengatakan berbuat demikian; dan pada saat yang sama mereka terus memproduksi senjata yang pernah mendatangkan kematian, yang dapat merusak dan membinasakan jauh di atas bayangan seorang manusia di jalan raya. Orang-orang pada umumnya tidak mengerti apa sebenarnya maksud dari keadaan yang kontradiksi, yang dilakukan oleh bangsa yang besar itu.

Dalam buku ini, saya telah berusaha dengan segala kerendahan hati untuk menjelaskan beberapa alasan, khususnya masalah-masalah yang berkaitan dengan aspek spiritual. Walaupun dalam buku yang sekecil ini, saya telah memperolehnya dari inspirasi yang bersumber kepada Islam, di samping saya juga telah mempelajari agama-agama lainnya. Selama beberapa tahun terakhir, saya telah tuangkan pikiran saya dengan sungguh-sungguh kepada sejarah dan latar belakang Islam dan Kristen. Saya juga telah mempelajari agama-agama lain dan sejarah berdasarkan wilayah yang dihuni dari agama-agama Yahudi, Hindu, Budha, Zarazustra, Shinto dan Tao, sekurang-kurangnya telah memperoleh gambaran tentang agama-agama ini.

Saya adalah seorang Muslim yang ortodok, tapi bukan pengikut salah satu aliran. Saya percaya bahwa semangat ajaran Kitab Suci Al-Qur'an tidak membenarkan berbagai dogma, oleh karena itu maka tidak ada ruang bagi aliran-aliran yang demikian dalam Islam. Saya adalah seorang fundamentalis, tapi bukan dengan rasa ritualisme dan ketahayulan yang melakukan berbagai tipuan dan kebodohan, sebagai mana yang masih dilakukan oleh beberapa saudara Muslim, yang kurang memahami betapa simpel dan sederhananya ajaran Islam ini.

Dalam tulisan yang sudah saya perbaiki ini, saya telah mengadakan beberapa perubahan dan tambahan, dengan harapan agar para pembaca akan dapat memahami, baik informasi maupun sesuatu yang menarik, yang mendorong saya menilai buku kecil ini bukan sebagai pembawa perubahan terhadap Islam, melainkan membawa suatu yang layak untuk diwaspadai oleh saudara-saudara, Muslim yang beriman. Buku kecil ini khusus ditujukan (terutarna) kepada saudara Muslim yang telah gandrung kepada peradaban Barat dan sedang mencoba meniru serta menyesuaikan diri terhadap mereka dengan menutup mata. Adalah sangat menyedihkan bahwa orang-orang yang sedemikian itu telah jatuh kedalam nilai intrinsik atas kebudayaan mereka sendiri serta agama mereka yang telah luntur dari dirinya.

Keadaan yang tragis dari orang-orang semacam ini seperti keadaan yang menimpa orang-orang Arab sebagaimana digambarkan oleh Kitab Suci Al - Qur'an sebagai berikut:

Artinya: ***"Orang-orang Arab Badui itu berkata: "Kami telah beriman. "Katakanlah (kepada mereka): "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah: kami telah tunduk, karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu." (Al-Qur'an surat Al-Hujurat: 14)***

Artinya: ***"Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al-Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga. *) (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 78)***

Tidak seperti Muslim saat ini, yang tidak ada waktu untuk membaca Al-Qur'an dan tergantung pada pengetahuan yang diajarkan oleh Mullah yang setengah berpendidikan atau oleh guru-guru agama saja. Banyak orang-orang yang membacanya begitu pula yang ada dalam semangatnya

bahwa mereka hanya menghafal sebagai sebuah tindakan berpahala tanpa mengetahui arti dan makna yang terkandung di dalamnya serta mengamalkannya.
Dalam pandangan saya yang sederhana ini, kita orang-orang Muslim memerlukan Islamisasi - bukan Modernisasi; untuk apa kita perlukan, tidak lain dan tidak bukan adalah agar kita diingatkan oleh prinsip-prinsip yang penuh kecemerlangan dan keemasan dari ajaran tertinggi Al-Qur'an dan Syariah Islam (Hukum Islam) yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi tantangan dari berbagai sumber dalam abad ini.

Mereka yang membaca buku ini dengan cermat, saya harapkan akan sampai kepada suatu kesimpulan dan setuju dengan pendapat saya, bahwa apa yang diperlukan oleh orang-orang Muslim saat ini terutama adalah semangat Islam - yang benar - kekuatan keyakinan dan keimanan - kemudian baru sumber-sumber kekuatan materi. Sebagaimana ramalan yang dikatakan oleh Al-Qur'an, dikatakan bahwa tanpa keberanian moral dan disiplin Islam, senjata dan amunisi tidak akan tersedia.

Riwayat pertempuran yang bersifat defensif pada awal sejarah Islam penuh dengan contoh-contoh di mana orang-orang Islam yang tak bersenjata atau dengan senjata yang minimum bisa mengalahkan musuh-musuhnya yang lebih kuat dan lebih besar jumlahnya. Sebaliknya, sejarah tentang Islam pada masa kini banyak contoh, terjadinya kekalahan yang tragis yang merupakan bencana bagi Muslim, meskipun mereka memiliki materi dan kelebihan atas lawan-lawannya. Siapa yang dapat menolak fakta bahwa satu-satunya penyebab kekalahan yang menghinakan ini adalah kurangnya semangat dan kekuatan moral?
----
*) *Kebanyakan bangsa Yahudi itu buta huruf, dan tidak mengetahui isi Taurat, selain dari dongeng-donlgeng yang diceritakan oleh pendeta-pendeta mereka. Apa yang telah dikatakan ayat di atas tentang penyesatan orang-orang Arab dan Yahudi terhadap Islam, yang lebih kurang benar benar terjadi dalam dunia Muslim saat ini. Kenyataan yang sangat disayangkan dapat ditolak adalah bahwa orang-orang Islam kebanyakan berada dalam Islam karena lahir dalam linkungan Islam saja. Muslim seperti itu bukan "beriman", tetapi hanya "masuk Islam" karena tekanan sosial budaya lingkungan mereka.*

Di hari-hari awal sejarah Islam, setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan langsung mencari petunjuk yang menyinari dari Al- Qur'an.

Selama awal sejarah perkembangan Islam, ramalan-ramalan memainkan peranan yang besar dalam memelihara moral dari para Mukminin. Bilamana mereka melihat ramalan Al-Qur'an terbukti dan terbukti lagi, keimanan dan semangat mereka menjadi semakin besar dan kuat dan mutu yang seperti ini yang telah menolong mereka mengalahkan musuh-musuh besar seperti dua kekaisaran Romawi dan Persia. Tidak ada ahli sejarah, baik yang Muslim maupun yang non Muslim, berpendapat bahwa kemenangan-kemenangan tersebut hanyalah karena berbagai kekuatan senjata. Kemenangan yang mereka peroleh yang sedemikian ajaibnya adalah dikarenakan mereka yang awal ada dalam Islam memiliki kekuatan iman dan kekuatan spiritual. Betapa hebatnya jika Muslim masa kini memiliki mutu keimanan dan semangat Islam seperti itu dan menaruh minat yang besar terhadap ramalan-ramalan Al-Qur'an.!

Ramalan dalam Kitab Suci Al-Qur'an tentang masa kini mungkin merupakan ramalan terbesar dibandingkan dengan seluruh ramalan yang ada yang menyangkut masa lalu.

Tanda tanda yang disandarkan kepada hal-hal yang penting dalam era kini adalah kemajuan yang dicapai manusia serta berbagai barang yang diproduksi yang begitu banyak macam dan kehebatan mutunya, jika dibandingkan dengan apa yang pernah ada sejak jaman purba, yang pernah dibuat oleh manusia. Pada saat yang sama, orang-orang merasakan lebih tidak bahagia

dan tidak akan dibandingkan apa yang mereka rasakan sebelumnya. Kita sekarang hidup di abad yang berbahaya, lebih berbahaya daripada periode-periode lain dalam sejarah manusia.

Jika ramalan-ramalan dan bagian-bagian ramalan bersama-sama dengan nasehat yang diberikan oleh Kitab Suci Al-Qur'an diperhatikan, kita kaum Muslimin akan memperoleh kemenangan dan bukan sebagai pihak yang dikasihani dan turun martabat sebagaimana yang telah kita temukan saat ini. Adalah sangat disayangkan bahwa kaum cendekiawan di dunia Islam, dan khususnya para pemimpin politik serta pemimpin masyarakat tidak memiliki jalan yang lebih baik daripada orang-orang biasa. Orang-orang yang tidak bisa baca tulis yang memiliki rasa keagamaan masih dapat dimaafkan, sekarang-kurangnya masalah yang mereka hadapi masih berada di bawah kemampuan penalaran mereka. Tapi bagi pemimpin, hal ini tidak bisa dibebaskan untuk tetap berada dalam keadaan seperti ini. Hampir semua dari mereka hanya mempunyai minat yang besar untuk kepentingan kemuliaan dan kekuatannya sendiri, yang tidak akan pernah terpenuhi terisi dengan apa yang mereka miliki. Sumber-sumber daya dan enerji yang ada pada mereka menjadi sia-sia dan percuma atau habis hanya untuk mengejar kepentingan pribadinya saja, sementara mereka telah lupa kepada agama mereka. Sebaliknya, mereka yang diberi kepercayaan memegang kendali masyarakat dan orang-orang dengan penuh semangat Islam, mereka telah membawa keberhasilan bukan hanya bagi bangsa dan negara mereka, tapi juga bagi diri mereka sendiri. Orang-orang seperti tersebut pertama mengingat Allah hanya pada saat mereka telah jatuh karena adanya perebutan kekuasaan. Lalu mereka mengatakan "Ini sudah kehendak Allah". Padahal bukanlah Allah menghendaki mereka kalah, gagal atau tidak mendapatkan kemuliaan. Mereka membawa sendiri kejatuhan mereka, karena mereka telah mengesampingkan prinsip-prinsip ajaran Al-Qur'an. Mereka memiliki iman yang tipis atau mungkin tidak memiliki sama sekali, sehingga mereka tidak bisa mengabdi dengan hati yang bersih dan penuh iman kepada orang-orang dan membangun negara mereka. Tidaklah akan ada hanya kehendak Allah saja yang memberikan mereka kejayaan, melainkan mereka sendirilah yang akan menentukan kemenangan atau kekalahan mereka. Hanya dengan bekerja keras dan hati penuh iman kepada Allah serta mengamalkan ajaran Kitab Suci Al-Qur'an akan memperoleh kemenangan dan kemuliaan. Jika tidak, maka hanya kemerosotan demi kemerosotan yang di-peroleh, jauh dari Allah dan jauh dari ajaran Al -Qur'an.

Saya merasa berhutang budi kepada para penulis yang mulia yang saya sebutkan di bawah ini, atas pengetahuan yang saya peroleh dari buku-buku dan komentar mereka serta terjemahan dan tafsir Al-Qur'an yang mereka susun, seperti A. Yusuf Ali, Maulana Abdul Kalam Azad, dan Marmaduke Pickthall (seorang Inggris yang Muslim). Hafiz Ghulam Shawar, Muhammad Ali, Maulana Abdul Majid Daryabadi, Dr. Khadim Rahman Nuri. Terjemahan dan komentar mereka atas Kitab Suci Al-Qur'an telah membuktikan dan membuahkan hasil yang tak ternilai bagi saya, begitu juga buku-buku yang ditulis oleh Dr. Muhammad Iqbal, sarjana Muslim dari Mesir, Dr.M.A. Draz, Abd Al-Rahman Azzam, Syed Abdul Latif, Muhammad Asad (Leopold Weiss) - seorang Muslim keturunan Austria - dan Dr. Mahmud Maftic, seorang ilmuwan Muslim dari Yugoslavia. Seluruh penulis yang saya sebutkan di sini, saya yakin hanya tinggal empat yang masih hidup, dan saya doakan semoga Allah memberikan rahmat kepada mereka yang telah wafat. Buku-buku dan jurnal lainnya, yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu di sini, baik yang ditulis oleh orang Muslim maupun non Muslim, saya juga merasakan sangat menolong dalam proses belajar saya dan menyusun buku kecil ini.

Last, but not least , dengan rasa sayang dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada isteri saya, seorang Muslimat yang lahir sebagai orang Inggris asli, A'ishah, di mana tanpa pertolongannya tidak mungkin bagi saya menyelesaikan buku ini. Seluruh tulisan dan penyusunan telah dilakukan olehnya.

Buku ini dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama berisi tentang ramalan-ramalan dalam Kitab Suci Al-Qur'an dan Injil, sedangkan bagian kedua berhubungan dengan sabda Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam dalam Hadits-haditsnya.
Saya serahkan kepada para pembaca untuk melihat apakah ramalan-ramalan tersebut belum atau sudah terbukti pada saat ini. Jika ada yang merasa bahwa bukti-bukti yang ada sekarang masih belum memuaskan bagi pembaca sebagai perwujudan ramalan, saya serahkan kepada pembaca, dan saya sudah memperoleh kepuasan dengan usaha yang telah saya lakukan ini, dengan penuh keimanan dan kesadaran Islam.

Dalam menyusun buku ini, saya merasakan bahwa ini hanyalah sekelumit yang bisa saya persembahkan kepada Islam selaku seorang Muslim yang cinta kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala , dan karena itu, saya serahkan pula kepada Allah Azza wa Jalla sendiri.

Saya merasa enggan sekali bahwa saya harus menyebutkan tentang apa yang sudah saya keluarkan sebagai biaya untuk mencetak dan biaya lainnya hingga pada cetakan yang kelima ini, yang keluar dari kantong saya sendiri, di mana kesemuanya itu hanyalah saya landasi demi kejayaan dan syiar serta kelangsungan perkembangan Islam, dan menurut saya, hanya Allah Subhanahu wa Ta'ala lah yang berhak menilai dan memberikan kepada niat yang hanya karena Dia pula buku ini disusun.

Artinya: ***“Katakanlah:"Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya*) masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Al-Qur'an Surat Al-Israa: 84)***

----

*). *Termasuk dalam pengertian "keadaan" di sini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya.*

Nasihat Yang Penting Untuk Para Pembaca

Kepada para pembaca Muslim yang belum mempelajari Kitab Suci Al-Qur'an secara sempurna, saya ingin sekali dengan perasaan bebas menunjukkan hal-hal yang penting sebagai berikut:

1. Adalah jelas sekali tercantum dalam Kitab Suci Al-Qur'an bahwa Nabi Isa a.s. (Jesus) telah diutus hanya untuk anak-anak keturunan Israel ; dia tidak diutus atau bertanggung jawab dalam tugasnya kepada bangsa-bangsa lain, apakah itu bangsabangsa seluruh daratan Eropa - Anglo Saxon maupun Rusia (Slavia dan Teutonic).

Hal ini perlu saya tekankan karena adanya pendapat kontroversial bahwa Jesus akan datang sehubungan dengan munculnya Dajjal, yang merupakan kepercayaan dan pendapat yang meng-acaukan jalan pikiran Muslim dari generasi ke generasi.

2. Arti dari al-Masih al-Dajjal telah dijelaskan secara terinci dalam buku ini. Menurut hukum tulis menulis, dia berarti "Masih yang salah" atau "menyalahkan Masih" atau "anti Kristus". Saya ingin menekankan di sini bahwa kata Masih adalah sebutan suci yang diberikan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada Jesus sebagaimana tercantum dalam Kitab Suci Al-Qur'an. Nama al-Masih al-Dajjal adalah nama yang diberikan oleh Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam untuk mengatakan Dajjal. Kata Dajjal, menurut pendapat Muslim adalah menyangkut seseorang atau satu orang, satu kelompok orang, satu bangsa atau satu kelompok bangsa. Semuanya ini dijelaskan panjang lebar dalam buku ini. Saya tambahkan di sini, bahwa nama itu adalah mereka yang fungsinya membawa manusia ke-pada jalan yang salah dan penuh kebohongan dari kebenaran iman.

Seluruh tanpa-tanda yang menyatakan bahwa Dajjal tidak lain dan tidak bukan adalah bangsa-bangsa Eropa tercantum dalam buku ini, dan telah diberikan oleh Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam.

3. Dajjal juga dinamai sebagai Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog)

4. Ramalan Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits tentang Dajjal telah ditafsirkan oleh berbagai komentator terdahulu dengan cara yang berbeda-beda, dan tiap generasi mencoba menemukan kebenaran ramalan itu. Dalam hubungan ini perlu kita ketahui bahwa di saat mereka menafsirkan tentang Dajjal, ilmu pengetahuan mereka belum sampai ke tingkat teknologi dan pengetahuan modern seperti saat ini. Jika kita sekarang melihat apa yang ada dikeliling kita, maka kita akan yakin bahwa abad kita sekarang inilah adanya bukti ramalan dan munculnya Dajjal dan menjalankan tugasnya.

5. Para pembaca mungkin heran kenapa bangsa-bangsa Eropa - Anglo Saxon dan Rusia - disebut sebagai Dajjal atau Ya'juj dan Ma'juj. Hal ini akan menjadi jelas bila kita pelajari sejarah tentang mereka sejak jaman purba lalu kita kaitkan dengan Sabda Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam tentang mereka lalu kita akan temukan berbagai alasan mereka disebut sebagai Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog). Misalnya, kita akan temukan bahwa agama Kristen telah disebar luaskan tetapi hanya sebagian kecil bangsa Eropa yang memeluknya, mereka masih dikuasai oleh agama-agama penyembah berhala dari orang-orang Romawi serta agama penyembah berhala dari Timur.

Negara-negara Eropa Timur dan Rusia menerima Kristen hanya sekitar 1000 tahun yang lalu dan telah menolaknya dalam abad ini. Orang-orang Eropa Barat - Anglo Saxon - dan agama Kristen

yang ada pada mereka begitu cepat berakhir dan hanya sekedar diucapkan di bibir tanpa makna. Sesuatu yang asing dalam ajaran Kristen adalah bahwa Injil, tidak seperti Kitab Suci agama-agama lainnya, telah ditulis dalam bahasa yang benar-benar menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda tidak sebagaimana bahasa aslinya. Bahasa ibu dari Jesus adalah Aramic dan Hebrew (Yahudi), tapi Injil yang pertama kali ditulis dalam bahasa Yunani.

6. Para pembaca akan menemui bahwa dalam buku ini terdapat pernyataan yang keras, tentang kritik dalam kata-kata yang penuh ketulusan dan terus terang. Walaupun menyakitkan bagi saya, hal itu tidak bisa saya hindari agar supaya tidak meninggalkan unsur-unsur yang menjadikan ragu-ragu sehubungan dengan bukti-bukti atas ramalan dalam masa sekarang ini. Kritik-kritik tersebut bukanlah ditujukan kepada seseorang atau sesuatu agama atau kepercayaan atau aliran dan bukan menentang Kristen sebagai suatu agama. Perdebatan yang ada dalam buku ini ada lah ditujukan kepada bangsa-bangsa Eropa yang telah menyebar luaskan ideologi yang salah, kebudayaan dan peradaban yang keliru dan menimbulkan kepincangan di dunia ini, dengan kekuatan politik dan militer mereka, dan yang paling jahat dan paling jelek adalah karena mereka mengatas namakan semua tindakannya itu sebagai wakil ajaran agama Kristen.

• Orang-orang Muslim pada 1400 tahun yang lalu tidak pernah bisa berangan-angan dan membayangkan bahwa orang-orang Yahudi akan kembali ke tanah Palestina atau orang-orang Anglo-Saxon dan Rusia akan datang untuk menguasai Timur Tengah. Tapi hari ini kita melihat bahwa orang-orang Yahudi telah kembali dan menguasai tanah Palestina dan mengontrol seluruh kawasan yang ada di sekitarnya. Anglo-Saxon dan Rusia juga menguasai wilayah ini, menyebabkan terjadinya perang antara negara-negara Arab melawan Israel, atau menimbulkan kerusuhan antar negara-negara Arab. Padahal dengan berbuat begitu, mereka telah menggali lubang kubur mereka sendiri, sebagaimana yang tersebut dalam Hadits Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam dan sebagai fakta yang telah disebutkan dalam The Shorter' Encyclo-paedia of Islam:

"Mereka, Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog) akan dihancurkan di tanah Israel."

Bagaimana kebenaran kata-kata Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam ini telah terbukti saat ini, dan bisa dilihat apa yang terjadi di Israel. (saya jelaskan lebih panjang dalam buku ini).

Sementara membaca buku ini, jika apa yang sudah saya sebutkan di atas telah masuk dalam pikiran dan berhadapan muka dengan kalang kabutnya dunia saat ini, pesan buku ini dan penjelasan yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah untuk dimengerti. Mungkin juga akan diakhiri dengan kontroversi dan kebingungan atas berbagai aspek yang dibahas dalam buku ini.

Ali Akbar, "Seraj",

17 Broadstairs Road ,

Leckwith, Cardiff , South Wales, U.K.

BAB I

Masalah: Kenabian Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam Tercantum Sebelumnya Dalam Kitab Suci Kuno

Menurut Kitah Suci Al-Qur'an, kedatangan Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam sudah tercantum sebelumnya dalam kitab-kitab suci agama sebelum Islam. Tetapi sebelum saya membahas apa yang tersebut dalam kitab suci agama sebelum Islam tersebut, terlebih dahulu saya ingin mengetengahkan dua ayat Al-Qur'an yang erat sekali kaitannva dengan masalah ini. Pertama, Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 157:

Artinya: ***"(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka."***
Kedua, Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 81:

Artinya: ***"Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para Nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah, kemudian datang kepadamu seorang Rasul, yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya*). Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: "Kami mengakui. "Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para Nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu."***

Pernyataan yang disebutkan di sini, menurut Al-Qur'an adalah bahwasanya seluruh Nabi-nabi telah mengakui akan datangnya seorang Nabi kaliber dunia, di mana sebagai misi dan tugas pokoknya adalah membenarkan dan membuktikan kuatnya kebenaran atas ajaran terdahulu para Nabi sebelumnya.

----

*) *Para Nabi berjanji kepada Allah swt. bahwa bilamana datang seorang Rasul bernama Muhammad, mereka akan iman kepadanya dan menolongnya. Perjanjian Nabi-nabi ini mengikat pula para ummatnya. Pent.*

Masalah Kenabian dalam Kitab Taurat (Perjanjian Lama)

Banyak sekali pernyataan tentang masalah kenabian Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam., baik yang tercantum dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Deuteronomy,

Kitab Nabi Musa a.s. berbicara dengan sangat jelasnya tentang akan timbulnya/datangnya seorang Nabi (yang kemungkinan akan seperti Nabi Musa pula), dari antara saudara orang-orang Israel juga, yaitu keturunan Nabi Ismail a.s. atau bangsa Arab. Pernyataan itu sebagaimana tersebut berikut ini:

ORIGINAL HEBREW TEXT

׃·נביא מקרבך מאחיך טו
כמני יקים לך יהוה אלהיך אליו תשמעון׃ ככל אשר 16
שאלת מעם יהוה אלהיך בחרב ביום הקהל לאמר
לא אסף לשמע את־קול יהוה אלהי ואת־האש הגדלה
הזאת לא־אראה עוד ולא אמות׃ ויאמר יהוה אלי 17
היטיבו אשר דברו׃ נביא אקים להם מקרב אחיהם 18
כמוך ונתתי דברי בפיו ודבר אליהם את כל־אשר
אצונו׃

Deut XVIII, 15–18
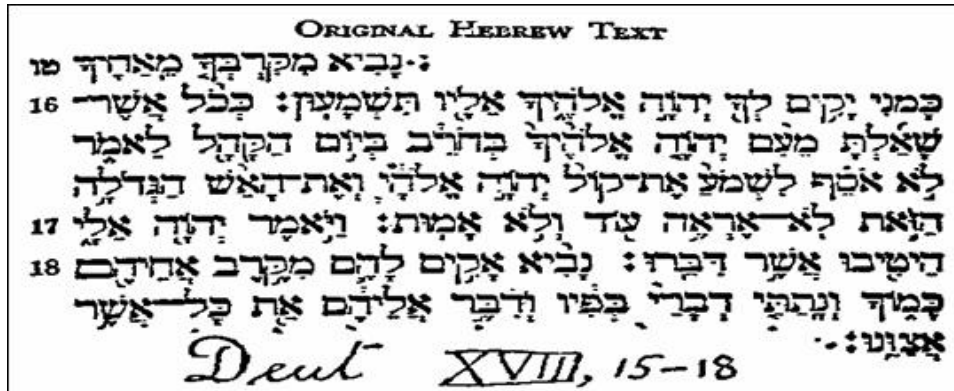
Artinya:
"Tuhan akan mendatangkan kepadamu seorang Nabi yang berasal dari antara kamu juga, yang dilahirkan sebagaimana aku, di mana kepadanya kamu harus beriman juga. Sesuai dengan kehendak Tuhan pada hari di mana ummat manusia dikumpulkan, berkatalah kamu semua, biarkanlah kami tidak mendengarkan lagi suara Tuhanku, dan tidak juga melihat api yang besar serta tidak pula aku ingin mati. Dan berkatalah Tuhan kepadaku, mereka akan menemuk - an apa yang telah mereka katakan. Aku akan datangkan kepada mereka seorang Nabi yang berasal dari tengah-tengah mereka, sebagaimana kamu, dan akan Aku letakkan kata-kata-Ku pada mulutnya, dan dia akan berkata kepada mereka apa yang Aku perintahkan kepadanya untuk berkata demikian." (Deuteronomy,18:15-18) Perjanjian Lama: Ulangan 18:15-18.

Dalam pesan yang termaktub pada Kitab Nabi Musa a.s. tersebut di atas tentang Nabi kita adalah merupakan sebuah bukti bahwa sebelumnya telah dicetuskan tentang akan kedatangannya. Tuhan telah menyatakan sendiri di depan bangsa Israel bahwa Ia akan mendatangkan seorang Nabi yang juga dari kalangan mereka. Sekarang kita tidak meragukan lagi bahwa kata-kata "keluarga bangsa Israel" bukan tidak mungkin atau sesuatu yang mustahil sebenarnya menyebutkan bukan selain keturunan Nabi Ismail a.s. di mana satu-satunya keturunan Ismail setelah berakhirnya keturunan Ishaq a.s. adalah Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam sendiri. Hal ini diterima oleh keduanya, baik oleh agama Yahudi maupun Nasrani bahwa wahyu tentang kenabian dari bangsa Israel tidak dibuat sebagaimana kata yang tersebut dalam ayat tersebut, melainkan hanya menyatakan maksud mereka sendiri, di mana selanjutnya mereka maksudkan orang-orang di antara mereka dengan bahasa mereka sendiri. Tetapi, Kitab Suci Al-Qur'an, sebaliknya menyebutkan tentang akan datangnya Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam melalui kata demi kata, yang merupakan sebuah fakta bahwa apa yang dimaksud dengan pernyataan "dan akan Kuletakkan kata-kata-Ku pada mulutnya," tidaklah bisa diterapkan, kecuali hanya untuk Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam.

Dalam hal akan mengangkat seorang Nabi lagi, Tuhan telah berkata kepada Nabi Musa a.s. "Akan Kudatangkan seorang Nabi dari antara mereka." Tetapi, menurut Deuteronomy 34:10, tidak akan didatangkan lagi seorang Nabi dari antara bangsa Israel yang seperti Nabi Musa a.s. Tidak akan ragu-ragu lagi bahwa kenyataan yang dijanjikan tentang kenabian tersebut, tidak lain dan tidak bukan hanyalah Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang berasal dari keturunan Ismail a.s. yang juga saudara dari Israel (Ya'qub a.s.).

Masalah kenabian yang lahir adalah yang termaktub dalam Isaiah 21,7

ORIGINAL HEBREW TEXT

665 JESAIA CAP. 21. 22. כא כב

7 וראה רכב

צמד פרשים רכב חמור רכב גמל והקשיב קשב רב־

קשב:

Isaiah XXI, 7.
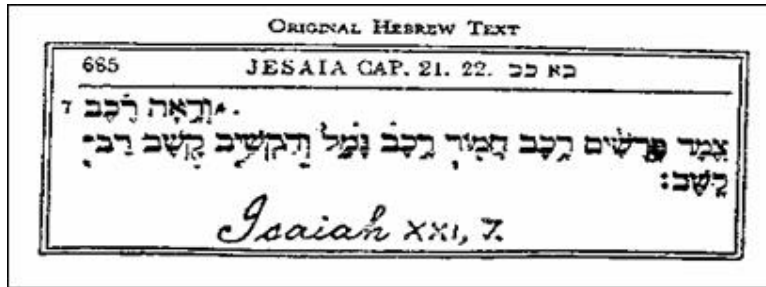
Artinya :

" Dia melihat dua pengendara, satu di antaranya adalah pengendara keledai, sedangkan lainnya adalah pengendara unta, dia mendengarkan dengan seksama dan penuh perhatian . ("Perjanjian Lama: Jesaya 21:7.)

Adalah Isaiah melihat dua pengendara dalam pemandangannya. Di dalam pendapat kita, pesan tersebut di atas adalah menyangkut keimanan dari ajaran agama Yahudi yang asli. Dalam Injil berbahasa Inggris, diterjemahkan dengan "Dia melihat kereta perang yang ditarik dengan beberapa keledai, dan sebuah kereta perang yang ditarik dengan beberapa ekor unta, dan seterusnya …"Sedangkan terjemahan Injil ke dalam bahasa Latin menyatakan sebagai berikut: "Dia melihat sebuah kereta perang dengan dua pengendara, satu di antaranya di atas seekor keledai, dan satu lainnya di atas seekor unta ... dan seterusnya.

Tidaklah diragukan lagi bahwa dua pengendara yang disebutkan di atas oleh Nabi Isaiah adalah suatu kebenaran ajaran agama yang diturunkan oleh Tuhan, di mana yang dimaksud dengan pengendara di atas seekor keledai adalah Nabi Isa a.s. (Jesus Kristus), karena dalam lingkungan Jerussalem tempat kenabiannya terdapat banyak keledai, sedangkan yang dimaksud dengan pengendara di atas seekor unta adalah Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam , yang merupakan Nabi dari semenanjung Arabia, di mana unta merupakan satu-satunya kendaraan yang paling utama di sana. Selanjutnya kenyataan sejarah menunjukkan bahwa ketika kemenangan diraih oleh kaum Muslimin, Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam memasuki kota Mekkah dengan agungnya dengan mengendarai seekor unta diikuti ribuan sahabat dan penduduknya.

Masalah Kenabian Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam dalam Perjanjian Baru:

Dari Injil Yahya; Kenabian Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam dalam bahasa Yunani asli:

ORIGINAL HEBREW TEXT

טו נביא מקרבך מאחיך

16 כמני יקים לך יהוה אלהיך אליו תשמעון: ככל אשר־

שאלת מעם יהוה אלהיך בחרב ביום הקהל לאמר

לא אסף לשמע את־קול יהוה אלהי ואת־האש הגדלה

17 הזאת לא־אראה עוד ולא אמות: ויאמר יהוה אלי

18 היטיבו אשר דברו: נביא אקים להם מקרב אחיהם

כמוך ונתתי דברי בפיו ודבר אליהם את כל־אשר

אצונו:

Deut XVIII, 15–18
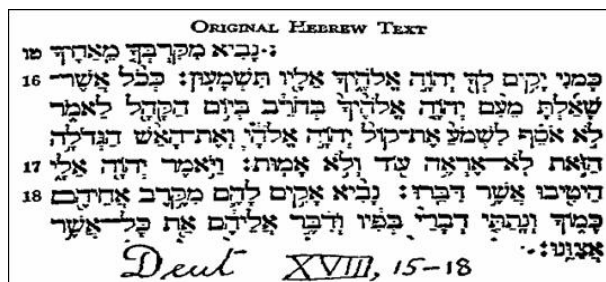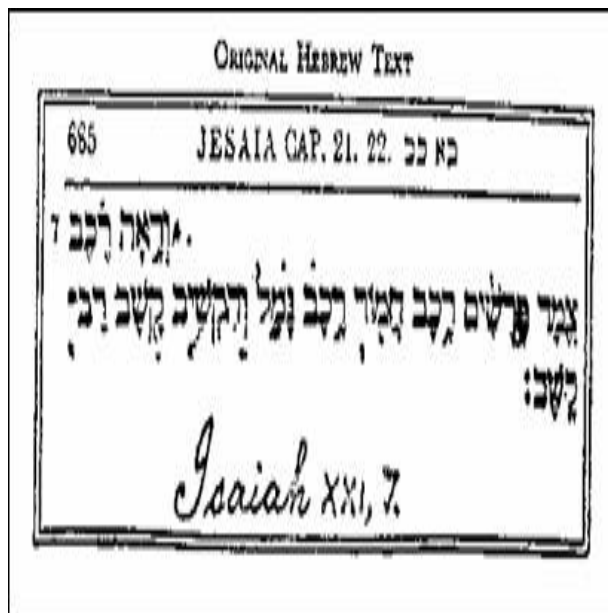
Artinya:
" Jika kamu mencintai-Ku, niscaya kamu akan mentaati perintah yang sudah aku sampaikan kepadamu. Dan aku akan bersembahyang kepada Bapa, dan Dia akan memberimu Pemberi Kabar Gembira yang lain, yang mungkin bersamamu untuk selamanya. Sesuatu yang telah aku sampaikan kepadamu ini akan tetap kekal bersamamu. Tetapi Pemberi Kabar Gembira yang merupakan pembawa semangat kebenaran yang akan dikirimkan oleh Bapa, dia akan memberimu pelajaran tentang segala sesuatu dan membawa segala sesuatu kepada seluruh ingatanmu, demikianlah apa yang kukatakan kepadamu."(Yahya 14 : 15 - 16; 25 - 26)

"Sekalipun demikian, aku katakan kepadamu tentang kebenaran. Adalah kebijakan untukmu jika aku pergi, atau jika aku tidak pergi, Pembawa Kabar Gembira tidaklah akan datang kepadamu ... dan dia, bilamana datang, akan memberi hukum di dunia berlandaskan kepada dosa dan kebenaran serta kebijaksanaan. Aku belum begitu banyak berkata kepadamu, tapi kalian tidak bisa menahan sekarang. Walaupun begitu, apabila dia, Pembawa Semangat Kebenaran datang, dia akan membimbingmu kearah keimanan di mana ia tidak akan bicara atas kemauannya sendiri, melainkan apa yang ia dengar (dari Tuhan), ia akan katakan, dan ia akan menyatakannya kepada kalian, segala sesuatu yang akan datang." (Yahya, 16 : 7-8; 12-13)

Kita tidak akan ragu-ragu sedikitpun bahwa kata Perikalutas dalam bahasa Latin yang dalam bahasa Inggrisnya Comforter atau Pembawa Kabar Gembira, bukanlah yang dimaksudkan Yesus Kristus, tetapi sebenarnya adalah Parakletos, yang berarti yang tersohor, atau yang mulia, atau yang agung, atau yang terkenal, atau termasyhur, atau ternama, yang cocok sekali dengan pengertian dari nama Ahmad atau Muhammad dalam bahasa Arab. Sir William Muir mengatakan bahwa kata Ahmad "haruslah ditujukan kepada seseorang yang tidak pernah melakukan kesalahan dalam pekerjaannya, sebagai terjemahan atas kata Perikalutas dari versi bahasa Arab dalam Perjanjian Baru," dan bahwa Parakletos (yang termasyhur) untuk mengganti Perikalutas dipalsukan dengan beberapa sebutan rahib di jaman Muhammad." (Muir, Life of Mohamet).

Sehubungan dengan nama Ahmad, Kitab Suci Al-Qur'an menyatakan:

Artinya: ***"Dan (ingatlah) ketika Isa Putra Maryam berkata: "Hai Bani Israel, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu***

Taurat dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." (Al-Qur'an Surat Ash-Shaf ayat 6)

Adalah mudah sekali diketahui dan merupakan fakta sejak dari awal periode, seorang yang sangat diharapkan oleh orang-orang Kristen, yang begitu besar jumlahnya tentang masalah kenabian, yang menunjukkan bahwa susunan yang diletakkan melalui pesan-pesan dalam gereja-gereja Romawi dan oleh orang-orang Protestan, tidak begitu umum dan mudah diterima. Dalam hal ini, Montanus, pada abad kedelapan, lebih dulu daripada Tertullian memberikan sebuah contoh perbuatan, sebagaimana yang dipertimbangkan oleh ummatnya, mungkin ia adalah orang yang dijanjikan.

Masalah kenabian Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam menurut Injil Barnabas.

Di sini saya ingin sekali menunjukkan kepada para pembaca, para kaum muslimin, bahwa orang-orang Kristen tidak mengakui adanya Injil Barnabas sebagai bagian tak terpisahkan dari Perjanjian Baru, dan tidak pernah disebut-sebut dalam kegiatan mereka di gereja-gereja. Injil Barnabas ini telah dinyatakan salah dan dikutuk oleh Jemaah Kristen sejak 300 tahun sebelum datangnya Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam . Alasan yang paling menyolok, yang tidak kita ragukan lagi adalah karena di dalam Injil Barnabas ini dinyatakan secara jelas dalam kata-kata dan kalimatnya tentang akan datangnya Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam .

"Kemudian", kata Pendeta, "bagaimana Pembawa Berita Gembira itu akan diberi panggilan dan bagaimana tanda-tanda akan kedatangannya?"
Jesus menjawab: "Nama dari Pembawa Berita Gembira itu adalah Menakjubkan; nama itu langsung diberikan sendiri oleh Tuhan ketika Ia menciptakan ruhnya, dan menempatkannya di dalam surga yang penuh keindahan. Tuhan berkata: Tunggulah Muhammad, untuk sementara. Aku akan menciptakan Surga, dunia; dan sejumlah besar mahluk yang hadir pertamakali, yang akan memberimu selamat, akan diselamatkan dan mereka yang akan mengutukmu, akan dikutuk. Bilamana Aku datangkan engkau ke dunia, Aku akan datangkan kamu selaku Penyampai keselamatan bertutur kata tentang kebenaran, yang katamu akan selalu benar, sehingga bumi dan surga akan meninggalkannya, tetapi keimanan mereka tidak akan pernah meninggalkan mereka."

Muhammad adalah yang memperoleh rahmat atas namanya. Kemudian orang-orang yang berkerumun disekitarnya mengeluarkan suara dan berkata: "Oh, Tuhan, datangkan kepada kami Penyampai itu. Oh, Muhammad, datanglah segera untuk keselamatan dunia. *)

Itulah dia Jesus sebagai Nabi terakhir yang menyatakan akan datangnya Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam . sehubungan dengan apa yang dikatakan oleh Jesus tersebut, Al Qur'an menyatakan:

Artinya: ***"Dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah), yang besar bagi semesta alam". (Al-Qur'an Surat Al-Anbiya: 91)***

----
*) *Dari Injil Barnabas, diedit dan diterjemahkan dari naskah orang-orang Italia di Perpustakaan Kekaisaran di kota Vienna oleh Lonsdale dan Laura Ragg, Oxford, 1907),*

Kemudian firman Allah dalam ayat yang lain:

Artinya: ***“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agama bagimu”. (Al-Qur'an Surat Al Maaidah:3)***

Masalah Kenabian Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam menurut Kitab suci agama Budha

Saya ingin mengingatkan para pembaca bahwa Kitab Suci Agama Budha telah ditulis lebih dari satu macam bahasa, sehingga saya telah memilih intisari terjemahan dari sumber Sri Langka.

"Ananda berkata kepada Yang Dimuliakan: "Siapakah yang akan membei' pelajaran kepada kami jika tuan sudah pergi? Yang Dimuliakan menjawab: Aku ini bukanlah satu-satunya Budha yang datang ke dunia, juga bukanlah aku yang terakhir, Nanti pada saatnya akan datang Budha yang lain ke dunia ini, yang suci, yang unggul dan cemerlang, yang menampakkan kebijaksanaan dalam tingkah lakunya, yang memberikan harapan, yang tahu tentang alam, seorang yang tiada bandingannya dalam memimpin, seorang yang memiliki sifat-sifat malaikat dan yang mesti mati, Dia akan menyelamatkan kamu kepada keimanan yang sama kekal sebagaimana apa yang telah kuajarkan kepadamu, Dia akan berkhutbah tentang agamanya, yang mulia pada awalnya yang mulia pada puncaknya, dan mulia dalam tujuannya. Dia akan menyatakan tentang agama kehidupan, yang kesemuanya asli dan sempurna, sebagaimana yang baru saja saya nyatakan. Pengikutnya akan sebanyak jutaan, sedangkan pengikutku hanya ratusan ribu."

Ananda berkata: "Bagaimana kami bisa mengetahui dia?" Yang Dimuliakan menjawab: "Dia akan terkenal sebagai Maitreya... "
Kutipan di atas kelihatannya kontroversil. Sebagaimana yang pembaca lihat, bahwa Budha meramalkan akan datangnya seorang Yang Dimuliakan, dan dalam bahasa Kitab Suci Agama Budha yang disebut dengan Maitreya berarti seorang yang pengasih dan yang dimuliakan.

Setelah meninggalnya sang Budha, para pengikutnya mencoba mencari siapa sebenarnya yang akan muncul sebagai seorang pemimpin dan sebagai Maitreya . Orang-orang Kristen juga telah mencari dan menyatakan Jesus sebagai Maitreya , Orang-orang Hindu-pun berbuat serupa.

Seseorang yang mempelajari semuanya itu, nantinya akan sampai pada suatu kesimpulan bahwa tidak ada lainnya yang disebut Maitreya itu adalah Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam sebagai satu-satunya Maitreya .

Kitab Suci Al-Qur'an berulang-ulang menyebut Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam sebagai seorang pembawa rahmat ke seluruh alam dan kepada semua bangsa, sebagaimana saya sebutkan di muka, sebagai terjemahan dan yang dimaksud dengan Maitreya.

Artinya: ***"Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam." (Al-Qur'an Surat Al-Anbiya: 107)***

Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam sendiri telah berkata: *"Tidaklah aku diutus untuk mengutuk, melainkan sebagaimana yang diharapkan oleh Tuhan sebagai pembawa rahmat. "*

Jika pembaca tertarik untuk mendapatkan informasi lebih terperinci, dapat menemukannya dalam buku Muhammad in Parsi, Hindoo and Budhist Scriptures, oleh A. Vidyarathi dan U. 'Ali, diterbitkan oleh Abbas Manzil Library, Allahabad , 3, India .

Masalah Kenabian Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam Menurut Kitab Suci Agama Hindhu

Di dalam Kitab Suci Agama Hindu, banyak juga ditemukan secara jelas tentang masalah kenabian Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam . Beberapa diantaranya tercantum dalam Puranas. Yang tercantum dalam Bhavishya Purana adalah yang paling jelas daripada yang lainnya. Lima kata dari kiri ke kanan adalah sebuah nama dari Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam . Hal itu dinyatakan sebagai seorang Nabi dari sebuah wilayah, yang namanya Marusthalnivasinan, yaitu daerah padang pasir di semenanjung Arab. Arya Samay, sebuah sekte dalam agama Hindu, telah mencoba untuk tidak meragukan lagi tentang kebenaran dari sang Purana ini. Alasannya ialah bahwa yang disebutkan itu tidak lain dan tidak bukan adalah seorang Nabi. Menurut Sanatanist Pandits, kumpulan naskah Hindu, tidak diragukan lagi sebagai yang benar-benar autentik.

Pernyataan tentang kenabian tersebut adalah sebagai berikut:

ORIGINAL SANSKRIT TEXT
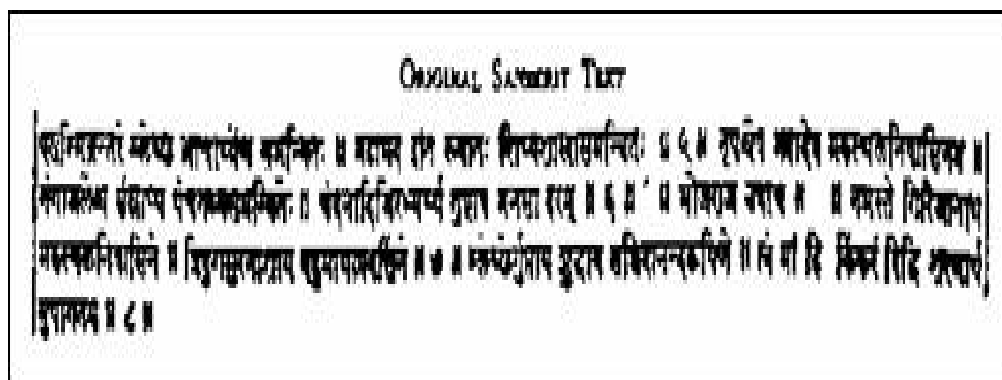
Terjemahannya:
" Lalu seorang yang buta huruf dengan nama kehormatan Guru, yang bernama Muhammad, setia sekali terhadap pengikutnya. Raja (Bhoja dalam sebuah pemandangan), kepada siapa Dewa Besar, penduduk Arab, mensucikan diri dengan air Gangga, dan dengan lima hal dari gembala lembu menyampaikan sandal kayu dan berada untuknya. Oh, penduduk Arabia dan Tuhan dari yang Suci, kepada siapa aku memuja. Oh, kepada siapa yang telah menemukan banyak jalan dan cara umuk menghancurkan syaitan di muka bumi ini. Oh, yang benar-benar buta huruf dari kumpulan orang yang buta huruf. Oh, orang yang tidak berdosa, semangat keimanan dan yang sempurna kebaikannya, yang menjadi pujaanku. Terimalah aku pada telapak kakimu. (Bhavishya Purana Parv 3, Khand 3, Adhya 3, Shalok 5-8)

Satu lagi lainnya.

ORIGINAL SANSKRIT TEXT
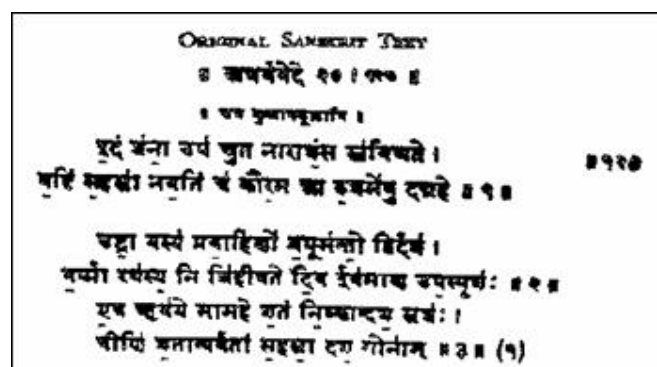
Terjemahan:
"Oh, orang-orang, dengarkan ini baik-baik. Orang yang terpuji (Muhammad) akan datang di antara kamu. Kita letakkan para pendatang di tempat penampungan dari enam puluh ribu dan sembilan puluh musuh yang bertekuk lutut bersama dua puluh unta yang menempatkan posisinya menyentuh surga dari sedikit dibawahnya. Dia memberi Mamah Rishi ratusan keping emas, puluhan bola putar, tiga ratus kuda Arab, dan sepuluh ribu lembu. (Atharva Veda. Kanda 20, Sukta 127, Mantra 1-3)

Masalah Kenabian Dalam Kitab Suci Parsi

Agama Parsi adalah salah satu agama yang tertua di dunia, setua atau mungkin lebih tua dari agama Hindu. Ada dua kumpulan Kitab Suci yaitu Dasatir dan Zand Avestra, yang mungkin bisa disebut sebagai Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru bagi agama Parsi. Di Dasatir , no. 14, dihubungkan dengan nama SasanII, bukan hanya sebuah pembenaran terhadap Doktrin dan Ajaran Islam, melainkan penjelasan atas kenabian dan kedatangan Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam . Masalah kenabian ini dinyatakan dalam susunan kalimat yang paling jelas dan didahului oleh pemandangan tentang kebejatan dan keruntuhan moral di Persia.

Inilah ayatnya:

ORIGINAL PAHLAVI

387

MODERN PERSIAN
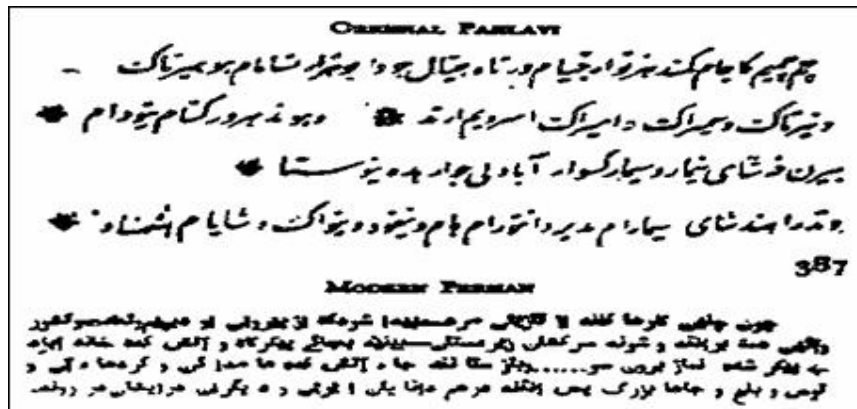
Terjemahannya:
"Ketika bangsa Persia tenggelam ke dalam suasana moral yang rendah, seorang manusia akan dilahirkan di Arabia, yang diikuti dengan runtuhnya singgasana agama dan semuanya yang ada sebelumnya. Kejayaan dan kemegahan Persia akan diungguli. Rumahnya telah berdiri (dalam hal ini yang dimaksud adalah Ka'bah yang pada awal mulanya didirikan oleh Nabi Ibrahim a.s.) dan semua pujaan yang ada akan tergeser olehnya, dan orang-orang akan bersembahyang menghadapnya. Pengikutnya akan menaklukkan kota Parsis dan Taus dan Balakh dan tempat-tempat besar di sekitarnya. Orang-orang akan bertikai satu-sama lain. Orang-orang Persia yang bijaksana dan lainnya akan bergabung dengan pengikutnya"

Masalah kenabian Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam ini tercantum dalam sebuah buku yang tetap berada dalam penjagaan yang ketat di Paris, dan kata-katanya tidak dapat dijabarkan dalam dua interpretasi. Orang yang akan datang adalah seorang Arab. Orang-orang Persia akan bergabung dengannya dalam iman.

Candi-candi dewa api akan dihancurkan. Pujaan akan berganti. Orang-orang akan bersembahyang dengan menghadap Ka'bah. Dapatkah masalah kenabian yang sudah dinyatakan tersebut menyangkut orang lain selain Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam .

Orang-orang Islam yang memiliki sedikit pengetahuan atau tidak sama sekali tentang agama lain mungkin akan tercengang setelah menemukan bahwa Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam telah dinyatakan kedatangannya dalam Kitab Suci ajaran Hindu, Parsi, dan Budha, sekalipun kenyataan menunjukkan bahwa para pengikutnya menyembah lembu, matahari, api, alam dan tempat-tempat pemujaan. Tetapi orang-orang Muslim harus ingat bahwa di dalam Kitab Suci Al-Qur'an, Allah telah berfirman bahwa setiap bangsa memiliki Nabi masing-masing. Oleh karena itu makanya, Kitab Suci mereka yang asli merupakan wujud inspirasi dari Tuhan. Saya berikan di sini tiga ayat Kitab Suci Al-Qur'an yang menyatakan dalam hal ini.

Artinya: ***"Dan tidak ada suatu ummatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan" (Al-Qur'an Surat Faathir:24)***

Artinya: ***"Tiap-tiap umat mempunyai Rasul". (Al-Qur'an Surat Yunus:47)***

Artinya: ***"Dan (Kami telah mengutus) Rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. (Al-Qur'an Surat An Nisa:164)***

Menurut sebuah Hadits, Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam pernah berkata bahwa ada Nabi sejumlah 124.000 (seratus dua puluh empat ribu) orang yang telah diutus sebelum beliau, dan seorang Muslim menghargai mereka sama tinggi dan tidak membedakan satupun di antara mereka (walaupun demikian jumlah Nabi yang pasti tidak diketahui).

Jadi, sebaliknya, Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam mengatakan bahwa keimanan dari seluruh Nabi-nabi dari berbagai bangsa di dunia ini merupakan bagian dari keimanan Islam, sehingga Kitab-kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi-nabi sebelumnya ditemukan secara gamblang tentang akan datangnya Nabi terakhir, Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam .

Saling membenarkan dan menguatkan ini merupakan bukti besar atas kebesaran Tuhan dan tindakan Yang Maha Kuasa atas kehidupan manusia, mempertebal keimanan pada agamanya secara umum, terutama agama Islam.

Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam Dalam Hadits

Dalam bukti autentik, buku-buku Hadits Shahih Bukhari, Tirmidzi dalam Shamail. Ibnu Hanbal dalam Musnad dan shahih Muslim - kita bisa menemukan beberapa gambaran yang mentakjubkan tentang Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam .

Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam memiliki tinggi badan yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu pendek. Bila beliau berjalan sendirian, orang mengatakan perawakannya pendek dan bila berjalan dengan orang lain, kelihatannya lebih tinggi dari yang lain. Beliau bersabda bahwa yang terbaik adalah tinggi yang sedang-sedang saja.

Rupa beliau berwarna putih tanpa ada warna kekuning-kuningan atau terlalu putih - yaitu warna yang asli putih, bebas dari campuran tambahan warna kuning, merah atau warna yang lain.

Beberapa diantaranya menggambarkan bahwa wajah beliau seperti berwarna kemerah-merahan dan agar tetap begitu dinyatakan bahwa pada bagian yang terkena sinar matahari, seperti mukanya, leher dan telinganya kelihatan kemerah-merahan, sedangkan bagian yang tertutup oleh pakaiannya asli berwarna putih.

Rambutnya ikal dan tidak terurai langsung kebawah, tapi juga tidak tebal. Bila beliau menyisir rambutnya yang ikal, kelihatannya berombak. Mereka menyatakan bahwa rambut beliau mengalir kebawah sampai bahu, sering dalam keadaan menyinggung cuping telinganya. Kadang-kadang membagi rambutnya menjadi dua ikalan, masing-masing berada di sisi telinganya. Pada kesempatan yang lain beliau menyisir rambutnya di atas telinga, sehingga lehernya terlihat terbuka. Muka beliau lebih cantik dari siapa saja, yang digambarkan seperti bulan dalam keadaan purnama penuh. Disebabkan oleh kulit beliau yang indah, marah dan sukacita beliau dapat dikenali atau dibedakan dari wajah beliau. Dan orang-orang menyatakan tentang beliau bahwa sebagaimana yang digambarkan oleh sahabat Abu Bakar adalah sebagai berikut:

Seperti tidak ada bayangan kegelapan dalam malam hari yang disinari bulan, sehingga Mustafa *) yang berniat baik kelihatan bercahaya.

Wajah beliau lebar dan alisnya penuh dan tipis. Di antara alisnya terdapat kilau sutera. Mata beliau besar dan terbuka; dalam dan gelap, dengan sebuah warna kemerah-merahan. Bulu mata beliau panjang dan begitu tipis sehingga hanya terlihat bila langsung berjumpa dengan beliau.

Hidung beliau miring kebawah, dalam bentuk yang indah, gigi beliau memiliki ruang pemisah yang sempit dan bercahaya. Bibir beliau bagus dan menarik.

Pipinya tidak lunak, tetapi padat. Wajahnya tidak panjang dan tidak bulat, tetapi agak bulat. Janggutnya tebal. Kumisnya digunting rapi. Leher beliau lebih cantik dari pada orang lain, tidak panjang dan tidak pendek. Sebagian dari padanya terkena sinar matahari dan udara sehingga kelihatan warna perak kemasan. Jika memalingkan mukanya, beliau memutar dengan seluruh badannya.

----

*). *Mustafa adalah salah satu sebutan atau nama kehormatan yang diberikan oteh kaum Mushmin kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. yang artinya "orang yang terpilh*

Dadanya lebar, dan tidak ada baagian dada yang lebih bagus daripada bagian dada yang lain. Permukaannya rata dan halus. Dari rongga dada hingga pusat terdapat garis rambut yang tipis dan tidak ada rambut disekitarnya. Kedua bahunya lebar dan ketebalannya dibantu oleh rambutnya.

Bahunya, persendiannya dan tangannya tertutup daging. Punggungnya lebar dan agak dekat ke bahu kanannya ada sebuah tanda seperti setempel atau cap dan di situ ada tahi lalat hitam, kadang-kadang kekuning-kuningan, disekelilingnya ada rambut yang tebal.

Kedua lengan dan tangannya berdaging, pergelangan tangannya panjang dan telapak tangannya lebar. Tangan dan kakinya lebar dan luas. Jari-jari dan ruas jarinya seperti perak. Telapak tangannya halus/lunak, bahkan seperti beludru dan terisi minyak wangi, seperti telapak tangan yang basah oleh minyak wangi.

Pahanya dan betisnya berdaging. Badannya sedang-sedang saja tapi gemuk dan kuat, bahkan sampai hari tuanya masih tetap kelihatan otot dan urat-uratnya, seolah-olah lahir dan muda

kembali. Gaya jalannya mantap, langkah-langkahnya meyakinkan. Ketika berjalan badannya condong ke depan dan memelihara langkahnya sama-sama dekat.

Wajahnya kelihatan halus dan menampilkan sabar serta termenung. Tertawanya jarang sekali lebih daripada tersenyum. Kebiasaannya begitu sederhana, walaupun beliau dianugerahi perhatian yang besar atas dirinya. Makan dan minumnya, pakaian dan perlengkapannya tetap saja, bahkan bila sampai pada puncak kekuatannya seperti bentuk alamiah seorang primitif. Beliau memperhatikan hampir seluruh bagian tangannya, yang sangat tinggi nilainya, dan sepasang sepatu tinggi warna kuning, sebuah hadiah dari Negus, Abessinia.

Bagaimanapun juga, wangi-wangian, beliau senangi dan keinginan sekali, yang menjadikan peka sekali baunya. Beliau membenci alkohol. Beliau telah mendapatkan pemberian berupa kemampuan untuk melakukan imajinasi, meningginya fikiran, kehalusan dan kebersihan perasaan. Beliau iebih rendah hati daripada seorang gadis yang berada di belakang tirai. Beliau suka memberi hati kepada pihak yang lemah, dan tidak akan pernah membiarkan mereka sedikitpun untuk dicaci maki, apapun yang telah mereka kerjakan.

Anas, pembantunya, menyatakan tentang Nabi, "Sepuluh tahun saya bersama Nabi, belum pernah sekalipun beliau berkata – uh - Kepadaku." Beliau sangat penuh kasih sayang terhadap keluarganya. Salah satu puteranya meninggai dunia di pangkuannya dalam sebuah rumah yang berasap dari perawatnya, seorang isteri tukang besi. Beliau sangat mencintai anak-anak, dan akan menghentikan mereka bila bertemu di tengah jalan, serta mengelus-elus kepalanya. Beliau tidak pernah memukul orang selama hidupnya. Kata-kata yang paling kurang baik yang pernah diucapkannya dalam suatu percakapan adalah: "Apa yang terjadi dengan dia? Mungkin mukanya menjadi gelap dengan lumpur. "

Ketika diminta seseorang untuk mengutuk ia menjawab "Saya tidak diutus untuk mengutuk, tetapi sebagai pembawa rahmat kepada seluruh alam semesta." Beliau menjenguk yang sakit, mengikuti berbagai usungan mayat, yang beliau temui, menerima undangan makan malam budak belian sekalipun, memperbaiki sendiri pakaiannya yang rusak, memeras air susu kambing, sabar menunggu walaupun untuk keperluan dirinya sendiri. Beliau tidak pernah sebagai pihak yang pertama kali menarik tangannya ketika berjabatan tangan dengan orang lain, dan tidak membalik sebelum orang lain membalikkan dirinya.

Beliau adalah seorang pelindung yang sangat bisa dipercaya, yang paling manis dan dapat diterima setiap percakapannya. Mereka yang melihatnya tiba-tiba akan merasa hormat dan memujinya, sehingga barang siapa yang berhubungan dengannya akan cinta; dan siapa yang menggambarkan tentangnya akan berkata: "Saya tidak pernah melihat yang seperti ini." Beliau adalah seorang yang sangat pendiam, tetapi bila berbicara akan terlihat beberapa tekanan suara yang penting dan penuh pertimbangan, dan tidak seorangpun akan melupakan apa yang di-katakannya.

Nabi akan berkata bahwa beliau lebih dari seperti Nabi Adam a.s. daripada orang yang lain, dimana moral dan pembawaannya mirip sekali dengan sesepuhnya, Nabi Ibrahim a.s.

Pada hari di mana Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam memperoleh kemenangan yang besar atas musuh-musuhnya, juga merupakan hari yang terbesar bagi kemenangan atas dirinya sendiri.

Secara bebas beliau telah memaafkan orang-orang Quraisy yang telah menyusahkannya dan menganiaya dengan penuh penghinaan dan yang telah membuat beliau sedih, dan memberikan pengampunan kepada seluruh penduduk Makkah.

Hanya ada empat tindakan kriminil yang diadili dan dihukum oleh Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam bagi mereka yang terdaftar perbuatannya ketika memasuki kota Makkah sebagai penakluk atas semua musuh-musuhnya yang telah pernah berbuat yang terpahit baginya. Angkatan Darat yang mengikuti contoh yang beliau berikan memasuki Makkah dengan tenang dan penuh rasa perdamaian, tidak ada rumah yang dirampok, tidak ada wanita yang dihina.

Hanya satu saja yang mendapatkan penghancuran. Ketika mendekati Ka'bah, Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam berdiri di sebelah tigaratus enampuluh patung pujaan, dan dengan menunjuk mereka bersama pembantunya, beliau mengatakan: "Kebenaran telah datang dan hal-hal yang batal akan musnah", dan atas kata-katanya itu maka para pengikutnya memotong dan menghancurkan patung-patung itu. Seluruh patung pujaan itu sebagai tuhan yang mereka puja di dalam kota Makkah dan sekitarnya dihancur-leburkan.

Itulah saat di mana Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam memasuki kotanya sebagai kota yang bersih dan seolah-olah lahir kembali. Dari sejarah penaklukan, tidak ada satupun bandingannya sebagai pihak yang menang, memasuki wilayah yang ditaklukkannya bertingkah baik seperti itu.

BAB II
Ramalan Dan Mu'kzizat Kitab Suci Al-Qur'an

Sebelum mulai membaca bab ini, perkenankan saya memohon para pembaca Muslim yang budiman mengetahui bahwa kritik saya atas keajaiban dan mukjizat, khususnya yang berlaku atas diri Jesus Kristus, adalah hanya merupakan konsep orang-orang Kristen dari unsur yang supernatural dalam bidang keagamaan sebagaimana yang digambarkan oleh Injil.

"Keajaiban" dan gejala supernatural adalah sesuatu yang kontroversial. Bukanlah ruang lingkup dalam buku kecil ini membahas masalah keajaiban tersebut; oleh karena itulah maka saya membahas masalah ini hanya sejauh ada kaitannya dengan apa yang saya sajikan.

Di dalam saya belajar tentang seluruh agama terdahulu sebelum Islam, saya sampai pada suatu kesimpulan bahwa intisari ajaran mereka adalah dalam hal keajaiban/mukjizat. Bahkan sejumlah besar Muslimin telah terpengaruh oleh konsepsi dari agama lainnya. Dalam saya belajar Kitab Suci Al-Qur'an, saya menemukan bahwa sebenarnya hanya ada satu keajaiban atau mukjizat, yaitu Al-Qur'an itu sendiri.

Kata yang digunakan dalam Kitab Suci Al-Qur'an untuk keajaiban/mukjizat/bukti kekuasaan Allah adalah "ayat", makna utamanya adalah "suatu tanda bukti nyata" atau "pertanda dengan mana sesuatu itu diketahui" (Raghib, Al-Mufradat). Di dalam Kitab Suci Al-Qur'an pada umumnya menyatakan satu dari dua arti, merupakan sebuah petunjuk, tanda atau bukti dan suatu pesan yang menyangkut masalah Tuhan atau komunikasi dengan Tuhan.

Dalam anti yang pertama, hal itu termasuk mukjizat sebagaimana maknanya, dan arti kedua adalah mewakili Kitab Suci Al-Qur'an sebagai suatu bagian keseluruhan atau bagian dari padanya. Peminjaman kata dari kata yang sama menunjukkan suatu pesan yang menyangkut masalah Tuhan sebagai bukti-bukti, yang merupakan catatan yang bermakna dan besar artinya. Hal itu menunjukkan bahwa pesan yang menyangkut masalah Tuhan itu sendiri adalah yang pertama dan terdepan yang membuktikan akan adanya kebenaran itu sendiri, dan disini Kitab Suci Al-Quran selalu diperlakukan oleh seluruh pemeluk Islam sebagai mukjijat terbesar yang pernah diberikan Allah kepada para nabiNya, karena adanya Al-Qur'an itu sendiri merupalan dukungan apapun, tetapi adanya Al-Qur'an itu sendiri adalah sebuah bukti hidup sepanjang masa.
Orang-orang Kristen yang menulis tentang Islam pada umumnya berpendapat bahwa menurut pemikirannya Kitab Suci Al-Qur'an merupakan catatan keajaiban/mukjijat dari nabi-nabi lainnya, dan itu mengingkari berbagai tanda yang yang menyatakan bahwa kepada Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam ditugasi sebagai juru selamat kecuali Kitab Suci Al-Qur'an adalah merupakan suatu kebenaran bahwa konsepsi Al-Qur'an tentang mukjijat adalah sangat berbeda dari apa yang menjadi pendapat orang-orang Kristen.

Dalam ajaran agama Kristen, keajaiban adalah keajaiban dan merupakan segala-galanya. Bukan hanya sebagai argumen yang mereka pakai, tetapi merupakan pusat doktrin dari ajaran agama Kristen, di mana ajaran Kristen berpusat dan bersumber kepada sebuah keajaiban yang tidak dapat dibuktikan. Untuk apa terjadi bangkitnya Jesus dari kematian sebagai sebuah keajaiban? Tapi jika Jesus tidak bangkit dari kematiannya, tiang yang merupakan keseluruhan struktur ajaran Kristen yang tersisa akan runtuh ke tanah dan oleh karena itulah apa yang terjadi dalam dunia barat saat ini.

Sebagian besar intelektual Eropa menolak untuk menerima hal-hal yang bersifat supernatural dalam agama dan dari sini mereka menolak ajaran Kristen. Jadi Doktrin dasar ajaran Kristen

adalah adanya suatu keajaiban, di mana hal ini bukan suatu hal yang mengejutkan, dan pada Perjanjian Baru, keajaiban bukan hanya menempatkan diri sebagai suatu argumen, tetapi juga merupakan tugas-tugas keagamaan, pendidikan moral dan kesadaran spiritual.

Kematian dibuat untuk bangkit dari kubur, sejumlah besar penyakit disembuhkan, pemandangan dikembalikan normal atas orang buta, orang-orang yang cacat dibuat bisa berjalan wajar, orang-orang tuli dibuat bisa mendengar, air diubah meniadi anggur, iblis dilontarkan, dan banyak lagi perbuatan yang supernatural yang dikerjakan.

Pikirkan kenapa Injil begitu banyak meletakkan keajaiban sebagai suatu yang menjadi penekanan, keseluruhan kekuatan keajaiban sebagai argumen, jika ada sesuatu argumen, itu di angkat oleh dua fakta yang menyolok sekali. Yang pertama seperti keajaiban adanya, menurut Injil, suatu usaha yang dikerjakan oleh lawan Jesus untuk dirinya ia berkata: "Dan apabila aku dilemparkan oleh iblis, oleh siapa anak-anakmu akan dilemparkan ?" (Matius 12 : 27, Lukas 11 : 19)

Pengikut dari Pharisees kemudian dapat bekerja dengan keajaiban yang ada pada Jesus. Lagi pula sebagaimana yang dilaporkan, ia berkata: Banyak orang akan berkata kepadaku, bahwa suatu hari, di mana Tuhan tidak mengangkat kenabianku dalam nama kepunyaan-Mu, dan atas nama kepunyaan-Mu pula diumpankan iblis? Dan atas nama kepunyaan-Mu telah dikerjakan begitu banyak pekerjaan yang mentakjubkan ?" (Matius 7 : 22)

Bahkan kesalahan Kristus dapat bekerja sebagaimana keajaiban yang ditunjukkan oleh Jesus: "Untuk yang di sana akan ditimbulkan kesalahan Kristus dan kesalahan seorang Nabi, dan akan ditunjukkan tanda-tanda yang besar dan mentakjubkan. " (Matius 24 : 24)

Dan keduanya, adalah suatu kelompok penyembuhan pada hari itu: "Kami adalah di Jerusalem suatu pasar kumpulan domba, yang disebut oleh lidah bangsa Ibrani sebagai Bethesda, yang mempunyai lima serambi muka. Di sini berbaring sejumlah besar orang-orang yang impoten, buta, pincang, rakyat yang layu, sedang menunggu air. Untuk seorang Malaikat yang pergi turun pada suatu musim tertentu, kepada kumpulan ini yang merasakan kesulitan air ditanyakan: siapapun kemudian yang pertama kali melangkah adalah siapa yang sakit. (Yahya 5 : 24)

Apabila keajaiban begitu murahnya ada pada hari itu, jika pengikut Pharisees ada yang lalim dan menjadi Messiah yang palsu dapat melaksanakan keajaiban yang sama di mana "Anak Tuhan" telah muncul, jika di sana telah terdapat sebuah kelompok keajaiban, apa sumber yang menyangkut Tuhan dapat menyatakan tentang kebenaran keajaiban tersebut?

Tetapi pertimbangan lainnya menjadikan bukti atas keajaiban Injil menjadi tidak bermakna. Keajaiban yang terjadi dalam kehidupan Nabi diperlukan untuk meyakinkan orang-orang, atas mereka, ia diutus membawa ajaran keimanan, dan meyakinkan pikiran yang wajar bahwa memang terdapat kekuatan supernatural dibelakangnya. Pertanyaan yang timbul kemudian adalah: mempraanggapkan Jesus membuat keajaiban yang tercatat dalam Kitab Injilnya, akibat apa yang akan terjadi dengan keajaiban-keajaiban itu?. Tentu saja bilamana hal-hal yang mentakjubkan telah terjadi, orang-orang akan mengikuti ajarannya tanpa ragu-ragu.

Tetapi Injil menyatakan kepada kita bahwa sejumlah besar penyakit yang ada pada masanya dapat disembuhkan dan pemikiran tentang keimanan, mereka memerlukan terjadinya penyembuhan itu sebagai syarat, sekalipun Jesus tidak pernah menyembuhkan pengikutnya sendiri. Yang mengikuti jejaknya kemudian ternyata hanya sangat sedikit; mungkin tidak lebih dari lima ratus orang. Para pengikutnya sendiri juga tidak memperlihatkan tanda setuju atas hasil yang

diperoleh dari keajaiban pada kehidupan mereka sendiri. Dari dua belas pengikut yang terpilih secara khusus, satu diantaranya berubah menjadi pengkhianat; lainnya mengutuki Jesus sedangkan sisanya melarikan diri, meninggalkan tuannya yang dalam keadaan sedih yang mendalam. Makanya, sama juga jika Jesus tidak berbuat sesuatu yang ajaib sebagaimana yang diceritakan Injil Kristen, kelihatannya tidak akan pernah terpenuhi sasaran untuk mana kekuatan keajaiban diijinkan kepada Nabi-nabi.

Satu kesan yang kuat tentang keberuntungan Injil Kristen adalah, bahwa sasaran utama sebelum terjadinya pembaharuan tidak akan membawa kepada transformasi dengan memasukkan keimanan akan adanya Tuhan dalam sanubari manusia, dan bahwa keyakinan atas keimanan dicari, tidak dengan argumen atau menunjukkan alasan, tetapi dengan menerbitkan rasa segan sanubari melalui keajaiban/mukjizat.

Para pengikut Nabi Musa a.s. dengan segenap keajaiban yang ada pada Nabi Musa a.s., juga tidak begitu memberikan penghargaan atas usaha membebaskannya dari kejahilan. Mereka tidak akan mendengarkan ajarannya dengan jalan yang ditempuhnya sebagai orang yang dijanjikan kepada mereka. Se suai dengan Al Qur'an, mereka berkata kepada, Musa a.s.:

Artinya: ***“Tidak bisa dibayangkan bagaimana rekan Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam menerima sikap mental yang demikian terhadap Nabinya sendiri.”***

Dalam medan pertempuran Uhud, Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam sulit, ditekan oleh musuh-musuhnya dalam rangka menjatuhkannya di dalam sebuah lekukan. Beliau mengalami luka-luka sebanyak delapan puluh buah luka, wajahnya berlumuran darah dan kehidupannya terancam dalam keadaan bahaya, tetapi dalam saat yang seperti itu telah datang suatu ketaatan dan kesetiaan yang belum pernah terjadi sebelumnya dari para pengikutnya untuk memberikan pertolongan kepada beliau sebagai tindakan penyelamatan terhadap Nabi yang berada dalam le-kukan, dan dalam keadaan mudah sekali dijarah oleh musuh-musuhnya jika mereka menemukan di mana beliau berada; hanya benteng alamiah saja yang dapat menyelamatkan posisinya, pada saat di mana seluruh pengikutnya mengambil posisi melingkari beliau untuk melindunginya.

Mereka berdiri di sekitar lekukan dengan mempersiapkan diri mereka untuk menerima anak panah musuh yang diarahkan kepada mereka sehingga tertembus badannya, yang merupakan benteng manusia yang hidup sehingga tidak sampai melukai pada diri Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam. Sehingga satu demi satu benteng manusia tersebut gugur dan segera digantikan oleh lainnya yang masih hidup.

Para wanita juga tidak berpangku tangan dalam memperlihatkan ketaatan dan kesetiaan mereka kepada Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam dalam keadaan yang seperti itu. Ummu Nusyaybah menarik pedangnya dan diikuti oleh Ummu Salmah, Aisyah dan lain-lainnya, dan melakukan serangan hebat terhadap musuh-musuhnya dan dapat menyelamatkan situasi yang sudah demikian gawatnya. Para sahabat menggunakan nyanyian berikut ini sebagai penggugah semangat bertempurnya serta digunakan sebagai teriakan dan yel pemberi semangat.

"Kami adalah orang-orang yang menjadi sumbat (tumbal) Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam dalam bertempur, dalam rangka mempertahankan keimanan kami dengan seluruh kehidupan kami”.

Peristiwa seperti ini banyak sekali terjadi dan berulang-ulang, membuktikan akan kebenaran kata-katanya, membuat setiap peristiwa penuh kesucian, baik untuk pembawa ajaran maupun ajaran yang dibawanya itu sendiri.

Konsepsi keajaiban/mukjizat, sebagaimana disebutkan oleh Kitab Suci Al- Qur'an tersebut di atas adalah sangat berbeda. Di sini terlihat keunggulan tujuan sebelum Nabi menyampaikan ajaran tentang moral dan spiritual, sebagai sarana yang disesuaikan ke dalam sebuah hal yang dapat diterima sebagai kecakapan memberikan alasan sebaik hati manusia, kedalam keyakinan atas dirinya bahwa pesan-pesan yang diberikan Tuhan adalah begitu penuh arti untuk kebutuhan hidup mereka kearah yang lebih baik. Pelajaran yang ditarik dari sejarah menunjukkan bagaimana penerimaan terhadap iman selalu menjadikan manusia beruntung atas kehidupannya yang sudah lewat, dan itu merupakan sebuah penolakan atas pekerjaan yang telah dilakukan dan menimbulkan kerugian.

Mukjizat memiliki tempat tersendiri dalam kerangka keagamaan yang diberikan oleh Tuhan, sesuatu yang besar di atas kemampuan manusia biasa, sebagai suatu pemahaman yang di tempa sekarang dan yang akan datang untuk menunjukkan bahwa pesan yang besar dari Tuhan benar-benar merupakan supernatural dan mengandung unsur ketuhanan. Jadi Al Qur'an membuatnya semakin jelas bahwa ajaran yang dibawa sebagai hasil transformasi adalah merupakan sasaran yang nyata dan untuk apa Nabi diutus, dan sasaran itu bisa dicapai dengan berbagai cara, di mana tiap-tiap cara tersebut memiliki nilai kedua; dan dari sekian bukti kebenaran ajaran Nabi tersebut, mukjizat tidak harus menempati posisi puncak.

Karena itulah makanya Al-Qur'an penuh berisi argumen yang sering menyangkut segala sesuatu dari segi-segi kehidupan manusia, dan berulang-ulang membahas sejarah tentang kehidupan manusia sebelumnya, sedangkan menyebut mukjizat adalah jarang sekali. Tapi masih ada juga yang menolaknya.

Artinya: ***“Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa sungguh jika datang kepada mereka sesuatu mu'jizat, pastilah mereka beriman kepadaNya. Katakanlah: "Sesungguhnya mu'jizat itu hanya berada di sisi Allah" Dan apakah yang memberitahukan kepadamu bahwa apabila mu'jizat datang mereka tidak akan beriman ?" 1) (Al Qur'an Surat Al An'am : 109)***

----

1). *Orang-orang musyrikin bersumpah bahwa kalau datang daripada Allah mu'jizat, mereka akan beriman, karena itu orang-orang muslimin mengharap kepada Nabi agar Allah menurunkan mu'jizat yang dimaksud. Maka Allah menolak pengharapan orang-orang mu'min itu dengan ayat ini. Pent.*

Kata-kata "Mu jizat itu hanya berada di sisi Allah" jelas sekali, sebagaimana apa yang diperbuat berikutnya, bahwa tanda yang luar biasa akan dipertunjukkan sebagai bukti bahwa terdapat hal-hal yang penting; siapa yang mengerti bahwa di dalam ayat ini sebuah tanda penolakan hanya terjadi karena dikatakan bahwa tanda-tandanya beserta Tuhan." Adalah benar bahwa Kitab Suci Al-Qur'an tidak mewakili Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam sebagai pekerja yang aneh sebagaimana Injil mewakili Jesus." Tanda-tanda setelah diperlihatkan bukan kapan pada waktu Nabi Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam menghendaki, atau pada waktu lawan menuntut, tapi bilamana Tuhan sendiri dengan segala kekuasaan dan kebijaksanaan-Nya berpendapat bahwa saat itu adalah saat yang tepat; di sini kapanpun sebuah kejadian yang luar biasa dari Nabi Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam diperlukan keimanan dan jawaban tentang makna keajaiban/mujizat itu sendiri akan datang dari Tuhan bila Tuhan menghendakinya.

Ayat Al Qur'an lainnya yang menunjukkan kesalah fahaman sehubungan dengan tanda yang ditunjukkan oleh Allah adalah:

Artinya: ***“Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu. Dan telah Kami berikan kepada Tsamud unta betina itu (sebagai mu'jizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti." (Al Qur'an Surat Al Israa' ayat: 59)***

Kata-katanya tidak ada artinya sebab orang-orang sebelumnya telah menolak tanda-tanda itu; oleh karena itu maka Tuhan tidak akan mengirimkan lagi. Apapun makna yang terkandung, Tuhan tidak berhenti mengirimkan pesan masalah ketuhanan yang sama, sebab orang-orang terdahulu telah menolak pesan yang seperti itu. Juga dikarenakan kata "ayat" mengandung makna baik "tanda" maupun sebuah "komunikasi", argumen penolakan berlaku sama baik bagi keduanya. Arti kata-kata itu j elas sekali. Apabila sesuatu dipertimbangkan sebagai suatu hal yang menghalangi Tuhan mengirimkan tanda-tanda atau komunikasi, tidak diragukan lagi bahwa penolakan akan terjadi pada generasi sebelumnya, padahal hal itu tak pernah terjadi. Tuhan telah berbuat sama dalam masalah kasih sayang, terhadap semua generasi manusia; dan penolakan oleh generasi sebelumnya tidaklah akan menghalangi untuk menyampaikan pesan yang sama kepada generasi berikutnya.

Sebagaimana sudah saya sebutkan di muka, mu'jizat terbesar dari Islam adalah Kitab Suci Al-Qur'an. Tidak ada pemikiran sesudahnya sebagai bagian pemikiran Muslim atas Kitab Suci Al Qur'an itu sendiri yang mengatakan sebagai suatu mujizat dan telah menantang dunia untuk membuat seperti Al Qur'an.

Artinya: ***Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain. " (Al -Qur'an Surat Al-Israa':88)***

Artinya: ***“Katakanlah: ‘Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain”. (Al-Qur'an Al-Israa': 88)***

Artinya: “***Bahkan mereka mengatakan "Muhammad telah membuat-buat Al-Qur'an itu," katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surat-surat yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar." (Al- Qur'an Surat Hud : 13)***

Artinya: ***“Atau (patutkah) mereka mengatakan: "Muhammad membuat-buatnya". Katakanlah: "(Kalau benar apa yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar. " (Al Qur'an Surat Yunus : 38)***

Artinya: ***“Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah 1) satu surat (saja) yang semisal itu dan ajaklah***

penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang memang benar." (Al-Baqarah: 23)

Artinya: ***"Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh. Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya" 2) (Al- Qur'an Surat Al-Hijr: 8-9)***

Artinya: ***"Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al ? Qur'an yang mulia. Yang (tersimpan) dalam Lauhul Mahfuzh. (Al -Q ur'an Surat Al-Buruj: 21-22)***

Artinya: ***"Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan Semesta Alam . (Al-Qur'an Surat Al-Waqi'ah: 77-80)***

----

1). *Ayat ini merupakan tantangan bagi mereka yang meragukan tentang kebenaran Al Qur'an itu tidak dapat ditiru walaupun dengan mengerahkan semua ahli sastra dan bahasa karena ia merupakan mu'jizat Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam .*

2). *Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya. Pent.*

Dan pernyataan yang begitu besar, buktipun tidak kurang; dalam hal ini ijinkan saya mencantumkan beberapa tulisan dari penulis non-Muslim yang terbaru:

1). "Adalah hanya satu mujizat yang dinyatakan oleh Muhammad - yang disebut mu'jizat yang tetap bertahan adanya - dan itulah satu-satunya mu'jizat terbesar dari seluruh mu'jizat yang ada." (Bosworth Smith's, Muhammad and Muhammadanism, halaman 290).

2). "Al-Qur'an adalah sesuatu yang tidak ada tolok bandingannya, sebagai sesuatu yang memiliki kekuatan yang meyakinkan, kepandaian bicara, bahkan begitu juga susunannya." (Hartwig Hirschfeld, New Research, London 1902, halaman 8).

3). "Tidak pernah ada orang-orang yang terpimpin begitu cepat kearah peradaban sedemikian cepatnya, lebih cepat dari Arab melalui Islam." (Hartwig Hirschfeld, New Researchers, London 1902, halaman 8).

4). "Sebuah kumpulan orang-orang yang lebih tidak dapat akan sulit untuk ditemukan, sampai pada suatu saat tiba-tiba, terjadi suatu mu`jizat. Seorang manusia yang telah datang, dengan kepribadiannya dan oleh karena pernyataannya yang langsung akan ajaran Tuhan sebagai suatu bimbingan, nyata-nyata telah membawa sesuatu yang tidak mungkin, tapi terjadi - yaitu kerukunan dari seluruh golongan yang saling berperang." (The Ins and Outs of Mesopotamia , halaman 99).

5). "Bahwa penulis Arab terbaik tidak akan pernah menciptakan sesuatu yang sama atau mirip Al-Qur'an itu sendiri, adalah bukan sesuatu hal yang mengejutkan." (Professor E.H.Palmer dalam bukunya Introduction to the Koran", London 1820).

6). "Maka, pada suatu ketika, jika Al-Qur'an dengan susunannya yang sedemikian rupa, ada orang lain yang menandinginya, silahkan menciptakan sepuluh ayat seperti dia. Jika mereka tidak bisa (dan tidak diragukan lagi bahwa mereka tidak akan bisa) maka biarlah mereka menerima Al Qur'an sebagai bukti adanya mujizat yang tidak ada tandingannya." (H.A.R. Gibb, Mohammedanism, London 1953, halaman 33).

7). "Al-Qur'an itu adalah sebuah bacaan yang merupakan wahyu Tuhan, disampaikan kepada Muhammad melalui malaikat Jibril, sempurna dalam setiap huruf-hurufnya. Itu adalah sebuah mu'jizat yang pernah ada sebagai bukti adanya dia dan Muhammad, utusan Tuhan. Adalah dia mengandung kehebatan, baik dalam mutunya yang ada dalam bagian demi bagian dalam gayanya, Sedemikian sempurna dan halusnya, bahwa tidak akan ada manusia atau jin yang dapat menciptakan satu bab-pun yang membandingi dia dalam bab yang paling pendek sekalipun, dan bagian-bagiannya mengandung pelajaran, kenabian, tentang masa yang akan datang, dan merupakan informasi yang begitu sangat teliti dan menta'jubkan sebagaimana Muhammad yang buta huruf tidak pernah bisa mengumpulkannya, menurut kehendaknya sendiri." (Harry Gaylard Dorman, "Towards Understanding Islam", New York 1948, halaman 3).

8). "Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya." 1). (Al Qur'an Surat Al Furqaan : 33)

9). " Alif laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan izin Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Terpuji." (Al-Qur'an Surat Ibrahim :1)

.10). "Tentang keimanan, saya tidak menemukan berbagai penulis yang mengerti; yang membantah akan keindahan dan keelokan Al-Qur'an, yang menjadi ukuran kesempurnaan bahasa Arab dan kepandaian bicara." (Dr. Henry Stubbe, M.A., Rise and Progress of Mohammetanism, London 1911, halaman 158).

11). "Sedemikian jauh tidak ada kesempatan atas pemalsu atau yang pura-pura alim menipu dalam Al-Qur'an, yang membedakan dia dari pekerjaan orang-orang dari seluruh agama-agama penting yang datang terdahulu sejak jaman purba..... Adalah suatu keanehan yang luar biasa di sini bahwa seorang yang buta huruf telah menyusun buku yang terbaik dalam bahasanya." (Basanta Cooman Bose, Mahomedanism, Calcutta, 1931).

12). "Adalah bacaan yang lebih baik dari berbagai buku bacaan yang ada di dunia. Injil orang-orang Kristen mungkin yang paling laris, tapi lebih dari 250 juta pengikut Nabi Muhammad membaca dan mengucapkan dengan menghafal bagian-bagian yang panjang dari Al-Qur'an lima kali dalam sehari semalam, tiap hari dalam kehidupannya, dari waktu ke waktu mereka dapat membincangkannya." (Charles Francis Potter, The Faith Men, Live By, Kingswood, Surrey, 1955, halaman 81).

Perkiraan jumlah penduduk Muslim di atas adalah tidak benar. Sekarang ini lebih kurang sekitar 700 juta penduduk Muslim di seluruh dunia.

13). "Al Qur'an mungkin adalah buku yang paling sering dibaca di dunia ini. Yang jelas adalah: buku yang paling sering dihafal, dan kemungkinan adalah paling banyak berpengaruh atas kehidupan sehari-hari bagi orang yang meyakininya. Tidak banyak yang perlu ditanyakan (akan kebenarannya) sebagaimana Perjanjian Baru; (Al-Qur'an itu) ditulis dalam bahasa yang benar dan indah, bukan puisi prosa biasa, di dalamnya memiliki kemampuan mengangkat pendengarnya kepada suka cita yang amat sangat dalam keimanannya."

----

1). *Maksudnya, setiap kali mereka datang kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. membawa suatu hal yang aneh berupa usul dan kecaman, Allah menolaknya dengan suatu yang benar dan nyata. Pent*

"Al Qur'an telah diwahyukan kepada Muhammad antara tahun 610 sampai 652M di kota Makkah dan Madinah. Dipersembahkan penyalin yang menulisnya pada secarik kertas, kulit pohon, dan lembaran putih dari bahu kulit binatang-binatang. Pada awal turunnya wahyu begitu mencengangkan, meyakini bahwa hanya ada satu Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dia-lah Allah, Pencipta, Pembuat, Pemrakarsa. Apapun yang di langit dan di bumi memuji akan kesucian-Nya, dan Dia adalah Yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana.." (James A. Michner, Islam - The Misunderstood Religion, dalam Readers Digest (Edisi Amerika) untuk bulan Mei, 1955).

14). "Dari sebuah pemandangan tentang bahan bacaan, Al-Qur'an dihargai sebagai sebuah naskah yang paling asli dari bahasa Arab, yang ditulis dengan susunan setengah prosa dan setengah puisi. Dikatakan bahwa beberapa ahli tata bahasa telah menyesuaikan aturan-aturan yang ada pada mereka untuk cocok dengan beberapa potongan kalimat dan pernyataan-pernyataan yang digunakan di dalamnya, dan bahwa sudah ada beberapa usaha yang dikerjakan orang untuk menandingi akan kecantikan dan kehalusan bahasanya, namun tidak ada satupun yang berhasil."

"Akan terlihat, dari hal-hal yang disebutkan di atas bahwa pekerjaan terakhir dan teks lengkap Al-Qur'an telah disiapkan dalam waktu 12 tahun setelah Nabi Sallallahu 'Alaihi wa Sallam wafat (632M), dan tetap seperti itu adanya, tidak ada perubahan atau penghapusan karena keinginan, baik penterjemah maupun penyisip, sampai sekarang ini. Hal itu yang patut disesalkan tidak dapat disamakan keadaannya dengan seluruh buku dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru." (F.F.Arbuthnot, The Construction of the Bible and the Koran, London, 1885, halaman 5).

Marilah kita tinjau secara singkat, bagaimana Al-Qur'an yang kita nyatakan sebagai mu'jizat yang terbesar dari Islam membawa ke arah penjelmaan dan perubahan bentuk dari orang-orang yang mengambil dia sebagai keimanan mereka. Di sini, sekali lagi, sebagai pengganti atas apa yang saya katakan dalam kata-kata yang saya pakai, saya ingin mencatat beberapa ahli pikir dari orang-orang yang bukan Muslim:

15). "Pada abad ke lima dan ke enam, dunia peradaban dalam suasana kehancuran. Emosi kebudayaan lama telah berusaha ke arah yang mungkin terjadinya proses peradaban, disebabkan oleh apa yang telah mulai diberikan kepada manusia suatu keutuhan dan penghormatan atas peraturan-peraturan mereka, telah hancur berantakan dan tidak ada sesuatupun yang bisa ditemukan yang cukup untuk menjadikan mereka.....

"Hal itu sepertinya telah terjadi proses peradaban dalam empat ribu tahun lamanya, untuk membangun kembali suasana yang sudah hancur berantakan, dan manusia layaknya kembali kepada masa barbarisme, di mana setiap suku bangsa dan golongan agama bertentangan dengan yang akan datang, dan hukum serta perintah sudah tidak diketahui lagi.....

"Hal-hal yang berannaan dengan suku bangsa yang telah tua sudah kehilangan kekuatannya lagi......

"Sangsi baru dibuat oleh orang-orang Kristen yang bekerja sebagai pembagi dan perusak, sebagai pengganti penyatuan dan perintah. Saat itu merupakan saat yang penuh kesedihan. Peradaban, seperti sebuah pohon raksasa di mana daun-daunnya melingkupi dunia, dan dahan-dahannya melahirkan buah keemasan dari seni dan ilmu serta kesusasteraan, berdiri tertatih-tatih...., tertatih-tatih ke arah pusatnya. Apakah berbagai budaya emosional lebih dapat dibawa

bersama-sama kehidupan manusia sekaligus kepada penyatuan dan dengan demikian menyelamatkan peradaban?'

Berbicara tentang Arabia, penulis melanjutkan:

"Adalah di antara orang-orang itu telah dilahirkan seorang manusia laki-laki yang menyatukan seluruh dunia yang telah diketahuinya, dari timur sampai ke barat." (J. H. Denison, Emotion as the Basis of Civilization, London, 1928, halaman 265 dan 269).

16). "Kita tidak harus terkejut menemukan Al-Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan. Setiap masalah dihubungkan dengan langit dan bumi, kehidupan manusia, dunia usaha dan berbagai perdagangan yang kadang-kadang bersinggungan satu sama lain, dan ini telah memberikan sebab membubungnya produksi dari sejumlah besar monograp yang membentuk berbagai komentar, sebagai bagian dari Kitab Suci. Dalam hal ini, Al-Qur'an bertanggungjawab atas perbincangan yang meluas, dan untuk itu secara tidak langsung telah membayar pembangunan dari seluruh cabang ilmu pengetahuan di dunia Muslim.

Lagi pula hal ini bukan hanya dinikmati oleh orang-orang Arab saja, melainkan juga oleh para ahli filsafat bangsa Yahudi untuk perjamuan yang bersifat metafisik dan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut masalah keagamaan setelah metode Arab. Akhirnya, jalan di mana orang-orang Kristen yang berkecimpung dalam dunia pengajaran telah disuburkan oleh filsafat ketuhanan orang-orang Arab, tidak memerlukan diskusi lebih jauh."

"Kegiatan spiritual yang sekaligus membangun ikatan Islam tidak dibatasi hanya kepada spekulasi dalam bidang pengetahuan Ketuhanan saja. Perkenalan dengan masalah-masalah tulisan tentang filsafat, matematika, astronomi dan kedokteran dari bahasa Yunani, memimpin ke arah usaha mempelajarinya. Di dalam menggambarkan wahyu, Muhammad berulang-ulang minta perhatian kepada mahluk-mahluk yang ada di langit sebagai bagian dari mu'jizat yang diberikan oleh Allah guna memiliki kekuatan ke arah pelayanan kepada manusia dan oleh karena itu tidak untuk disembah."

"Bagaimana orang-orang Islam telah berhasil dalam segala pacuannya dalam mengejar pelajaran astronomi ditunjukkan oleh kenyataan bahwa untuk beberapa abad mereka telah berperan sebagai pendukung. Begitu pula sekarang banyak nama-nama Arab dari istilah perbintangan dan tehnik digunakan. Para ahli astronomi di abad pertengahan di Eropa adalah merupakan murid-murid orang Arab."

"Dalam tingkah laku yang sama, Al-Qur'an telah memberikan kobaran semangat kepada mempelajari ilmu-ilmu kedokteran dan memujikan perenungan dan belajar tentang alam secara umum." (Hartwig Hirschfeld, Ph. D. MRAS, New Research into the Composition and Exege,,is of the Qur'an, London, 1902, halaman 9).

17). "Eropa telah digelapkan oleh terbenamnya matahari, Cordova memancarkan cahayanya dengan lampu masyarakat; Eropa menjadi kotor, Cordova telah membangun ribuan tempat mandi; Eropa dilingkupi oleh kutu, Cordova berubah sepotong demi sepotong tiap harinya; Eropa berbaring di atas lumpur, jalan-jalan di Cordova dikeraskan; tempat-tempat di Eropa mempunyai lubang-lubang atap yang berasa, gambar hiasan bunga-bungaan Cordova dielokkan; kaum bangsawan Eropa tidak dapat memperlihatkan namanya, anak-anak Cordova pergi ke sekolah; rahib-rahib Eropa tidak dapat membaca pelayanan kegiatan membaptis, guru-guru Cordova

membuat perpustakaan dari dimensi orang-orang Alexandria." (Victor Robinson, The Story of Medicine, halaman 164)..

18). "Angkat orang-orang hitam! Saya tidak memilih diskusi dengan dia, teriak pendeta Cyrus ketika para penakluk Arab mengirimkan utusan mereka yang paling pandai membicarakan syarat-syarat penyerahan ibu kota Mesir, yang dipimpin oleh orang Negro Ubadah, sebagai yang paling pandai dari mereka semua."

"Kepada pendeta suci yang tercengang, dia telah berkata bahwa orang ini telah dilantik oleh Amirul Mukminin, bahwa orang-orang Muslim mendudukkan Negro dan orang-orang putih sama tinggi dalam segala hal menilai orang dari perbuatannya dan bukan dari warna kulitnya."

"Baiklah, jika orang Negro harus memimpin, dia harus bisa bicara sopan, perintah pejabat tinggi gereja agama Katolik, sehingga tidak akan mengejutkan bagi pendengar yang kulitnya berwarna putih."

"Di sana terdapat ribuan orang hitam, sehitam diri saya sendiri, dari seluruh kalangan pengikut-pengikut yang seperti saya."

"Saya dan mereka akan siap untuk bertemu dan bertempur dengan ratusan musuh bersama-sama. Kami hidup hanya untuk bertempur demi Tuhan, dan mengikuti semua kehendak-Nya. Kami menjaga dari yang sia-sia untuk kerja, sebegitu lama seperti kami mempunyai sesuatu untuk menunda kelaparan kami dan untuk membalut badan kami dengan pakaian. Dunia ini disia-siakan untuk kami, nantinya dunia ini adalah segalanya (bagi kami)."

"Demikiantah sebuah semangat yang lain dari yang lain, yang tentunya merupakan penghalang terbesar terhadap tugas-tugas missionary di dunia timur, sebagaimana yang dicatat oleh pengamat yang tidak memihak. Misalnya, bagaimana dapat sesuatu permohonan berhadapan dengan Muslim yang dalam pendekatan terhadap orang-orang kafir dan penyembah berhala, menyatakan kepada mereka, yang walaupun bagaimana juga mungkin gelap atau kabur pemandangannya atau menghinakannya. Peluklah keimanan (jadilah orang yang beriman), anda sekaligus akan menjadi sama dengan kami dan sebagai saudara Islam mengajarkan bahwa tidak ada perbedaan garis warna." (S-S, Leeder, Veiled Mysteries of Egypt, London, 1912, halaman 332 - 335).

19). "Lebih dari sebagian besar dunia Islam sebagai pengemban agama, lebih berhasil daripada orang kristen (sensasi). Bukankah hanya orang-orang Muslim telah bertaubat dari penyembahan berhala, lebih banyak jika dibandingkan dengan orang-orang Kristen yang bertaubat; tetapi ajaran Kristen di beberapa wilayah sebenarnya menjadi kurang berpengaruh sebelum Islam datang, sementara usaha mereka memasukkan pengikut Muhammad ke dalam agama Kristen terkenal dengan cara yang buruk dan telah gagal ......"

"Islam telah lebih banyak berbuat lebih dari Kristen untuk peradaban. Islam di atas segala-galanya, adalah merupakan totalitas kekuatan terbesar dunia, di mana besarnya perdagangan Eropa berarti besarnya keadaan mabuk dan kejahatan, dan penurunan derajat orang-orang, sementara Islam berpengaruh terhadap sebuah peradaban dari yang bukan rendah, termasuk sebuah pengetahuan tentang membaca dan menulis, berpakaian yang pantas/sopan, perorangan yang bersih, ketulusan dan harga diri yang besar. Menahan diri dan mengadabkan diri adalah sedemikian besar dan hebatnya .... Kami harus mulai mengakui kenyataan bahwa Islam bukanlah anti Kristen, tapi sebagai bagian dari keimanan Kristen. Islam adalah yang menganggap

seluruh dunia sebagai tanah air dan sebagai warga - tidak seperti agama Yahudi, membatasi hanya satu bangsa/keturunan - tetapi meluas ke seluruh dunia. Tidaklah terdapat pertentangan ajaran antara Kristen dengan ajaran Muhammad. Dia adalah suatu pemberontakan, terhadap semangat yang menyala-nyala dari pembujangan sebagai buah mahkota kesucian.

Dia membawa dogma yang mendasar tentang ajaran agama - atas hanya Satu dan Kebesaran Tuhan - dia mengganti jajaran rahib dengan jajaran manusia. Dia memberikan harapan untuk budak belian, persaudaraan atas sesama manusia, dan pengakuan atas dasar-dasar kenyataan kehidupan mahluk hidup."

"Muhammad, sebagaimana Musa tidak melarang mereka (polygami dan perhambaan setempat); akan menjadi suatu yang mustahil, tetapi dia telah berusaha untuk meringankan dosa-dosa mereka. Penghambaan bukanlah merupakan bagian kepercayaan Islam. Dia merupakan suatu yang diinginkan seperlunya sebagai suatu yang terjadi pada Muhammad dan terjadi pula pada diri Musa dan St. Paul."

"Peraturan tentang polygami oleh Muslim begitu ketatnya, adalah keabadian yang bukan karena kurang penghargaan terhadap wanita atau menghina terhadap laki-laki daripada janji polygami yang dikutuk oleh warga Kristen, yang dalam hal ini tidak dikenal sama sekali oleh Islam." (The Reverend Canon Isaac Taylor, kuliah tentang "Muhammadanism" di Gereja Conggress di Wolverhampton pada tanggal 7 Oktober 1887 dan dilaporkan dalam The Times, London, 8 Oktober 1887).

Pendeknya, Al-Qur'an adalah sebuah mu'jizat, sebab ia membawa perubahan besar yang dunia meyakininya - perubahan dari individu, keluarga, masyarakat, bangsa, negara, sebuah kesadaran material sebaik moral, intelektual sebaik spiritual. Dia menghasilkan ratusan ribu kali lebih besar daripada mu'jizat lainnya yang diberikan kepada para Nabi sebelumnya; di sini dia menyatakan sebagai yang terbesar dari seluruh mu'jizat yang tidak ada tandingannya dan tidak dapat ditandingi

BAB III
Ramalan Al-Qur'an Tentang Awal Masa Sejarah Islam

Dari seluruh mu`jizat, Kitab Suci Al-Qur'an menempatkan kepada ramalan sebagai tempat pertama dan kenyataannya mendapatkan perhatian tersendiri dengan kegembiraan dan kebanggaan; di mana semua mu'jizat terjadi dan melekat kepada Nabi itu sendiri. Mu'jizat pada umumnya merupakan perwujudan atas kekuasaan Tuhan, dan memberikan kemuliaan terhadap Tuhan untuk menempatkan ilmu pengetahuan yang erat sekali kaitannya dengan masa depan sebaik terhadap masa kini dan masa lalu. Tetapi ada satu kerugian besar menempatkan seluruh mu'jizat yang hanya merupakan perwujudan kekuatan. Adalah sulit sekali menyelamatkan bukti yang dapat dipercaya dalam situasi yang seperti itu. Orang-orang tertentu mungkin akan puas bila menyaksikan sendiri terjadinya mu'jizat itu dan merupakan bukti yang memuaskan dirinya dalam kurun waktu tertentu. Tetapi dengan perjalanan waktu, keterangan-keterangan itu banyak kehilangan nilainya. Oleh karena itulah makanya suatu mu'jizat diperlukan sebagai bukti lengkap atas yang pernah terjadi sebelumnya, yang bisa digunakan sebagai bukti ramalan, dan dalam banyak hal adalah sangat sulit, kalau bukan tidak mungkin mengemukakan contoh bukti bahwa mu'jizat itu benar-benar telah terjadi.

Saya ingin memberikan sebuah gambaran tentang apa yang baru saya sebutkan di atas. Kitab Suci Al-Qur'an memberikan tempat utama kepada ramalan secara besar atas kejayaan Islam, dan dalam bab terdahulu telah saya jelaskan tentang ramalan tersebut yang dinyatakan dalam berbagai bentuk. Sekarang dalam bab ini dinyatakan bahwa pada suatu saat di mana Nabi Muhammad Sallahu ,Alaihi wa Sallam benar-benar dalam keadaan sendiri dan tidak ada yang menolong, dikurung oleh musuh-musuhnya dari segala penjuru guna mengakhiri hidup beliau. Beberapa pengikutnya yang setia dan selalu melekat kepada beliau menyediakan diri sebagai ganti beliau untuk mendapatkan perlakuan yang tidak dikehendaki dari musuh, dan memberikan kesempatan kepada beliau untuk hijrah ke tempat yang lebih aman. Hal itu bukanlah merupakan pemandangan yang tidak nyata dalam Islam, dalam mencarikan jalan keluar dari kesulitan menghadapi kekuatan politeisme dan penyembah berhala, kumpulan takhayul dan iblis yang beraneka ragam sebagai lawannya. Seluruh usaha yang sebelumnya sudah ditempuh dalam rangka regenerasi Arabia, adanya bangsa Yahudi yang; menduduki beberapa bagian dari wilayah Arabia, berbagai misionaris Kristen yang didukung oleh kekuatan Kaisar Romawi di sebelah utara, selatan dan barat Abessinia, penduduk asli Arab yang terkenal dengan paham Hanifismenya, kesemuanya itu merupakan bukti yang mendukung ke arah gagalnya, dan dengan demikian nasib dari seluruh usaha yang pernah dilakukan hanyalah merupakan suatu perlambang tentang keputusasaan dari gerakan segar pembaharuan. Tapi dalam masa yang seperti ini, di tengah-tengah keputusasaan disegala segi, kita temukan ramalan yang dinyatakan secara meyakinkan dan hampir pasti sebagai jawaban terhadap lawan dengan kekuatan terbesar yang akan sia-sia; bahwa musuh-musuh Islam akan dibuat malu dan dibinasakan; bahwa Islam akan menjadi agama bagi seluruh wilayah Arabia; bahwa kekaisaran Islam akan muncul, dan pertempuran besar-besaran akan terjadi, dan Islam akan keluar sebagai pemenang, dan musuh-musuhnya akan tunduk; bahwa Islam akan menyebar secara merata ke seluruh pelosok dunia, dan bahwa hal itu akan merupakan kejayaan atas semua agama-agama di dunia.

Berikut ini apa yang dinyatakan sendiri oleh Al-Qur'an:

Artinya: "***Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari adzab) dalam Kitabkitab yang dahulu? Atau apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang***

pasti menang." Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang. (Al-Qur'an Surat Al-Qamar: 43 - 45).

Artinya : **"*Dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan. Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar padahal di sisi Allah-lah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karenanya. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada Rasul-rasul-Nya; sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan siksa. (Al-Qur'an Surat Ibrahim: 45 - 47).***

Artinya: ***"Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikitpun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka, (keadaan mereka) adalah sebagai keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya; mereka mendustakan ayat-ayat Kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosanya. Dan Allah sangat keras siksa-Nya. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir: "Kamu pasti akan dikalahkan (di dunia ini) dan akan digiring ke dalam neraka jahannam." (Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 10-12).***

Artinya: ***"Orang-orang kafir berkata kepada Rasul-rasul mereka: "Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami." Maka Tuhan mewahyukan kepada mereka: "Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zhalim itu, dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) ke hadirat-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku" 1). (Al-Qur'an Surat Ibrahim:13 -14).***

Artinya: ***"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman". (Al-Qur'an Surat Ali Imran: 139).***

Artinya: ***"Dan tatkala orang-orang mu'min melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata: Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya 2) kepada kita." Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan.(Al-Qur'an Surat Al-Ahzab: 22).***

Artinya: ***"Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al-Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali . 3) (Al-Qur'an Surat Al-Qashash ayat 85).***

----

1) *"Menghadap ke hadirat Allah" ialah pertemuan dengan Allah swt. pada hari kiamat untuk dihisab. Pent.*

2). *Yang dijanjikan Allah dan Rasul itu ialah kemenangan sesudah mengalami kesukaran. Pent.*

3). *Yang dimaksud dengan "tempat kembali" di sini ialah kota Mekah. Ini adalah suatu janji dari Tuhan bahwa Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam, akan kembali ke Mekah sebagai orang-orang yang menang, dan ini sudah terjadi pada tahun kedelapan hijrah diwaktu Nabi Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. menaklukkan Makah. Ini merupakan suatu mu'jizat bagi Nsbi Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. Pent .*

Artinya: ***"Katakanlah kepada orang-orang Badui yang tertinggal: "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunya kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah (masuk Islam). Maka jika kamu patuhi (ajakan) itu niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala. (Al-Qur'an Surat Al-Fath: 16).***

Artinya: **“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata, supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan ni'mat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus, dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).(Al-Qur'an Surat Al-Fath: 1-3).**

Artinya: ***“Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhan-mu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat”. (Al-Qur'an Surat An-Nashr: 1 - 3).***

Artinya: ***“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanpa-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar”. (Al-Qur'an Surat Fushilat: 53).***

Artinya: ***“Dan sungguh telah Kami tulis di dalam Zabur 1) sesudah (Kami tulis dalam) Lauhul Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang shaleh. Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (surat) ini benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah (Allah). (Al-Qur'an Surat Al-Anbiyaa ayat 105-106).***
----
1). *Yang dimaksud dengan "Zabur" di sini ialah seluruh kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi-nabi-Nya. Sebagian ahli tafsir mengartikan dengan k r, a yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dengan demikian "Adz Dzikir" art ialah kitab Taurat. Pent.*

Artinya: ***“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa“ (Al-Qur'an Surat An-Nur: 55)***

Tidakkah kesemuanya ini dikatakan dalam Kitab Suci Al-Qur'an dengan kata-kata yang sederhana pada saat di mana tidak terdapat sedikitpun tanpa-tanda Islam akan memperoleh keberuntungan? Dan bukankah kesemuanya ini membawa pemenuhan janji terhadap apa yang menjadi harapan selama kehidupan Nabi Muhammad Sallahu ‘Alaihi wa Sallam? Ini adalah pertanyaan yang sederhana dan tidak satupun orang yang telah mempelajari Kitab Suci Al-Qur'an walaupun sedikit atau sejarah Islam dapat menjawabnya tanpa ragu-ragu dalam kalimat yang affirmatif.

Nilai ramalan sebagai sebuah mu'jizat dalam Islam, walau bagaimanapun juga lebih banyak dan lebih luas. Ia adalah sesuatu yang besar dan menakjubkan dalam masalah ramalan yang tercantum begitu banyak dalam Kitab Suci Al-Our'an, ditambah dengan Hadits, yang berkembang jauh ke depan, banyak di antaranya telah mengisi jaman kita, dan hampir setiap generasi muslim melihatnya dengan mata kepala sendiri atas pemenuhan dari satu atau lebih atas ramalan yang besar, dan memerlukan kembali kepada lembaran sejarah untuk menemukan berbagai mu`jizat yang telah diperlihatkan oleh berbagai Nabi pada masa yang lalu. Gambaran lain dari mu'jizat dalam Islam adalah bahwa telah diijinkan sama bagi yang benar-benar sebagai pengikut Nabi Suci di tiap zaman, dalam bentuk Karamat (pemberian yang kharismatik).

Berbicara tentang perang-perang yang seperti ini, Al-Qur'an menyatakan:

Artinya: ***“Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia ini dan (dalam kehidupan) di akherat“. (Al-Qur'an Surat Yunus: 64).***

Artinya: ***“Maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan (memperoleh) syurga yang telah dijanjikan Allah kepadamu. " (Al-Qur'an Surat FushShilat: 30).***

Menurut Hadits:

“Tidaklah tetap pada tudung Nabi, melainkan mubasysyarat” (Shahih Bukhari 91:5)

“Dan mubasysyarat ini dijelaskan oleh Nabi yang suci untuk menjadi pemandangan yang baik dan sebagai sebuah bagian dari tudung Nabi”(Shahih Bukhari 91:4)

BAB IV
Ramalan Al-Qur'an Tentang Masa Kini

"Kelihatannya mereka (Gog = Ja'juj dan Magog = Ma'juj) tidak mewakili satupun negara terjelek saat ini dalam dunia politik. Dunia politik sebagaimana sejarah Gog dan Magog, adalah sangat membingungkan dan banyak didebatkan. Menurut saya , masih ada ruang untuk keduanya."

"Satu pihak adalah Gog dan pihak lain adalah Magog. Tapi hati-hati Tuanku Lord Mayor, bila anda menarik keduanya kembali, menjaga keduanya dari berbenturan satu sama lain, dan jika hal itu terjadi, baik Gog maupun Magog akan menghancurkan sampai berkeping-keping dan kita semua sebaiknya memulai sekali lagi dan memulai dari dasar, tempat yang dalam sekali,"

Pesan di atas adalah berasal dari pidato tuan Winston Churchill's yang diucapkan pada saat pesta menyambut Lord Mayor pada Guildhall di London pada tanggal 9 November 1951, pada kesempatan perbaikan kembali atas kedua patung Gog dan Magog. (Dilaporkan oleh The Times, London, pada tanggal 10 November 1951, halaman 6).

Kerusakan di Muka Bumi

Kita hidup di sualu masa di mana dunia dapat ditimpa oleh kesusahan kapan saja, dan hal itu, walau bagaimanapun juga merupakan buah hasil perbuatan tangan manusia di masa kita atau sebagai akibat langsung tindakan manusia terhadap wilayah tanah milik menuju akhir yang keliru. Kehancuran Jerusalem ditangan Nebukandnezar sebagai sualu contoh yang terjadi dalam sejarah adalah ketika orang-orang Yahudi dihukum atas kebusukan dan kedurhakaan mereka. Tuhar tidak menghargai perbuatan-perbuatan mereka. Orang-orang muslim menderita di tangan Hulaghu Khan kanarena pusat peradaban mereka telah benar-benar dihancurkan sama sekali olehnya. Ketika iblis dan kebusukan menang atas perbuatan manusia-manusia sepertinya mereka dibelenggu untuk merasakan betapa lebih pahitnya buah kejahatan mereka. Al-Qur'an telah menggambarkan keadaan dunia sebagai isyarat kedatangan Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam dengan kata-katanya sebagai berikut:

Artinya: ***"Telah nampak kerusakan di dapat dan di laut disebabkan karena perusakan tangan manusia, supaya Allah metasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orangorang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (Al-Qur'an Surat Ar-Rum: 41- 42).***

Nasehat di bagian kedua ayat ini ditujukan ke seantero dunia agar melihat apa yang telah terjadi dan dilakukan oleh orang-orang yang durhaka; menyatakan suatu prinsip-prinsip umum ketuhanan, bahwa bagi siapa saja yang durhaka akan mengalami nasib akhir yang sama. Jadi, kata-kata tersebut juga merupakan petunjuk khusus kepada dunia yang sedang hidup di masa kini.

Sebuah Peringatan Untuk Orang Yahudi

Pertama-tama saya ingin memberikan intisari dari sebuah buku yang berjudul "Jewish Conspiracy and the Muslim World", yang ditulis oleh Maulana Abdul Azis, yang di edit dan diterbitkan oleh Misbahul Faruqi, Karachi, Februari 1967. Dalam membaca buku yang satu ini kita dapat mengerti

lebih jelas tentang mental dan latar belakang kehidupan orang-orang Yahudi, juga ayat-ayat Al-Qur'an yang menyatakan tentang orang-orang Yahudi. Saya catat buku ini sebagai berikut:

"Sejarah daripada penyebaran pencerai-beraian bangsa Yahudi merupakan sebuah sejarah tentang tipu dan kebohongan, kejahatan dan kelicikan, perusakan dan penghancuran. Selama dua ribu tahun terakhir, mereka telah sibuk di dalam berbagai macam kejahatan, terhadap kemanusiaan dan penderitaan, yang terburuk selalu terjadi atas bangsa ini yang telah mempercayakan perusakan bodoh, dalam membuka pintu mereka kepada ilmu rahasia dari para pendeta-pendeta Yahudi yang penuh tipu muslihat yang sangat tinggi. Jika baru saja kita melongok hanya pada sejauh yang terjadi terakhir, baru-baru ini, tentang pernyataan keimanan, akan benar-benar merupakan hal yang menyolok mata. Saya pikir sebuah pengamatan singkat akan ada gunanya."

"Mereka telah keluar dari Spanyol dan Portugal. Mereka telah diusir dari Inggris pada tahun 1290. Mereka telah dua kali ditekan keluar dari Perancis, sekaligus pada tahun 1306 dan ta hun 1394. Mereka telah dibuang dari Belgia pada tahun 1370, dan dari Cekoslowakia pada tahun 1380. Belanda mengusir mereka pada tahun 1441, dan Italia mengeluarkan mereka pada tahun 1540. Jerman menekan keluar mereka pada tahun 1551, Rusia mengusir mereka pada tahun 1510."

"Sungguh-sungguh pengusiran telah terjadi terhadap mereka benar-besaran sejak awal, dan jika kita lihat di awal sejarah, juga kita akan menemukan bahwa mereka telah menemui nasib yang sama sepanjang masa. Hal itu adalah merupakan hukuman dan sebuah kutukan terhadap mereka, walaupun mereka sepertinya tetap berada di bahwh keadaan menipu diri sendiri dari "orang-orang pilihan Tuhan."

Tetapi kenapa telah begitu banyak terjadi penurunan tingkat dan menjadi rendah martabatnya sebagai bagian dari nasib mereka? Setelah itu semua apa kesudahan mereka berikutnya?

Tanpa melihat ke hal-hal yang terinci, jika kita tengok tentang akhlak kebangsaan mereka tingkah laku kemasyarakatan mereka, dasar kepercayaan mereka cara berfikir dan sikap mentalnya, dan tingkah laku yang mereka kerjakan sehari-hari dalam kehidupan, mereka tetap tidak peduli jika mereka dibenci, dikutuk dan dilaknat.

Kita tak perlu pergi ke sumber lain untuk memahami apa yang membuat mental merekka sedemikian rupa, sebab Talmud itu sendiri telah menyebatkan butir-butirnya secara tegas.

Inillah pernyataan tersebut:

- Kekayaan dan hak milik dari orang yang bukan Yahudi diperbolehkan atas orang-orang Yahudi. Jika mereka mendapatkan sesuatu yang menjadi milik orang lain, itu adalah syah menjadi milik sendiri.

- Orang-orang Yahudi telah terpilih untuk melakukan pengawasan dan berwenang atas hidup dan hak milik dari orang-orang yang bukan Yahudi.

- Sebagaimana manusia berkuasa atas binatang, orang-orang Yahudi berkuasa atas semua manusia yang menjadi penghuni bumi ini, dengan pengecualian bagi orang-orang Yahudi terhadap semua orang-orang non-Yahudi yang melakukan rasa kebinatangan dan berbuat jahat atas mereka sebagai akal buaya.

- Orang-orang Yahudi telah ditahbiskan oleh Tuhan agar mereka menerima keuntungan dari orang-orang non-Yahudi dan dilarang untuk memberikan pinjaman tanpa memungut bunga.

Banyak pembaca Muslim mungkin tidak mengetahui bahwa Talmud adalah agama dan ideologi bagi orang-orang Yahudi, di samping lahrinya yang disebut Mishnah. Kedua buku tersebut mengendalikan kehidupan orang-orang Yahudi sebagaimarra mereka tidak akan menaruh minat yang besar kepada mempelajari berbagai Kitab Taurat (The Pentczteuh).

Di dalam Kitab suci Al-Qur'an disebutkan bahwa orang-orang Yahudi diberi lebih banyak peringatan daripada bangsa lain di muka bumi ini. Bahkan mereka telah dikutuk oleh Nabi mereka sendiri, sebagaimana dapat diketahui melalui ayat Al- Qur'an ini:

Artinya: ***“Telah dila'nati orang-orangg kafir dari Bani Israel dengan lisan Daud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas“ (Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 78)***

Di dalam Injil juga dapat ditemui ramalan-ramalan oleh Nabi mereka sehubungan dengan pengejaran dan penghancuran terutama oleh Nabi Musa a.s. dan Nabi Dzulkifli a.s. ketika ke duanya memberi peringatan bahwa orang-orang Yahudi tidak akan pernah memiliki tempat hidup (tanah air) yang tetap. Nabi Musa a.s. telah berkata sebagai berikut:

“Dan Tuhan akan menghamburkan/mencerai-beraikan kalian semua di antara seluruh umat manusia, dari ujung dunia ke ujung yang lain ... dan di antara bangsa-bangsa yang akan datang kalian tidak akan menerima ketentraman, begitu juga tidak akan membiarkan kakimu sendiri beristirahat. Tetapi Tuhan akan memberi kalian suatu keadaan hati yang penuh kegelisahan dan cucuran air mata, dan pikiran yang penuh kedurhakaan." (Deuternomy (= Ulangan 28 : 64 - 65)

Ayat di atas memperlihatkan betapa besarnya ketidak percayaan dan munafiqnya orang-orang Yahudi, dan melalui ketidak percayaan serta pengkhianatan ini Nabi Musa a.s. yang merupakan pemberi hukum dan penyelamat orang-orang Yahudi, akhirnya dipaksa untuk menghentikan pengembaraan mereka, ke arah tanah yang tidak diketahui dan tidak pernah dilihat atau didengar lagi, dan patut dicatat bahwa tidak ada orang-orang Muslim maupun Kristen atau orang-orang Yahudi yang mengetahui atau mencatat kepunyaan yang ditinggalkan dan tempat peristirahatan Nabi Musa a.s. Nabi Zalkifli mengutuk mereka dengan kata-kata sebag beririkut:

“(Tuhan berkata), Dan Aku akan mencerai-beraikan kalian di antara sekalian yang kafir dan pemuja berhala, dan memencarkan kalian di berbagai negara, dan akan membinasakan kalian serta mencemarkan kalian." (Jehezkiel 22 : 15)

Peringatan yang paling keras, walau bagaimanapun juga datang dari Kitab Suci Al-Qur'an sebagaimana ayat berikut ini:

Artinya: ***“Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali 1) dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar." (Al-Qur'an Surat Al-Israa: 4)***

----

1). *Yang dimaksud dengan membuat kerusakan dua kali ialah pertama menentang hukum Taurat, membunuh Nabi Syu'ya dan memenjarakan Armia dan yang kedua membunuh Nabi Zakaria dan Nabi Yahya dan bermaksud untuk membunuh Nabi Isa a.s. Akibat dari perbuatan itu, Yerusalem dihancurkan' Pen.*

Artinya: ***“Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana”. (Al-Qur'an Surat Al-Israa: 5)***

Artinya: ***“Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar”. (Al-Qur'an Surat Al-Israa: 6)***
Ayat 5 di atas menyatakan tentang penghancuran candi/tempat pemujaan di Jerusalem, dan pembunuhan penahanan dalam penjara dan pembuangan orang-orang Yahudi oleh orang-orang Babylonia pada tahun 558 SM. Ayat 6 menyatakan tentang kembalinya orang-orang Yahudi dan membangun kembali candi di bawah Zeru Bbabel , dan kemakmuran mereka selanjutnya.

Keruntuhan mereka kedua dijelaskan oleh ayat berikut ini:

Artinya: ***“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai“. (Al-Qur'an Surat Al-Israa: 7).***

Ayat di atas menyatakan kepada penghancuran candi untuk kedua kalinya dan yang dilakukan oleh orang-orang Romawi di bawah Kaisar Titus.

Duakali orang-orang Yahudi menderita karena penghancuran dan duakali mereka kembali ke tanah yang dijanjikan, tapi Kitab Suci Al-Qur'an menyatakan:

Artinya : ***“Mudah-mudahan Tuhanmu akan melimpajkan rahmat-Nya kepadamu, dan sekiranya kamukembali kepada (kedurhakaan), niscaya Kami kembali (mengadzabmu) dann Kami jadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman. (Al-Qur'an Surat Al-Isra': 8)***

Allah selalu Maha Pengasih, dan Kitab Suci Al-Qur'an menyatakan bahwa dalam Maha Pengasih-Nya, Ia akan memberikan hadiah beruupa sebuah kesempatan yang ketiga untuk memperbaiki jalan hidupnya, sebagaimana yang tercantum dalam ayat berikut:

Artinya: ***“Dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur-baur (dengan musuhmu)." (Al Qur'an Surat Al-Isra': 104)***

Ramalan yang tercantum dalam Al Qur'an ini menjadi semakin jelas pada waktu akhir-akhir ini dan menjadi kenyataan. Jika kita tengok situasi terakhir di Palestina, kita akan melihat bahwa para Zionis dengan bantuan Dajjal bekerja bersama-sama dalam setiap pekerjaan di atas permukaan bumi ini.

Tetapi apakah dengan adanya orang-orang Yahudi yang memperhatikan peringatan Allah, bertentangan jika mereka bertempat tinggal di tanah pemukiman dengan seenaknya tidak berbuat baik? Tidak. Sesungguhnya mereka serakah, bodoh dan kurang ajar dan tidak peduli sama sekali serta tidak mau tahu siapa yang diinjak-injak di bawah telapak kakinya.

Sebagai ganti memuliakan "tanah suci" mereka, dan penghargaan atas kasih sayang Allah, mereka melakukan kejahatn bersama Dajjal dan merubah "tanah suci" menjadi sebuah tempat berdiamnya kebusukan, kejahatan, sebagaimana Sodom dan Gomorah 1).

Perkenankan saya memperingatkan pembaca Muslim terutama sehubungan dengan gerakan Zionisme dari orang-orang Yahudi saat ini, yang sedemikian kuatnya, di mana mereka sekarang telah memegang sejumlah besar uang tebusan 2) bagi kekuatan yang besar di dunia. Alasan untuk ini adalah bahwa mereka bukan hanya memiliki kekuatan dan uang, melainkan mereka juga memegang keseimbangan kekuatan politik dari negara-negara yang kuat.

----

1). Sebuah kelompok yang mendalam sekali dengan ajaran agama bangsa Israel berniat menyiarkan agama Yahudi, menyiarkannya dari Cyprus secepatnya sebab, "Israel Broadcasting Authority" menterapkan kebijaksanaan anti agama. Perwakilan dari kelompok ini pada saat yang cepat meninggalkan Cyprus untuk mengadakan pembicaraan dengan pemilik stasion radio setempat, selama empat jam waktu siaran setiap minggunya. Kelompok ini diketahui telah dibantu oleh jaringan luas dari Daily Telegraph, London , untuk 17 Iuli 1971.

2). *Maksudnya. telah tersimpan uang, yang mereka kuasai. (Edit. Pent).*

Orang-orang Rusia selalu bertujuan untuk mewujudkan sebuah pancangan kaki di Timur Tengah, tetapi banyak mengalami kegagalan, dan yang ironisnya, mereka akhirnya bisa berhasil dengan bantuan dunia Barat yang menjadi sebuah bidak dari gerakan Zionisme, dan yang telah memperlakukan orang-orang dan bangsa Arab dalam keadaan yang sedemikian rupa dengan tingkah-laku yang tidak menyenangkan, dan mereka telah memaksanya untuk berpaling kepada Rusia agar minta bantuan dan dukungan. Hasilnya, Rusia sekarang telah memiliki pijakan kaki yang kuat di Timur Tengah, dan rnengembangkan pengaruhnya disana sehingga negara-negara Arab menjadi bergantung kepadanya sebagai pihak yang dilindungi.

Kekuatan Barat mengadu dan meratapi atas penyebaran pengaruh komunis di dunia saat ini, tetapi mereka terlalu buta dan terlalu sombong untuk menyadari atau mengakui atas ke salahannya. Ini adalah kekeliruan mereka dan sikap mental yang tidak menyenangkan bagi negara-negara berkembang, sehingga menjadi tanggungjawab merekalah situasi dlunia saat ini.

Bertepatan dengan kemajuan teknologi dan perang modern, Israel memiliki berbagai kemampuan untuk mengalahkan dunia Arab dari waktu ke waktu, tapi sebaiknya kita menahan diri dlan menyadari bahwa teknologi tersebut bukanlah sebagai toko yang tertutup. Walaupun negara-negara Arab saat ini mulai berusaha kembali kepada belajar pengetahuan teknologi, cepat atau lambat pengetahuan mereka dalam hal ini akan seimbang dengan yang sudah dimiliki oleh Israel, dan bilamana tingkat keseimbangan ini sudah dicapai, tidak akan diragukan lagi bahwa negara Arab akan mampu membayar kembali apa yang telah mereka rampas, baik tempat tinggal maupun tanah airnya. Dan hal tersebut akan dapat membawa kearah terjadinya Perang Dunia secara keseluruhan dan bencana besar terhadap dunia. Saat ini kita bisa melihat bagaimana Amerika dan Barat memberikan bantuan kepada Israel dan Rusia mendukung Arab. Tapi seluruh bantuan dan dukungan yang diberikan hanyalah oleh karena ketamakan dan untuk tujuan politik serta kekuatan politik semata; dan apabila terjadi benturan Israel dan Arab, masing-masing didukung oleh "kekuatan induk" mereka dan mereka akan berlaga dan hasil pertempuran dari dua kekuatan raksasa ini tidak akan dapat dielakkan, dan merupakan bencana besar bagi seluruh dunia. sebagaimana dikatakan oleh Shorter Encyclopaedia of Islam: "..........mereka (Yajuj dan Ma'juj) akan dihancurkan di tanah Israel." (Halaman 637) Lihat Bab II untuk liputan yang lebih lengkap).

Kata Israel adalah nama Suci yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Ya'qub a.s. dan untuk anak-anaknya, tetapi terjadi sejak timbul dan datangnya pengaruh para keturunan Israel, mereka tidak

dapat hidup damai dengan para pengikutnya. Orang-orang Arab telah hidup dengan orang-orang Yahudi secara damai walaupun mereka tidak pernah berkawan. Adalah orang-orang Arab yang selalu dijadikan tempat pengungsian dan perlindungan oleh orang-orang Yahudi pada saat bagian dunia lainnya membunuh dan menuntut mereka.

Orang-orang Yahudi telah pernah menderita dan sedih yang seperti ini ketika berada di tangan Nebukadnezar, Babylonia, Fir'aun, Romawi, Parsi, Kristen dan Hitler Nazi Jerman, di mana enam juta orang-orang Yahudi dibunuh dalam barak dengan gas, tetapi orang-orang Yahudi masih saja sombong dan angkuh, dan bertahan atas pendapat bahwa mereka adalah orang-orang yang menjadi pilihan Tuhan, sehingga mereka berada di atas segala bangsa di dunia ini. Hal itu sepertinya persis dengan sikap rasial dan sikap mental mereka (dan bangsa Yahudi adalah satu--satunya bangsa yang benar-benar menganut faham rasial dan diskriminasi) yang telah didakwa dan dihina hampir di seluruh dunia dan terutama oleh bangsa-bangsa Eropa. 1)

Bahkan saat ini, sebuah ajaran dari aliran Yahudi (Yudaisme) tidak pernah diakui oleh Yahudi ortodox, dan hal ini meyakinkan orang serta sebagai tanda adanya prasangka dan rasialisme pada diri mereka. Adalah benar pendapat yang mengatakan bahwa selama negara Israel ada/terwujud, risiko dari konflik atau perselisihan antar kekuatan besar akan tetap ada.

Kita bisa bertanya kepada diri kita sendiri kenapa orang-orang Yahudi selalu diberi cobaan dan kemalangan. Jawabannya adalah karena sesuai dengan kecerobohannya, penipuannya, kemunafikannya, pengkhianatannya, dan pemungutannya atas riba serta pembunuhannya yang tidak halal terhadap Nabi/Utusan Allah. Karena alasan ini jugalah mereka belum atau tidak memiliki tempat tinggal yang tetap, sebagaimana bangsa-bangsa lain, di mana hal ini bukan hanya sebagai ramalan yang tersebut dalam Kitab Suci Al-Qur'an saja, melainkan juga dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dari Injil.

----

1). *Untuk pertamakali dalam sejarah Israel, empat orang yang berumur 18 tahun telah berani mengembalikan kartu panggilan mereka dan mengatakan: "Kita tidak dilahirkan secara bebas agar menjadi golongan penekan dan pe-nindas, dan penindasan bukanlah sebuah alasan untuk mati." Di dalam sebuah surat yang ditujukan kepada Jenderal Moshe Dayan, Menteri Pertahanan Israel, tembusannya dikirimkan kepada Ny. Golda Meir, Perdana Menteri Israel dan Jenderal Barlev, Kepala staf Angkatan Perang, dan mereka melanjutkan: "Kami bukan disiapkan untuk berbuat demikian kepada bangsa lain apa yang telah pernah mereka kerjakan terhadap orang orang tua dan leluhur Kami." Coba pikir, hal ini, sebagai yang pertama kali kartu panggilan (untuk wajib militer dan berperang) dikembalikan, yang mereka catat sebagai kritik, hampir merupakan sebuah ungkapan perasaan khilaf dan dosa, di antara para pemuda, terhadap kebijaksanaan pemerintah terhadap bangsa-bangsa Arab. The Daily Telegraph, London , 4 Agustus 1971*.

Dalam Kitab Suci Al-Qur'an disebutkan tentang Yahudi ini sebagai berikut:

Artinya: “Dan mereka (orang-orang Yahudi itu) kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu 1) karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian Itu 2) disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.“ (Al-Qur'an Surat Ali Imran:112)

____

1). *Yakni: ditimpa kehinaan, kerendahan, dan kemurkaan dari Allah. Pent.*
2). *Yakni: kekafiran, dan pembunuhan atas Nabi-nabi. Pent.*

Sehubungan dengan perselisihan antara orang-orang Arab dengan orang-orang Yahudi, hal ini telah diramalkan oleh Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam ketika beliau memperingatkan

bahwa orang-orang Arab akan berkelahi dengan orang-orang Yahudi disaat munculnya Dajjal, tapi kemenangan akan diperoleh pihak Arab.

Para pembaca akan menernukan bahwn bacaan tentang ini dalam Mishhah al Masabah , bab Fitnah, yang diambil dari Shahih Muslim.

Hadits menyatakan sebagai berikut;

Dia (Abu Hurairah) memberitahukan bahwa Utusan Allah berkata: *"Saat-saat terakhir tidak akan datang sebelum orang Islam berkelahi dengan orang-orang Yahudi, dan Muslim membunuh mereka sehingga orang-orang Yahudi akan bersembunyi di balik batu dan pohon-pohonan, dan batu-batu serta pohon-pohonan akan, berkata: Wahai Muslim, wahai hamba Tuhan, inilah Yahudi dibelakangku, datanglah dan bunuhlah dia. Kecuali hanya akan terjadi terhadap pohon kotak berduri (box-thorn) yaitu satu-satunya pohon Yahudi. "*

Perkenankan saya memperingatkan pembaca bahwa "saat" yang disebutkan oleh Hadits di atas bukanlah "saat kebangkitan atau hari pembalasan', melainkan saat-saat terakhir dari kehancuran bangsa-bangsa, disebabkan oleh fasal fitnah, di mana di Mishhah al Masabah dikaitkan dengan munculnya Ya'juj dan Ma'juj, dan pengangkatan mereka, kekuatan dan penghancurannya.

Bagian yang merupakan ibarat dari hadits ini, walau bagaimanapun juga tidak sulit untuk ditemukan batasannya. Sebagaimana ia mengatakan bahwa orang-orang 'Yahudi bersembunyi di belakang batu-batu dan pohon-pohonan, maka pohon-pohon dan batu-batu itu akan berkata bahwa orang-orang Yahudi bersembunyi di belakang mereka. Dengan penjelasan yang seperti ini, berarti orang-orang Yahudi akan ditemukan tanpa pelindung pandangan apapun dari serangan hebat orang-orang Arab, dan disebutkan bahwa hanya pohon kotak berduri sajalah yang merupakan perlindungan bagi mereka, di mana itu menandakan bahwa mereka sendiri akan menemukan pelindung dengan orang Yahudi lainnya.

Sebagaimana sudah saya sebutkan di muka, bilamana orang-orang Arab berusaha untuk mencapai tingkat keseimbangan dalam teknologi, tingkat pengetahuan dan mungkin hukum, akan terjadi keseimbangan kekuatan dan akan mungkin terjadi untuk bisa menang, salah satu harus lebih dulu bertindak sebagai penyerang.

Saat ini, bangsa-bangsa di dunia akan mengetahui bahwa orang-orang Yahudi yang kaya dan mempunyai pakaian yang bagus-bagus akan membantu mereka. Di sini, orang-orang Yahudi akan tetap bertempur sendirian tanpa pertolongan, perlindungan atau tempat mengungsi.

Kita mendengar jelas sekali tentang suatu hari akan kedatangan Dajjal, Ya'juj dan Ma`juj (Anglo-Saxon dan bangsa Rusia) yang berusaha membuat perdamaian antara Arab dan 'Yahudi, tapi bila kita tengok sejarah kedua bangsa ini kita menemukan bahwa tidak satupun dari keduanya bisa membawa perdamaian terhadap mereka dari tiga ribu tahun terakhir, dan walaupun Allah telah mendatangkan ke tengah-tengah orang Yahudi sendiri lebih dari 70 Nabi atau pembaharu, mereka tetap tidak mengindahkan atau mempedulikan Tuhan, Nabi-nabi dan orang-orang yang layak mereka ikuti. Demikianlah keangkuhan mereka. Maka ketika Nabi-nabi Allah tidak dapat membawa mereka bersama-sama dalam perdamaian, bagaimana Dajjal, Yajuj dan Ma'juj dapat berbuat demikian dengan ketidak percayaan dan kemunafikan mereka. Walau bagaimanapun juga, mereka datang pada suatu hari di mana terjadi perhitungan atas setiap satu-satu bangsa, dan tentunya hari di mana terjadi perhitungan atas bangsa Yahudi adalah begitu menyedihkan dan sangat disayangkan.

Perkenankan saya memperingatkan pembaca bahwa sejarah membuktikan kepada kita tentang tidak adanya bangsa di dunia ini memiliki kekuatan yang kekal; karena itu maka kekuatan Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj tidak akan lepas dari hukum ini; cepat atau lambat kekuatan mereka akan menurun dan sampai pada batas akhirnya. Saya telah sebutkan bahwa di mana saja ditemukan dalam buku bahwa Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam telah meramalkan bahwa kekuatan Dajjal akan bertahan pada suatu masa yang terbatas.

Sebagaimana telah saya sebutkan, negara Israel ditemukan oleh Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj atas dorongan yang ada pada mereka sendiri, maka jika kekuatan Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj berakhir, orang-orang Yahudi tidak akan mempunyai penolong atau pelindung dan para pelindung (batu-batu dan pohon-pohon) dan Zionisme akan tinggal seperti sebatang pohon setelah terjadi angin ribut, akar-akarnya tertarik dan mencuat ke atas, tanpa daun-daun dan batang dengan tanpa pertolongan apapun, tinggal menunggu kemurahan hati untuk pengampunan dan mati.

Allah menceriterakan kepada kita dalam Kitab Suci Al-Qur'an bahwa Dia tidak akan menciptakan dunia yang mentakjubkan ini dalam keadaan sia-sia. Dia mempunyai tujuan untuk berbuat itu, tapi tujuan ini tidak pernah dapat dipenuhi karena adanya Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj memerintah bumi dengan kebejatan manusia dengan ajaran yang tidak benar, anti tuhan (atheis), materialisme, ajaran kebebasan hawa nafsu (sensualisme), kemerosotan moral manusia dan yang demikian itu lebih dominan terhadap manusia daripada terhadap Tuhannya, dan menempatkan dirinya langsung pada jalan kecil (lorong) menuju ke neraka.

Saya kaitkan dengan ayat Al-Qur'an di bawah ini:

Artinya: ***“Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang di antara keduanya dengan bermain-main. Dan Kami tidak mengutus seorang Rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku." (Al-Qur'an Surat Al -Anbiyaa: 16 dan 25).***

Artinya: ***“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan. (Al-Qur'an Surat Adz Dzaariyaat: 56 - 57).***

Sehubungan dengan k eh endak Allah sebagaimana tersebut dalam ayat-ayat Al- Qur'an di atas, dapatkah pikiran seorang Muslim yang suci percaya bahwa makhluk dapat tunduk dengan sendirinya bersembahyang atau menyembah Allah seraya berserikat dengan Dajjal untuk mengawasi bumi? Tentunya tidak. Saya yakin bahwa terdapat sejumlah besar Muslim yang sepenuhnya tidak menyadari akan teknik tipu daya Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj di dalam menjerumuskan dunia ke arah yang sesat dan menipu orang-orang yang tidak berpendidikan serta tidak berdosa di dunia ini.

Di masa lalu, mereka menggunakan sepenuhnya tugas-tugas misionaris orang-orang Kristen, dengan memanfaatkan agama mereka untuk menyuap, mengusir dan mengendalikan tanah milik orang lain, menaklukkan sepenuhnya orang-orang yang tak berpengetahuan dan buta-huruf (Silahkan membaca secara terinci lampiran tentang arti Dajjal). Saat ini, walau bagaimanapun juga teknik yang digunakan oleh misioner telah hilang cahayanya yang pernah memancar, sebagai agama sekarang memiliki sedikit atau tidak memiliki sama sekali dunia untuk masa yang akan datang.

Setelah berakhirnya Perang Dunia II, mereka munculkan teknik baru dan modern, membentuk organisasi baru yang disebut CIA (Badan Intelejen Pusat) di Amerika dan Eropa Barat, dan KGB di Rusia dan Eropa Timur. Biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan organisasi ini dalam jumlah yang sangat fantastis, membiayai negara-negara tersebut jutaan poundsterling, dolar atau rubel setiap tahunnya. Agen-agen organisasi ini ditanam di tiap-tiap negara, mereka memata-matai dengan memanfaatkan kecerdikan alamiah dan yang jarang tahu menahu satu sama lain. Bagaimana mungkin orang luar tahu akan mereka? Ada suatu kecerdikan untuk mengawasi bagaikan mata kodok, dan dengan isyarat yang halus sekali sehingga sesuatu yang ada di suatu negara dapat seolah-olah berlagak memenuhi minat bangsanya; mereka mencari akal dengan menggunakan berbagai alat yang diciptakan, dengan menimbulkan kegelisafian, kekerasan, baik dengan melalui perselisihan sipil maupun kudeta militer. Mereka memutar balikkan permainan kotor dalam suatu seni yang lembut dan sulit diketahui. Mereka bukan hanya menciptakan permusuhan dan kegelisahan dalam tubuh bangsanya sendiri, tapi juga antara satu bangsa dengan bangsa yang lain.

Mereka menyebarluaskan faham atheis dan ideologi materialisme yang berkembang biak dalam tubuh suatu bangsa. Sikap sombong dan kebencian serta ketakutan pada suatu tingkat di mana orang-orang lama kelamaan menjadi tidak hormat dan tidak mencintai lagi Pencipta-Nya atau orang yang diikuti jejaknya. Darah tidak lagi sebagai suatu ikatan keluarga, dan kepercayaan tidak lagi merupakan suatu ikatan antar teman, mengarah kepada pencucian otak manusia dan dialihkan kepada ideologi baru dan ideologi iblis, di mana seluruhnya mempunyai nilai tipuan dan prinsip-prinsip yang ditempatkan ke samping.

Pemuda Muslim masa kini dipengaruhi ideologi ini, agar mereka menjadi lebih maju; agar mereka menjadi lebih terdidik, mereka juga menjadi budak psikoiogi dan moral dari ideologi ini, yang akhirnya membuat mereka kepada suatu tahap di mana sudah tidak ada lagi iman dan tak bertuhan dan Islam bagi mereka menjadi hanya sekedar kata-kata tanpa suatu makna.

Organisasi CIA melakukan pelayanan besar-besaran untuk negara Israel dengan menggerakkan kesukaran di Timur Tengah dan Timur Jauh. Negara Israel rela menjadi pengikut dan alat Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj dan sebagai sebuah gerak tangan yang saling berbalas kepada CIA, di mana negara Israel 1) memanfaatkan sebuah bagian permainan yang sama-sama nista dalam menciptakan ketegangan di Timur Tengah dan Timur Jauh, dan tidak diragukan hal ini merupakan alasan utama dalam mewujudkan negara Israel ini.

----

1). *Menulis tentang peranan yang dimanikan oleh Amerika Serikat dalam Perang Enam Hari 1967, Tuan A. Schleiffer dalam mengkaji tulisan Evan M. Wilson, dalam bukunya 'Yerusalem Key To Peace', Washington D.C. 1970, kata pengamat:"Apakah Wilson tidak mengetahui kemudian, bahwa komputer dan rencana Pentagon telah menjamin atas Abba Eban dan Presiden Johnson bahwa di dalam suasana yang dapat dikhayalkan dan tidak memandang siapa yang menyerang pertamakali, AU Israel akan dapat menghancurkan Arab dalam satu jam, dan mengolah rencana ini dalam satu minggu. Sebaliknya seluruh dunia percaya bahwa Israel berada dalam keadaan parah dan di jurang kehancurran, dan Arab dengan tenang menyerang tanpa ada kesalahan maupun kecerobohan, di mana hal ini merupakan sebuah siasat yang dilakukan secara brilian yang dibangun melalui kebijakan AS." (The Middle East Forum, Beirut, Lebanon, musim semi 1971).*

Organisasi lainnya yang harus disebut adalah Warga Perdamaian Orang-orang Amerika (American Peace Corps) yang tugasnya ‘’memperadabkan" orang-orang yang terbelakang di dunia ini. Menghakimi dengan peraturan Dajjal , untuk diperadabkan haruslah mengikuti budaya tamak dan kebusukan mereka. Dengan demikian, pemuda dari APC ini dikirim untuk "merubah'' orang-orang yang terbelakang kepada modernisasi ala peradaban Barat, tetapi dengan demikian

telah terjadi penurunan dan pengaruh pemuda APC, dan mereka diusir (diasingkan) dari banyak negara.

Di dalam beberapa lembaga, mereka bertindak sebagai agen untuk urusan yang bersifat rahasia, tapi dalam keseluruhan dari "memberadabkan" orang-orang ini, telah dikenalkan terhadap mereka sebuah gaya berpakaian yang telanjang, suka minum (mabuk), menggunakan obat-obat (bius), bebas bercinta (freelove), kebebasan dalam segala hal, dalam perasaan yang penuh kata sedemikian rupa sehingga peradaban telah menjadi sama artinya dengan tidak senonoh, tidak bersih, dan jalan hidup yang tak bertujuan. Untuk menjadi "beradab" masa kini' berarti memanjakan kebiasaan minum, madat, telanjang, dan bebas bercinta. Untuk kehidupan bagi seseorang, dan perneliharaan bukan untuk Tuhan dan seorang pengikut bagi masa kini atau masa yang akan datang atau kelak sesudah kehidupan ini.

Mungkin bisa didebat bahwa pekerja APC ini telah berbuat sesuatu yang baik, tapi apa kebaikan yang dapat mereka ajarkan kepada orang lain bila mereka telah menguaai kebejatan atas diri mereka sendiri? Bila mereka harus "'memberadabkan" dan "mendidik", tentunya mereka harus sebagai pegawai yang iebih baik yang berbuat sedemikian rupa baiknya di negeri mereka sendiri dan dengan orang-orang sebangsanya pula. Marilah kita coba biarkan mereka sebagai bangsa tak beradab sendirian, dan untuk itu mungkin suatu kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan yang ada pada mereka, padahal mereka sungguh-sungguh kaya dan mereka memiliki kesopanan dan moralitas, dan mereka dari peradaban yang merupakan suatu dataran yang lebih tinggi dari apa yang ada di barat.

Beberapa pembaca bisa menemukan apa yang sudah saya tulis sulit untuk dipercaya. Tetapi jika mereka berhenti berpikir atau memperhatikan apa yang terjadi di sekitar mereka, mereka akan melihat lebih banyak dari apa yang sudah saya lihat.

Dengan memperhatikan pembentukan organisasi seperti ini, tidaklah sulit melihat mengapa mereka diciptakan dan tidak diragukan lagi akan dosa masa lalu dari bangsa-bangsa Eropa bila mereka menaklukkan orang yang kurang maju di bawah kekolonialisme mereka, dan memakai mereka sebagai budak. Di sana ada sebuah ketakutan yang tak dapat dipisahkan dari bangsa--bangsa Eropa, dalam hal bangsa-bangsa ini yang secara licik menguasai yang sepatutnya menjadi kekuatan yang seimbang, dan sedemikian berbuat untuk orang lain sebaik mereka kerja-kan untuk diri mereka sendiri. Dan sebagai hasilnya, tuan-tuan dan ahli-ahli terdahulu akan menjadi pihak yang dikalahkan, dan karena, itulah mengapa kekuatan bangsa-bangsa Eropa (Dajjal, Ya'juj dan Ma`juj) memberanikan diri untuk tidak mengijinkan perdamaian untuk menang.

Ingin sekali saya menunjukkan kepada pembaca pada sebuah buku yang menarik, yang memberikan informasi terinci tentang bekerjanya dan metode yang digunakan oleh CIA dan KGB. Nama buku tersebut adalah "The Game of Nations", yang ditulis oleh Miles Copeland dan diterbitkan oleh Weidenfeld & Nicolson, 5 Minsley Street, London WI. Buku tersebut mernberikan fakta di bawah tangan kegiatan Amerika, Inggris, Perancis, Jerman dan Rusia, dan seni mereka yang bagus dalam menciptakan kesulitan dan kegelisahan dalam suatu negara Arab di Timur Tengah dengan negara Arab lainnya, dan juga motivasi mereka menciptakan negara Israel.

Sebuah Peringatan Kepada Orang-orang Kristen

Dari mempelajari Al-Qur'an akan tampak bahwa peringatan keras Allah diberikan kepada mereka yang menyatakan dirinya sebagai orang-orang Kristen. Ayat berikut ini yang menyatakan lebih jelas tentang hal ini.

Artinya: ***“Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-Kitab (Al-Qur'an) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan 1) di dalamnya; sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal shaleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik, mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak." Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta. Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini”. (Al- Qur'an). (Al-Qur'an Surat Al Kahfi:1 - 6). 2)***

----

1). *Maksudnya: tidak ada di dalam Al-Qur'an itu ma'na-ma'na yang berlawanan dan tak ada penyimpangan dari kebenaran. Pent.*

2). *Al-Qur'an 18 : 1 - 6. Ayat terakhir ini memperlihatkan berapa banyak telah terjadi kemasygulan pada diri Nabi yang diutus untuk kesejahteraan umat manusia secara luas, sedemikian banyaknya sehingga dikatakan tentang dia di sini sebagai hampir saja membunuh dirinya dengan duka cita, karena kehidupannya begitu dicurahkan secara mutlak untuk kemanusiaan, hanya berurusan dengan ajaran bagaimana seorang manusia dapat naik kepada kebenaran yang penuh kemuliaan sebagai mahluk ciptaan Tuhan. Kecemasan ini tidak hanya terjadi pada mereka yang ada di sekitarnya, melainkan hal itu juga terjadi persis terhadap orang-orang Kristen yang telah mulai menganggap seorang anak menjadi Tuhan/anak Tuhan, sehingga menjadikan kedustaan yang membawa semakin jauhnya dari kebenaran iman yang abadi. Membaca ayat 7 (yang saya buat sebagai akhir dari bab ini) dalam menyambung ayat ini, menjadi semakin jelas bahwa Nabi Suci telah melihat lebih dulu akan terjadi bencana besar yang menimpa orang-orang Kristen*.

Peringatan yang merupakan hukuman yang hebat kepada mereka yang telah membuat Jesus sebagai anak Tuhan menyatakan bahwa kehancuran besar akan jatuh atas bangsa-bangsa pemeluk Kristen pada suatu hari kelak. Dan karena itulah kelihatannya, menurut Al-Qur'an hal itu akan terjadi pada saat di mana telah berlangsung sikap mental yang keliru dalam hidup mereka.

Ayat Al-Qur'an lainnya menempatkan orang-orang Kristen, yang demikian cinta akan kehidupannya telah digambarkan dalam ayat berikut:

Artinya: ***“(Ingatlah) ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa, putera Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami? "Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika betul-betul kamu orang yang beriman." Mereka berkata: "Kam, ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan jadilah kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu." Isa putera. Maryam berdo'a: "Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang serudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau, beri rezekilah kami, dan Engkaulah pemberi rezeki yang paling utama”. (Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 112-114).***

Janji ini telah dipenuhi, sebagaimana apa yang terjadi pada kaum Kristen saat ini, dengan peringatan keras dari ayat berikut:

Artinya: ***“Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barang siapa yang kafir di antaramu sesudah (turun hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia." (Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 115).***

Dengan memperhatikan ayat-ayat di atas, beberapa komentator berfikir bahwa jika Jesus berdo'a/bersembahyang untuk makanan yang dikirimkan langsung dari surga untuk mereka, dan mereka semua telah memakannya, habis. Di sini walau bagaimanapun juga tidak benar, sesuai dengan Kitab Suci Al-Qur'an, fisik manusia tidak dapat makan makanan selain yang ada di dunia ini.

Dan ayat 114 memperjelas bahwa Nabi Isa a.s. tidak berdo'a untuk sebuah kiriman makanan yang hanya terjadi pada suatu waktu saja untuk dirinya dan para pengikutnya, tapi bahwa suatu kelanjutan pemberian makanan disediakan untuk para pengikutnya sebagaimana ayat yang menyebutkan *"(yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami."*

Menurut Kitab Suci Al-Qur'an, janji Allah pasti dipenuhi atas setiap perorangan dari individu-individu, dan sejauh ini sehubungan dengan orang-orang Kristen Eropa, atas mereka sudah benar-benar dipenuhi, sebagai perbandingan, bisa dilihat bahwa dibandingkan dengan dunia lainnya, mereka yang termiskin sekalipun masih lebih enak hidupnya dan berada di tengah-tengah mewahnya barang-barang yang ada padanya, dan tidak satupun dari mereka yang membutuhkan makanan. Ini adalah ramalan Nabi Isa a.s. hampir dua ribu tahun yang lalu, dan hal itu sungguh-sungguh merupakan keajaiban yang terjadi dan kita lihat pada masa kini.

Sehubungan dengan siksaan yang disebutkan oleh ayat di atas, tentunya hal ini sudah dapat dilihat secara benar-besaran dalam Perang Dunia II dan akibatnya masih tetap efektif hingga saat ini pada bagian tertentu dunia, dan ancaman yang pernah terjadi pada masa kini adalah kemungkinan timbulnya Perang Dunia III yang lebih hebat yang terjadi dalam sejarah kehidupan umat manusia. Ketika Al-Qur'an berbicara tentang Dzulqarnain dan Ya`juj dan Majuj, sebenarnya menunjuk kepada sejarah bangsa-bangsa Kristen dalam berbagai tahapnya. Saya ingin mengetengahkan butir yang ini.

Bangsa-bangsa Eropa Pemeluk Kristen

Perjalanan Dzulqarnain (Darius) dan ketemunya dia dengan Ya`juj dan Ma`juj (Gog dan Magog). Beberapa pembaca buku ini mungkin heran mengapa Dzulqarnain dan Ya'juj dan Majuj disebut oleh Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam , padahal sejarah purba ini merupakan sebuah fakta yang juga termaktub dalam Injil dan Kitab Suci lainnya.

Menurut buku-buku Hadits dan tradisi, orang-orang Yahudi telah mempelajari dari Syria tentang adanya seorang Nabi yang diutus untuk orang-orang Arab, mengirimkan orang-orangnya ke Mekah untuk mengecek akan kebenaran Nabi, dan menentukan apakah cocok dengan masalah kenabian yang disebutkan oleh Injilnya Nabi Isa a.s. dan Nabi Musa a.s. Jika benar ia adalah seorang Nabi tentunya dia akan dapat menjelaskan sejarah terinci tentang Dzulqarnain yang tidak tercanturn dalanm Injil. Ujian ini telah dijawab oleh Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam atas petunjuk Allah Azza wa Jalla sehingga ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana tersebut dalam bab ini diturunkan dan menceritakan tentang dia.

Makna secara harfiyah dari Dzulqarnain adalah "dua tanduk dalam satu tempat" atau satu yang menjadi milik dua generasi atau satu yang menguasai dua kerajaan. Dalam Perjanjian lama: Daniel 8:20, pemandangan Nabi Daniel mengartikan sebagai berikut:

"Domba jantan yang kamu pikirkan mempunyai dua tanduk adalah Raja Media dari Persia."

Masih banyak pendapat yang kontroversil antara Muslim dengan non-Muslim tentang siapa sebenarnya Dzulqarnain. Tapi menurut pendapat saya pribadi dan perhatian saya yang tertumpu atas sejarah tentang pembangunan lembah oleh Dzulqarnain untuk menjaga kebuasan/kebiadaban para penyerang terhadap bangsanya. Adalah suatu minat yang besar dan merupakan hal yang penting menemukan di mana sebenarnya telah dibangun tembok perintang itu, sebab bila kita bisa menemukannya akan memudahkan menentukan siapa sebenarnya Ya'juj dan Ma'juj itu.

Sumber yang ada di Al-Qur'an tentang sejarah Dzulqarnain menyebutkan bahwa dia sebagai Raja Darius yang pertama. Namun ahli-ahli sejarah Muslim sebelumnya dikatakan bahwa Dzulqarnain adalah Iskandar Agung dan memberi nama kepadanya sebagai Shah Sikandar. Tapi menurut Kitab Suci Al-Qur'an, Dzulqarnain menerima wahyu dari Allah. Padahal Iskandar Agung (Alexander the Great) walaupun ia seorang penakluk yang besar, bukanlah orang besar yang tahu tentang agama atau bukan ahli agama, karena itu tentunya akan salahlah mempercayai bahwa orang seperti itu telah menerima wahyu dari Allah.

Kenyataannya, nama Shah Sikandar adalah nama asli orang Persia dan bukan orang Yunani. Di bawah ini ayat Kitab Suci Al-Qur'an menyebutkan masalah ini:

Artinya: ***“Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulqarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya. “Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu, maka diapun menempuh satu jalan (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 83-85).***

Ayat-ayat di at as memperlihatkan begitu jelasnya bahwa **Iskandar Agung (Alexander the Great) bukanlah Dzulqarnain**. Dengan demikian, tidak beralasan bila Nabi Muhammad Sallallahu ' Alaihi Wa Sallam ditanya tentang dia. Alasan dalam hal ini adalah bahwa sejarah tentang Iskandar Agung dan penaklukannya telah diketahui dunia waktu itu, dan tentunya tidak perlu lagi ada yang ditanyakan tentang apa yang sudah terjadi, terutama untuk menguji kebenaran masalah kenabian Rasulullah Sallallahu ' Alaihi Wa Sallam . Tentang masalah ini, Kitab Suci Al-Qur'an menyatakan:

Artinya: ***“Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu, suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan. (Al- Qur'an Surat Al-Kahfi: 93). 1)***

Tempat yang disebutkan adalah tapal batas antara Rusia dan Persia (kekaisaran Persia), dan titik yang sulit uuntuk dimengerti adalah sebuah kata yang menyebutkan bahwa mereka tidak mengerti bahasa Persia. Ini menurut sejarah berdasarkan wilayah daratan yang mereka huni.

Artinya: ***“Mereka berkata: "Hai Dzulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu 2) orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi; maka dapatkah kami memberikan sesuatu pelajaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara mereka?" (Al- Qur'an Surat Al-Kahfi: 94).***

\- ------

1) *Maksudnya: mereka tidak bisa memahami bahasa orang lain, karena bahasa mereka amat jauh bedanya dari bahasa-bahasa yang lain, dan merekapun tidak dapat menerangkan maksud mereka dengan jelas karena kekurang cerdasan mereka. Pent.*

2). *Ya'juj dan Ma'juj adalah dua bangsa yang membuat kerusakan di muka bumi, sebagai yang telah dilakukan oleh bangsa Tartar dan Mongol. Pent.*

Ayat di atas kelihatannya menunjukkan orang-orang tersebut merupakan suku yang terasing.

Artinya: ***“Dzulqarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya ialah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka, berilah aku potongan potongan besi." Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulqarnain: "Tiuplah (api itu)". Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti), api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atas besi panas itu." Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya. Dzulqarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh, dan janji Tuhanku itu adalah benar." (Al-Qur'an Surat Al- Kahfi: 95-98).***

Ya'juj dan Ma'juj sebagaimana disebutkan dalam ayat 94 di atas, jelas dapat diketahui di dalam Injil sebagai bangsa-bangsa Eropa (penjelasan lengkap ada pada akhir bab ini), dan Dzulqarnain dikenal sebagai Darius I, seorang Raja Persia yang terkenal dan merupakan seorang Nabi dan seorang pengikut setia dari agama Zoroaster (Zarazustra) - sekitar 521- 485 SM. atau sekitar 156 -162 tahun sebelum Iskandar Agung (Alexander-the Great).

Tembok penghalang yang disebutkan dalam ayat 96 adalah di ujung arah taut dari tembok Kaukasia, jika tidak terkenal sebagai Tembok Iskandar (Alexander's Wall), ke arah selatan dari Laut Kaspia. Tembok itu sepanjang 50 mil, dengan tinggi 29 kaki dari seluruh tinggi yang ada, dan sekitar 10 kaki tebalnya. Dengan pintu gerbang besi baja dan begitu banyak menara pengawas yang dibentuk sebagai sebuah sarana yang dapat membentuk pertahanan garis depan Persia. Gunung-gunung yang disebutkan di atas adalah Azerbaijan dan Armenia.

Ayat 98 dengan jelas memperlihatkan bahwa tembok perintang ini adalah hanya bersifat sementara, dan pada suatu saat, Ya'juj dan Ma'juj akan dengan mudah melintasinya, dan akhirnya tembok pertahanan itu akan menjadi perintang yang empuk. Mengenai pembebasan orang-orang ini, ayat berikut ini menyatakan bahwa mereka akan menguasai dunia.

Artinya: ***“Hingga apabila dibukakan (ternbok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat-tempat yang tinggi. (Al-Qur'an Surat Al -Anbiyaa:9 6) 1)***

----

1). *Al-Qur'an 21:96. Tuan Winston Churchil pada sebuah jamuan di Guildhall, London, pada perbaikan kembali patung Gog dan Magog seleleh perang berakhir, menandai bahwa hal itu menyatakan bangsa Anglo-saxon dan dan Rusia, dan untuk memelihara perdamaian harus dijaga terpisah (lihat di awal bab ini)*

Selanjutnya ayat berikut ini mengatakan kepada kita bilamana orang-orang itu nenjadi bebas, mereka akan mengambii ajaran Kristen sebagai agama mereka. Juga ecintaan mereka atas kehidupan dunia serta kegiatan yang banyak mencari untung saja. la juga menyebutkan ketidak percayaan serta kelemahan iman mereka terhadap Tuhan. Mereka akan menjadi bangsa yang pertama-tama mengembangkan industri secara besar-besar-an di dunia. Tambahan lagi, dalam surat Al-Kahfi dan surat lain dari Kitab Suci Al-Qur'an memberi petunjuk kepada kita bahwa apa yang akan mereka proses di pabrik dan apa yang mereka hasilkan lewat pabrik, akan membawa kerusakan hebat di bumi ini.

Artinya: ***“Maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku?. Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahannam tempat tinggal bagi orangorang kafir. Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?" Yaitu***

orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya. Mereka itu orang-orang kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat. (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 102-105)

Dalam surat yang lain, Kitab Suci Al Qur'an menyatakan:

Artinya: ***"Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak." Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat munkar, hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh, karena mereka menda'wakan Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak. Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak. (Al-Qur'an Surat Maryam: 88-92)***

Hal ini merupakan pernyataan yang sungguh-sungguh keras, tapi inilah kenapa Kitab Suci Al-Qur'an telah memberikan Pernyataan paling keras terhadap bangsa-bangsa pemeluk agama Kristen.

Bangsa Eropa Sebagai Pedagang Yang Besar

Masih dalam aspek lain dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul, Al-Qur'an mengatakan:

Artinya: ***"Apakah kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim 1) itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengagumkan?. (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 9)***

- -------

1). *Ashabur-Raqim adalah orang-orang yang namanya tertulis di batu di muka goa; ketika mereka akan masuk. Editor Pent.*

Bagian pertama ayat ini menyebutkan tentang gua, dan jika kita pelajari awal sejarah dari bangsa-bangsa penghuni benua Eropa (Teutonic, Anglo-Saxon, dan Slavonic) kita temukan bahwa mereka adalah orang-orang primitif yang bertempat tinggal di gua-gua, hingga Kerajaan Romawi menguasai tanah mereka dan membawa mereka keluar dari gua-gua serta memberadabkan mereka kepada ukuran bangsa Romawi. Mereka memakai pakaian yang minim sekali, sedikit lebih lengkap daripada berpakaian sebatas pinggang, sementara orang-orang Timur telah berpakaian dengan sutera yang bagus dan makan di pinggan perak. Bahkan saat ini para penggali karang di negara Barat berani mengambil risiko dengan pergi ke gua bawah tanah untuk mencari tanah-tanah dari awal tempat tinggal nenek moyang mereka yang dulu tinggal di goa.

Dalam bab ini, Kitab Suci Al-Qur'an (Surat Al-Kahfi) juga menyebutkan bahwa rekan-rekan mereka dan penjaga-penjaga goa - mempunyai anjing, dan dengan melihat orang-orang Eropa saat ini, kita catat bahwa mereka gemar sekali menyibukkan diri bersama anjing-anjing mereka. Organisasi-organisasi yayasan yang merupakan amal yang begitu besar dibentuk, untuk mengumpulkan sejumlah uang hanya untuk anjing-anjing mereka. Orang-orang kaya yang eksentrik sering menyumbang sejumlah besar uang atau memberikan warisan yang ada pada mereka bila mereka sudah mati hanya untuk kesejahteraan anjing-anjing mereka. Banyak Orang-orang yang tinggal di tempat yang jauh segera memberikan sumbangan uang kepada binatang sebagai sikap kedermawanan daripada kedermawanan kepada kesejahteraan orang-orang buta, sakit, dan pincang serta anak-anak yatim piatu.

Bila orang tua meninggal dunia, karena kedinginan, kelaparan, atau terabaikan, hal ini merupakan suatu hal yang "disayangkan", tapi bila seekor anjing menderita dalam keadaan yang sama seperti itu, merupakan suatu hal "yang cemar dan memalukan," dan itu menarik perhatian kita karena disiarkan melalui media radio, televisi, pers, tentang bagaimana mereka mencintai anjing-anjing mereka.

Keterangan yang kedua adalah yang menyangkut agama Kristen dan biara mereka. Pada masa awalnya, mereka meninggalkan dunia untuk kepentingan agamanya, hidup di gua-gua karena takut akan musuh-musuhnya. Bahkan saat inipun mereka masih mempertahankan adanya biara-biara yang ditempatkan pada tempat-tempat terpencil. Sebuah pengkajian dari sejarah biara dalam ajaran kristen, memberikan kesan bahwa tidak diragukan lagi ayat Al-Qur'an ini hanya menyangkut tentang mereka saja.

Bagian kedua dari ayat tersebut, walau bagaimanapun juga mengatakan kepada kita bahwa suatu hari akan datang bilamana orang-orang yang sama nasibnya yang akan mengesampingkan agama mereka sepenuhnya hanya untuk dunia yang senang-senang dan membuang-buang waktu serta berfoya-foya, menjadi bangsa yang terjun ke dalam dunia usaha secara besar-besaran di dunia ini, karena ayat telah menyebutkan bahwa tulisan (dalam bahasa Arab disebut Raqim) berarti tulisan artikel tentang perdagangan.

Dalam ayat 9. Allah meminta kita jika kita berfikir akan hal tersebut sebagai tanda yang mentakjubkan. Tentunya dengan bukti yang kita temukan sebelumnya dari apa yang kita lihat saat ini, kita memiliki jawaban yang jelas atas pertanyaan tentang hasil yang terlihat sebagai pengganti sesuatu yang mentakjubkan, perlombaan tikus di dunia barat saat ini adalah sebuah penghinaan kepada kemuliaan peradaban manusia. Di dalam bahasa Al-Qur'an, mereka ini adalah bangsa yang benar-benar hanya mengejar dunia saja.

Artinya: ***"Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya". (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 104) 1)***

Dalam ayat di atas, Kitab Suci Al-Qur'an mengatakan tentang bangsa-bangsa Eropa sebagai bangsa yang mempunyai kekuatan besar dalam dunia industri, yang akan berusaha menaklukkan alam, dan akhirnya akan membawa kerusakan besar kepada dunia seluruhnya oleh karena tangan-tangan mereka pula.

----

1). *Al-Qur'an, 18:104. Ayat ini memberikan sebuah gambaran yang jelas tentang sebuah dunia yang sedemikian menawan perhatian dalam mengejar kekayaan dunia, sampai-samipai tidak menyempatkan diri untuk memenuhi kebutuhan robani mereka. Peradaban Barat saat ini, dipengaruhi oleh pemutarbalikan ajaran Kristen, yang telah menangkap lingkaran kejam dari produksi dan konsumsi, di mana hampir keseluruhannya merupakan sesuatu ciptaan atau buatan. Bangsa berkarakter tikus ini sebagaimana biasa tidak pernah meninggalkan pola seperti itu untuk berpikir tenatang Tuhan dan agama.*

Ayat Kitab Suci Al-Qur'an yang berikut ini sebagaimana apa yang pernah disampaikan oleh Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam memberikan kepada kita suatu petunjuk bahwa bangsa-bangsa ini akan memproduksi lewat proses pabrik seperti yang dapat kita saksikan sekarang. Dengan menyebut tentang tatacara orang mengadakan perjalanan, Atl-Qur'an menyatakan:

Artinya: ***"Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak dipedulikan)." (Al-Qur'an Surat At Takwir: 4) 1)***

Bila kita membicarakan ayat tersebut, Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam memandang akan terjadi penghentian unta dan kera sebagai pembawa dan alat angkut dalam perjalanan, seperti apa yang kita saksikan sekarang ini (Mishkhah al-Masabih, 26:5).

Artinya : ***“Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan, dan Kami ciptakan untuk mereka yang mereka kendarai yang seperti bahtera itu. 2). (Al-Qur'an Surat Yaa Siin: 41-42)***

Perahu yang mengangkut manusia di atas lautan dibicarakan dalam ayat 41. Dan hal itu ditunjukkan kepada manusia pada saat turunnya Kitab Suci Al-Qur'an. Tapi ayat 42 berbicara tentang perahu yang lain yang sepertinya. Yang ini adalah perahu yang lebih besar, kapal angkut bermotor, kapal selam, serta kapal yang bisa membawa manusia melalui udara (kapal udara) atau pesawat terbang masa kini yang kita lihat di dunia sekarang ini.

Artinya : ***“Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan“. (Al - Qur'an Surat Ar Rahman: 33)***

----

1). *Al Qur'an, 81:4, Menurut sebuah Hadits, Nabi Mauhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: "'Akan datang suatu masa bila unta-unta sudah tidak digunakan lagi sebagai sarana untuk rnemindahkan barang dan manusia." Dengan kata lain, alat pengangkat dan pengangkut yang lebih menyenangkan akan mengambil alih mereka. Lane Lexicon mengatakan kepataa kita bahwa Ishar (kata tunggalnya Ishara) berarti unta yang telah pergi selama 10 bulan dengan mengandung. Nama Ishar masih tetap diterapkan atas mereka setetah melahirkannya. Farazdag memberi nama ini untuk unta perahan. Unta-unta tersebut sangat tinggi harganya. Keterangan yang diberikan oleh Al-Qur'an di sini adalah bahwa unta yang paling mahalpun akan hilang nilai mereka.*

2). *Maksudnya: binatang-binatang tunggangan dan alat-alat pengangkutan. Pent.*

Sebagaimana disebutkan pada bagian akhir dari ayat ini, Ayat di atas memberi kita gambaran yang jelas tentang generasi yang akan datang dan pengembangan mereka atas kendaraan ruang angkasa sebagaimana apa semakin jelas bahwa "kamu tidak bisa melewati melainkan hanya dengan kekuatan," sehingga apakah manusia berhasil atau tidak kembali kepada kehendak Allah Yang Maha Kuasa.

Artinya: ***“Kepada kamu (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya). (Al-Qur'an Surat Ar-Rahman: 35) 1)***

Ayat ini mengkaitkan persenjataan perang modern, bom atom dan bom hidrogen, dan kita sadar sepenuhnya bahwa kita tidak dapat mempertahankan diri menghadapi senjata-senjata ini.

Seseorang mungkin bertanya, mengapa Al-Qur'an tidak menyatakan lebih jelas dalam masalah ini. Alasannya adalah bahwa orang-orang pada masa itu tidak memiliki gambaran tentang ini, dan suatu ramalan seperti itu akan menimbulkan salah pengertian, dan Kitab Suci Al-Qur'an memperingatkan pembaca untuk tidak mengartikan bahasa perlambang ini serta ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sampai dengan terpenuhinya ramalan ini nanti, pada suatu masa tertentu. Ayat berikut ini membuat semakin jelas dan lengkapnya gambaran kepada pembaca.

Artinya: ***“Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al-Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat 2), itulah pokok-pokok isi Al-Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat 3) . Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihaatdari padanya untuk menimbulkan***

fitnah dan untuk mencaricari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihaat. Semunnya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (dari padanya) melainkan orang-orang yang berakal". (Al-Qur'an Surat Ali Ilmran: 7)

----

1). *Al-Qur'an 55:35. Menurut Lane Lexicon seperti juga Bukhari (B. 65 : 55), Nuhas berarti tembaga atau loyang atau bunga api yang terbang bila disulut. Raghib juga setuju dengan arti tersebut. Komentator lainnya dari Kitab Suci Al-Qur'an mengartikan Nuhas sebagai asap. Beberapa di antara mereka percaya bahwa hal itu menyatakan siksaan atas mereka di dunia. Tetapi sebuah studi tentang Kitab-kitab Suci memperlihatkan bahwa hukuman-hukuman itu (di dunia) selalu disebut dalam kedua istilah di atas. Adalah penting sekali menyebut bunga api yang menyala-nyala, melelehkan logam, yang selalu dihubung- hubungkan dengan medan pertempuran.*

2). *Ayat yang muhkamaat ialah ayat-ayat yang terang dan tegas maksudnya, dapat dipahamkan dengan mudah. Pent.*

3). *Termasuk dalam pengertian ayat-ayat mutasyaabiltaat ayat-ayat yang mengandung beberapa-pengertian dan tidak dapat ditentukan arti mana yang dimaksud kecuali sesudah diselidiki secara mendalam, atau ayat-ayat yang pengertiannya hanya Allah yang mengetahui seperti ayat-ayat yang berhubungan dengan yang ghaib-ghaib misalnya ayat-ayat yang mengenai hari kiamat, syurga, neraka dan lain-lain, Pent.*

Jika pembaca tidak memahaminya secara sempurna makna ayat tersebut, sebaiknya berusaha untuk tidak membuat tafsiran menurut pikirannya sendiri. Dia harus menanyakan kepada mereka yang dapat menafsirkannya sesuai dengan kemampuan dan waktu yang ada padanya.

Beberapa komentator, walaupun demikian percaya bahwa ayat dengan bahasa perlambang tidak dapat ditafsirkan sama sekali dan hanya Allah yaug mengetahui maknanya. Tapi Allah menyatakan kepada kita bahwa Al-Qur'an adalah Kitab yang terbuka dan sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia, tanpa menyimpan rahasia atau sesuatu yang disembunyikan (misteri). Manusia hanya perlu mempelajari dan membiasakannya, dan nantinya makna itu akan menjadi jelas baginya, apakah itu sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dunia atau di atas permukaan bumi ini, atau kehidupan di akhirat kelak.

Menurut Kitab Suci Al-Qur'an, sebuah ayat harus disaksikan dan dibuat menjadi jelas kepada setiap generasi.

Artinya: ***"Alif laam raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya di susun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci'), yang diturunkan dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu". (Al-Qur'an Surat Hud:1)***

Hal ini mernpakan bukti bahwa bahasa perlambang dari Kitab Suci Al-Qur'an dapat ditafsirkan oleh pengetahuaa manusia dan artinya akan diketahui bila dipelajari dengan sungguh- sungguh 1).

Ingin sekali saya memperingatkan para pembaca, saudara-saudara Muslim bahwa menurut Hadits dan komentator Kitab Suci Al-Qur'an sebelumnya, juga para penulis sejarah kehidupan Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam ketika beliau menerima wahyu dari Allah Azza wa Jalla satu demi satu, beliau telah diliputi oleh rasa gemetar dan takut, begitu pula dengan para pengikutnya, bagaimana mereka akan menafsirkan dan mengerti akan berita yang mutakhir, dan bagaimana dia dapat meyakinkan bahwa wahyu tersebut akan dikumpulkan dan dipersiapkan untuk (diketahui pula) oleh generasi berikutnya. Kita harus ingat di sini bahwa Kitab Suci Al

----

1). *Maksudnya: diperinci atas beberapa macam, ada yang mengenai ketauhidan, hukum, kisah, ahlak, ilmu pengetahuan, janji, peringatan, dan lain-lain. Pent.*

Qur'an telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam satu demi satu, dalam waktu 23 tahun, kadang-kadang dengan kumpulan ayat yang pendek-pendek, dan kadang-kadang dalam suatu surat yang panjang. Bagaimanapun juga Allah menghibur Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam dan meyakinkan beliau bahwa rasa gemetar dan takut adalah tidak perlu, dan tugasnya hanyalah sederhana, yaitu menyampaikan wahyu tersebut kepada umatnya. Allah akan meyakinkan bahwa arti dan penjelasan tentang wahyu akan dipahami oleh generasi yang akan datang, bilamana pengetahuan mereka sampai pada tingkat yang cukup maju, se-bagaimana terlihat dari ayat Al-Qur'an berikut ini:

Artinya: ***"Dan jika kamu (orang kafir) mendustakan, maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan. Dan kewajiban rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan seterang-terangnya". (Al- Qur'an Surat Al-Ankabt:18)***

Artinya : ***"Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya). Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah penjelasannya." (Al-Qur'an Surat Al- Qiyamah: 16-19)***

Di dalam saya pribadi mempelajari Kitab Suci Al-öQur'an, saya menemukan bahwa sejumlah besar ayat begitu sulit dapat dimengerti dalam era modern ini. Dan hal ini bisa saja terjadi bahwa generasi yang akan datang akan dapat menafsirkannya dan menemukan makna yang tepat dari ayat-ayat tersebut, sebagaimana Allah Subhanahu wa Ta'ala telah mengatakan kepada kita dalam Kitab Suci Al-Qur'an bahwa tidak akan ada Kitab lagi sesudahnya, yang datang dari-Nya, dan karena itu maka Kitab Suci Al-Qur'an harus dapat dimengerti oleh setiap generasi sampai datangnya akhir umur dunia ini. Hal ini, bagaimanapun juga adalah sebuah penyimpangan. Saya akan kembali membahas masalah ini (untuk catatan tentang ayat yang merupakan perlambang lihat lampiran).

Rasa Permusuhan Dan Kebencian Antara Orang-orang Kristen

Terdapat suatu permusuhan dan kebencian di antara bangsa-bangsa pemeluk Kristen menurut Kitab Suci Al-Qur'an, sebab mereka telah menyia-nyiakan suatu bagian dari ajaran Tuhan. Dalam ayat Al-Qur'an disebutkan:

Artinya: ***"Dan di antara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani." Ada yang telah Kami ambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang selalu mereka kerjakan. (Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 14)***

Perselisihan ini akan berkembang dalam suatu dimensi bahwa:

Artinya: ***"Kami biarkan mereka dihari itu 1) bercampur-aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi 2) sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka semuanya".(Al-Qur'an Surat Al Kahfi: 99)***

Ayat ini jelas menyatakan bahwa mereka akan berusaha menyalahkan satu terhadap lainnya, dan begitu cepat mencekik kerongkongan yang lain setelah mereka berhasil memperoleh keuntungan materi atas yang lainnya.

Kemudian:

Artinya: ***"Kemudian ditiup lagi sasangkala ..."***

Hal ini berarti bahwa setelah terjadi banyak perselisihan yang merupakan perang yang merusak, dan kebencian akan merupakan suatu peringatan akhir dan dengan demikian membawa mereka bersama-sama seperti dinyatakan dari beberapa kata terakhir dari ayat Al-Qur'an tersebut "lalu kami kumpulkan rnereka itu semuanya." Ayat di atas dijelaskan oleh Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam dan dicatat dalam sebuah Hadits sebagai berikut:

"Tidak ada satupun akan memiliki kekuatan untuk bertempur di antara mereka." (Sahih Muslim, 52:20).

------

1). *Maksudnya: dihari kehancuran dunia yang dijanjikan oleh Allah Azza wa Jalla . Pent.*

2).*Maksudnya: tiupan yang kedua yaitu tiupan sebagai tanda kehangkitan dari kubur dan pengumpulan ke padang Mahsyar, sedang tiupan yang pertama ialah tiupan kehancuran alam ini. Pent .*

Menurut penjelasan lain, Mereka akan minum air dari seluruh dunia (Kanz al Ummal, jilid 7 halaman 2157). Lagi pula, Allah menyatakan: Aku telah menciptakan beberapa hamba-Ku yang tidak satupun dapat menghancurkannya, tetapi Aku bisa. (Kanzal Ummal jilid 7 halamas 3021).

Allah benar mengatakan bahwa tidak ada kekuatan luar yang dapat mengalahkan bangsa-bangsa Eropa saat ini, dan ayat ini dengan jelas menunjukkan bahwa mereka akan dipecah menjadi beberapa kelompok dan bagaikan gelombang yang menentang gelombang yang bertentangan satu sama lain. Dan seperti bisa kita lihat saat ini bangsa-bangsa Eropa kenyataannya telah terbagi dalam dua kelompok besar. Satu kelompok masih tetap memakai kalung salib dilehernya, dan kelompok lainnya tidak lebih dari orang-orang Atheis. Kebencian dan permusuhan mereka telah sampai kepada suatu titik di mana mereka telah memegang suatu posisi di hampir semua bagian bumi ini, siap untuk menekan tombol pengendali yang bisa menghancurkan satu sama lain dengan senjata pemusnah yang dibuat oleh tangan mereka sendiri.

Inilah peringatan yang diberikan oleh Kitab Suci Al-Qur'an kepada kita, di mana dinyatakan bahwa:

Artinya: ***"... mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat-tempat yang tinggi. (Al-Qur'an Surat Al-Anbiya: 96)***

Betapa mencengangkannya bahwa apa yang pernah diramalkan oleh Kitab Suci Al-Qur'an 1400 tahun yang lalu kini telah menjadi kenyataan. Tentunya kenyataan-kenyataan tersebut bukanlah merupakan sesuatu yang dipinjam dari Injil oleh Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam seperti yang dipikirkan oleh orang-orang Kristen maupun orang-orang non Muslim lainnya. Juga Jesus sendiri dalam hal ini telah mengatakan dengan jelas bahwa:

"Suatu bangsa akan saling mengungguli dengan bangsa lain, kerajaan berlawanan dengan kerajaan, dan atas mereka akan didatangkan kelaparan, dan penyakit sampar dan gempa bum di

tempat-tempat yang berbeda-beda. Kesemuanya itu adalah permulaan dari sebuah dukacita." (Matius 24: 7-8)

Kitab Suci Al-Qur'an juga menyatakan:

Artinya : ***"Dan kami nampakkan jahannam pada hari itu 1) kepada orang-orang kafir dengan jelas". (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 100)***
----
1). *Pada hari makhluk dipadang Mahsyar dikumpulkan. Pent.*

Kita telah melihat sungguh-sungguh neraka beberapa mil tiang nyala apinya, dalam Perang Dunia I dan II. Tetapi siapa dan apa yang akan ditinggalkan untuk pemandangan yang mengerikan dari apa vang pernah mereka lakukan seperti neraka yang akan mereka lakukan nanti pada Perang Dunia III?.

"Inilah kata-kata yang besar-besar datang dari Tuhan Yang Murka. Aku akan menyiramkan api atas Magog dan kepada mereka yang hidup di tempat yang mereka tidak diganggu, di pantai-pantai dan pulau-pulau dan mereka akan tahu bahwa Aku adalah benar-benar Tuhan." (Yehezklel, 39:6).

Catatan yang kami ambil dari Injil di atas merupakan penjelasan yang terang daripada sebuah kepercayaan atas diri sendiri bahwa pantai-pantai dan pulau-pulau tersebut adalah milik Magog dan Dajjal (Tectonics) tidak lain dan tidak bukan dari kepulauan Britania Raya dan negara-negara Skandinavia, bersama-sama dengan Perancis dan Jerman. Pulau-pulau dan pantai mana kalau bukan pulau-pulau dan pantai mereka? Di mana ada pantai-pantai dan pulau-pulau lainnya di Eropa yang orang-orangnya adalah kaya dan menyatakan dirinya sebagai suatu kekuatan dunia atau yang orang orangnya bertempat tinggal dengan tidak berhati-hati, dan hidupnya tidak terganggu seperti yang dikerjakan oleh orang-orang Inggris dan yang bertempat tinggal di pantai-pantai wilayah Inggris, yang hari ke harinya menjadi merosot moralnya? Generasi baru mereka manja dalam segala hal serta tidak bermoral dan memilih yang terjelek dari kesenangan yang mereka tekuni? Bahkan tidak ada bimbingan terhadap mereka dan konsep banyak Tuhan (Trinitas), begitu cepat tidak muncul lagi dan memberikan jalan kepada Atheisme, sikap tidak peduli, dan moral yang semrawut. Bahkan tingkah-laku yang bertentangan dengan alam seperti homoseks telah disyahkan oleh parlemen Inggris, suatu tindakan yang menjijikan yang pernah Tuhan timpakan kehancuran atas umat Nabi Luth a.s. yang berbuat seperti itu. Hal itu merupakan bukti yang bisa membantu ke arah pengambilan kesimpulan bahwa dosa-dosa telah dibuat oleh orang-orang yang ceroboh di pulau-pulau itu.

Orang-orang yang tahu tentang sopan santun dan moral, mengangkat tangan mereka dan menggantungkan kepalanya dalam hal-hal yang memalukan dari pengesahan atas sesuatu yang sangat mengerikan dan menimbulkan kebencian dari kegiatan sex yang dilaporkan begitu seringnya muncul dalam majalah yang terkenal di negara-negara mereka. Satu bentuk kejahatan yang lebih jauh telah merusak bentuk pembuatan undang-undang adalah pengesahan atas undang-undang aborsi (pengguguran kandungan) sebagai tindakan yang syah untuk perempuan, tanpa memandang bulu. Menurut laporan dari Badan Pelayanan Kesehatan Nasional tercatat rata-rata lebih dari 100 ribu orang yang melakukan hal itu setiap tahunnya, dan dalam banyak in-stansi, bahkan terjadi atas wanita muda yang menghentikan proses kandungannya, yang kesemuanya ini adalah suatu usaha untuk mengendalikan kadar ketidak absahan menurut hukum. Dan dari orang-orang yang ada di pulau-pulau tersebut, yang telah menciptakan negara Israel dengan bertindak dua muka terhadap Arab; yang pertama menjanjikan kepada mereka

kemerdekaan bila mereka membantu bertempur melawan orang-orang Turki, dan kedua dengan mengkhianati Arab setelah mereka memperoleh kemenangan dengan memperbudak mereka. Alasan mereka menciptakan dan mempertahankan adanya negara Israel bukanlah karena mereka cinta akan orang-orang Yahudi, melainkan secara sederhana ingin memegang kendati atas tanah milik orang-orang Islam, yang bagi mereka merupakan sesuatu yang harus tetap dipertahankan demi kepentingan nasionalnya yang vital, dan yang paling penting adalah karena mereka tidak dapat melupakan kekuatan Muslim pada masa lalu, terutarna bangga-bangsa Arabnya. (penjelasan setengkapnya tentang Gog dan Magog silahkan membaca halaman berikutnya dlan bab 5, 6, 7, adalah penjelasan lengkap tentang Dajjal).

Lagi Kitab Suci Al-Qur'an mengatakan kepada kita:

Artinya : ***"Yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar. (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi:101).***

Mereka begitu bangga atas keberhasilan mereka dibidang materi dan perhiasan-perhiasan mereka, yang mana bagi mereka hanya sedikit waktu atau tidak punya sama sekali untuk Allah dan ajaran-Nya. Mereka telah melupakan Tuhan yang telah menciptakan semua itu.

Artinya: ***"Sesungguhnya Kami jadikan apa yang di muka bumi sebagai perhiasannya, supaya Kami uji, manakah di antara mereka, orang yang lebih baik amalannya." (Al- Qur'an Surat Al-Kahfi: 7).***

Lebih-lebih hal yang menunjukkan tentang menghiaskan bumi. Sungguh hebat dan mengagumkan segala bangunan beserta strukturnya apa yang tampak di Eropa dan Amerika hari ini, membuktikan gejala ini. Disamping sungguh banyak dan maha luas serta indah barang barang yang dibuat manusia masa kini. Tetapi sesungguhnya bentuk dari Perang Dunia III adalah membinasakan dan menghancurkan sedemikian rupa, sehingga tidak sama berat strukturnya, dimana akan terjadi hembusan yang merobahnya menjadi debu. Bagaimana kita harus berbuat, untuk menghindarinya dari masitig-masing rumah kita, sebagaimana dikatakan dalam Al-Qur'an:

Artinya: ***"Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus. (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi:8)*** *1)*

Lebih jauh Kitab Suci Al-Qur'an mengatakan kepada kita bahwa setelah kehancuran bangsa ini, tidak pernah datang (kepada mereka) kekuatan (yang seperti semula) lagi, sebagaimana diperjelas dengan ayat berikut, dan ayat-ayat ini berhubungan dengan Gog dan Magog.

Artinya: ***"Sungguh tidak mungkin atas (penduduk) satu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tidak akan kembali (kepada Kami). (Al-Qur'an Surat Al- Anbiyaa: 95).***

Artinya: ***"Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini ... " (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 104).***

----

1). *Al-Qur'an, 18: 7-8. Ayat ini meletakkan sebuah prinsip umum bahwa kemajuan di bidang material, jika kosong terhadap kesadaran spiritual akan membawa kemunduran kesadaran dan keruntuhan. Pada saat yang sama, dalam ayat tersebut terdapat suatu ramalan yang kita saksikan terjadi pada masa sekarang ini. Peradaban Barat telah menghasilkan begitu banyak perhiasan-perhiasan di muka bumi ini, dengan kota-kota yang cantik dan kesenangan hidup yang tidak pernah terjadi suatu kecantikan sedemikian rupa dalam kehidupan ini. Tetapi benih kehancuran dapat dilihat telah memotong dari dalam dari struktur ini. Kata-kata Tuhan tidak pernah salah. Kita dapat melihatnya*

sebagaimana yang tertulis di dinding, bahwa jika sikap mental manusia yang materialistis dalam hidup ini terus berjalan seperti yang terjadi rata-rata saat ini, waktu habisnya tidak lama iagi, dan dunia yang cantik ini akan dikembalikan menjadi debu tanpa sisa, sesuai dengan ayat:

Artinya: ***Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami adzab (penduduknya) dengan adzab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfudz). (Al-Qur'an Surat Al-Israa': 58).***

Peringatan ini bukan hanya termuat dalam Kitab Suci Al-Qur'an saja, tapi juga dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Sebagaimana telah tercantum dalam bagian lain dari buku ini, kita telah merasakan sedikit hancurnya peradab-an selama berakhirnya Perang Dunia I dan II. Apa yang akan terjadi dengan Perang Dunia III?, masih dalam terkaan manusia. Kebangkitan kembali yang disebutkan dalam ayat ini meramalkan, bahwa kehancuran atau siksaan hanya terjadi pada tempat-tempat yang berpenghuni. Hal ini tidak meliputi keseluruhan dunia. Karena itu maka hal itu tidak perlu diambil sebagai sebuah ramalan yang berkaitan dengan hari kebangkitan kembali/saat pembalasan .

Artinya: ***"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri ... (Al-Qur'an Surat Asy-Syuura: 30).***

Al Quran Tentang Gog dan Magog (bangsa-bangasa Eropa dikenal sebagai Gog dan Magog)

Dalam Injil, Gog dan Magog disebut dengan jelas dan tidak perlu diragukan lagi apa yang menjadi ciri-cirinya, sebagaimana yang ditunjukkan oleh ayat berikut dari Bible Inggris (Oxford & Cambridge University Press, 1970).

"Inilah kata-kata Tuhan kepadaku: Hai, lihatlah ke arah Gog, Ratu dari Rosh, Meshech dan Tubal, di tanah Magog, dan meramalkan tentang dia. Katakan, semuanya ini adalah kata-kata Tuhan; Aku musuhmu Gog, Ratu Rosh, Meshech, dan Tubal, Aku akan berpaling darimu, menempatkan sabit di rahangmu." (Ezekiel = Yehezkiel 38 : 1 - 4).

Di sini Gog disebut dengan jelas, dan Gog ini sama dengan yang tercantum dalam Al-Qur'an yang disebut Ya'juj. Dia disebut sebagai "Ratu Rosh, Meshech, dan Tubal". Dan Magog (Ma'juj), hanya tanah air yang disebut dari Magog.

Lagi dalam Perjanjian Lama:

"Dan kamu manusia, meramalkan tentang Gog mengatakan, inilah kata-kata Tuhan: Aku musuhmu Gog, ratu Rosh, Meshech, dan Tubal. Aku akan berpaling darimu dan menggiringmu, Aku akan membawamu keluar dari tempat persembunyianmu jauh di utara ... Dan itu akan sampai di hari ini, bahwa Aku akan memberi kepada Gog sebuah tempat kuburan di Israel ." (Ezekiel = Yehezkiel 39: 1- 2).

Sumber yang dicantumkan di sini menyebutkan "tempat persembunyiannya jauh di utara" adalah sesuatu yang paling menarik perhatian, untuk itu jika kita lihat pada peta, kita akan melihat bahwa Meshech atau Moscow adalah berada di arah utara dari Jerusalem.

Tiga nama yang disebutkan dalam Perjanjian Lama adalah Rosh, atau Rusia, Meshech atau Moscow dan Tubal atau Tobalsk. Sementara Rusia adalah nama negara dan Moscow adalah nama ibu kota , Moskva dan Tubal adalah nama dari dua sungai yang berada di sebelah utara pegunungan Kaukasia.

Semula adalah Moscow , kemudian selanjutnya adalah Tubalsk. Keduanya adalah kota terkenal di Rusia.

Penjelasan "kuburnya di tanah Israel" dengan jelas mengingatkan kepada situasi saat ini di mana bangsa Anglo-Saxon dan Rusia (Gog dan Magog) sedang giat-giatnya bekerja dalam masalah yang menyangkut Israel, dan sebagai hasilnya adalah bahwa usahanya itu mengarah kepada kehancuran mereka sendiri dan menggali lubang kubur untuk mereka sendiri (saya telah jelaskan ini di awal bab ini).

Dalam mengkaji penjelasan dari gambaran ini, tidak diragukan lagi apa yang telah dicirikan tentang Gog dan keduanya, Gog dan Magog oleh Al-Qur'an disebut dengan nama Ya`juj dan Ma'juj. Nama Gog menyatakan bangsa-bangsa di bagian Timur Eropa dan Magog menyatakan bangsa-bangsa di bagian Barat benua Eropa.

Adalah jelas sekali bahwa kedua bangsa tersebut mendiami tanah yang sama, dan hal itu juga merupakan bukti bahwa Gog dan Magog merupakan leluhur dari kedua bangsa Bangsa Eropa, terutama terbagi dalam dua golongan, yaitu golongan Slavonic (Slavic = Slavia) di bagian timur Eropa, termasuk Rusia, dan Teutonic di barat; Jerman, Perancis, Inggris, negara-negara Skandinavia, Amerika dan negara-negara yang dominasi penduduknya berkulit putih. Keduanya adalah bangsa kulit putih, dan pada permulaan sejarah kedua bangsa ini bercampur dan kawin satu sama lain, yang terus berlangsung hingga saat ini. (Lihat: The encyclopaedia Britannica).

Di depan Guildhall yang terkenal di London , terdapat dua patung besar dari Gog dan Magog yang telah ada di sana sejak dari jaman purba dan yang jelas sekali berhubungan erat dengan nenek moyang jaman dahulu yang bertempat tinggal di kepulauan Inggris. Jika tidak, kenapa kedua patung purba ini dihormati dengan cara begitu dan kenapa dia menguasai rumah dewan terbesar sejak jaman purba, Guildhall? Perlu dicatat bahwa di Cambridge , Inggris, terdapat dua dataran tinggi yang disebut Gog dan Magog.

Bertalian dengan dua patung dan pentingnya dia telah diuraikan sebagaimana di awal bab ini, ketika Tuan Winston Churchill memperbaiki kedua patung tersebut.

Jika Injil menunjuk Gog dan Magog dikombinasikan dengan sejarah atas patung yang ada di Guildhall, London, dan dengan pemberian nama atas dua bukit yang ada di sana, tidaklah diragukan lagi bahwa kedua nama tersebut bukanlah nama yang kosong atau hanya kebetulan saja, atau dibuat-buat, sebagaimana dikatakan oleh beberapa penulis bangsa Eropa, tetapi adalah nama yang sangat bagus dan menyangkut leluhur yang kuat dari bangsa Eropa; yang pada saatnya akan menguasai seluruh dunia, sebagaimana yang disebutkan oleh Al-Qur'an:

Artinya: ***"Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj , dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat-ternpat yang tinggi." (Al-Qur'an Surat Al-Anbiyaa: 96).***

Dan sungguh-sungguh menguasai dan memperbudak orang lain di dunia ini, yang bukan hanya menguasai melalui kekuatan fisik dan materi, melainkan karena keunggulan pengetahuan tehnologi yang ada pada mereka.

Kitab Suci Al-Qur'an memberikan kepada kita peringatan jelas, tentang dominasi dari bangsa-bangsa Eropa ini, juga keruntuhan bangsa-bangsa Muslim, dan ini terutama merupakan bukti yang cukup kuat atas kebenaran dan autentiknya Kitab Suci Al-Qur'an dan keimanan dalam Islam. Ingin sekali saya megingatkan para pembaca kepada satu-dua butir yang penting sehubungan dengan kedua suku bangsa ini sebagai suatu pertanyaan bisa ditanyakan bahwa jika mereka ini benar-benar Gog dan Magog, mengapa mereka tidak dicirikan dalam abad-abad yang lalu?. Walau bagaimanapun juga sebuah penjelasan langsung atas pertanyaan ini, jika kita tengok

sejarah bangsa lain, kita temukan bahwa mereka memiliki nama sebagai nama asli mereka sejak jaman purba, walaupun beberapabangsa lain telah menyesuaikan diri dengan perubahan ciri mereka, tetapi tidak demikian halnya dengan nama purba dari Gog dan Magog, seperti sudah dijelaskan di depan, berubah menjadi Slavia dan Teutonics, kemudian bangsa Anglo-Saxon dan Rusia, dan sekarang melalui ideologi mereka dikenal dengan sebutan kapitalis dan komunis.

Tiap perubahan nama diikuti dengan perubahan tahap dalam perkembangan mereka, dan sekaligus mereka diakui serta diterima dengan nama mereka yang baru, keseluruhan bagian dan sebutan dari nama serta budaya mereka sebelumnya dikesampingkan dan dilupakan; dan karena alasan inilah mereka tidak dikenal sebagai Gog dan Magog, dan juga kenapa menyebut mereka sebagai Gog dan Magog saat ini merupakan hal yang kontroversial.

Kedua latar belakang dan jalan yang mereka tempuh untuk mendapatkan dominasi dunia dan atas orang-orang lain, telah menggeser keragu-raguan bahwa mereka adalah Gog dan Magog (Ya'juj dan Ma'juj).

Di atas semuanya itu, fakta tersembunyi lainnya yang paling penting dan harus dipertimbangkan sehubungan dengan kedua bangsa tersebut adalah bahwa mereka menyatakan sebagai pengikut ajaran Injil, dan sungguh-sungguh diakui sebagai yang demikian itu, tetapi kenyataan menunjukkan, bagaimana bisa mereka berbuat begitu bila Injil telah dikirim secara khusus untuk bangsa dan keturunan Israel saja? Menurut pendapat saya, mungkin ini adalah alasan lain kenapa tidak satupun yang memperhatikan atau meyakini siapa mereka sebenarnya (terutama Muslim), yang mengatakan mengakui sebagai pengikut ajaran Injil, mereka benar-benar cocok dengan ciri Gog dan Magog, sehingga karena itulah makanya mereka tidak diakui; saya telah jelaskan hal ini lebih lengkap dalam lampiran berikut ini.

Berbagai keragu-raguan dan kebingungan dalam pikiran para pembaca dalam membaca buku ini akan disapu bersih sekaligus jika pembaca mengerti betul penjelasan di atas, yang merupakan intisari dari buku ini.

Appendix-1 (tambahan)

Menunjuk surat Al -Ka hfi dari Kitab Suci Al-Qur'an, seluruh uraian buku ini terutama dua bagian dari bab ini, adalah berkaitan erat dengan sejarah perkembangan agama Kristen dan bangsa-bangsa Eropa dari sejak awal mulanya. Juga berisi ramalan tentang hal-hal yang akan datang serta kehancurannya mereka.

Ayat 94-98 meneliti tentang Gog dan Magog sebagai bangsa-bangsa Eropa.
Ayat 4, 5 dan 102, meneliti agama mereka sebagai pemeluk Kristen.

Ayat 104 menyatakan bahwa mereka adalah bangsa yang besar di bidang industri pada masa yang akan datang.

Ayat 7 menyatakan bahwa mereka akan mempercantik bumi

Ayat 9 menyatakan bahwa mereka adalah bangsa yang besar di bidang perdagangan.

Ayat 99 dan 100 menyatakan bahwa mereka akan membawa kehancuran bagi dunia.

Ayat 8 menyatakan bahwa apapun yang mereka bangun akan membuat susutnya debu kotoran tanpa membersihkannya.

Sebagaimana telah disebutkan di muka, ayat-ayat yang membawa perlambang dapat ditafsirkan berlainan maknanya telah menjadi kenyataan. Dengan demikian tinggallah kepada pembaca berusaha membuat pemikiran dan pendapat pribadi apakah semuanya itu telah terbukti dan nyata-nyata ada di jaman yang sekarang ini. Kitcb Suci Al-Qur'an memandang jauh ke depan dan telah mengatakan sebelumnya bahwa bencana umum akan dibawa oleh bangsa-bangsa Kristen dari dunia Barat. Dan adalah suatu yang bagus sekali mengapa Kitab Suci Al-Qur'an tidak menyebut bangsa Eropa secara khusus. Alasannya adalah jelas sekali: Allah sendiri adalah yang lebih tahu dan yang Maha Tahu apa yang terjadi di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Dan Dia mengetahui serta menceritakan kepada kita bahwa saatnya akan datang bilamana bangsa-bangsa tersebut nncnjadi bebas dan menguasai dunia dan puncak dunia. Dengan kekuatan material mereka dan sikap mental yang keliru tentang hidup, mereka akan mengguncang dunia sedemikian seringnya sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi Muhamn Sallallahu ,Alaihi wa Sallam:

"Tidak akan ada satupun orang/bangsa yang mempunyai kekuatan untuk melawan mereka." (Shahih Muslim, 52 : 20).

Mereka berbuat sedemikian rupa agar supaya memperoleh keuntungan material sebanyak-banyaknya, tetapi keluar dari atas nama utusan-Nya, Jesus. Tapi kenyataannya, menurut Kit tab Suci Al-Qur'an dan Injil, Nabi Isa (Jesus) tidak berbuat sesuatu untuk mereka, karena ia hanya diutus kepada Anak-anak Israel saja. Hal ini dapat ditemui dalam Perjanjian Baru.

"Keduabelas murid Jesus dikirim keluar dan telah diperintahkan atas mereka dengan berkata: "Pergilah, ke jalan Gentiles, dan ke suatu kota Samaritans, pergi kemana hilangnya domba dari rumah Israel ." (Matius, 10 : 5 - 66).

Kitab Suci Al Qur'an juga menceritakan kepada kita daiam surat berikut ini:

Artinya: ***" Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al-Kitab 1) , Hikmah, Taurat dan Injil. (Al-Qur'an Surat Ali Imran: 48),***

Artinya: ***"Telah dila'nati orang-orang kafir dari Bani Israel dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demi kian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. (Al-Qur'an Surat Al-Maaidah: 78).***

Artinya: ***"Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya ni'mat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israel. 2) (Al Qur'an Surat Az-Zukhruf: 59).***

Ini hanya beberapa saja yang saya sebut. Masih banyak lagi dalam Kitab Suci Al-Qur'an dan Injil mengenai hal itu.
----

1). *Al - Kitab di sini ada yang menafsirkan dengan pelajaran menulis, dan ada pula yang menafsirkannya dengan kitab-kitab yang diturunkan Allah sebelumnya selain Taurat dan Injii. Pent.*

2) . *Ayat ini menegaskan pandangan Islam terhadap kedudukan Isa a.s. Pent.*

BAB V
RAMALAN NABI MUHAMMAD SALLALLAHU ‘ALAIHI WA SALLAM TENTANG MASA KINI DAN YANG AKAN DATANG

Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam telah bicara tentang Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog) sebagaimana al-Masih al-Dajjal, Dajjal dengan arti pembohong, sekelompok orang-orang pembohong yang anti Jesus Kristus.

Hadits berikut ini membuat hal itu lebih jelas, bahwa Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam bukanlah seorang Nabi yang pertama-tama yang oleh Allah Azza wa Jalla diberi kemampuan untuk meramalkan tentang pemunculan Dajjal. Setiap Nabi sejak Nabi Adam a.s. telah memperingatkan umat mereka tentang kedatangan Dajjal di masa yang akan datang. Tetapi sebagaimana telah diperlihatkan dalam Hadits ini, perbedaan utamanya adalah bahwa Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam lebih memberikan kejelasan yang terperinci yang menyolok mata.

"Abdullah, anak Umar, menyatakan bahwa Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam berdiri di tengah-tengah umat mereka, kemudian beliau memujimuji Alah dalam cara yang patut sekali, lalu beliau menyebutkan tentang Dajjal dan bersabda: "Saya peringatkan kalian, dan tidaklah ada Nabi yang tidak memperingatkan tentang masalah ini kepada umatnya. Nabi Nuh 'alaihis sallam memperingatkan umatnya, tetapi saya akan katakan tentang dia bahwa tidakk ada Nabi selain dia yang telah menceritakan itu kepada umatnya. Kalian harus tahu bahwa Dajjal itu bermata satu; padahal Allah tidak bermata satu.” (Shahih Bukhari dan Muslim) (Mishkah al-Masabih, bab Fitnah).

Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam juga menggambarkan bahwa keimanan dan kebudayaan mereka akan muncul kemudian dan bahwa nyata sekali mereka menunjukkan siapa mereka. Dan beliau juga memperingatkan kepada kaum Musiimin untuk menjaga diri terhadap mereka dan berdo'a kepada Allah dalam shalat lima wakiu dengan do`a seperti ini:

Artinya: *"Aisyah r.a. telah memberitahukan bahwa Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam biasa mengucapkan dalam shalatnya: "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, dan dari kejahatan al-Masih al-Dajjal (anti Kristen). (Shahih Bukhari, 10:149).*

Tanda-tanda Dajjal

Penjelasan lebih lengkap akan diberikan kemudian tentang arti dari al-Masih al-Dajjal. Begitu banyak kumpulan sabda Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam di mana beberapa di antaranya akan saya jelaskan, sehubungan dengan Dajjal , di mana akan sangat menolong penjelasan saya ini.

1. *“Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam menasehati para sahabatnya bahwa bila tiba saatnya mereka mendengar munculnya Dajjal, mereka harus membaca sepuluh pertama dan sepuluh terakhir dari Surat Al Kahfi (Gua) dari Kitab Suci Al - Qur'an, dan mereka akan diselamatkan dari tipu daya percobaan dan bencana yang ditimbulkan Dajjal (tentu saja, sebuah fakta yang dapat dimengerti bahwa membaca sebagian dari ayat Suci Al-Qur'an dengan memahami maknanya dan dengan mengamalkan isinya).”* (Ibnu Majah, Sunan, 36:33, Abu Dawud, Sunan, 36:14, Tirmidzi, Shamail, 31:59, Musnad Ahmad, bab 6, jilid 1 halaman 446).

Alasan mengapa Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam menasehati para pengikutnya untuk membaca kedua puluh ayat Kitab Suci Al-Qur'an adalah disebabkan ayat-ayat tersebut bicara tentang ke keliruan keimanan dalam agama Kristen dan maka tidaklah perlu diragukan lagi bahwa bencana yang ditimbulkan Dajjal berarti bencana atas bangsa-bangsa yang beragama Kristen atau peradaban materialistis, yang kita jumpai dalam masa sekarang ini.

Dan dengan nama anti-kristen yang diberikan itu cocok dengan kenyataan bahwa apa yang mereka ajarkan adalah bertentangan dengan kebenaran ajaran Jesus Kristus, yang tidak pernah mengajarkan doktrin - anak Tuhan - dan tidak pula mengajarkan Doktrin Penebusan Dosa. Kitab Suci Al-Qur'an membeti peringatan yang jelas sekali tentang hal ini. Satu hal yang merupakan tujuan mengutus Nabi adalah:

Artinya: ***"Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak." (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 4).***

Artinya: ***"Maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi:102).***

Artinya: ***"Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalaan kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya. (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi:104).***

Beberapa orang Muslim percaya bahwa jika ia membaca Al-Qur'an yang berhubungan dengan Dajjal , dan Dajjal mendengarnya, maka Dajjal akan lari dari mereka karena ketakutan. Saya tidak berpikir bahwa berbagai orang yang dapat merasakan akan memperayai bahwa hanya membaca Al-Qur'an lah yang dapat menyebabkan Dajjal lari dan ketakutan. Inilah cerita tentang masa purba dari ketahayulan yang masih ada sampai sekarang dan merupakan suatu yang menyedihkan.

Yang benar adalah bahwa dalam masalah ini kita harus memahami benar makna ayat yang kita baca, karena dengan memahami maknanya maka kita akan mengerti dan menemukan ciri Dajjal dan dengan pengetahuan serta pemahaman, kita akan dapat melindungi diri kita dari berbuat yang tidak baik yang merupakan bimbingan yang salah yang diberikan oleh Dajjal , seperti mempercayai adanya anak-Tuhan terhadap Nabi Isa a.s. Arti selengkapnya tentang kegiatan Dajjal ini dijelaskan dalam halaman berikut ini.

2. *"Bila Dajjal menampakkan diri, rupanya akan berwarna putih, dan mata kanannya buta, sementara mata kirinya bersirnar seperti bintang yang gemerlapan"*. (Shahih al-Bukhari, 77:68-92; Musnad Ahmad, jilid 1, halaman 240 - 374).

Pertama-tama, sebagaimana lazimnya, bangsa-bangsa Eropa adalah orang-orang yang berwarna putih (satu-satunya bangsa berkulit putih). Dan yang disebut dengan mata kanannya buta, bukan berarti buta dalam arti yang sesungguhnya atau buta secara pisik, tetapi adalah buta secara spiritual, dengan tak berfikir bahwa kehidupan mereka. adalah awal sebelum mereka di kubur, dan mata kiri bersinar seperti sebeah bintang yang gemerlapan berarti mereka akan menemukan kembali atas segala macam apa yang menjadi kekayaan bumi, yang menyenangkan dan yang indah-indah, sehingga kehidupan spiritual mereka benar-benar telah dikesampingkan oleh semuanya itu . Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda dalam suatu kesempatan, bahwa apa yang ada di sebelah kanan orang-orang adalah surga, dan yang ada di sebelah kiri adalah neraka. Makanya kecemerlangan mata kiri menandakan bahwa mereka cinta kehidupan

dan kemewahan yang akan memalingkan manusia dari keimanan yang benar dan membawa dia ke neraka. Kitab Suci Al-Qur'an menjelaskan, ha itu begitu jelas dalam ayat berikut ini:

Artinya: ***“Dan barang siapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akherat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar). (Al-Qur'an Surat Al- Israa' :72).***

3. *“Pada kening Dajjal akan tertulis "kafir", yang berarti yang tidak percaya atau yang mengingkari. Setiap Muslim akan dapat membacanya, apakah ia tahu huruf atau ia buta huruf”*. (Misnad Ahmad, jilid 2 halaman 228 - 250).

Kata-kata di atas memberitahukan bahwa secara bahasa perlambang, hanya orang-orang Muslim-lah yang dapat membaca apa yang tertulis di kening Dajjal, apakah ia tahu baca tulis atau tidak.

Saat ini, sebegitu besar jumlah misionaris Kristen dari orang-orang Barat di seantero dunia. Kenyataannya, Kristen adalah agama terbesar yang mengeluarkan misionaris ke seluruh dunia. Keberhasilan mereka secara besar-besaran tergantung kepada kekuatan politik dan prestise mereka, dan sumber keuangan yang luar biasa besarnya yang mereka atur. Tetapi, ajaran dan doktrin mereka bahwa Nabi Isa a.s. (Jesus) adalah penjelmaan Tuhan, tidak dapat banyak mempengaruhi atas kebenaran orang-orang Muslim, walaupun atas Muslim yang tidak tahu baca tulispun, di mana Islam adalah satu-satunya agama dengan Satu Tuhan di dunia ini, dan suatu kepercayaan yang menyatakan bahwa adanya Tuhan lebih dari satu atau ada yang menyamai Tuhan, akan dikatakan sebagai "kafir", atau yang tidak beriman.

Di sinilah yang dimaksud dengan setiap Muslim yang beriman akan dapat membaca dan memahami kata kafir yang tertulis di kening Dajjal , jika tidak, tidaklah akan terjadi secara alamiah atau hukum alam bahwa manusia atau binatang lahir dengan membawa tulisan di keningnya.

4. *"Dan dia (Dajjal) akan menyembuhkan apa yang buta dan yang berpenyakit kusta dan akan menghidupkan lagi yang mati."* (Kan zal-Ummal, jilid 7,halaman 2080).

Ini berarti bahwa orang-orang yang ada di bawah pengaruh Dajjal akan maju pengetahuan dan ilmunya dan mereka akan dapat berbuat sesuatu yang sebelumnya terlihat seperti tidak mungkin (mustahil).

Seseorang yang berfikir dengan cermat tentang ini dapat melihat bahwa itu semua telah terjadi di dunia saat ini, sebagaimana hal itu sudah dapat dilihat untuk waktu yang lama sekali. Kekuatan penyembuhan yang luar biasa dari profesi kedokteran modern berkali-kali menyelamatkan kehidupan dari lubang kematian. Pernapasan buatan, transfusi darah, kedalam tubuh orang yang sedang proses meninggal, kembalinya fungsi jantung dengan keahlian memijat ketika berhenti berdenyut, bahkan saat ini kita telah mengetahui adanya pencangkokan organ tubuh yang vital seperti jantung, ginjal, hati, dan paru-paru yang diambil dari mayat orang yang sudah mati, dan dicangkokkan kepada badan lain yang masih hidup. Percobaan-percobaan telah dibuat dengan menempatkan mayat-mayat di tempat yang sangat dingin dan beku dengan harapan untuk dapat membawanya hidup lagi 50 tahun lamanya. Beberapa percobaan telah berhasil atas berbagai binatang. Semua ini contoh yang menunjukkan bahwa kekuatan Dajjal terhadap mereka yang hampir mati begitu hebatnya.

5. *“Bagian bawah Dajjal seperti keledai putih. Panjang setiap telinganya 30 yard, satu langkahnya sejauh satu hari perjalanan”*. (Kanz al-Ummal, jilid 7, halaman 1998 - 2104, juga Mishkah al-Masabih, bab fitnah).

Ini bukan kekuatan fisik seekor keledai, tapi adalah kekuatan materi sebuah bangsa, yaitu mobil, kereta api, kapal laut, dan berbagai macam pesawat udara yang menjelajahi ke mana-mana di udara yang menjelajah jarak yang jauh hanya dalam waktu beberapa jam saja. Kedua telinga yang sepanjang 30 yard dari keledai itu adalah kedua sayap pesawat terbang yang menjadikan ringan dengan cahaya warna yang agak redup dan mampu menjelajah satu hari perjalanan dalam satu kali terbang saja.

6. Kami berkata: ***"Wahai Rasulullah, bagaimana Dajjal bisa cepat berjalan di atas bumi? "Beliau menjawab: "Seperti awan yang dibawa angin. Dia akan meloncat sejauh surga dan neraka."*** (Abu Dawud, Sunan, dan Mishkah al-Masabih).

Beberapa komentator Muslim tidak pernah dapat membayangkan pesawat tebang, memikirkan ini sebagai kekuatan fisik Dajjal . Tapi kenyataan ini menunjukkan kepada alat komunikasi baru melalui udara. Meloncat sejauh surga dan neraka adalah sebuah gambaran kecepatan yang luar biasa dari sebuah jet, roket dan kendaraan angkasa yang dilontarkan ke arah langit. Terbang baginya di udara merupakan hal yang mudah, seperti awan ditiup angin.

7. *“Laut akan sedalam mata kakinya Dajjal“,* (Kanz al-Urnmal, jilid 7 halaman 2998).

Hal ini sesuai dengan kapal laut yang besar, dan kapal selam. Usaha yang dilakukan untuk menurunkan masyarakat kecil sepanjang perjalanan di laut dengan mempersiapkan tempat tidur yang sama menunjukkan bahwa kedalaman air laut menjadi tidak berarti lagi, seolah-olah hanya setinggi mata kakinya. Sekali lagi, ini bukan merupakan keadaan fisik Dajjal , sebagaimana yang dikatakan oleh berbagai komentator.

8. *“Dia (Dajjal) kemudian akan memberi komando kepada langit, dan langit akan memberi hujan, dan air hujan tersebut akan menumbuhkan tanaman“.* (Mishkah al•Masabih bab Fitnah).

Beberapa komentator berpikir bahwa Dajjal akan membuat hujan dengan kekuatan syaitannya, tetapi ini tidak benar.

Apa yang digunakan Dajjal adalah teknik materi untuk membuat hujan, dan ini didukung dengan artikel surat kabar berikut ini, yaitu Science Correspondence dari Daily Telegraph, London, 20 A8ustus 1969.

"Benih" Hurricane Davis telah disebarkan yang dilakukan oleh 4 pesawat udara AL AS, dengan membuang ber-pon-pon silver iodine (jodium perak) ke pusat awan untuk membentuk kristal es atau gumpalan air beku yang akan turun ke tanah dan menyusutkan kekuatana angin ribut. Jodium perak telah digunakan di atas daerah padang pasir beberapa tahun untuk membuat hujan. Ini telah membawa hasil beberapa waktu.

Tahun 1948, sebuah angin taufan telah dibuat dan segera dipecah menjadi dua bagian.

Tahun 196, Hurricane Esther telah diperlakukan sama seperti tersebut di atas.

Hasil-hasil ini telah dijjelaskan kepada saya kemarin oleh pembicara untuk Departernen Peneliti Cuaca Amerika sebagai "keberanian tapi belum meyakinkan."

Prinsip-prinsip di belakang penggunaan kristal jodium perak adalah untuk memberikan awan uap air di sebuah permukaan angin ribut yang padat yang dapat mereka bekukan.

9. *“Musuh Allah (Dajjal) akan membuat penampilannya bersama-sama AD Israel dan berbagai macam jenis laki-laki dan perempuan“.* (Kanz al-Ummal jilid 7 halaman 2028. 2065, 2114, 2116, 2974, 2998).

Ramalan dari Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam ini telah terjadi sebelum apa yang kita lihat sekarang di mana orang-orang Palestina, oleh orang-orang Yahudi dengan dukungan bangsa-bangsa Amerika dan Eropa telah dengan cepat menggunakan kekerasan dan kekuatannya terhadap tanah bangsa Arab. Sebagai hasilnya kini terdapat lebih dari 1½ juta orang Arab yang tidak memiliki tempat tinggal, setengah kelaparan dan membiarkan nasibnya di padang pasir dengan sedikit harapan untuk bisa kembali lagi ke tanah air mereka.

Alasan kenapa orang-orang Yahudi bisa bersama Dajjal tidak susah untuk ditemukan, di mana orang-orang Yahudi mempunyai uang untuk menolong pemerintah Kristen (Illuminati-cukup 500 orang kaya di dunia ini untuk mengatur dunia) dan ini telah terbukti dalam tahun 1956 ketika Inggris, Perancis dan Israel bersama-sama bergabung dan bekerjasama menaklukkan terusan Suez. merusak perdamaian yang telah mereka sepakati besama dengan orang-orang Arab.

Lagi pula pada tahun 1967, selama perang Arab - Israel, walaupun mereka tidak mengambil bagian dalam pertempuran yang nyata, mereka mencari akal dan mengambil peranan sebagai sumber perencanaan yang melipat duakan kemampuan memecah daerah-daerah Arab.

Rusia menasehati Arab untuk menyiapkan dan mempertahankan diri mereka terhadap rencana serangan Israel, dan ketika orang-orang Arab telah mempersiapkan diri menghadapi Israel, Amerika dan negara-negara Eropa Barat mencari jaminan Arab bahwa mereka tidak akan memulai perang dengan menyerang lebih dulu. Ketika mereka memperoleh jaminan Arab, Israel telah diberi saran dan dukungan untuk melancarkan serangan pendadakan kepada Arab, dengan hasil 2 jam pertempuran Arab telah kehilangan hampir seluruh perlengkapan dan persenjataan perang mereka, yang akan digunakan untuk bertahan, dan dalam waktu 6 hari, Israel telah menduduki sejumlah besar tanah Arab, termasuk seluruh Jerusalem.

Pertanyaan yang timbul adalah, siapa yang telah memperoleh keuntungan dari seluruh kemenangan ini? Sudah tentu jawabannya adalah Rusia. Mereka mengetahui bahwa Arab hanya memiliki kesempatan yang kecil sekali untuk dapat mengalahkan Israel, sementara Israel didukung oleh Amerika Serikat dan Eropa, dan dengan begitu negara-negara Arab menjadi tergantung kepada Rusia, baik bidang militer maupun ekonomi sehingga Rusia memegang kekuatan yang mendominasi tanah orang-orang Muslim tersebut.

10. *“Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda: "Tidak ada percobaan dan beneana yang lebih besar daripada Dajjal sejak penciptaan manusia sampai datangnya Hari Kebangkitan“.* (Mishkah al-Masabih, juga Kanz al-Ummal, jilid 7 halaman 2028).

Hal ini dikarenakan Dajjal akan memutar balikkan perbedaan paham dan kebencian di antara bangsa-bangsa sebagaimana yang dapat kita lihat saat ini. Seperti sudah saya jelaskan di awal bab 4, dan juga di awal bab-bab sebelumnya, Jesus berkata:

"Satu bangsa akan mengungguli bangsa lainnya, dan kerajaan lawan kerajaan, dan di sana akan ada kelaparan, penyakit sampar dan gempa bumi di tempat-tempat yang berbeda. Semuanya itu adalah awal dari dukacita. (Matius, 24 : 7 - 8).

Hal ini dapat dilihat jika kita melihat sekitar dunia saat ini, dalam kemiskinan, kelaparan, pengejaran, pembunuh berdarah dingin, yakinlah bahwa tidak ada yang lebih menderita daripada apa yang mereka alami saat ini. Dan kita dapat melihat hasil-hasi dari Perang Dunia, di mana sejumlah besar tentara dan orang-orang sipil terbunuh; bahkan lebih besar lagi jumlah yang terbunuh dalam Perang Dunia II dengan menggunakan senjata. konvensional maupun senjata bom atom, yang berjuta-juta jumlahnya, dan akibatnya masih kita lihat hingga saat ini.
Kita juga dapat melihat bahwa sejak Perang Dunia II, perjuangan Sipil telah menjadi suatu yang umum terjadi dihampir negara-negara terbelakang dan akibatnya adalah bahwa pembunuhan dan kekejaman ada dalam bayangan dari berbagai kebijaksanaan mahluk yang telah didominasi oleh Dajjal di masa lalu. Para pemimpin Barat ketika mereka bicara tentang penghancuran kehidupan mahluk hidup, mereka bicara dengan jutaan macam persyaratan.

11. *“Sebegitu kekayaan dunia akan mengikuti dia (Dajjal), seperti lebah yang mengikuti ratunya“.* (Mishkah al-Masabih bab Fitnah).

Kita semua dapat melihat bagaimana bangsa-bangsa Eropa telah menguras kekayaan bumi dan laut yang tersembunyi. Kekuatan dan kemakmuran telah mengikuti mereka apapun dan kemanapun mereka pergi. Mereka mengontrol atas keuangan seluruh dunia dan meletakkan mereka pada posisi yang memiliki kemenangan langsung menentukan nasib bangsa lain.

12. *”Ketika Dajjal muncul, dia tidak dapat membawa seluruh dunia ke dalam kekuasaannya. Permufakatan dan kepercayaan yang keliru ... dari bangsa-bangsa pemeluk Kristen akan berdiri dengan 80 bendera atau panji dalam suatu usaha untuk menciptakan perdamaian dunia. Tapi kenyataannya mereka akan berkhianat kepada dunia dan membawa penghancuran akhir kepada seluruh bangsa-bangsa yang hidup“.* (Mishkah al-Masabih, bab Fitnah). (Ini PBB Mas)

Dalam ramalan ini terdapat sebuah bahan bacaan tentang pembentukan Liga Bangsa Bangsa dan kemudian Perserikatan Bangsa-bangsa, dengan tujuan untuk membawa perdamaian dunia. Tapi waktu demi waktu, bangsa-bangsa Muslim dan bangsa-bangsa lainnya telah dikhianati dan diperas oleh organisasi ini.

Setelah pembentukan Liga Bangsa Bangsa, Dr. Muhammad Iqbal, seorang filosof dan sastrawan Muslim bangsa Pakistan memperingatkan kaum Muslimin dengan kata-kata ini: "Ini bukanlah Liga Bangsa-bangsa, tetapi adalah Liga Pencuripencuri, karena itu hati-hatilah“.

Betapa benarnya hal itu. Kita telah melihat negara demi negara telah memanfaatkan masyarakat liga ini untuk mengejar keuntungan mereka sendiri. Saat ini kita sedang melihat cerita yang sama, yang berulang kembali di PBB, hanya dalam skala yang lebih besar.

Setelah pembentukan Liga Bangsa Bangsa, kita berada dalam Perang Dunia II, tapi yang tahun 1945 berubah menjadi PBB. Tapi kunci organisasi ini dipegang oleh empat negara besar di Dewan Keamanan. Empat negara besar sendiri tidak menerima hasilnya saat ini, tapi negara-negara yang lebih kecil dan individu-individu negara merasakan akibat adanya veto dari anggota tetap Dewan Keamanan ini.

Itu berawal dengan pembagian India dan Pakistan. Sebagai akibatnya lebih dari 1 juta orang kehilangan nyawanya, dan lebih dari 12 juta orang kehilangan tempat tinggal dan melarat, dan banyak di antaranya masih menderita sampai sekarang ini. Sehubungan dengan Pakistan, mereka terbagi dalam dua bagian, Pakistan Barat dan Pakistan Timur, dengan jarak yang ribuan mil jauhnya satu sama lain yang dipisahkan oleh wilayah negara India. Pakistan secara praktis tidak memiliki kemampuan pada saat dipisahkan baik kekuatan Angkatan Bersenjata maupun keuangan.

Segala sesuatunya telah diambil oleh India, bukan hanya mesin tik, selembar kertaspun tidak ada lagi di kantor pemerintahan. Sungguh, mereka tidak meninggalkan meja, kursi atau tempat duduk. Jika tiba-tiba mereka diberi kehormatan untuk meninggalkan sesuatupun, mereka tetap yakin bahwa tak akan berguna bagi Pakistan.

Apakah kekuatan Barat begitu takutnya kepada Islam sehingga mereka harus membuat negara-negara Islam selalu dalam kegaduhan dan perkelahian sebagai akibat tipu daya mereka?

Bagaimanapun caranya, pembagian India dan Pakistan merupakan contoh yang menyilaukan dari pendekatan diplomasi. Marilah kita jangan sampai dibuat tolol oleh kesombongan dan bualan mereka, seolah-olah merekalah pemrakarsa keadilan yang terbaik di dunia. Semuanya itu, merekalah yang beruntung.

Bukti lain ditunjukkan situasi di Rodhesia, di mana Ian Smith memberikan Deklarasi Kemerdekaan Satu Pihak. Apakah dengan mengambil keputusan ini kita yakin akan ada bantuan Angkatan Bersenjata kesana? Bukankah Ian Smith adalah seorang kulit putih? Sementara para pemberontak tidak bersatu dan para pemimpinnya melakukan pengkhianatan.

Kemudian di Kashmir, di mana jutaan Muslim memberikan keringat dan darah mereka, dan sungguh, kehidupan mereka yang merupakan akibat pekerjaan kotor dan tindakan menipu oleh "liga pencuri" ini, dengan veto yang mereka lakukan di PBB. Hyderabad dan Junagadh berulang dengan ekor yang sama, dan celakanya, semua itu menimpa kaum Muslim. (Pembaca yang ingin tahu lebih banyak, silahkan membaca Hector Bolito, Jinnah, London, 1954).

Kemudian Aljazair, di tangan Perancis, di mana-mana darah Muslim memancar. Di jalan-jalan, mereka dibunuh dengan cara untung-untungan. Juga di tempat kerja maupun di tempat tinggal mereka. Kuburan masal telah ditemukan dengan kerangka tulang manusia, laki-laki, perempuan, dan anak-anak yang dibunuh atau dikubur hidup-hidup. Anak-anak muda, yang tidak cukup umur untuk mengerti atau mengetahui apa yang terjadi, telah disiksa atau dibunuh, dan perempuan, bahkan yang sedang mengandung telah dikutuk dan disiksa seperti binatang. Tempat-tempat tinggal telah dibakar rata dengan tanah, dan keliuarga-keluarga mereka telah dicerai beraikan dan dilontarkan ke padang pasir, kelaparan dan tanpa tempat tinggal, sementara lebih dari 1 juta lainnya dipaksa untuk menjadi pengungsi di negara lain.

Semua itu adalah benar-benar nyata, bahkan lebih mengerikan dan menjijikkan, dan lebih banyak lagi yang tidak diketahui nasibnya.

Dapatkah kita semua menemukan berbagai cobaan dan bencana yang lebih besar daripada apa yang pernah diderita oleh karena perbuatan tangan Dajjal ? Kita juga bisa melihat ke seluruh Timur Tengah, Timur Jauh dan Afrika Utara, terutama Palestina, Tunisia, Malaya, Indonesia dan Asia Kecil, di mana 60 juta lebih Muslim masih menderita sebagai akibat tipu daya kekuatan Barat dan Rusia. (lihat bab 12).

Banyak non Muslim yang juga menderita, sebagaimana telah kita lihat di Jepang, China, Korea, Tibet, Vietnam dan negara-negara Asia Tenggara, di mana sejumlah kematian dan luka-luka justru dilakukan di bawah orang-orang yang mengaku bijaksana dan beradab.

Kekasaran rasial dan pembunuhan di Amerika serta insiden yang mengerikan di Sharpeville, Afrika Selatan, pembunuhan dan kekejaman-kekejaman yang dilakukan tidak akan pernah dilupakan; begitu pula kekejaman dan pembunuhan di Angola , Kenya , Rhodesia , Congo , Nigeria , dan negara-negara lain di Afrika. Bicara tentang Amerika, diperkirakan 30 juta orang Indian berkulit merah telah dibunuh secara besar-besaran oleh orang-orang Eropa yang berkulit putih, selama pengambil alihan tanah mereka, sebagai akibatnya, orang-orang Indian Amerika sekarang jumlahnya menjadi lebih sedikit, seperti pengemis di tanah yang mereka miliki.

Bila kita kembalikan perhatian kita kepada orang-orang Eropa itu sendiri, kita dapat melihat apa yang terjadi di Polandia, Hongaria dan di kota yang telah terbagi, Berlin , di mana orang-orang tidak berani bicara keras dan berpikiran bebas, padahal sekarang adalah masa merdeka dan perdamaian. Kemudian terdapat jutaan orang-orang di negara satelit komunis yang dipaksa untuk hidup di tempat-tempat tinggal sementara bagaikan budak belian. Jutaan orang-orang yang tak berdosa telah dibunuh, dan lebih dari jutaan orang menderita di seluruh bagian dunia. Dan seluruh penderitaan ini diketahui sebagai pembayaran atas kegembiraan yang kegila-gilaan orang-orang Barat, baik di masa lalu maupun di masa kini, untuk menguasai dunia. Tapi dengan penderitaan yang sedemikian berat, perdamaian masih saja jauh dari yang pernah ada, dan selama orang-orang ini memiliki kekuatan di tangannya, damai tidak akan pernah di dapat dan mereka masih terus saja membuat kerusuhan satu terhadap lainnya, dan kita telah diperingatkan tentang hal ini oleh Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits, terutama tentang apa yang akan mereka kerjakan.

Penderitaan dan perusakan dapat diciptakan melalui sebuah Perang Dunia III, yang akan merupakan Perang Nuklir, di mana bila kita kembali kepada sejarah, tidak ada kesengsaraan yang lebih hebat selain yang diciptakan oleh bangsa-bangsa Eropa. Inilah apa yang di sabdakan oleh Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam yang berarti bahwa orang-orang akan berada dalam penderitaan di tangan Dajjal. Sebagai suatu hadiah, selayaknya kita sudah menceritakan hal ini beberapa tahun yang lalu, dan bagaimana tidak bersedih hati, bahwa ternyata tidak satupun yang menaruh perhatian terhadapnya.

13. *"Orang-orang yang terakhir mengikuti dia (Dajjal) adalah perempuan dan anak-anak haram".* (Kanz al - Ummal, jilid 7 halaman 2116, 2998)

Ini berarti bahwa Dajjal akan mempengaruhi perempuan dengan jalan sedemikian rupa bahwa mereka akan menjadi bebas dari berbagai kode moral atau hukum dan sedemikian bebas berbuat dan melaksanakan apa yang mereka senangi, seperti dapat kita lihat di kota-kota di Eropa dan Amerika Serikat.

Di London, di sebuah mingguan wanita, dimuat bagaimana komentar yang sudah dibuat atas ayat-ayat Injil, yang menyatakan "kamu nanti tidak akan melibatkan diri dalam perzinaan."

"Tapi Inilah ajaran yang tidak ditaati kanan dan kiri, dan langit tidak akan runtuh; orang-orang yang mengetahuinya atau yang diberitahu tentang yang kacau, jarang bertindak bijaksana, dan biasanya tidak akan dianggap tidak pantas atau mengejutkan. Pendeknya, menurut biologi modern, bahwa kalian tidak dapat mengharapkan, seseorang hanya akan berbuat demikian dengan satu orang raja selama hidupnya." (Lihat juga Appendix tambahan penjelasan), Women's Own, London , 15 Des 1962 halaman 18).

Sikap mental terhadap sex seperti ini telah mengakibatkan bertambahnya jumlah secara menyolok anak-anak yang tidak syah. Menurut sebuah laporan The Times, London , setiap delapan anak yang dilahirkan - adalah tidak syah. Mungkin hal ini juga dapat dikatakan sama terhadap kota-kota Paris , New York , dan kota-kota besar lainnya di Amerika dan Eropa. (The Times, Sabtu, 29 Desember 1962, halaman 4 dan lihat laporan untuk tahun 1961 dari London County Councils Medical Officer, Dr. J.A. Scott).

Manapun bagian dunia yang mereka kuasai, apakah mereka hidup sementara atau menetap, mereka lakukan cara-cara keji yang tidak bermoral tersebut. Wanita bercampur baur tanpa membedakan siapa yang menjadi lawan sex-nya. Pakaian yang setengah telanjang, apakah tua atau muda, semuanya mempertontonkan kebolehan sex, sehingga sulit orang tidak akan menaruh perhatian terhadapnya, mulai dari anak-anak muda yang masih sekolah sampai orang-orang tua yang sudah berumur sekalipun. Sebegitu besar yang ditampilkan dalam bioskop dan televisi dalam bidang sex, yang rata-rata berpakaian minim, terutama dalam perkumpulan judi dan sandiwara. Sekarang ini mereka sudah mencapai suatu tahap di mana mereka memperlihatkan badan telanjang bulat di hadapan penonton sandiwara, bahkan sampai pada adegan sex-pun ditonton di depan mereka. Iklan-iklan untuk umum, surat-surat kabar, buku-buku dan majalah memajang gadis telanjang di halaman-halaman mereka. Dua jenis sex yang berlawanan menari dan berenang bersama-sama. Dengan bebasnya, minum-minum, judi, permainan cinta bebas, apakah di tempat-tempat pribadi atau umum adalah penyebab utama bertambahnya anak-anak haram di Eropa dan Amerika saat ini.

Pertambahan jumlahnya begitu pesat, sehingga ditahun-tahun yang akan datang akan sulit menemukan anak yang syah atau bukan anak haram. Apa yang mereka lakukan dengan bebas bercinta sudah mencapai tahap di mana tindakan itu lebih rendah daripada binatang, dan atas tindakannya itu tidak ada hukum yang memaksa untuk dapat mengontrol tindakan yang seperti itu. Sementara suatu pertentangan kecil atau gangguan di lingkungan hidup dapat dengan mudah sekali dibawa untuk diajukannya ke pengadilan dengan meminta sejumlah bayaran dan kerugian.

Menurut pengamatan berkala yang dilakukan oleh British Press maupun oleh beberapa gereja,- sejumlah gadis yang mengandung ketika mereka memasuki jenjang perkawinan cepat sekali bertambah jumlahnya, di mana saat ini tujuh dari sepuluh sudah pernah melakukan hubungan sex sebelum kawin tanpa berangan-angan untuk memperoleh anak, mungkin terlalu banyak. Kenyataannya, terdapat pula gadis-gadis yang masih duduk di bangku sekolah sudah mengandung. Pada tahun 1969, gadis yang berumur 12 tahun telah melahirkan anak. Sungguh--sungguh banyak gadis di bawah umur mempertimbangkannya sebagai suatu kehormatan dan kebanggaan jika telah pernah berhubungan sex dengan pemuda atau laki-laki yang lebih banyak.

Sebagai ganti, usaha mengawasi tingkah laku seperti itu, di antara anak-anak muda, banyak pembesar setempat sekarang memutar film tentang kelahiran dan sex, dan beberapa sekolahan telah menjadikannya sebagai bagian dari kurikulum. Mereka pikir bahwa dengan menunjukkan anak-anak yang berumur 11 tahun tentang tindakan bersanggama antara laki-laki dan perempuan akan menjadikan mereka lebih menghormati badan mereka, - dan tindakan sexnya, sehingga mereka akan menghentikan tindakan permainan sex ini, tapi ini adalah hal yang merupakan ejekan. Anak-anak telah mempelajari di sekolah, dan tentunya mereka akan mempraktekkan apa yang sudah dipelajarinya. Hampir seluruh dari mereka sudah mengetahui tentang sex dan bagaimana bermain sex serta sudah pernah melakukannya. Dengan menambah memasukkannya pelajaran sex kedalam kurikulum dengan sendirinya akan menambah keberanian mereka dan menunjukkan kepada mereka bagaimana sex itu dilakukan oleh orang-orang dewasa. Setiap anak, mulai yang kecilpun sudah siap untuk menirukan apa yang orang tua mereka lakukan atau

katakan tentang sex, dan pendidikan sex di sekolah tidak dilakukan lagi akan cepat sekali mencapai suatu tahap di mana orang-orang yang sangat muda akan mulai dapat memberikan kuliah tentang sex kepada orang tua mereka.

Di negara-negara tertentu, di mana orang-orang Eropa telah mendominasi dan telah mengubah kehidupan mereka menurut ajaran Kristen, rata-rata anak yang tidak syah di atas 80%. Tapi bila mereka renungkan bahwa "peradaban", yang disebut sebagai peradaban serta kebudayaan Eropa tersebut ternyata kembali mundur ke jaman dahulu. Apa yang dapat diharapkan dari keadaan yang seperti ini?

Bahkan dengan kekayaan, kemewahan dan pendidikan mereka, lebih banyak adanya perampokan, pembunuhan dan ugal-ugalan (banditisme) di negara-negara- Barat lebih banyak daripada di negara-negara lainnya, dan pertimbangan yang cermat dari masalah ini menunjukkan bahwa wanita dan alkohol merupakan akar penyebab semua kejahatan ini dan godaan-godaan yang lain. Dajjal telah berhasil membawa manusia-manusia ke arah yang sesat dari kebenaran dan iman.

Kebanyakan syaitan-syaitan ini menyebar ke seluruh dunia sedemikian rupa sampai pada suatu tahap di mana hari-hari kehancuran tidak akan lama lagi, bilamana setiap bangsa, termasuk bangsa-bangsa Muslim berada di bawah pengaruh hal-hal yang mengerikan. Untuk negara-negara Muslim tertentu yang sudah terpengaruh oleh kebusukan Eropa ini, Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam memperingatkan kita tentang yang demikian itu dalam sabdanya:

“Yang paling akhir mengikuti Dajjal dalah kaum wanita“.

Dan semuanya itu bertentangan dengan ajaran Jesus. Beliau berkata:

Bahwa wanita-wanita hendaklah menghiasi diri mereka dengan pakaian yang sederhana, dengan kemalu-maluan dan kesederhanaan, tidak dengan rambut yang dijalin, atau jangan memakai emas, atau mutiara atau perhiasan yang mahal." (Timothius I : 2 : 9)

Betapa mentakjubkannya bahwa kata-kata Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam yang diucapkannya 1400 tahun yang lalu akan terlaksana di masa kini, dan tentunya kata-kata tersebut bukan kata-kata yang keluar dari seorang penipu, seperti yang ditulis oleh penulis Kristen.

14. *”Ketika Dajjal muncul, para wanita akan menyangka bahwa yang muncul adalah laki-laki, dan orang laki-laki akan menyangka bahwa yang muncul adalah perempuan”.* (Kanz al-Ummal, jilid 7 halaman 2998)

Hal ini hanya terlihat di Eropa dan Amerika, tapi seluruh bagian dunia akan mengambil kebudayaan Barat sebagai bagian dari kebudayaannya. Di setiap jalan dapat dilihat wanita dengan rambut pendek seperti potongan laki-laki, dan laki-laki begitu bersih cukurnya dengan rambut panjang seperti perempuan sehingga sulit membedakan antara laki-laki dan perempuan.

15. *“Dan ketika Dajjal muncul, tidak akan ada bagian dunia ini yang tidak dia kuasai, kecuali kota Makah dan Madinah”.* (Kanz al-Ummal, jilid 7 halaman 2028, 2988, 2991)

Seseorang yang membaca cerita tentang kedua kota ini akan menemukan bahwa sejak kedatangan Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam tidak satupun orang-orang non Muslim atau perseorangan yang bertugas sebagai misionaris telah berhasil menginjakkan kakinya di

kedua kota suci tersebut, dan tidak satupun dari mereka akan melakukannya di masa yang akan datang. Tentunya hal ini adalah sebuah mu'jizat, dan saya akan jelaskan bagaimana kedua kota suci tersebut telah diselamatkan dari tangan Dajjal hingga saat ini. Tidak seorangpun yang dapat mengingkari bahwa mereka telah melihat Dajjal, tanpa memandang apakah mereka sudah atau belum pernah berhubungan dengan bangsa-bangsa Eropa atau agen-agen mereka.

16. *“Siapa saja yang mendengar tentang Dajjal sebaiknya menjaga jarak dari dia. Demi Allah! Seseorang akan datang kepadanya dan Muslim akan berpikir bahwa Dajjal adalah seorang yang beriman, tapi dia akan mengikuti Dajjal dengan pikiran dan pandangan tanpa ragu-ragu“.* (Kanz al-Ummal, jilid 7 halaman 2057)

Sebagaimana catatan di atas, seorang Muslim yang beriman dengan benar, yang telah berhubungan dengan agen-agen Eropa yang ada di luar negeri akan mengerti dengan jelas tentang cara mereka bekerja dalam meluaskan pengaruhnya. Dengan pembicaraan yang manis-manis, dengan memberikan hadiah Cuma-cuma, serta janji-janji dan jalan yang halus. Bahkan bila mereka tidak berhasil mengubah pendirian orang-orang, tentang cara hidup orang-orang yang mereka pengaruhi, mereka membinanya untuk menghilangkan keragu-raguan dalam pikiran mereka dan memalingkan keimanan mereka semula.

17. *“Akan ada beberapa orang yang menemani Dajjal akan berkata: "Saya akan tetap membatunya." Walaupun kita mengetahui bahwa dia adalah seorang yang tak beriman, kita tetap menerimanya sedemikian rupa sehingga kita bisa makan makanan dia“.* (Kanz al-Ummal, jilid 7 halaman 2092)

Ini adalah peringatan untuk Muslim masa kini, di mana beberapa di antara mereka telah bekerja keras untuk perut-perut mereka dan yang lain telah bekerja keras untuk nafsu mereka. Mereka sadar betul bahwa kebudayaan Eropa seperti yang kita saksikan sekarang, adalah busuk, tapi mereka tetap memberi hati kepada kebusukan mereka, menikmati segala sesuatu dari mereka yang tak bermoral serta menari-nari dalam musik Dajjal.

Bukan hanya mereka yang hidup di negara-negara Eropa, bahkan juga mereka yang hidup di negaranya sendiri melaksanakan apa yang disebut sebagai peradaban Eropa, yang memanjakan sex, minum menari-nari, berjudi dan lambat laun kemerosotan moral dan nilai budaya sendiri, tetapi mereka masih tetap sebagai seorang Muslim, dan dengan berbuat begitu mereka telah membawa malu dan mengotori kesucian Islam.

Saat ini, banyak wanita Muslim yang berpakaian setengah telanjang, dan menampakkan pakaian gaya orang mandi, serta menari dengan bebasnya dengan lawan-lawan jenisnya. Sabda Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam sekali lagi telah benar-benar terbukti dengan benar, ketika beliau bersabda dalam sebuah kesempatan:

"Banyak sekali para pengikutku akan mengikuti Dajjal." (Mishkah al-Masabih, bab Fitnah)

Pikiran bahwa Kitab Suci Al-Our'an tidak pernah mengatakan bahwa wajah-wajah wanita harus diberi cadar dan hidup ditempat sunyi atau diasingkan, sebagaimana beberapa Muslim berpikir dan melaksanakan, dan tentunya tidak pernah dibenarkan bahwa wanita memamerkan tubuhnya yang merangsang seperti yang dilaksanakan dalam budaya Eropa. Ini adalah kebudayaan di luar Islam yang tidak perlu dipertanyakan lagi.

Di sini saya berikan dua penjelasan dari Hadits Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam menyangkut pernyataan kejadian dunia disaat munculnya Dajjal, dan yang kita saksikan terjadi di

dunia saat ini: 'Ibnu Abbas r.a. menceritakan: *"Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda: "Shalat akan dikesampingkan, keinginan jasmani akan dikejar, kedurhakaan akan menjadi pemimpin, akan sulit membedakan kebenaran dari kebathilan, bicara bohong menjadi sesuatu yang diinginkan, pembayaran zakat akan dirasakan sebagai sebuah beban, orang-orang yang beriman akan dianggap yang paling tidak suci, dan dia akan dikorbankan pada penglihatan syaitan yang ada di seluruh lingkungannya, dan hatinya akan dilarutkan seperti garam di air, tapi tidak bisa berkata sesuatu, hujan akan bertindak tidak bersahabat, dia akan datang tidak sesuai lagi dengan musim. Laki-laki akan melibatkan diri dalam perzinaan dengan laki-laki, dan perempuan dengan perempuan, dan wanita akan menjadi pihak yang menguasai. Anak-anak akan tidak mentaati orang tua mereka, teman akan memperlakukan teman lainnya begitu jeleknya, dosa-dosa akan dilakukan demikian mudahnya. Masjid-masjid akan memiliki hiasan luar yang bagus dan dipercantik dan di dalamnya tidak akan terlalu banyak yang shalat tapi akan banyak kemunafikan dan akan saling bermusuhan dalam hatinva. Kemudian akan muncul satu golongan orang dari barat (maghrib) yang akan menguasai orang-orang yang lemah di antara umatku. Orang akan memperbanyak Kitab Suci Al-Qur'an dalam huruf emas, tapi tidak mengamalkannya. Kitab Suci AI-Qur'an akan dibaca dengan lagu yang bagus dan merdu. Riba akan menjadi tumbuh dengan cepatnya. Darah manusia akan menjadi tidak ada nilainya, agama tidak akan punya penolong lagi. Wanita-wanita penyanyi akan bertambah jumlahnya. Orang-orang kaya akan melaksanakan ibadah haji sebagai hiburan (perintang-rintang waktu), orang-orang kelas menengah akan bertindak sedemikian rupa dalam bidang bisnis dan orang-orang miskin akan meminta-minta untuk alasan derma."* (The Mudzkhal dari Ibn al-Haj)

"Abu Hurairah r.a. melaporkan bahwa Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam telah bersabda: "Bilamana barang rampasan diambil kembali oleh yang empunya, hak milik yang diberikan dengan kepercayaan diperlakukan seperti rampasan, zakat dilihat sebagai denda, belajar diperoleh untuk selain tujuan agama, seorang laki-laki setia terhadap isterinya seperti anak terhadap ibundanya, temannya begitu dekat dan ayahnya jauh, suara-suara banyak bergema di masjid, anggota yang sangat jahat dari suatu kelompok menjadi berperan, anggota yang tidak ada harganya dari sekumpulan orang-orang menjadi pemimpin mereka, seorang manusia dihormati atas ketakutannya terhadap syaitan, wanita-wanita penyanyi dan deretan instrumen (misalnya gitar modern, musik pop) membuat berbagai penampilan, anggur-anggur diminum, dan anggota terbaru mengutuki mereka yang terdahulu, kelihatannya waktu itu cocok bagi suatu angin yang merusak, gempa bumi, perubahan bentuk, hujan yang turun dengan lebatnya, dan tanda-tanda itu akan datang satu demi satu seperti kalung jatuh satu demi satu ketika talinya dipotong." (Tirmidzi, Shamail, Mishkah al-Masabih, bab Fitnah).

Beberapa Muslim percaya bahwa ketika Dajjal muncul pada saatnya kelak, dia akan melaksanakan seluruh pekerjaannya dengan kekuatan phisik dan dia akan menguasai seluruh dunia dalam waktu 40 hari. Kemudian Jesus akan datang dari Surga untuk membunuhnya dan memecahkan salibnya. Sebelum membahas ini lebih terinci, saya ingin membahas dulu tentang arti al-Masih al-Dajjal. (tentang makna khusus dari 40 hari lihat bab 7).

Appendix-2 (tambahan)

Bukan hanya menurut pendekatan biologi modern saja tentang sex yang salah, tapi juga tanda-tanda bahwa pendekatan baru dari orang-orang Kristen terhadap moral sex dilakukan dengan cara yang sama salahnya. Dalam sebuah laporan yang disebut "Menuju sebuah pemandangan Society of Friends tentang sex" (diterbitkan oleh Friends Home Service Committee, London) gereja-gereja memiliki sikap mental tradisional terhadap sexualitas dalam abad-abad yang dilaluinya, diuji kegentingannya dan kadang-kadang ditolak. Beberapa pembesar gereja mengadu

atas laporan tersebut, tapi yang lain, seperti Archdercon of London, the Ven George Appleton menerimanya dengan senang hati. (The Observer, London, 17 Februari 1963).

Lebih dari 70.000 lembar dari "Revolutionary handbook" untuk anak-anak berumur 10 tahun ke atas, yang mengatakan kepada mereka tentang bagaimana menentang disiplin sekolah melakukan cinta, menjual kontrasepsi, melakukan aborsi, atau memanjakan penyimpangan sex, ditempatkan bersama-sama buku laris iainnya dan juga diberikan kepada murid-murid di luar sekolah. Buku yang termasuk bimbingan obat-obatan dan memperingatkan bahaya-bahaya berkata:

" Ada dalam keadaan "tinggi", dapat menjadi senang, tapi janganlah memperhitung sesuatu dalam bekerja atau belajar, sementara rasa masih berjalan." "The Little Red Schoolbook", seperti apa yang menjadi namanya, diciptakan sebagai sebuah kegemparan di Denmark sampai akhir 1969 dan telah menjadi ratusan ribu exemplar di Perancis, Jerman, Belanda, Norwegia, Swedia, Finlandia dan Swiss.

Edisi dalam bahasa Inggris, sudah direvisi, diperuntukkan juga bagi sekolah-sekolah umum dan sistem British yang khusus lainnya, menasehati murid untuk membaca komik, buku-buku yang menimbulkan rasa haru dan gemetar, majalah-majalah porno di bawah meja belajar mereka jika guru membosankan. Dia menceritakan kepada mereka bagaimana memilih pendidikan agama. Dia mengatakan bahwa setiap sekolah selayaknya memiliki mesin pembuat kontrasepsi. Jika sekolah menolak untuk memasangnya, anak-anak laki-laki dan perempuan sebaiknya membawa sendiri untuk mulai mendirikan toko kontrasepsi.

Dia mengingatkan gadis-gadis untuk ingat bahwa jika mereka ingin melakukan pengguguran, mereka harus melakukannya sedini mungkin, begitu ia tahu telah mengandung. Bab-bab lainnya memberi nasehat kepada para murid untuk memboikot pelajaran bersama-sama jika mereka menaruh dendam dan memindahkan bangku-bangku jika mereka tidak senang terhadap cara mereka mengatur murid di kelas. (The Sunday Telegraph, dan Daily Telegraph, London, 28 - 29 Maret 1971).

Pendidikan sex adalah bertanggung jawab atas bangkitnya kaum muda dalam kelalaian atas kewajiban dan menambah jumlah kekacauan. Dr. Louise Eickhoff, seorang konsultan dan psi-kiatris mengatakan dalam suatu laporan yang diterbitkan akhir-akhir ini. Dia menemukan hal itu berdasarkan sebuah investigasi terhadap kejahatan yang ia uji sebagai salah satu cara yang ia la-kukan dalam bekerja sebelum dan sesudah pendidikan sex diperkenalkan di sekolah. Dia mengatakan bahwa di awal tahun 1950-an, ketika pendidikan sex hampir tidak ada, anak-anak muda yang lalai akan kewajiban adalah akibat dari kekhilafan dalam pewarisan, latar belakang keluarga dan tekanan individu. Dalam tahun 1969 - 70-an, masalah-masalah yang ia uji menun-jukkan bahwa pendidikan sex merupakan penyebab yang lebih hebat atas kerusakan yang mengakibatkan putusnya anak-anak sekolah dari konstitusi yang wajar dan baik. Dia mengatakan bahwa 40% gadis yang ia amati telah berbuat salah setelah menerima pendidikan sex dan menyatakan bahwa pendidikan sex telah menurunkan puncak umur dari gadis yang berbuat salah, dari 16 ke 15 tahun.

Dr. Eickhoff yang telah memberitakan kritik yang bagus dalam siaran BBC tentang program pendidikan sex menyatakan dalam laporannya bahwa menurut pendapat pribadinya, ia tidak mengijinkan adanya pendidikan sex.

"Dia merusak masa remaja dan menceburkan anak-anak ke dalam pengetahuan sex untuk orang-orang dewasa, orang-orang dewasa mendorong dan merindukan sebelum sistem disiplin pribadi anak-anak betul-betul kuat."

"Dia dapat memperbesar minat kepada hal-hal sexual orang dewasa, menimbulkan sebuah selera untuk mengkaitkan segala sesuatu dalam kehidupannya dengan sex, termasuk pornografi dan informasi tentang pembuahan yang normal maupun yang abnormal." (Daily Telegraph, London, 27 Juli 1971).

BAB VI
Arti al-Masih al-Dajjal atau Anti Kristus

Arti al-Masih al-Dajjal menurut kamus bahasa Arab.

Kata Dajjal berasal dari kata Dajala yang artinya "dia (yang) tertutup" (oleh sesuatu). Lisan al-Arab memberikan beberapa pandangan kenapa Dajjal dipanggil begitu. Satu pandangannya adalah karena keadaan dia yang pembohong dan menutup atau menyembunyikan keimanan dengan tindakan kebohongan. Pandangan lain mengatakan bahwa ia menutup bumi ini dengan keluarbiasaan jumlah mereka. Pendapat ketiga bahwa ia akan menutup sesuatu yang sebelumnya tidak pernah tertutup. Dan keempat adalah bahwa dia akan menyebarkan ke seluruh dan menutup bumi, sedangkan pendapat lainnya lagi mengatakan bahwa Dajjal adalah suatu kelompok yang akan membawa dagangannya ke seluruh dunia. Dan akhirnya, adalah yang ber-pandangan bahwa Dajjal adalah nama yang diberikan karena dia akan mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan pikirannya. Ini berarti bahwa ia akan menutup niat yang sebenarnya dengan kata-kata yang keliru.

Masih artinya Messiah, penyampai, pembawa, nama yang diberikan Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada Nabi Isa a.s. sebagaimana tersebut dalam Kitab Suci Al- Qur'an, dan Dajjal akan melaksanakan tugasnya atas nama orang Suci ini, tapi dalam keadaan yang bertentangan sama sekali dengan ajaran Nabi Isa a.s. yang benar-benar merupakan messiah, sesuai dengan ayat berikut ini:

Artinya: "Ketahuilah (olehmu bahwa) waktu yang akan datang tentang persembahan kepada Tuhan, Tuhanmu, dan hanya Dia akan engkau layani. " (Matius, 4 : 10).

Dajjal akan meletakkan Messiah dalam posisi sebagai Tuhan. Padahal Messiah yang benar berpikir bahwa seluruh Nabi Allah datang ke dunia tanpa dosa, melaksanakan tugas-tugasnya sampai mati tanpa dosa, sedangkan Dajjal akan mengatakan salah, semuanya ini sebagai yang nyata-nyata berdosa dalam khutbah-khutbahnya.

Messiah yang benar juga berkhotbah bahwa setiap manusia akan berdiri di hadapan Tuhan, dan akan diganjar atau dihukum menurut apa yang telah mereka kerjakan. Tapi Dajjal akan berkhutbah bahwa anak Maryam menderita dengan disalib, karena untuk mencuci dosa-dosa manusia di seluruh dunia. Bahkan Maryam, wanita Suci ibu Jesus, tidak bebas dari umpatan kebohongan Dajjal dan inilah yang dimaksudkan dengan mengatakan Dajjal sebagai anti Kristus.

Melalui apa yang saya pelajari tentang sejarah Islam, saya telah sampai pada suatu kesimpulan bahwa para komentator Muslim terdahulu karena jauhnya dari masa Dajjal, tidak bisa memberikan arti lengkap dan hanya menerima apa adanya sebagaimana yang disebut dalam Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits, yang menyangkut masalah penampilan al-Masih al-Dajjal. Ini pula mungkin yang kita temukan dalam kenyataan bahwa orang-orang Kristen yang masuk Islam pada waktu itu adalah orang-orang yang terpelajar dalam sebuah masyarakat Muslim, dan mempercayai apa yang dikenalkan kepada mereka telah menjadi berlaku umum dalam pikiran orang-orang Muslim pada waktu itu. Saya akan jelaskan kemudian tentang dasar-dasar keimanan dan doktrin-doktrin ajaran Kristen dan Injil.

Penafsiran lainnya tentang mereka yang tidak dapat saya setujui adalah bahwa mereka berpendapat, Dajjal adalah satu orang sebagai pengganti pendapat yang menerima bahwa istilah ini adalah untuk sekelompok orang.

Melalui kesalahan-kesalahan ini, seluruh dunia Muslim telah membayar mahal dan menderita luar biasa di tangan orang-orang Kristen Eropa selama hampir 3,5 abad, di mana mereka telah menderita secara spiritual, phisik dan mental, dan masih merasakan penderitaan, dan hanya Tuhan yang mengetahui kapan penderitaan mereka akan berakhir. Tapi apapun penderitaan yang mereka rasakan, kita orang-orang Muslim telah menerimanya sebagai rasa sayang Allah Subhanau wa Ta'ala , dan sebegitu jauh, kesemuanya itu telah memberikan pelajaran bagi kita, baik untuk generasi yang sekarang maupun generasi yang akan datang.

Kitab Suci Al-Qur'an mengatakan kepada kita bahwa manusia hanya belajar melalui cobaan dan bencana:

Artinya: ***"Kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka bermohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri. (Al-Qur'an Surat Al-An'am: 42).***

Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri. (Al- Qur'an Surat Al-A'raf: 94).

Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam juga memperingatkan kita dalam Haditsnya. Ketika kunjungannya yang terakhir ke Mekah, beliau menceritakan kepada para pengikutnya dalam khutbahnya yang terakhir, bahwa hanya dua hal saja yang beliau tinggalkan untuk umatnya, ialah Kitab Allah Al-Qur'an dan kedua, Sunnah beliau, dan siapa Muslim yang tetap berpegang teguh kepada keduanya tidak akan sesat. Tapi bila Muslim mengabaikan keduanya, mereka akan dihukum dan rusak binasa sebagaimana umat-umat terdahulu yang telah berbuat demikian.

Peringatan yang paling jelas tentang ini datang dalam ayat Kitab Suci Al-Qur'an berikut ini dan itu adalah peringatan untuk kaum Muslim, bagi mereka yang tersesat dari beriman kepada Allah tidak akan diselamatkan dari hukuman hanya karena mereka adalah orang-orang Islam. Sungguh, siksaan yang akan mereka terima lebih hebat jika mereka mengabaikan keimanan dan petunjuk Allah.

Artinya: ***"Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya ma nusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami 1). (Al-Qur'an Surat An-Naml: 82).***

Segala puji hanya bagi Allah ? Azza wa Jalla y ang telah menyempurnakan rahmat-Nya, ramalan-Nya dalam Kitab Suci-Nya dan juga Dia telah menyempurnakan ramalan kenabian Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam hampir seribu empat ratus tahun yang lalu. Kita tidak boleh bersikap masa bodoh dan tidak menghiraukan ramalan-ramalan ini, di mana hal itu telah terwujud dengan jelas dan kita saksikan dalam dua peristiwa Perang Dunia dan ancaman Perang Dunia III telah sampai di depan kita.

----

1) *Yang dimaksud dengan "perkataan" di sini ialah ketentuan datangnya masa kehancuran alam. Salah satu dari tanda-tanda kehancuran alam ialah keluarnya dari bumi sejenis binatang melata yang disebut dalam ayat ini. Ayat ini juga akan diterangkan lebih jelas nantinya.*

Satu hal yang bisa ditanyakan adalah kenapa Kitab Suci Al-Qur'an akan mengutuk Dajjal dan para pengikutnya, padahal mereka telah banyak menemukan sesuatu yang begitu banyak macam dan manfaatnya bagi kehidupan umat manusia. Kitab Suci Al-Qur'an tidak menentang kemajuan materi dan ilmu pengetahuan, sebaliknya ia menarik perhatian pembaca kepada fakta bahwa apa

yang menjadi ciptaan manusia adalah untuk menaklukkan alam. Di bawah ini saya kutip dua ayat dari sekian banyak ayat yang menyangkut masalah ini:

Artinya: ***"Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai suatu rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah. bagi kaum yang berfikir. (Al-Qur'an Surat Al-Jaatsiyah: 13).***

Artinya: ***"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentinganmu) apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu ni'mat-Nya lahir dan batin. (Al-Qur'an Surat Luqman: 20).***

Apa yang dinyatakan salah dan dikutuk Al-Qur'an bukanlah masalah penguasaan alam secara phisik, tapi sikap mental yang tidak simetris dan berat sebelah dari kehidupannya, di mana keimanan kepada Tuhan menjadi punah.

Sebagai pengganti menjadi hamba Allah, dalam prakteknya, kehidupan manusia telah mulai menyatakan dirinya berkuasa seperti Tuhan. Orang-orang seperti ini menyembah sesuatu, mereka menyembah mahluk hidup atau kumpulan kekuatan masyarakat atau bangsanya. Hal ini adalah benar, sebagaimana yang dilakukan oleh Rusia maupun Amerika. Sebagai kelanjutannya, harus diperjelas bahwa Al-Qur'an tidak menyebut nama Dajjal, tetapi bicara tentang Ya'juj d an Majuj (Gog dan Magog) . Di tempat lain digunakan kata-kata Dabbah al-Ard (makhluk dari bumi) untuk orang yang sama. Kata ini dan hubungannya dengan Ya`juj d an Ma`juj akan dijelaskan kemudian.

Kita boleh bertanya kepada diri kita sendiri kenapa Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. menjelaskan bahwa bangsa-bangsa Kristen dalam era kini sebagai al-Masih al-Dajjal, ketika orang-orang Kristen menguasai setengah peradaban dunia, dan beliau sendiri menghargai sekali terhadap agama mereka. Jawabannya ialah bahwa beliau melihat pada suatu hari para pengikutnya akan menguasai orang-orang Kristen dan memperkecil kekuatan mereka, yang menurut pertimbangan sebagaimana yang dinyatakan dalam tradisi beliau, bahwa beliau melihat sebuah pemandangan pada pertempuran Ahzab di mana Allah telah memberikan beliau kunci Kaisar Romawi dan Kaisar Persia. Beliau segera menceritakan hal ini kepada para sahabatnya apa arti pandangan tersebut, di mana mereka akan menguasai kedua kekaisaran tersebut.

Ramalan ini telah terbukti, selama satu setengah abad setelah Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. wafat. Dan jika kita tengok sejarah Islam, kita akan temukan bahwa kaum Muslimin telah melakukan itu, dan kenyataannya telah terjadi penguasaan kaum Muslimin atas Timur dan Barat. Di Timur, mereka menguasai sampai ke perbatasan China,dlan di Barat, sampai pintu gerbang Paris dan Wina. Mereka memerintah kedua bagian dunia tersebut lebih dari seribu tahun hingga orang-orang Eropa mengambil alih pada abad 18 dan 19.

Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. juga melihat dengan pandangan batinnya, bahwa bentuk lain dari ajaran Kristen akan muncul pada suatu-saat di masa yang akan datang, dan akan mengambil sebagian besar tempat yang berbeda-beda di dunia ini dengan penuh dendam dan kedengkian, dan nyata-nyata mereka masih menggunakan nama Jesus, Messiah, untuk menciptakan bentuk baru ajaran Kristen, sementara dalam prakteknya memutar balik ajaran asli sekaligus.

Sebagaimana dapat kita lihat bentuk baru ajaran Kristen ini melompat dari Eropa pada abad 16 - 17 dan siapa saja dapat melihat dengan cermat dalam sejarah mereka bagaimana bangsa-bangsa Eropa memperoleh keuntungan keunggulan politiknya atas nama agama mereka, dan dengan organisasi-organisasi keagamaan yang mereka wujudkan dengan cermat dan hati-hati dalam bentuk misionaris dan menempatkan mereka pada suatu kaki sebagai Tuhan Putih yang besar. Dan telah terbukti benar bagaimana di masa lalu maupun masa kini bangsa-bangsa Eropa ini bekerja.

Pertama, mereka mengirim misionaris agama mereka ke luar negeri untuk menyuap dan merubah (pendapat) orang-orang. Kedatangan berikutnya dengan kegiatan bisnis mereka, dan bila mereka memperoleh keuntungan dari simpati dan kepercayaan orang-orang itu, mereka menunjuk atau mengangkat gubernur dan militer dari bangsa-bangsa Eropa di negara tersebut, dengan hasil mereka akan sempurna menguasai negara-negara dan orang-orang tersebut. (Lihat tambahan dalam bab ini).

Tetapi, terjadi hal yang mengejutkan, bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengubah orang-orang kulit berwarna, atau orang-orang hitam ke dalam agama mereka; untuk kulit warna gelap mereka inginkan memasuki gereja-gereja mereka di beberapa tempat telah dicemoohkan atau ditolak.

Dan oleh karena itulah mengapa Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. memberi mereka nama al-Masih al-Dajjal, sebagaimana sudah saya jelaskan di awal buku ini.

Menurut Kitab Suci Al-Qur'an dan Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam., setelah kehancuran ini, Islam akan berkembang di seluruh dunia dan perdamaian akan terwujud, di mana hanya dalam Islamlah tidak ditemukan perbedaan bangsa, warna kulit atau kepercayaan, di mana semuanya hanyalah hamba Allah, Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Ayat Al Qur'an berikut ini telah mengingatkan kita.

Artinya: ***Dia-lah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang musyrik itu tidak menyukai. (Al Qur'an Surat At Taubah 33).***

Artinya: ***“Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi. (Al Qur'an Surat Al Fath 28).***

Ayat-ayat tersebut di atas dengan jelas menunjukkan ramalan di masa yang akan datang, dan kita boleh ta'jub tentang keadaan dunia yang ada saat ini, dan terutama keruntuhan bang sa-bangsa Muslim. Atas itu semua bisa dipahami oleh banyak Muslim maupun non Muslim tentang bagaimana Islam akan dapat mengambil alih seluruh agama dan ideologi dunia; tapi Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. dengan jelas meramalkan bahwa apa yang terjadi akan benar-benar sesuai dengan ramalan. Beberapa sarjana Muslim saat ini yang bertentangan dengan kepercayaan umum dianut oleh orang-orang, yang berfikir bahwa tidak akan sampai terjadi turunnya Nabi Isa a.s. secara phisik ke dunia lagi untuk membuktikan kebenaran ramalan. Mereka menolak teori lama tentang Mahdi yang secara populer dihubungkan dengan kekuasaan Ketuhanan dan kekuatan supernatural.

Menurut jalan pikiran mereka, mereka yang percaya akan kedatangan kembali Jesus atau Imam Mahdi itu adalah perumpamaan terhadap Muslim yang mengambil inisiatip untuk mengobati

kesalahan mereka dan merusak keberanian moral mereka serta kapasitas pengertiannya. Penafsiran ini juga menghalang halangi mereka dalam perjuangannya mengalahkan musuh-musuhnya (musuh Islam) dan tentunya juga menghalang-halangi penyebaran Islam.

Lebih jauh, adalah sangat tidak masuk akal percaya bahwa akan datang kepada generasi yang akan datang suatu kekuatan Ketuhanan yang membuat Islam menang atas semua ajaran-ajaran agama lainnya. Hal itu mungkin sekali dihadapkan dengan penafsiran bahwa Messiah yang diharapkan muncul atau Mahdi telah ada di dunia Islam sejak 1400 tahun yang lalu, tapi sebagaimana dapat kita lihat, tidak ada seorangpun yang berhasil membuat Islam unggul atas agama lain. Sebagai penggantinya, kita dapat melihat usaha-usaha ke arah pemecah belahan dan pengrusakan terhadap masyarakat Islam. Tapi tak peduli apa yang ditafsirkan oleh Muslim, semua itu membuat tidak ada perbedaan bagi-Nya tentang rencana-Nya sendiri.

Dia tidak membutuhkan pembantu karena Dia adalah Yang Maha Kuasa. Seperti sudah saya tunjukkan kepada pembaca pada bab 4, di mana telah saya berikan 4 ayat Al-Qur'an (yang memperingatkan kepada orang-orang Yahudi), Allah tidak akan menciptakan mahluk dengan sia-sia terutama manusia dan sebagaimana Allah akan melaksanakan dorongan-Nya sendiri untuk mencipta.

Hal ini dapat dilihat dalam Hadits berikut:

“Anas melaporkan bahwa Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. bersabda: "Tanda-tanda yang sekurang-kurangnya tentang jam yang terakhir (yaitu jam dihancurkannra benda-benda, perbedaan dan kebangkitan mental manusia) adalah sebualn api yang akan mempertemukan manusia bersam-sama dari Timur dan dari Barat." (Mishkah al-Masabih, bab Fitnah)

Ramalan Hadits ini telah berjalan dalam proses pelaksanaan. sebagaimana yang dicontohkan oleh manusia-manusia dalam api yang diciptakan selama Perang Dunia I dan II dan sebagai akibatnva menjadikan saling mendekat untuk membahas dan mempertemukan kembali perbedaan-perbedaan yang ada pada mereka misalnva melalui PBB. Tapi api yang ditimbulkan oleh bom atom dan bom hidrogen yang akan digunakan dalam Perang Duma III benar-benar akan menghancurkan seluruh umat manusia. Dan bilamana manusia tidak merasakan akibat dari api yang diciptakan yang akan mematikan mereka, mereka akan bersatu kembali dan menyusun sebuah sikap baru dan saling berkhidmat. Sebagaimana Allah telah mengatakan kepada kita dalam Al-Qur'an.

Artinnya: ***“Lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya” (Al-Qur'an Surat Al-Kahfi:99)***

Orang-orang kemudian akan mencari kebenaran, dan kebenaran tidak ada lain dari Islam, karena hanya Islam-lah agama alam. Sesuai dengan Kitab Suci Al-Qur'an, manusia hanya akan saling (berkhidmat setelah mereka merasakan kesengsaraan dan keadaan yang menyedihkan.

“Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri”. (Al-Qur'an Surat Al-A'raf: 94).

Ini mungkin ramalan terbesar yang belum terjadi. Setelah terwujudnya ramalan ini, bila Islam telah menang di dunia ini, Allah mengatakan dalam Kitab Suci Al-Qur'an:

Artinya: “***(Yaitu) pada hari (ketika) bumii diganti dengan bumi yang lain dan (demikian) pula langit”. (Al-Qur'an Surat Ibrahim: 48)***

Arti Ya`juj dan Ma'juj

Ya'juj (Gog) dan Ma'juj (Magog) berasal dari kata Ajj atau Ajij dalam bentuk y a ' . ful dan m a'ful d an Ajij yang berarti "bunga api" atau "nyala api" atau "pancaran api" atau "semburan api", tapi Ajja juga berarti asraa', maksudnya "berjalan cepat". Arti ini diberikan dalam Lisan al-'Arab.

Imam Raghib mengatakan bahwa Ya'juj dan Ma'juj telah dibandingkan dengan nyala api dan air yang bergelombang, sebab keinginan mereka yang menghasut, maka dapat digabungkan bahwa Dajjal, d an Ya'juj dan Ma`juj adalah orang-orang yang sama, dengan fungsi vang berbeda. Yang pertarna akan membuat kerusuhan dalam bidang agama di dunia dan yang terakhir membuat kerusuhan melalui kekuatan politik dan militer. Sebegitu jauh, kerusuhan dalam bidang agama yang dimaksud telah terjadi penyusutan besar-besaran: hampir 2/3 dari mereka tidak kurang menjadi atheis, dan lainnya sebagai ganti mempersembahkan keimanan mereka di gereja dengan me milih memanjakan dan memberi hati kebusukan sebagaimana sudah saya jelaskan di depan. Kebaktian di gereja lambat laun menjadi semakin sepi dan sepi, pegawai-pegawai gereja atau pendeta harus mengunjungi pabrik-pabrik dan bengkel-bengkel dan muncul di televisi dan radio, mengharapkan rangsangan minat beberapa orang terhadap agama mereka.

Sekarang saya kembali kepada ajaran agama mereka. di luar negeri; bagi orang-orang yana berubah menganut ajaran Kristen lambat laun akan mengesampingkan agama mereka dan membentuk organisasi terpisah serta aliran-aliran agama, sebagaimana yang kita lihat di Eropa dan Amerika.

Sebuah Hadits yang cocok sekali disebutkan di sini, yang bicara sendiri tentang itu adalah diambil dari Mishkah al-Masabih bab Fitnah.

Musuh-musuh Tuhan (Dajjal) akan hancur bagaikan garam dalam air.

Sebagaimana kebusukan mereka sehubungan dengan kegiatan di bidang politik dan militer, mereka tidak dapat membawanya lebih jauh daripada apa yang dapat mereka kerjakan pada saat ini, dan hanya Allah yang mengetahui apa yang akan terjadi ketika mereka perlahan-lahan mengatasi keterbatasan yang ada pada mereka. Biarlah Muslim menjaga mereka sendiri terhadap syaitan, dan Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. memperingatkan kepada kita ratusan tahun yang lalu.

Betapa mentakjubkannya bahwa Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. telah menjelaskan kepada kita ayat-ayat Al-Qur'an yang begitu bagus dan dengan pengetahuan spiritual serta pandangannya, yang mengetahui lebih dulu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dan betapa mentakjubkannya jika kita lebih bisa mengambil contoh-contoh Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. yang dilaksanakan sedemikian rupa untuk menarik diri kita lebih dekat kepada Allah. Dan jika kita mengharapkan kasih dan rahmat Allah, marilah kita yakini bahwa kita patut untuk mendapatkannya.

Artinya: “***Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (Al-Qur'an Surat Al -Anbiyaa': 107).***

Hadits berikut mengatakan tentang apa yang akan terjadi terhadap manusia di saat Dajjal d an Ya'juj dan Ma'juj muncul. Sebagaimana difirmankan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. di malam pada saat naiknya beliau ke surga.

Ibnu Abbas r.a. melaporkan bahwa Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. telah bersabda: *"Di rnalam ketika aku naik ke langit, aku rnelihat Musa di sebuah keremang-remangan, tinggi, keriting, kelihatannya seperti orang Shanu'a. Aku melihat Jesus, seorang yang tingginya sedang-sedang saja, agak kemerah-merahan, dengan rambut panjang. Dan aku melihat Malik, penjaga neraka, dan Dajjal. Sekarang jangan engkau ragukan tentang pertemuan dengan dia* (Dajjal). (Mishkah al-Masabih, bab Fitnah, diambil dari Shahih Bukhari dan Muslim).
Bicara tentang mi'raj beliau ke langit dan tanda-tanda utama yang ditunjukkan kepada beliau berkenaan dengan manusia-manusia yang akan datang di saat Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj, Ki tab Suci Al-Qur'an menyatakan:

Artinya: ***"Dan Kami tidak menjadikan mimpi 1) yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia". (Al-Qur'an Surat Al-Israa': 60).***

Artinya: ***"Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhan-nya yang paling besar". (Al-Qur'an Surat An- Najm: 18).***

Hadits dan ayat Kitab Suci Al-Qur'an tersebut di atas membuat semakin jelasnya bahwa ramalan berkenaan dengan generasi yang akan datang diberikan dalam perasaan spiritual dan ramalan-ramalan tersebut hanya dapat diketahui adanya dengan bahasa perumpamaan; makanya arti ramalan-ramalan seperti itu, hanya dapat ditafsirkan di saat waktunya telah datang dan menjadi kenyataan.

______

1). *Mimpi adalah terjemahan dari kata "Ar Ru'ya' dalam ayat ini maksudnya ialah mimpi tentang Perang Badar yang dialami Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. sebelumnya peristiwa perang Badar itu terjadi. Banyak pula ahli-ahli tafsir menterjemahkan kata "ar ru'ya" tersebut dengan penglihatan yang maksudnya: Penglihatan yang dialami Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam. di waktu malam Isra' dan Mi'raj. Pent.*

Arti Dabbah al-Ard, (makhluk dari bumi) sebuah peringatan untuk orang-orang Islam

Artinya: ***"Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami 1) . (Al-Qur'an Surat An-Naml: 82).***

Dengan "mahluk dari bumi yang akan bicara kepada mere ka" adalah suatu tanda, yaitu mereka itu orang-orang yang bengkok-bengkok, rendah, dan melata di atas tanah. Orang orang ini adalah bangsa-bangsa yang materialistis dari orang-orang Barat yang telah kehilangan seluruh perasaan tentang nilai yang tinggi atas kehidupan.

Menurut Hadits, kedatangan selanjutnya dari Dabbah al-Ard adalah sebuah tanda pendekatan jam. Tapi jam yang dimaksud bias, berarti Hari Pembalasan atau penjatuhan hukuman kepada orang-orang. Dan ayat ini memberi kita sebuah ciri-ciri bahwa jam yang dimaksud menunjukkan penjatuhan hukuman terhadap bangsa-bangsa; sebab dia dibicarakan sebagai sebuah hukuman, bukan keimanan atau pesan-pesan Ketuhanan.

Selama masa-masa yang kita alami, penolak pesan-pesan Ketuhanan adalah orang-orang Muslim masa kini, yang membaca Kitab Suci Al-Qur'an dengan gaya yang berulang-ulang seperti burung kakak tua, dan sedikit sekali berusaha untuk memahaminya atau bertindak mengatasi ajaran dan

sulit mempercayainya, sebagai ganti pelaksanaan tugas mereka yang Allah perintahkan dan ada dalam kebenaran-Nya, dan hamba yang beriman. Sayang, ini tidak seluruhnya, di mana kita lihat mereka terus saling mencekik leher mereka, berbantah-bantahan dan bertengkar, menyebabkan rasa permusuhan dan kebencian yang tidak perlu, sebagai ganti persatuan Muslim dan perdamaian di antara mereka.

Jika seluruh bangsa-bangsa Muslim bersatu dan mengorganisir diri mereka dan ikatan yang kuat dan persatuan Islam, keimanan dan kekuatan akan sedemikian besarnya dan akan mampu mengontrol bukan hanya tanah mereka sendiri, tetapi juga dalam sekala luas, adalah generasi yang akan datang di dunia ini.

Setiap ketegangan dan perpecahan di antara orang-orang Islam pada saat ini adalah disebabkan oleh karena pemimpin-pemimpin agama dan orang-orang yang berpengetahuan dan terpelajar memiliki kekuasaan dan pengaruh atas orang-orang yang tidak berpengetahuan dan orang-orang yang kurang pendidikannya, dengan ajaran-ajaran dan khutbah-khutbah yang tolol dan bodoh tentang ketahayulan dalam penafsiran yang salah dari ajaran Al- Qur'an. Segala sesuatu yang mereka sampaikan yang berkaitan dengan Islam penuh dengan fantasi dan angan-angan serta ketahayulan.

Tidak ada ketahayulan yang membimbing manusia ke arah bimbingan, kepada pengertian yang nyata dan benar-benar tunduk kepada keimanan dalam hatinya, dan secara menyedihkan saya katakan bahwa inilah salah satu penyebab merosotnya karakter dari orang-orang Islam masa kini.

Jika para pembaca pertama-tama mempelajari Kitab Suci Al-Qur'an kemudian tulisan-tulisan yang ditulis oleh para pengarang Muslim terdahulu, dan sekarang, dia akan menemukan bahwa beberapa penulis ini mempertentangkan keaslian dan ajaran yang mudah dan sederhana dari Kitab Suci Al-Qur'an. Kemudian saya mengharapkan agar para pembaca merenungkan apa yang sudah saya katakan di sini, dan saya yakin bahwa dia akan menyadari dan mengerti ayat Al-Qur'an yang menyatakan:

"Kami akan keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan berbicara dengan mereka."

Sebagaimana sudah saya jelaskan di muka, makhluk ini adalah bangsa-bangsa yang materialistis dari penduduk Barat, yang bergerak melintasi dunia seperti binatang ternak yang besar, dan yang fungsi utamanya adalah hidup di bumi ini, dan memuaskan nafsu keinginan mereka seperti "binatang bumi". Mereka tidak berfikir lebih dan tidak memberikan pemikiran kepada yang nilainya lebih daripada hidup atau sekedar hidup atau hidup di atas kuburan.

Dengan "binatang ternak dari bumi bicara dengan mereka", misalnya bicara dengan bangsa-bangsa Muslim. Kita dapat melihat bagaimana bangsa-bangsa Eropa menguasai orang-orang Muslim selama 200 tahun lebih bahkan saat ini ketika bangsa-bangsa Muslim ini memiliki kemerdekaan mereka, secara luas mereka masih dikuasai oleh bangsa-bangsa Eropa sedemikian rupa sehingga mereka bukanlah benar-benar merdeka. Mereka bergerak dengan membuat "persetujuan" lebih dahulu dengan "tuan" mereka terdahulu yang memegang kendali atas gaya hi-dup orang-orang Muslim, dan inilah yang dimaksudkan oleh ayat Al-Qur'an yang menyatakan:

"Sebuah mahluk bumi (Dabbah al-Ard) akan bicara dengan mereka". Misalnya menyatakan kepada mereka apa yang harus mereka perbuat, dan apa yang tidak perlu mereka perbuat.

Penafsiran komentator Muslim terdahulu tentang Dabbah al-Ard (makhluk dari bumi).

1. Setelah Dajjal dan Ya'juj dan Ma'juj pergi, seluruh dunia akan menyembah Allah dan iman dalam Islam

2. Jauh setelah itu, Islam akan mulai berjaya dan akan berbuat sedemikian rupa sehingga sebuah perkembangan yang ada padanya akan lebih rendah (mutunya) seperti saat datangnya Dajjal; hanya sangat terbatas yang menaruh perhatian kepada Allah, dan kepada agama mereka, dan sebagian besar akan bertingkah seperti binatang buas (biadab).

3. Tiba-tiba Allah akan mengirimkan asap yang akan menggelapkan suasana seluruh dunia, dan malam waktu itu akan lebih panjang daripada 3-4 malam.

4. Kemudian Allah menjadikan matahari terbit dari arah barat, sebagai pengganti dari arah timur, dan matahari akan sempurna dan hanya memancarkan 1 /3 cahayanya sebelum terbit kembali secara sempurna. Kemudian hari berikutnya matahari dan malam akan berjalan normal kembali.

5. Setelah itu, Allah akan menutup pintu kasih-Nya dan tidak ada lagi penyesalan yang akan diterima oleh-Nya.

6. Bumi akan bergoncang dan gemetar seperti sebuah gempa bumi, yang akan menghasilkan Gunung Safa dekat Mekah menjadi retak/belah, dan Dabbah al-Ard akan muncul dari celah-celah ini.

7. Gambaran tentang Dabbah al-Ard adalah bahwa pada wajahnya akan seperti manusia, badannya seperti kuda, kakinya seperti unta, pinggulnya seperti rusa, dan ekornya seperti sapi. Dia akan memiliki tanduk di kepalanya dan dia mempunyai dua tangan seperti kera. Tingginya lebih kurang 60 kaki. Salah satu tongannya akan memegang tongkat dan yang lain akan memegang cincin Nabi Sulaiman a.s.

Dia akan berjalan begitu cepat dan dia akan pergi mengelilingi dunia dalam saat yang sangat pendek, bicara dengan orang-orang, dan mereka yang dia temukan menjadi percaya/ beriman kepadanya, akan diberi tanda pada keningnya dengan tongkatnya dan wajah orang yang beriman kepadanya ini akan memancarkan cahaya cemerlang seperti bulan.

Tapi mereka yang ditemukan tidak beriman kepadanya, akan dia cap dengan cincinnya, dan wajah mereka akan menjadi hitam dan mengerikan. Dengan berbuat demikian, mereka yang beriman dan tidak beriman akan terlihat jelas perbedaannya. Kemudian Dabbah al-Ard akan lenyap tiba-tiba, seperti pada saat dia muncul pertama kali.

Kemudian Allah akan membawa kepada Hari Pembalasan. (Bacaan tentang ini dapat ditemukan di T.P. Hughes, A Dictio nary of Islam, London, 1935-halaman 538).

Saya telah memberikan terjemahan dan komentar-komentar terhadap ayat-ayat Kitab Suci Al-Qur'an tentang Dabbah al-Ard, dan sekarang terserah kepada pembaca untuk melihat yang mana yang lebih bisa diterima. Tapi saya ingin sekali mengingatkan bahwa apa yang disebut dengan matahari terbit dari sebelah Barat bukanlah diambil dengan perasaan yang ada pada yang tertulis. Kitab Suci Al Qur'an membuat dia begitu jelasnya pada beberapa kesempatan, bahwa matahari

dan bulan, siang dan malam, semuanya berjalan sebagaimana waktu yang ditentukan dan tidak dapat dirubah perjalanannya.

Artinya: ***"Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya". (Al-Qur'an Surat Yaasin : 40)***

Artinya: ***"Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (mahluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu". (Al Qur'an Surat At Ra'd : 2)***

Jadi sebutan dalam laporan bahwa matahari terbit dari Barat hanyalah sebuah pernyataan perlambang saja. Matahari yang disebutkan di sini dapat berarti cahaya, dan cahaya ini dapat merupakan cahaya Islam. Mungkin itu berarti bahwa dunia yang akan datang banyak bangsa-bangsa Eropa yang menerima Islam jika akhirnya mereka melihat cahaya (Islam), bila kebencian mereka, saling menghancurkan di antara mereka, telah berhenti, dan mereka mengubah alam mereka menjadi kerendahan hati.

Saudara-saudaraku dalam Islam!

Jangan membuat kesalahan! Ramalan tentang Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj pada saat ini nyata telah terbukti.

Agar supaya mengikuti keimanan Islam secara benar, kita harus melindungi diri terhadap kebusukan syaitan dan kenakalan Dajjal, sehingga kita bisa mati dengan benar-benar dalam keadaan Iman yang murni sebagai Muslim yang bersih, baik hati nurani maupun jasmani kita; dan jika kita menginginkan agar anak-anak kita tumbuh dan berkembang sebagai Muslim yang baik, haruslah dalam kebudayaan dan peradaban Islam yang baik. Kita tidak harus duduk kembali menunggu ramalan-ramalan tersebut terjadi, melainkan kita harus bangun dan memperhatikan apa yang terjadi di sekeliling kita. Kitab Suci Al-Qur'an tidak melarang kita mengejar kemajuan dan keuntungan dunia, tetapi sebagai seorang Muslim kita diperingatkan agar tidak meletakkan nilai materi di atas nilai rohani sebagaimana yang terjadi atas bangsa-bangsa Eropa.

Appendix-3 (tambahan)

Ajaran Kristen sebetulnya telah disebarkan oleh Kaisar Besar Constantine dari Roma, 325 tahun sesudah kematian Jesus. Dia pergi keluar dengan salib di tangan satu dan pedang di tangan yang lainnya untuk mengubah orang-orang mengikuti ajaran Kristen. Sejumlah besar jiwa yang tidak berdosa telah dihancurkan karena mereka tidak dapat menerima bentuk ajaran Kristen yang mereka bawa, terutama tentang Doktrin Trinitas.

Para penulis Kristen telah berbuat baik sekali untuk mengingatkan bahwa hal itu adalah suatu kenyataan, di mana ajaran Kristen yang disebarkan dengan pedang, dan bukan Islam yang dengan pedang, sebagaimana yang telah mereka percayai. Tentang tehnik yang digunakan dalam menyebarkan agama ini, pembaca dapat melihat pada buku God. Allah and Juju oleh Jack Mandelsohn, (Thomas Nelson & Sons, New York).

Tandai kata-kata ini

"Ketika orang-orang Inggris menginginkan suatu pasar yang baru untuk memasarkan barang-barang mereka yang palsu dari Manchester , dia mengirim sebuah tim misionaris untuk meng-ajarkan kepada penduduk tentang Injil dan perdamaian. Penduduk membunuh para misionair ini, lalu lari dan mempersenjatai diri, untuk bertahan dalam ajaran Kristen, bertempur untuk dia dan mengambil pasar sebagai sebuah hadiah dari surga.

Gerakan misionaris orang-orang Kristen dilakukan dengan bermacam-macam usaha, untuk orang-orang Afrika menjadi Kristen seperti Eropa. Tujuannya tetap toleransi terhadap diskriminasi bangsa dan memandang rendah kebudayaan setempat, di mana orang-orang putih memiliki tingkat yang lebih tinggi daripada orang-orang hitam. Contoh yang-dapat dikutip di sini yang berhubungan dengan Injil yang dibawa oleh misionaris dengan pembangunan kekaisaran adalah:

"Missionaris datang kepada kita dan mengatakan: "Kami ingin mengajar anda berdo'a." Bagus, kami jawab. Kami ingin belajar berdo'a. Kemudia misionaris memberitahukan kepada kita agar kita menutup mata. Kita menutup mata dan belajar berdo'a. Ketika kami membuka mata, telah ada Injil di tangan kami, tapi tanah kami telah pergi. " (tanah tumpah darah, diambilnya).

BAB VII
PENAFSIRAN KATA DAJJAL, YA'JUJ DAN MA'JUJ OLEH KOMENTATOR MUSLIM TERDAHULU DARI BUKU-BUKU HADITS

Pada tahap ini akan bermanfaat sekali mengetahui tanda-tanda dari Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj. Saya berikan di bawah ini beberapa pendapat yang populer di kalangan Muslim.

Saya telah berikan dengan penjelasan-penjelasan mereka dan terjemahan-terjemahan dari berbagai buku yang berbeda-beda bahasanya, dan dari buku-buku yang ditulis oleh para penulis dan komentator Hadits sebelumnya, daN terutama Tafsir al Haaqani dan Mishkak al Masabih.

Para pembaca juga dapat menemukan bahwa bacaan tentang ini dalam The Shorter's Encyclopaedia of Islam. Sebenarnya masih banyak dan lebih dari itu semua. Adalah sungguh-sungguh sangat sulit menafsirkan ramalan tentang Dajjal, Ya'juj d an Ma'juj dalam Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits, bila tidak ada suatu pembanding yang ada pada masa turunnya Al-Qur'an dan Hadits pada masa itu. Ramalan-ramalan selalu dilahirkan dalam bahasa perlambang. Dan dikarenakan mereka mengatakan tentang kejadian yang akan terjadi jauh di masa yang akan datang, kebenarannya hanya dapat dimengerti pada saat datangnya bukti ramalan tersebut, di mana mereka dapat memahami sebagai suatu mu'jizat yang datang.

Selain itu, para komentator sebelumnya dari Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits memberikan gambaran kepada kita bahwa Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog) adalah jenis mahluk berbeda dengan apa yang ada dan kita lihat sekarang ini. Beberapa komentator bertahan pada pendapat bahwa keduanya turun langsung dari Adam, sementara beberapa komentator berpendapat bahwa mereka turun dari Japheth, anak dari Nabi Nuh a.s. Tapi menurut Kitab Suci Al- Qur'an dan Hadits, juga Injil dan sejarah bangsa-bangsa berdasarkan wilayah yang mereka huni, mengatakan bahwa Ya'juj dan Ma'juj adalah tidak berbeda dengan mahluk hidup yang normal seperti yang kita lihat sekarang ini.

Bagi saya, penafsiran lama adalah tidak memuaskan, sebab mereka mengatakan sesuatu yang pada saat itu tidak ada satupun angan-angan dunia tentang mereka, walau sedikitpun. Dalam pengkajian ini, saya sampaikan kritik yang diberikan oleh sekelompok Muslim tentang masalah ramalan. Pada saat yang sama, dengan tersipu-sipu saya telah melakukan pekerjaan yang sulit dan berbahaya jika saya memberikan penafsiran menurut selera saya pribadi.

Adalah sesuatu yang mungkin, pada saat yang sedang berlangsung ini, generasi yang akan datang akan dapat menemukan jawaban yang lebih baik dari ramalan yang sulit ini.

Perbedaan yang mendasar, seperti yang akan diperhatikan oleh para pembaca, baik penafsiran yang lama maupun yang baru dari para komentator diterima dengan bahasa ramalan menurut perasaan , sedangkan pengertian secara modern adalah dengan bahasa menurut perlambang . Marilah kita mulai dengan penafsiran bahwa Dajjal adalah:

Satu. Dajjal dikatakan hidup di sebuah pulau tertentu di permukaan bumi ini dan phisik jasmaninya begitu besar dan dalamnya laut hanyalah sebatas pergelangan kakinya.

Dalam mengatakan Dajjal ada di sebuah pulau tertentu di permukaan bumi ini, adalah suatu kesalahan, percaya bahwa seseorang dengan kekuatan dan tinggi besarnya tidak dapat di temukan, ketika manusia telah berhasil menjelajahi tempat-tempat yang belum diketahui dan menemukan seluruh tempat-tempat di bumi dan yang ada diatasnya, misalnya telah berhasil

mendarat di bulan. **(ini kebohongan Amerika)** Ini berarti Dajjal tidak memiliki kekuatan untuk datang ke tempat yang terbuka ini, hingga pada suatu saat benar-benar ia mampu berbuat demikian. Dan sebegitu jauh Dajjal mampu berada di laut, yang dalamnya laut hanya sebatas pergelangan kakinya, akan saya jelaskan nanti.

Dua. Tangannya Dajjal dalam keadaan terbelenggu, begitu pula kakinya dan akan tetap begitu hingga datang pada suatu saat melepaskannya.

Penafsiran bahwa kedua tangan dan kaki Dajjal akan diikat menunjukkan bahwa Dajjal sudah ada sejak sebelum jaman Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam , tapi tidak punya kekuatan untuk menguasai dunia.

Sebagaimana sudah saya jelaskan, Dajjal digambarkan dengan ciri-ciri sebagai bangsa-bangsa yang berdiam di benua Eropa, tapi jika seorang tercengang, kenapa memerlukan waktu begitu lama melahirkan rahasia tentang mereka, mereka harus belajar tentang masa-masa awal sejarah bangsa-bangsa Eropa, dan akan menemukan bahwa ajaran Kristen bukanlah merupakan agama yang menguasai negara-negara tersebut pada suatu waktu tertentu. Mereka bersembahyang menurut cara-cara orang Timur, yaitu terhadap tuhan anak dan setengah dewa, yang telah diperkenalkan sebelumnya oleh agama penyembah berhala orang-orang Roma. Karena pada waktu itu Eropa dikuasai oleh Kekaisaran Roma.

Terakhir, kepercayaan Timur tentang anak-tuhan yang diperkenalkan oleh orang-orang Roma sebelum kelahiran Jesus adalah Mithra, yang dilahirkan dari bangsa Persia dan dikatakan berada dalam kelahiran yang suci. Dia juga mati untuk menebus dosa-dosa manusia dari seluruh dunia, dan telah bangkit. Lebih jauh, tanggal kelahirannya adalah 25 Desember.

Kemudian Jesus datang dari Timur untuk mengambil alih dari Mithra. Untuk agama ini Jesus diperkenalkan kepada bangsa-bangsa Eropa oleh orang-orang Romawi penyembah berhala, dan dia sekarang adalah anak-tuhan yang terakhir yang tinggal di dunia Barat. Kemudian ajaran Kristen menjadi menguasai sebagian wilayah Eropa, dan menjadi populer ketika masa Raja James I dari Inggris pada tahun 1611. Dia telah memusnahkan seluruh Injil yang telah ditulis oleh pendeta dengan gaya pribadi mereka dan telah memerintahkan suatu revisi untuk menjadikan dia menurut gaya versi Inggris, dan versi Inggris Inilah yang digunakan saat ini.

Setelah ini, mereka memulai mengorganisir kegiatan misionaris. keluar negeri, dan hal ini diikuti oleh bangsa-bangsa/negara disebelah Timur dan Barat Eropa. Inilah kenapa ramalan tentang Dajjal menyebutkan bahwa Dajjal dibelenggu tangan dan kakinya.

Tiga. Beberapa komentator berfikir bahwa dia akan turun di antara orang-orang Yahudi.

Sehubungan dengan penafsiran yang ketiga ini bahwa Dajjal akan turun di antara orang-orang Yahudi, saya telah uraikan bahwa Dajjal bukanlah satu orang tatapi sekelompok orang. Ini berarti bahwa Dajjal akan mengambil agama Yahudi dan akan melaksanakan tugasnya atas nama keimanan agama/bangsa Yahudi. Saya juga ingin memperingatkan pembaca Muslim, bahwa Nabi Isa a.s. (Jesus) adalah seorang Yahudi dan merupakan Nabi dari orang-orang Yahudi, menurut Kitab Suci Al-Qur'an maupun Injil.

Empat. Ketika Islam mengalami kemunduran yang sedemikian rupa, sehingga orang-orang tidak lagi memperhatikan Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits dan setiap rumah-orang Arab akan berselisih

dengan para tetangganya. Allah akan mengirim Dajjal agar Allah bisa menguji orang-orang untuk mengetahui siapa sebenarnya di antara mereka yang beriman dan yang tidak beriman.

Penafsiran ini menyebutkan bahwa Islam akan mengalami kemunduran dan Dajjal akan datang dengan penuh kejayaan. Dan jika kita mempelajari sejarah Islam dan Kitab Suci Al-Qur'an sejak zaman Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam , kita temukan bahwa Islam telah mulai luntur kesuciannya dan ajaran-ajaran kebenaran dari ribuan tahun yang lalu, sebagaimana ramalan Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam dalam Haditsnya.

Artinya: *"Generasi yang terbaik adalah generasiku: kemudian mereka yang mengikuti sesudahnya, lalu mereka-mereka yang mengikuti sesudahnya, kemudian setelah mereka akan datang segolongan orang-orang yang memuji diri mereka sendiri dalam berlimpah ruahnya kekayaan dan cinta akan kegemukan".* (Tirmidzi, Shamail, 31 : 39)

Menurut Hadits lainnya,

Artinya: *"Pada suatu masa akan datang sekumpulan orang-orang yang di antara mereka tidak ada kebaikan".* (Kanz al-Ummal jilid 6 halaman 2068)

Hadits lainnya mengatakan,

Artinya: *"Segolongan orang dengan cara penuh tipuan - mereka bukan dari kami dan kami bukan dari mereka".* (Kanz al-Ummal, jilid 6 halaman 2073)

Pernyataan yang datang dari Allah dalam Kitab Suci Al-Qur'an ketika Dia berkata kepada Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam. Bahwa saatnya akan datang jika jiwa menangis kepada Allah Azza wa Jalla , para pengikutnya tidak melupakan Al-Qur'an dan sungguh-sungguh Islam adalah sesuatu yang benar.

Artinya: ***"Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al-Qur'an ini suatu yang tidak diacuhkan". (Al Qur'an Surat Al-Furqan: 30)***

Islam telah mencapai titik surut yang paling rendah pada abad ke 17-18 ketika terjadi kontak dengan bangsa-bangsa Eropa yang Kristen. Dengan mencampur adukkan kebenaran Al-Qur'an dengan kesalahan-kesalahan mereka, dan dengan memperkenalkan seluruh kepercayaan mereka, yang tidak karuan, dan ketakhayulan yang tolol dalam agama mereka, mereka telah memberikan bangsa-bangsa Eropa suatu kesempatan untuk memperoleh keuntungan atas bangsa-bangsa Muslim. Dengan memperhatikan orang-orang Arab, kita dapat menyaksikan saat ini perselisihan mereka dengan negara-negara tetangganya. Sebagai pengganti suasana persatuan, pada saat yang begitu penting, mereka telah saling mencekik kerongkongan dan dengan berbuat demikian akan menjadikan mereka korban percobaan dan bencana.

Sebagai hasilnya, negara-negara Eropa telah menguasai seluruh dunia Muslim dan telah mengubah jutaan muslim menjadi pemeluk Kristen, dan ribuan masjid menjadi gereja. Bahkan saat inipun ribuan Muslim berubah menjadi pemeluk Kristen.

Lima. Dia (Dajjal) akan datang dari Timur.

Ini berarti bahwa walaupun rumah tinggal Dajjal ada di barat (Eropa), pernyataan mereka atau yang hampir sama dengan pernyataan mereka tentang kerusuhan (yang mereka ciptakan) akan

ada di Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kekuasaan yang lebih dari Dajjal ini akan merusak orang-orang Timur. Dan ini merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, bahwa kerusakan yang diciptakan oleh Dajjal tidak akan terjadi terhadap seluruh orang-orang di negeri kita, yang kenyataannya memperoleh keuntungan atas perampokan mereka di Timur. Penampilan Dajjal di Timur dengan demikian menunjukkan terjadinya perbudakan phisik dan mental serta rohani dari orangorang yang mengikutinya.

Akan hal keberadaannya, sebagaimana telah saya jelaskan, sebagai bukti dari apa yang sudah disebutkan dalam Hadits bahwa dia telah ada pada saat Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam . masih hidup, tapi pada saat itu kaki dan tangannya masih terbelenggu. Ini jelas sekali bahwa yang dimaksudkan adalah bangsa-bangsa Eropa. Sampai waktu tertentu, mereka membatasi diri pada tanah asal kelahiran mereka, kemudian mereka memperluas pengaruhnya kebagian dunia lainnya sedemikian rupa sehingga sekarang ini mereka benar-benar menguasai negara lain atau menggunakan pengaruhnya atas mereka, yang semua kegiatannya dikendalikan dan dibimbing dari Eropa.

Enam. Allah akan memberi Dajjal seluruh kekuatan yang mereka butuhkan dan dia akan bebas untuk menggunakan kekuatannya itu apapun yang mereka inginkan, bahkan membangkitkan seseorang dari kematian.

Penafsiran ini mengatakan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala akan memberi Dajjal kekuatan. Telah saya jelaskan di muka, menurut Kitab Suci Al-Qur'an, Allah Azza wa Jalla tidak memberikan kepada seseorang kekuatan yang melebihi kekuatan secara alamiah. Apa yang Allah Subhanahu wa Ta'ala berikan kepada umat manusia adalah kekuatan alamiah dari materi pengetahuan yang dapat kita saksikan bahwa semua itu telah terjadi dan berkembang dengan baik atas bangsa-bangsa Eropa.

Tujuh. Bilamana Dajjal datang, dia akan naik kendaraan yang cepat sekali jalannya dan mampu menjelajahi dunia dalam waktu yang singkat, dan dikening Dajjal akan terdapat tulisan "kafir", yang berarti orang yang mengingkari dan setiap Muslim yang beriman akan membaca dan mengerti makna kata-kata tersebut, apakah dia pandai membaca atau buta huruf.

Juga mata kanan Dajjal akan terdapat buta dan mata kirinya akan rnernancarkan cahaya bintang yang berkilauan. Lebih jauh, nampaknya ia berwarna putih.

Tentang Dajjal akan naik kendaraan, tulisan di keningnya, buta mata kanannya dan bersinar mata kirinya sudah saya jelaskan di bab sebelumnya.

Delapan. Allah akan memberikan Dajjal sebegitu besar kekuatan sehingga dia bisa membawa surga dan neraka di atas bahunya.

Tentang surga dan neraka, yang dibawa Dajjal juga sudah dijelaskan di depan, dan itu berarti bahwa siapa saja yang menerima keimanan dan kebudayaannya, Dajjal akan memberi makan dan menjaganya, tetapi barang siapa yang menolak dia, dia akan meninggalkannya dalam keadaan tersiksa dan rusak-binasa.

Sembilan. Bersama-sama Dajjal adalah wanita cantik seperti peri, dan Jin dan banyak anak-anak yang tidak syah dari berbagai macam manusia, termasuk Angkatan Darat Yahudi.

Wanita cantik, anak yang tidak syah, AD Yahudi, dan berbagai macam jenis manusia adalah yang mengikuti Dajjal. Saya juga sudah jelaskan ini dengan gamblang di depan.

Sepuluh. Dia (Dajjal) akan memiliki musik dan nyanyian yang tidak pernah ada sebelumnya, dan siapa saja yang mendengarkan musiknya, apakah . tua atau muda akan mengikuti dia, seperti lebah mengikuti ratunya.

Tafsiran ini menyangkut tentang musik dan nyanyian Dajjal. Hasil yang diperoleh dari musik dan nyanyian ini dapat kita saksikan sekarang, baik tua maupun muda, dengan pekikan/jeritan rakyat jelata yang fanatik, dari segala umur, bergelut dan menangis untuk melihat dan menyentuh lagu dan tarian pujaan, dan sejauh tarian yang mereka lakukan, keaslian dan kebuasan kehidupan hutan terlihat lebih jelas dan lebih sopan dalam tarian mereka daripada tarian bangsa-bangsa Eropa dan Amerika saat ini.

Sebelas. Dajjal akan berkelana ke seluruh dunia dan akan minta bumi untuk menyerahkan kekayaannya yang sangat diinginkannya.

Hal ini menunjukkan bahwa perbendaharaan bumi, yang sudah saya jelaskan pula di depan.

Duabelas. Dia akan mengatakan dirinya sebagai Tuhan dan siapa-siapa yang lemah imannya akan percaya kepadanya, Dajjal akan meletakkan ke surganya, tetapi barang siapa yang kuat imannya kepada Allah, dan menolak Dajjal, dicampakkannya ke dalam nerakanya. Tetapi siapa yang dimasukkannya ke dalam surganya Dajjal, akan dicampakkan Allah ke dalam neraka, dan mereka yang dibuang ke dalam apinya Dajjal akan dimasukkan Allah ke dalam surga. Tapi mereka yang akan masuk dinerakakannya Dajjal harus membaca dulu sepuluh ayat pertama dan sepuluh terakhir dari Surat Al-Kahfi dari Kitab Suci Al-Qur'an, dan dia akan terhindar dari neraka.

Dajjal akan mengatakan dirinya sebagai Tuhan dan siapa yang ingin diselamatkan dari neraka Dajjal harus membaca sepuluh ayat pertama dan sepuluh ayat terakhir dari Surat Al-Kahfi (Gua) dari Kitab Suci Al-Qur'an. Maksud penjelasan ini adalah telah saya terangkan di awal buku ini. Bab ini bicara tentang bangsa-bangsa Kristen Eropa.

Tigabelas. Suaranya akan sedemikian keras sehingga seluruh dunia akan mendengarnya bila ia bicara.

Suaranya akan didengar di seluruh dunia. Ini bukan suara secara phisik dari Dajjal tapi suara radio dan televisi, dan sekarang ini melalui Telstar, dapat didengar langsung dari satu ujung dunia ke ujung dunia yang lain.

Empatbelas. Seluruh barang-barang Dajjal akan menguasai dunia dalam waktu empat puluh hari, dari negara yang paling luas sampai ke pulau-pulau yang terkecil; dan hari pertamanya adalah lebih panjang dari satu tahun, tetapi harinya lambat laun akan turun kembali ke hari yang biasa.

Dengan mengatakan bahwa Dajjal akan menguasai seluruh dunia dalam waktu empat puluh hari, saya ingin menunjukkan bahwa angka-angka empat puluh adalah angka yang tercantum dalam sumber bacaan Islam. Maksudnya adalah bahwa Dajjal akan menguasai dunia dalam waktu yang sangat singkat, dan jika kita melihat sejarah dunia berdasarkan wilayah kehidupan bangsa-bangsa dari awal imperialismenya, kita temukan bahwa kekuasaan mereka berlangsung begitu lama hingga ribuan tahun atau lebih, tapi tidak demikian dengan bangsa-bangsa Eropa dan kekaisaran mereka. Mereka hanya mulai menguasai dunia dalam abad 17 dan dalam abad 18 mereka sudah

menguasai seluruh dunia. Tetapi sejak Perang Dunia II mereka telah kehilangan kekuasaannya kecuali beberapa tempat di mana mereka masih tetap tegak berdiri seperti Amerika, Canada; Australia, Selandia Baru, dan mungkin Afrika Selatan, dan inilah yang dimaksudkan dengan Dajjal menguasai dunia dalam waktu empat puluh hari.

Tapi jika seseorang mempelajari Hadits ini, dengan cermat akan menemukan bahwa empat puluh hari adalah sama dengan empat puluh tahun, dan Hadits yang jelas menyatakan bahwa hari pertama akan sama dengan lama satu tahun; ini berarti bahwa Dajjal akan membawa dunia dalam cengkramannya selama empat puluh tahun. Kita bisa aman mengatakan bahwa Dajjal benar-benar telah menguasai dunia mulai 1945 - 1948 dengan menjatuhkan bom atom dan mendirikan negara Israel di tanah orang-orang Arab. Saya sebutkan Israel di sini karena ramalan ini erat kaitannya dengan orang-orang Yahudi saat ini, dan saya telah jelaskan hal ini dengan gamblang dalam bab 4.

Bangsa-bangsa Eropa (Dajjal) memiliki kekuatan sedemikian rupa pada saat ini dan merasa bahwa dunia ini telah aman berada di tangannya; tapi bilamana kekuatan mereka menghadapi tantangan, ketidak senangan dan ketidak puasan, mereka dapat mencapai puncaknya dan mereka akan kehilangan kontrol dan menghancurkan mereka sendiri dan seluruh dunia.

Mereka mengatakan, bahwa mereka hanyalah orang-orang yang dapat memiliki peranan cukup untuk memiliki kekuatan untuk menguasai dunia, namun kekuatan itu telah kelihatan titik-titik lemahnya ... sebagaimana kita lihat dalam Perang Dunia II.

Sesuai dengan Hadits ini, kita selayaknya berhrti-hati untuk menerima apa adanya, jika kita tidak demikian, kita akan menemukan bahwa kita telah bertentangan dengan Al-Qur'an. Kitab Suci Al-Qur'an mengatakan dengan sangat jelasnya bahwa siang dan malam tidak pernah dirubah. Saya berikan dua ayat yang menyatakan hal ini di akhir bab ini. Hadits ini sangat penting yang mengangkut penguasaan Dajjal atas dunia. Banyak Hadits yang menyebut tentang ramalan, memberikan Dajjal batasan waktu empat puluh hari dalam kata lain empat puluh tahun. Ini dapat ditemukan dalam sumber The Shorter's Encyclopaedia of Islam halaman 67.

Kesalahan yang telah dibuat oleh komentator terdahulu tentang Hadits ini adalah bahwa mereka menafsirkan setiap inci istilah yang menyangkut super natural, dan dengan demikian tidak dapat satupun kepada pengertian yang jelas tentang arti dan pesan itu. Adalah suatu yang mustahil bahwa suatu bangsa dapat menguasai dunia hanya dalam waktu empat puluh hari, dan kita bisa menghitung penyelesaian mereka terhadap dunia dari 1945 - 1948 bilamana empat puluh tahun telah dimulai.

Saya ingin para pembaca mempelajari dengan cermat terhadap Hadits no. 16 (lihat berikut) sehubungan dengan Nabi Isa a.s. akan datang kembali ke dunia dan memerintah dunia selama empat puluh tahun. Dan saya ingin mengajak para pembaca rnelihat Hadits berikutnya yang seperti nomor 16 diambil dari Mis hkah al-Masabih bab Fitnah, yang jelas menyebutkan bahwa Dajjal juga akan menguasai dunia selama empat puluh tahun; bagian terakhir adalah bahasa perlambang.

"Asma anak perempuan Yazid anak dari Sakan melaporkan bahwa Nabi Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam telah bersabda: "Dajjal akan tetap berada di dunia selama empat puluh tahun, satu tahun sama dengan sebulan, sebulan seperti seminggu dan seminggu seperti sehari, sedangkan sehari sama seperti membakar pelepah kurma."

Kita juga harus ingat bahwa menurut Kitab Suci Al-Qur'an, nama Masih digunakan untuk Nabi Isa a.s. (Jesus), dan menurut Hadits dia juga digunakan untuk Dajjal.

Menurut pikiran saya, jika para komentator sebelumnya telah membuat kesalahan dalam mengartikan bahwa Jesus - al Masih akan datang ke dunia dan membunuh Dajjal, sebagai pengganti terhadap Dajjal akan menggunakan sebutan Suci al-Masih untuk melaksanakan pekerjaan kotornya. Salah pengertian ini cocok dengan kekurang luasnya pandangan bahwa akan terjadi pada masa yang akan datang, dan tidak bisa memperlihatkan apa bentuk ramalan akan menjadi kenyataan. Saya percaya bahwa melalui kesalah pahaman ini diketahui arti ramalan tetap tersembunyi dari mata Muslim untuk beberapa generasi.
Adalah iman mengatakan bahwa kekuatan mereka dan teknologinya akan membawa kehancurannya, jika tidak kehancuran untuk seluruh dunia. Hal ini adalah menurut Dr. Jacques Piccard, seorang ahli dalam bidang oceanography, yang telah menceritakan tentang sebuah simposium tentang "manusia dalam abad 21" di Hoboken , New Jersey , yang sungguh-sungguh meragukan apakah manusia akan masih ada di abad 21 tersebut. Dia takut bahwa manusia tidak tahan terhadap kemajuan tehnologi dan penghancuran nuklir.

Dia mengatakan: "Teknologi yang kita nikmati sekarang adalah sedikit yang lain, tetapi sebuah bentuk dari pencemaran yang meluas kemana-mana dengan segala akibatnya bukan hanya merusak pernafasan dan air yang kita minum, tapi juga tanah yang kita diami serta jauh di luar angkasa yang sulit kita mengetahuinya."

Tapi, yang sangat tragis dari semuanya adalah kita sekarang berada dalam keadaan di mana-mana badan jasmani kita telah kena polusi dari produksi bahan kimia. Dia menambahkan bahwa sulit dibayangkan manusia dapat tetap dapat bermain-main dengan bom nuklir selamanya, tanpa memulai sebuah peperangan.

Hal ini telah dilaporkan dalam Daily Telegraph, London , 16 November 1967.

Saya ingin menasehati pembaca, bahwa jika mereka mencari lebih jauh informasi tentang ramalan pada masa kini, serta penafsiran mereka dalam buku saya ini, mereka akan dapat membacanya dengan baik sebuah buku "Unless Peace Comes" yang diedit oleh Nigel Calder, London, 1968.

Buku tersebut telah diuji oleh hampir seluruh surat kabar nasional Inggris. Dia berisi sesuatu yang asing, hampir berupa fiksi, yang ada semuanya bukanlah fakta, tapi benar adanya. Dia adalah kombinasi laporan para ilmuwan tentang nuklir, senjata konvensional, perang bawah laut, misil ruang angkasa, senjata mikrobiologi, perang kimia, perang geofisika dan perang psikologi. Dia juga berisi kenyataan-kenyataan penting tentang kesalahan perhitungan suatu anti balistik misil dan nuklir China serta kekuatan misilnya. Selama 15 tahun yang akan datang, tidak ada senjata nuklir dan konvensional akan diciptakan. Tujuan dari pendapat para ahli dalam menyusun buku ini adalah untuk menunjukkan para pemimpin dunia, jika mereka tidak mencapai kesepakatan tentang perdamaian, Perang Dunia III mungkin akan terjadi di akhir abad ke-20 ini.

Limabelas. Kota Suci Mekah dan Madinah akan menjadi dua tempat tang tidak dikuasai oteh Dajjal, dan walaupun mereka berusaha menguasainya, dan mereka pergi ke arah dua kota ters ebut, dia akan menemui malaikat yang menjaganya dengan pedang di tangan.

Kenyataan bahwa Dajjal tidak dapat memasuki kota Mekah dan Madinah dengan malaikat yang akan menjaganya sebagaimana disebutkan di atas, lalu bila kita lihat sejarah dari dua kota Suci

tersebut, kita temukan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala sungguh telah menyelamatkan rumah suci-Nya, Ka'bah, berkah-kali dari ancaman musuh-musuh-Nya. Tidak satupun dapat mengatakan bahwa mereka telah melihat dengan nyata akan adanya malaikat yang menjaganya, dan Kitab Suci Al- Qur'an mengatakan kepada kita berulang kali bahwa manusia tidak dapat melihat malaikat dengan mata kepalanya. Makanya malaikat yang disebutkan di sini mewakili akan Kasih Sayang Allah kepada manusia.

Saya yakin, mereka yang mengetahui tentang sejarah Raja Ibnu Saud dari Saudi Arabia akan setuju bahwa dia telah menerima Kasih Sayang Tuhan agar menyelamatkan Mekah dan Madinah dari tangan-tangan Dajjal. Pada tahun 1926, Raja Saud mengambil alih Mekah dan seluruh Hejaz dari Syarif Husain Mekkah, dan pada saat itu Inggris merencanakan membuat pangkalan Angkatan Laut di Laut Merah pada pelabuhan Rabigh, di utara Jeddah, dan mereka juga berniat untuk membuat jalan kereta api Trans Jordania, Syria melalui Arabia ke arah wilayah jajahannya dan akan menguasai seluruh Arabia, termasuk Mekah dan Madinah.

Saya ingin menunjukkan bahwa Syarif Husain yang memihak Inggris tidak menyadari bahwa ia telah diperlakukan tidak wajar oleh Inggris yang selalu bermuka dua. Dia telah diberi janji bahwa bila ia membantu Inggris mengalahkan Turki, Inggris memberikan kesempatan kepadanya untuk menjadi raja di Arabia. Tapi sayangnya, apa yang terjadi adalah pengkhianatan, setelah dia membantu Inggris mengalahkan Turki. Kita dapat melihat bukti-bukti ini, dan itulah sebabnya kenapa mereka, keluarga Hashemit dari Jordania harus memikul beban penderitaan akibat tindakan orang-orang Yahudi.

Jika Inggris berhasil melaksanakan rencananya, Ka'bah akan lenyap dari kebersihan dan kesuciannya dan itu merupakan salah satu cara menghancurkan Islam, apalagi dia merupakan jantung kegiatan umat Islam dalam melaksanakan ibadah Hajji.

Pikiran-pikiran mereka, yang bersifat merusak telah ditujukan dalam sejarah perang suci Palestina, ketika Jenderal Inggris Allenby memasuki Jerusalem pada tahun 1917 dan menyatakan "°Perang Suci Palestina sekarang telah berakhir". Banyak orang Muslim tidak menyadari bahwa tentara-tentara yang bersama-sama bertempur dengan Jenderal Allenby adalah orang-orang Is-lam dari Punyab yang bertempur melawan orang-orang Arab dan Turki Muslim-, mereka tidak menvadari bahwa telah bertempur melawan Dajjal . Dalam tahun-yang sama, pemerintah Inggris menjanjikan Yahudi tanah air bagi mereka, dan hal ini sungguh-sungguh merupakan awal kesedihan bangsa Arab. Ternyata tanah air yang dijanjikan untuk orang-orang Yahudi adalah tanah Palestina, dan hasilnya sekarang ini dapat kita lihat bahwa orang-orang Yahudi telah menguasai tempat suci al-Masjid al-Aqsha, dan tidak ada orang-orang Muslim yang dapat me-nerima dengan rasa damai dalam pikirannya atas situasi yang terus berlangsung sedemikian itu. Berikutnya, pada tahun 1920, ketika Jenderal Geurand dari Perancis memasuki Damaskus, Syria, dia telah menandai ibu jari Saladin dan berkata "Bangkit dan lihatlah Saladin, di sini telah datang anak kesayangan dan cucu dari penakluk Perang Salib."

Bahkan pada saat ini, kita dapat melihat keinginan bangsa-bangsa Kristen Eropa dan para Zionis, bersama-sama dengan CIA AS dgn KGB Rusia, menghancurkan dan merusak Islam sebagai musuh bebuyutannya. Jika kita membaca buku-buku dan surat kabar mereka, dan mendengarkan radio propaganda mereka, apakah di timur atau di barat, kita melihat bagaimana mereka begitu aktif mengatur agar orang-orang Muslim bertarung melawan Muslim yang lain, terutama di Timur Tengah.

Walaupun demikian, pada tahun 1929, Raja Ibnu Saud sendiri telah memimpin pasukan AD Arab yang sangat kecil bertempur melawan musuhnya, yang memberontak dan didukung oleh senjata dan amunisi Inggris. Kasih Sayang Allah Azza wa Jalla benar-benar menjadi bukti dalam saat yang genting itu, walaupun dengan kekuatan AD yang kecil, Raja Saud keluar sebagai pemenang, dan rumah suci Allah Subhanahu wa Ta'ala , serta kota Suci Mekah dan Madinah telah diselamatkan dari tangan-tangan Dajjal . Ini mungkin mu'jizat terbesar yang dapat disaksikan oleh dunia Muslim pada masa kini, dan hal ini berarti menunjukkan bahwa malaikat akan menjaga kedua kota suci benar-benar telah terjadi, dan dengan Kasih Sayang Allah Azza wa Jalla keduanya tetap menjadi kota asli dan suci.

Allah melarang orang-orang ini memperoleh keuntungan dengan menguasai kota suci Mekah dan Madinah dan memutar mereka masuk ke dalam liang kubur mereka sendiri sebagai akibat niat jahat mereka. Kita, orang-orang Muslim menjaga agar mereka tidak bisa mewujudkan keinginan mereka itu. Atas nama peradaban dan ambisi kebangsaan mereka, mereka terus berusaha melalui gerakan Zionisme yang mereka ciptakan. Lebih jauh ingin saya katakan bahwa mereka sekarang telah berada di depan pintu Ka'bah, di mana orang-orang Muslim maupun non Muslim tidak menyadari bahwa orang-orang Yahudi telah mempunyai peta rencana yang matang tentang wilayah yang ingin mereka kuasai dan kontrol, agar dapat membangun dan mengembangkan kekaisaran Zionis mereka. Peta ini menunjukkan keinginan mereka tentang batas-batas wilayah yang melalui sungai Euphrat , Iraq , sampai bagian utara sungai Nil Mesir, melintasi Khaybar Madinah' di Saudi Arabia, dan Syria , Libanon serta Jordania. Marilah kita jangan berfikir bahwa hal itu tidak akan terjadi, sebab bila kita lihat apa yang terjadi saat ini, kita akan lihat bahwa semuanya telah dimulai, dan perbatasan negara Israel telah berkembang semakin meluas di Jordania, dataran tinggi Gholand di Syria, Jalur Gaza dan Sinai di Mesir, melalui keberhasilan mereka dalam perang enam hari 1967. Saya jelaskan tentang nafsu keinginan mereka lebih lengkap di bagian lain dalam buku ini.

Enambelas. Kemudian Allah akan mengutus Jesus dari Surga dan dia akan dibawa oleh dua malaikat ke atap Ka'bah. Bilamana orang-orang melihat Jesus di atas Ka'bah, mereka akan membawa tangga untuk menolong dia turun. Setelah Jesus bersama orang-orang Muslim memaklumkan perang terhadap Dajjal dan akhirnya membunuh dia dan memecahkan salibnya, Jesus akan menobatkan ke seluruh dunia ke dalam Islam dan memerintah dunia dengan prinsip-prinsip hukum Al-Qur'an selama 40 tahun. Kemudian dia akan wafat dan akan dikebumikan di samping kuburan Nabi.Muhammad Sallallahu ‘ Alaihi Wa Sallam.

Jesus akan datang kembali ke bumi akan dijelaskan kemudian. Sudah disebutkan bahwa orang-orang Muslim akan bertempur melawan Dajjal. Adalah benar bahwa kita tidak mampu bertempur melawan kekuatan materi Dajjal, dan tidak pula dapat menghentikan pengaruh kebudayaan Barat mereka. Tapi mereka menyadari bahwa orang-orang Islam akan semakin berbahaya bagi mereka, dan harinya tidak akan lama lagi, bila sudah terasa bahwa masyarakat barat telah melihat kesalahan dalam jalan mereka. Lalu kita akan saksikan bahwa Muslim akan memperoleh kemenangan atas' Dajjal, sebagaimana disebutkan dalam Hadits:

"Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam telah bersabda: "Kalian akan berjuang melawan mereka (orang-orang kafir Arab) dan Allah akan memberimu kemenangan atas mereka, lalu kalian akan melawan Persia dan Allah akan memberimu kemenangan atas mereka, kemudian kalian akan melawan Roma dan Allah akan memberimu kemenangan atas mereka, lalu kalian akan melawan Dajjal dan Allah akan memberimu kemenangan atas mereka." (Mishkah al-Masabih, bab Fitnah, diambil dari Shahih Muslim).

Dalarn hubungan. ini, pembaca juga bisa membaca buku-buku Muhammad Asad, Leopold Weiss, Road to Mecca , London , 1954. Bab kesepuluh adalah Dajjal. Dalam pendapat penulisnya, Dajjal adalah "bermata satu", sebab dia hanya melihat dari satu sisi saja dalam kehidupannya - hanya kemajuan materi - dan tidak menyadari akan pentingnya aspek rohani. Orang-orang Barat benar-benar memberi diri mereka sebagai penganut Dajjal. Terhadap lemahnya kemajuan materi adalah sedemikian tabunya sehingga mereka percaya bahwa materi merupakan hak mereka dan ke-Tuhanan mereka. (halaman 292 - 295).

Sekarang saya akan memberikan kepada pembaca penafsiran tentang Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog) dengan komentar saya pribadi:

1. Yajuj dan Majuj masih berada di belakang penghalang di suatu tempat di muka bumi ini, terus menerus berusaha memecahkan dinding penghalang agar supaya bebas. Tapi Allah tidak mengijinkan mereka menghancurkan dinding penghalang tersebut, sampai suatu saat yang akan datang, di mana Allah memandang sudah tepat waktimya. Tanda-tanda pertarna pecahnya dinding penghalang adalah api yang berkobar-kobar di Syam (Syria)..

Menunjuk penafsiran pertama ini, adalah suatu kesalahan mempercayai bahwa bilamana orang melakukan perjalanan dan melihat-lihat seluruh dunia tidak dapat menemukan di mana tersembunyinya penghalang; dan oleh karena itulah makanya tidak ada penghalang yang telah ibangun oleh Dzulqarnain. Seluruh bukti menunjukkan bahwa dia telah membangun penghalang sebagai suatu perbentengan.

Hal yang menyebutkan bahwa Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog) masih berada di belakang penghalang berarti bahwa gerakan mereka masih terbatas pada bangsa keturunan mereka sampai mereka siap untuk bebas kemana-mana. Sehubungan dengan api yang akan muncul dan berkobar di Syarn (Syria), kita menyadari bahwa kesulitan dan ketidak tenteraman yang menjadi sedemikian parahnya-terjadi di sebagian wilayah Timur Tengah selama 20 tahun terakhir, sejak didirikannya negara Israel oleh Ya'juj dan Ma'juj (Gog dan Magog) pada tahun 1948.

2. Jumlah (pengikut) mereka akan bertambah besar, besar sekali.

Besarnya jumlah pengikut mereka bukanlah merupakan hal yang mengejutkan. Jika kita lihat disekeliling dunia saat ini, kita dapat melihat bagaimana besarnya jumlah orang-orang Eropa, di tambah dengan jutaan orang non Eropa yang telah mengikuti jejak kehidupan mereka.

3. Rata-rata jumlah kematian mereka begitu kecilnya dibandingkan dengan kematian yang terjadi di bagian dunia lainnya.

Di sini kita telah menyebutkan tentang rata-rata jumlah kematian mereka; dan menurut sensus PBB, rata-rata kematian bangsa-bangsa Eropa begitu kecilnya jika dibandingkan dengan negara-negara lain non Eropa. rata-rata umur orang Eropa adalah antara 35 - 60 tahun, sedangkan orang-orang non Eropa adalah 30 - 35 tahun . (sekarang lebih Mas)

4. Badan phisik mereka begitu kuat dan kedua telinganya bagaikan telinga gajah, satu di antaranya diam nyenyak, sedangkan yang lain menutupi seluruh tubuhnya.

Dengan begitu besar telinganya dan badannya, tentunya akan begitu besar pula telinganya. Komentator terdahulu tidak memvisualisasikan berapa besarnya kekuatan materi mereka, melainkan kekuatan phisiknya.

5. Sebelum tiba saatnya bagi mereka untuk lepas dari belakang penghalang, Allah akan mengirim Jesus dari Surga untuk membunuh Dajjal (anti-kristus) dan Jesus akan berada di bumi ketika Ya'juj dan Ma'juj dibebaskan dari penghalang. Lalu Allah akan berkata kepada Jesus untuk mengambil hamba-hamba yang beriman kepada Allah bersamanya dan berlindung bersama mereka di balik pegunungan. Kemudian Allah akan menghancurkan penghalang dan membebaskan Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka akan datang bagaikan gelombang dan makan apa saja yang ada di bumi. Seluruh tanaman, binatang, air di seluruh dunia bahkan seluruh makhluk hidup akan ditelan oleh mereka dan tidak akan ada air setetespun yang tersisa di Teluk Tiberius.

Hal ini menyatakan bahwa mereka akan lepas dan memiliki kekuatan mendasar untuk menjelajah ke seluruh pelosok dunia dan itu berarti bahwa mereka akan menguasai dunia dalam waktu yang sangat singkat. Jika seseorang menengok kembali ke sejarah bangsa-bangsa di dunia menurut wilayah di mana mereka hidup, dia akan menemukan bahwa di jaman purba satu bangsa akan menguasai bangsa lainnya, tapi tak seorangpun yang menemukan adanya satu bangsa yang menguasai bangsa-bangsa di seluruh dunia, sebagaimana bangsa Eropa yang telah menguasai dunia hingga saat ini. Dorninasi mereka mulai dipertengahan abad ke 17 dan sempurna di akhir abad ke 18. Tidak pandang bulu, apakah negara kecil atau besar, mereka kuasai semua.
Itu berarti bahwa mereka akan makan segala sesuatu yang ada di muka bumi dan minum setiap tetes air, termasuk Laut Tiberius yang ada di Palestina, dan sekarang sudah berada di tangan orang-orang Yahudi, atau dengan kata lain, mereka akan memonopoli sumber yang ada di dunia.

6. Suara mereka akan begitu kerasnya dan seluruh dunia akan digoncang dan dibuat gemetar akan adanya kekuatan yang seperti itu.

Yang disebutkan di sini berarti dunia akan goncang dan gemetar karena kerasnya dan kekuatannya, yang berarti kekuatan militer dan kekuatan politiknya. Ledakan nuklir menggoncang dunia dan di hari-hari ledakan nuklir akan menimbulkan debu radioaktif yang merusak setiap bagian dunia.

7. Setelah mereka menelan segala sesuatu, mereka akan tetap tidak puas, dan Kemudian mereka akan dengan cepat melintasi langit dan mulai mengarahkan anak panahnya ke surga agar bisa mencoba membunuh Allah. Dan Allah sebaliknya akan membalikkan usaha mereka dan memerintahkan para malaikat untuk menaruh darah di panah tersebut dan mengembalikannya ke bumi.

Berkaitan dengan penembakan panah ke langit, ini berarti bahwa kekuatan roket yang digunakan saat ini dan niat membunuh Allah berarti mereka benar-benar mengesampingkan Allah, dan ini dapat disaksikan atas orang-orang Eropa, khususnya Rusia, di mana mereka membuat poster yang menggambarkan usaha yang dikerjakan manusia untuk menendang Allah keluar dari Surga. Para pemimpin Rusia dan para astronot telah mengatakan hal ini dengan pedasnya bahwa mereka tidak dapat menemukan Tuhan di ruang angkasa (lihat tambahan bab ini).

Hal itu juga dapat disaksikan di negara-negara lain yang berada dalam pengaruh kebudayaan negara-negara Barat, di mana orang-orang tidak mau sama sekali membincangkan atau mendengar tentang Tuhan dan agama.

8. Bila mereka melihat panah mereka kembali ke bumi dengan berlumuran darah, mereka akan percaya bahwa mereka telah membunuh Allah. Lalu mereka berkata: "Kita telah membunuh Tuhan; sekarang mari kita kuasai bulan dan langit." (Paul Nitsche, Komunis etc)

Mereka akan mencoba meraih bulan dan langit. Sebagaimana dapat kita lihat saat ini, mereka telah mendarat di bulan,(Ini kebohongan /tipudaya/mind control Illuminati/AS) dan bagaimana sulitnya mereka mencoba menguasai bukan hanya bulan, tapi juga planit yang lain, tapi apakah mereka berhasil terus, adalah masalah lain.

9. Pada saat itu Allah akan mengirim kepada mereka bermacam-macam penyakit yang akan memakan seluruh daging yang ada pada badan mereka.

Beberapa komentator bertahan pada pendapat bahwa di sana ada dua kelompok, dan mereka akan saling merusak hingga tidak ada yang tersisa.

Penyakit yang dibicarakan di sini berarti senjata-senjata atom mereka dan semua yang mengandung unsur radioaktif, dan kita juga dapat melihat bahwa mereka terus menerus ber-tempur satu sama lain pada saat ini, (saat ini lebih ke polusi dan akibat perang lokal seperti di Irak , Afghanistan dengan menyebarkan depleted uranium-american terrorism …)

10. Bau dari badan mereka, bila mereka mati dari penyakit ini akan menyebar ke seluruh dunia.

Sehubungan dengan bau badan mereka yang disebutkan dalam penafsiran ini, banyak dari kita telah merasakan bau dan kebusukan mayat mereka dalam dua Perang Dunia. Tapi apakah kita mulai membayangkan lebih banyaknya kematian dan penyakit dan bau busuk yang akan disebutkan oleh sebuah perang nuklir?

11. Kemndian Jesus dengan seluruh Muslim yang telah bersembunyi di balik gunung akan shalat dan berdo'a kepada Allah untuk menyelamatkannya dari penyakit dan kematian.

Berkenaan dengan mereka yang masih tersisa, mereka akan berdo'a kepada Allah agar diselamatkan dari penyakit dan kematian, karena mereka menyadari bahwa hanya Allah-lah faktor yang tidak dapat dikalahkan dalam kehidupan makhluk dan satu-satunya yang dapat menolong dan menyelamatkan mereka. Dan ini juga menunjukkan bahwa hanya akan ada sejumlah orang terbatas sekali yang masih tersisa setelah terjadinya kerusakan yang menimpa dunia.

12. Kemudian sebuah awan raksasa akan menutupi langit dan Allah akan mengirimkan hujan selama 40 hari. Pertama-tama hujan berwarna merah, warna merah darah. Kemudian turun warna hijau dan membersihkan mayat-mayat dan bau. Lalu akhirnya hujan akan menjadikan segala sesuatu jelas dan bersih.

Penafsiran ini berbicara tentang awan raksasa dan dua macam hujan. Pertama merah, kedua hijau, tidak diragukan lagi keduanya adalah hujan radioaktif. Dan jika bangsa-bangsa Eropa menggunakan seluruh persediaan yang besar dari senjata-senjata nuklir mereka dalam perang, sejumlah besar debu radio aktif yang dihasilkan dari senjata ini akan menghasilkan hujan warna merah dan beracun. Hujan yang ketiga disebutkan di atas tidak diragukan lagi adalah hujan yang asli, yang akan membersihkan dan mensucikan bumi dari kotoran tersebut. (Lihat tambahan Appendix).

Surat kabar berikut ini memberi kita sesuatu yang layak untuk kita pikirkan sehubungan dengan hujan tersebut.

"Hujan merah jatuh di atas Malaga, tempat hiburan orang-orang Spanyol saat ini. Para ahli berfikir, adalah mungkin bahwa itu disebutkan oleh awan debu dari Sahara yang menyapu Spanyol dan bertemu dalam sebuah angin ribut. Hujan yang tersisa memberikan lapisan warna kemerahan berupa lumpur dipermukaan kota." (The Daily Telegraph, London, 29 Maret 1968).

13. Hamba-hamba yang beriman yang diselamatkan akan memperbaiki bumi dan akan hidup dengan damainya, dan mengabdi kepada Allah, dan iman mereka adalah dalam Islam.

Di sini disebutkan sejumlah kecil orang-orang yang telah dilindungi. Mereka akan menyadari benar-benar akan ketidak gunaan perang dan kebenaran, dan setelah menderita, mereka akan menginsyafi akan nilai kebenaran dalam keimanan kepada Allah. Sebagai hasilnya, akan terdapat perdamaian dan pengertian dalam kasih sayang dan cinta Allah, dalam agama yang murni dan benar, Islam. Kata Islam berarti damai.

Saya telah berikan secara singkat penjelasan pribadi saya tentang tanda-tanda di atas yang disebutkan dalam laporan-laporan.

Saya juga telah menjelaskan semampu saya tentang pendapat para penulis Muslim terdahulu. Saya pun telah memberikan pandangan saya yang sederhana. Saya serahkan kepada pembaca untuk mengambil kesimpulan sendiri.

Appendix-4 (tambahan)

Para cosmonot menantang Tuhan

Gherman Titov, seorang cosmonot Rusia dilaporkan telah membuat anjuran, bahwa beberapa percobaan anti agama yang terpilih, sebaiknya dilakukan di luar angkasa oleh orang-orang Rusia yang tahu tentang ruang angkasa.

Dia dilaporkan telah membuat anjuran seperti itu dalam pidatonya pada sebuah konperensi tentang atheisme yang diadakan oleh partai komunis pada beberapa minggu yang lalu.

Katanya: "Belajar tentang planit dan penembusan lebih jauh serta lebih jauh lagi sampai ke intinya dari alam semesta ini telah menjelaskan bahwa tidak ada tempat buat Tuhan di bumi maupun di langit."

Titov mengatakan bahwa para cosmonot telah mengambil keputusan untuk langsung melalui kegiatan mereka lebih banyak melawan agama. Dia tidak menghasilkan sesuatu dalam pendapatnya yang memungkinkan bagi "percobaan khusus anti agama di planit." (Western Mail, Cardiff, 1 Februari 1964).

Kekuatan Bom H = 10 Ton TNT untuk semuanya

Presiden Johnson mengatakan hari ini dalam siaran televisi bahwa AS dan US, dalam gudang senjata mereka mempunyai senjata-senjata nuklir yang kekuatan ledaknya sama dengan 10 ton TNT untuk setiap orang; laki-laki, wanita, anak-anak, di permukaan bumi ini.

Jalan sebaik-baiknya ditemukan untuk menghentikan "penambahan jumlah kekuatan nuklir strategis yang membahayakan, apakah pesawat terbang atau misil, apakah ofensif atau defensif". Tuan Johnson menjelaskan saran perlucutan senjata yang dikirim ke Jenewa. (The Daily Telegraph, London, Januari 1964).

Jika hanya satu yang tahu

Presiden Kennedy kemudian menjawab sambutan yang dikatakan oleh Pangeran Von Bulow, bekas Kanselir Jerman, yang mengatakan pada Bethmann - Hollweg, ketika Kanselir berkata, di tengah pecahnya Perang Dunia I 1914:

"Apa yang telah terjadi?" dan Bethmann - Hollweg menjawab: "Ah, jika hanya satu yang tahu."

"Pengikutku, orang-orang Amerika" kata Presiden. "Jika planet ini rusak karena perang nuklir, jika 300 juta orang-orang Amerika, Rusia dan Eropa tersapu bersih oleh 60 menit pertempuran nuklir, jika mereka yang masih dapat bertahan hidup yang patut untuk disayangi dari kebinasaan dapat bertahan atas akibat tembakau, racun, api, kekacauan dan bencana - Saya tak ingin satu dari mereka yang bertahan untuk hidup tersebut bertanya - Bagaimana semua itu terjadi? - dan menerima jawaban yang tak masuk akal - Ah, jika hanya satu yang tahu".

"Makanya sementara kita memelihara kesiapan untuk perang, mari kita menimba habis-habisan setiap jalan masuk ke arah perdamaian. Marilah kita selalu membuat jelas setiap kemauan baik kita untuk bicara, jika pembicaraan kita akan menolong, dan kesiapan kita untuk bertempur, jika kita harus bertempur."

Bagian pidato yang disampaikan oleh Presiden Kennedy di universitas-universitas Amerika. (The Sunday Telegraph, London, 20 Oktober 1963).

BAB VIII
NABI ISA AS (JESUS)

Setiap orang Muslim akan setuju bahwa cerita tentang kehidupan Jesus adalah masalah yang kontroversil, terutama tentlang kematiannya. Tapi beberapa Muslim merasa yakin bahwa hal itu merupakan hasil kepercayaan kolot; untuk ini saya mengharapkan agar dia mengenal benar bab ini, dan memusatkan tidak kepada bab lain dari buku ini. Sebagai seorang Muslim kolot, diri saya sendiri tidak ingin masuk kepada argumen yang menyebahkan terdapatnya perbedaan yang merugikan terutama kepada pemeluk Islam yang belum banyak tahu tentang Islam sendiri; agar tidak menjadi bahan ejekan oleh orang-orang non Muslim.

Dalam bab-bab berikutnya, saya telah mencoba untuk memberikan pandangan sarjana-sarjana Muslim, tanpa keberanian untuk memberikan komentar pribadi. Saya percaya bahwa bagian yang terpenting bagi kita saat ini adalah memusatkan perhatian pada ramalan-ramalan Al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam daripada mengetahui masalah kenabian Jesus secara mendalam.

Tapi saya mempunyai alasan untuk memberikan bab ini adalah karena hal ini merupakan yang memainkan peranan sangat penting dalam ramalan yang menyangkut kejadian dan situasi pada saat ini, dan para pembaca dapat melihat bahwa tanpa bab ini, maka buku kecil ini tidak akan lengkap. Saya berikan di sini dua ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah ini. Saya juga memberikan sebuah komentar terhadap dua ayat tersebut oleh Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang saya ambil dari terjemahan Al-Qur'an kedalam bahasa Inggris yang diterbitkan oleh World Muslim League (al-Rabithah al-Islamiyah), Mecca, 1964.

Artinya: ***“Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa) dan tuduthan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina), dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putera Maryam, Rasul Allah," padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mernpunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa, tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Al-Qur'an Surat An Nisaa: 156-158)***

Jadi, Al-Qur'an mengkategorikan penolakan cerita tentang penyaliban Jesus. Adalah suatu kepercayaan yang berkembang - secara umum di antara Muslim bahwa pada saat yang terakhir, Tuhan telah mengganti Jesus dengan orang yang lain yang wajahnya mirip Jesus (menurut beberapa perhitungan - orang itu adalah Judas) yang kemudian disalib ditempat itu. Pendapat ini didukung oleh banyak argumen yang tidak dapat dijelaskan tanpa mau mengetahui secara terinci, yang mana bukan merupakan ruang lingkup dari buku ini. Sebagai persamaan, bahwa ada yang berpendapat bahwa hal ini tidak ditemukan dukungan dalam Al-Qur'an atau tidak ada dalam tradisi yang autentik.

Menurut mereka, pemandangan ini mewakili tidak lebih dari usaha kebingungan daripada, "harmonisasi" pernyataan Al-Qur'an bahwa Jesus tidak disalib dengan gambaran grafis, didalam Injil tentang penyaliban. Cerita tentang penyaliban yang demikian itu telah diterangkan dengan singkat dalam ayat Al-Qur'an dalam ungkapan "walakin subbiha lahutn" yang menyatakan sebagai "tetapi dia hanya muncul kepada mereka seprti jika telah seperti itu," suatu legenda yang

bagaimanapun juga telah berkembang (kemungkinan di bawah pengaruh kuat dari kepercayaan Mithraistik) yang menceritakan bahwa dia telah meninggal di kayu palang agar dapat menebus beban dosa asli (warisan) yang tidak dapat dibuktikan. Legenda ini menjadi sedemikian kuatnva terwujud di antara pengikut Jesus berikutnya, bahkan musuh-musuhnva orang-orang Yahudi, sudah mulai mempercayainya - meskipun dalam- sebuah perasaan yang bersifat menghina - (untuk penyaliban, waktu itu sebuah bentuk yang mengerikan dari hukuman yang mematikan dan dipersiapkan kepada kejahatan yang paling rendah nilainya).

Mereka yang percaya bahwa Jesus tidak disalib berdasarkan kepercayaan mereka pada penjelasan ayat “wa lakin subbiha lahum” , lebih-lebih pernyataan subbiha lii adalah sama pengertiannya/artinya dengan Khuyyila lii (sesuatu) "menjadi sebuah bayangan angan-angan bagiku "misalnya" "dalam pikiranku" dengan kata lain "kelihatannya bagiku." (Lihat Qamus, art. Khayall, as Well oleh Lane, Lexicon II, 833, dan IV, 1500).

Artinya: ***“(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai, Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan, mengangkat kamu kepada-Ku." (Al-Qur'an Surat Ali Imran: 55).***

Menurut susunan tata bahasa, kata kerja rafa'ahu berarti °mengangkat dia" atau "menaikkan dia". Menurut beberapa komentator, bilamana kegiatan "raf ‘ bagi umat manusia dikaitkan dengan Tuhan, itu berarti "naik" atau "mengangkat" dia dalam perasaan penghormatan atau memuliakan dia. Di sini, dalam Al-Qur'an adalah berbagai jaminan kepada kepercayaan yang populer dari banyak Muslim, bahwa Tuhan telah mengangkat badan jasmaniah Jesus ke surga. Muhammad Asad juga telah menterjemahkan rafa'ahu sebagai memuliakan dia.

Terjemahan ini, walau bagaimanapun juga, tidak diterima oleh liga dunia Muslim disebabkan oleh karena hal ini merupakan hal yang kontroversiel, dan mereka membuang terjemahan Asad ini. Pernyataan "Tuhan telah memuliakan dia kepada diriNya sendiri di ayat di atas berarti menaikkan Jesus kepada kerajaan Tuhan sebagai rahmat yang spesial - suatu karunia yang seluruh Nabi juga merasakannya; sebagai bukti dari ayat Al-Qur'an berikut ini:

Artinya: ***“Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi“. (Al-Qur'an Surat Maryam: 57).***

“ Di mana kata kerja rafa'ahu (Kami memuliakan dia) digunakan untuk Nabi Idris a.s. (lihat juga Muhammad Abduh dalam Al-Manar III, 316 dan VI, 20). "Bal" menurut komentator ini, pada permulaan ayat berarti menekankan perbedaan nyata di antara yang percaya kepada agama Yahudi dan mereka yang meletakkan Jesus kepada kematian yang memalukan di tiang salib dan menekankan bahwa Tuhan "memuliakan dia dalam diriNya".

Dalam pemandangan kepercayaan yang populer yang bertentangan dengan itu, satu kejutan telah dikemukakan dari Al-Azhar University, Cairo, yang mendukung terjemahan Muhammad Asad. Dalam sebuah surat (tertanggal 9 September 1960) kepada isteri saya dan menjawab pertanyaan tentang kematian Jesus Kristus, jawaban berikut ini telah diterima dari Muhammad Taufik Ahmer, Anggota High Islamic Council dari Dar Tabligh al-Islam, P.O. Box. 112, Cairo, Mesir:

"Dia (Jesus) adalah makhluk hidup, dan dia mati sebagaimana setiap orang mati, tetapi bila dan di mana, tak satupun yang mengetahui hal itu. Dia mengakhiri pesan-pesannya dan tidak pernah datang kembali."

Dia juga menunjuk bahwa ajaran Islam telah lengkap, dan tidak perlu lagi kembalinya Jesus atau Nabi lainnya, dan bahwa selama kita mengikuti Al-Qur'an, tidak perlu lagi mencari pengingat lainnya.

Syaikh Muhammad Syaltut (1964), seorang bekas Rektor Al-Azhar University, Cairo, telah mengeluarkan pengumuman pada tahun 1942 sebagai berikut:

"Tidak ada dalam Al-Qur'an, tidak pula dalam tradisi Suci dari Nabi, yang memberikan wewenang dalam perbaikan keimanan yang merupakan isi hati bahwa Jesus telah diambil dan di angkat ke syurga dengan badan jasmaninya, dan hidup di sana hingga saat ini, dan akan turun lagi pada suatu saat di kemudian hari." (untuk perbincangan lebih jauh, lihat Muhammad Syaltut, al-Fatawa Cairo, Mesir, terbitan kedua 59 - 65).

Kontroversial ini telah menjadikan naiknya berbagai cabang yang lain. Misalnya, Kitab Suci Al-Qur'an menyatakan kepada kita dengan jelasnya bahwa Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam adalah Nabi terakhir, sebagaimana ayat berikut ini:

Artinya: ***"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup Nabi-nabi. (Al Qur'an Surat Al Ahzab: 40).***

Juga dalam Hadits, Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam menyatakan: *"Tidaklah ada Nabi lagi sesudahku."* (Al Bukhari, Shahih, 64 : 78).

Sebuah sekolah tentang "pemikiran", di antara para Muslim mengatakan bahwa dalam cahaya ayat dari Kitab Suci Al-Qur'an dan Hadits, berbagai Muslim yang percaya bahwa Nabi Jesus akan kembali ke dunia ini untuk hidup dan lalu mati, harus menjawab pertanyaan sebagaimana yang disebutkan oleh Nabi terakhir, Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam atau Jesus. Muslim yang menyatakan dalam keimanannya bahwa Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam adalah Nabi terakhir, tapi percaya akan kedatangan Jesus ke dunia lagi untuk hidup dan mati akan menjadi percaya bahwa Jesus adalah Nabi yang terakhir.

Sekolah pemikiran lainnya menjawab hal ini bahwa dalam kembalinya Jesus, dia tidak lagi membawa berbagai wahyu, tetapi akan bertindak sesuai dengan Kitab Suci Al- Qur'an, dan dalam kehadirannya yang kedua akan berada dalam semangat sebagai seorang Muslim, yaitu sebagai pengikut Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi wa Sallam .

Dan dengan demikian, kontroversial yang berlangsung selama ini (14 abad terakhir) telah berakhir. Bila Allah menjadi tidak senang dengan orang-orang ini, Dia akan mengambil perasaan mereka yang paling utama.

Muslim yang ingin mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang Jesus, sebaiknya membaca "The Passover Plot" oleh Hugh J. Schonfield, London , 1966. Dia memberikan banyak sekali penjelasan yang penting dan terinci tentang Dead Sea Scrolls, kelahiran dan kehidupan serta kematian Jesus.

Buku lainnya yang menarik dalam hal ini adalah Honest to God, oleh John A.T. Robinson, Uskup dari Woolwich, London , 1963.

BAB IX
DOGMA DASAR AJARAN KRISTEN

Trinitas, mungkin merupakan dogma utama dari ajaran Kristen, yang mempercayai Tiga dalam Satu dan Satu dalam Tiga - Ayah, Anak dan Roh Kudus. Tetapi seorang yang ditanya tentang hal ini, dan dia seorang Kristen, akan menjawab bahwa keimanan tersebut hanya dibutuhkan kepercayaan dan tidak perlu lagi bertanya-tanya. Konsepsi Trinitas ini bukanlah ajaran yang murni dan satu-satunya yang ada. Orang-orang Hindu juga percaya Trinitas, yaitu Brahma, Ciwa dan Wisnu, yang sudah ada jauh sebelum datangnya agama Kristen atau kelahiran Jesus.

Menurut orang-orang Kristen, Jesus meninggal untuk menebus dosa seluruh umat manusia. Dia telah disalib pada hari Jum'at yang baik, dikubur dan turun ke neraka. Dia bangkit kembali pada hari yang ketiga (Ahad-Minggu) dan naik ke surga, dan duduk di sebelah kanan Tuhan.

Suatu studi tentang Injil orang-orang Kristen akan memperlihatkan bahwa telah terjadi perubahan yang tidak syah terhadap naskah, yang dilakukan oleh tangan-tangan manusia, sebagaimana yang disebutkan oleh Kitab Suci Al-Qur'an:

Artinya: ***“Maka kecelakaan akan besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya: "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perubahan itu. Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka, karena apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, karena apa yang mereka kerjakan. (Al Qur'an Surat Al-Baqarah: 79).***

Bahkan kata-kata Nabi Isa (Jesus) sendiri telah dipertentangkan dan diputar balikkan berkali-kali, terutama yang menyangkut pengertian dan kepercayaan. Dan sekaligus semuanya itu merupakan fakta yang menjadi jelas dan mudah dimengerti mengapa bangsa-bangsa Eropa disebut sebagai al-Masih al-Dajjal.

Dengan mempercayai ajaran Trinitas dan penebusan dosa, ingin sekali saya mencatat dari artikel yang diterbitkan dalam The Islamic Review, untuk bulan Desember 1962.

Apakah percaya kepada Trinitas sudah diuji, atau apakah demikian juga dengan penebusan dosa, apakah sebegitu banyak orang yang tak percaya atas penebusan akan menjadi mustahil bahwa apa yang telah dibentangkan oleh Adam a.s. dengan baik hingga Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjauhkan diri dari mengajak umat langsung atau tidak langsung kepada keimanan dan kepercayaan ini?

Hukum-hukum Musa a.s. yang berlaku sampai kedatangan Jesus Kristus, tidak memuat berbagai dukungan atas kepercayaan ini, dan Jesus sendiri tidak pernah berkata tentang ini kepada para pengikutnya.

Kata "Trinitas" tidak ditemukan sama sekali dalam berbagai bagian Injil. Kata Yunani dari Trinitas, yang pertama-tama ditemukan dalam Theophillus of Antioch, 180 tahun setelah Jesus meninggal dunia. (The Catholic Encyclopaedia, jilid 15 halaman 47).

Argumentasi yang terkuat sehubungan dengan ajaran Trinitas adalah sebagaimana teks berikut ini:

"Pergilah keluar! dan jadikanlah semua orang pengikutku; baptislah orang-orang di mana saja, atas nama Ayah, Anak dan Roh Kudus." (Matius 28 : 19 - 20).

Adalah omong kosong bahwa dalam ayat ini terkandung ajaran Trinitas. Misalnya: Ayah, Anak dan Roh Kudus, bukanlah sesuatu yang seimbang dan abadi. Ayat lain, "Ketiganya ini dalam satu" (Yahya 5 : 7), diakui sebagai palsu dan sebagai tambahan dari satu lembar yang diselipkan lama sesudah Yohanes (Yahya) hidup.

Teks lainnya yang mendukung teori ini yang bisa dicatat di sini adalah:

"Bila segala sesuatu telah mulai, maka Wahyu telah ada. Wahyu berada bersama Tuhan, dan apa Tuhan itu adalah Wahyu. Wahyu, kemudian bersama-sama Tuhan pada permulaannya." (Yohanes 1; 1 - 2).

Ayat berikut diterjemahkan secara berbeda menurut penterjemah dari Centenary Bible, seharusnya dibaca:

"Di dalam permulaan, adalah Wahyu. Wahyu itu dekat dengan Tuhan, dan Wahyu itu adalah pesan Tuhan Dia berada dipermulaan dekat Tuhan."

Terjemahan ini pada dasarnya berbeda dan tidak merupakan dukungan atas Doktrin Trinitas.

Seperti Nabi-nabi lainnya, Jesus Kristus juga seorang Nabi dan dipilih sebagai utusan Tuhan. Seperti Nabi-nabi lainnya, dia memiliki mu'jizat, tetapi perbuatan mu'jizat itu bukanlah bukti ketuhanan, melainkan lebih dekat kepada bukti kenabian dan utusan. Jika ia lahir tanpa ayah, disangkakan sebagai bukti akan kekuasaan Tuhan, kemudian ketika Adam a.s. dan malaikat yang diciptakan tanpa ayah lebih kuat alasannya secara ketuhanan, bila ada yang mengatakan demikian.

Apabila ia membawa kematian kepada hidup, sebagai bukti akan ketuhanannya, kemudian menjadi hidupnya anak atas kematian, oleh Elisha (Raja-raja 11; 4 : 32-35), selayaknya juga sebagai bagian dari tanpa-tanda ketuhanan, dan mu'jizat yang ada pada ibu jarinya adalah yang terbesar dari seluruh mu'jizat, bilamana dalam sebuah kematian manusia, dilemparkan ke dalam kubur dari Elisha, akan hidup kembali dan berdiri di atas kakinya (Raja-raja 11, 13 : 20). Hal ini merupakan sebuah mu'jizat yang dilakukan oleh seorang Nabi yang telah mati. Pendeknya, sejauh mu'jizat yang ada pada Jesus, tidak ada seorang Nabi lainnya yang bisa berbuat seperti itu.

Jika ia telah ada di atas kematian, selayaknya dia juga di atas kebutuhan untuk mati, yang merupakan hal paling mendasar dari bagian pengambilan makanan, karena tanpa dia makhluk tidak bisa hidup. Tapi Tuhan tidak memerlukan makanan ini. Sedangkan Jesus tetap membutuhkan makanan dan minuman untuk kelangsungan hidupnya, persis seperti yang kita semua perbuat. Ketuhanan dengan keinginan tidak dapat bercampur bersama-sama. Tuhan adalah yang tidak memerlukan sesuatu, sementara segala sesuatu itu tetap membutuhkan Tuhan.

Itu semua baru sebagian kecil dari dogma ajaran Kristen, dan jika seorang Muslim tidak mengetahui atau tidak mengerti tentang agama Kristen, dan dari mana kehadiran mereka, haruslah belajar tentang agama-agama penyembah berhala di jaman purba dari orang-orang Yunani, Mesir, Persia dan sebagainya. Kemudian mereka akan menemukan bahwa ajaran Kristen yang sekarang ini adalah satu bentuk lain dari konsepsi ajaran purba. Saya akan memberikan bukti-

bukti lagi tentang hal ini dengan nama-nama dan anak tuhan dari agama jaman purba, dan saya juga akan menunjukkan dogma-dogma Kristen tertentu untuk perbandingan dengan agama penyembah berhala.

Di antara dewa-dewa Yunani, terdapat Apollo dan Dionisus. Karn adalah di antara Hindhu, dan beberapa yang lainnya. Mithra adalah di antara orang-orang Persia, yang sudah saya utarakan di depan buku ini, Hercules ada di antara orang-orang Romawi, Attis dan Addonis di Phrygia dan Syria, Pometheus ada di Kaukasia, Baal dan Astarte di antara orang-orang Babylonia, dan Carthaginia, Iris, Osiris dan Horus di antara orangorang Mesir.

Masih banyak lagi yang lain, dan terlalu banyak, dan seluruhnya sudah dilaporkan sebagai yang lahir duluan. Seluruhnya dilahirkan pada atau dekat waktunya dengan Hari Natal dalam sebuah gua, tempat makan binatang atau sepertinya, dan di saat kelahirannya sebuah bintang baru muncul di timur. Jika keluhuran derajat orang-orang Kristen ditanyakan tentang hal-hal yang mirip di antara ajaran Kristen dengan ajaran agama lainnya seperti yang sudah disebutkan di atas, dengan anak tuhan dan Trinitas Hindhu, jawaban mereka akan sama, seperti yang telah terjadi, bahwa syaitan telah memperkenalkan agama Jesus Kristus kepada para pemuja berhala di jaman purba, sebelum kelahiran Jesus Kristus di dunia ini untuk membingungkan seluruh ajaran. Berbagai orang yang peka menguji autentikasi atas diri mereka sendiri. Sebagaimana kesuluruhan anak-anak tuhan di atas di atas diberi nama penyelamat, penyampai, perantara, penyembah, dan sebagainya, dan semuanya menanggung dosa atas semua umat manusia di dunia ini. Seluruh kematian membersihkan dosa dunia, turun ke neraka dan bangkit lagi dari kematian. Sejumlah besar kematian mereka terjadi pada saat yang sama, dengan Jesus, yaitu pada hari Jum'at dan kebangkitannya mereka kembali sama dengan hari Paskah bagi Jesus. Seluruh dari mereka menemukan diri mereka dari pegawai suci dan seluruhnya diperingati dengan makanan-makanan sakramen maha kudus.

Mereka semua mempunyai pengikut dan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat mu'jizat, dan kesemuanya melaksanakan kebenaran baptis.

Nabi Isa (Jesus) yang adalah seorang Yahudi, menggunakan hari Sabtu sebagai hari Sabbat (kebaktian), tetapi hari kebaktian orang-orang Kristen sekarang adalah hari Minggu, dan ini melaksanakan seperti para pengikut agama penyembah berhala iainnya.

Orang-orang Hindhu melihat air Jummna dan Gangga sebagai air suci, dan orang-orang Kristen memperlakukan air sungai Jordan sebagai air suci, dan dengan itu mereka merasa bangga jika mereka dibaptis dengan air sungai Jordan.

Minum anggur dan makan roti pada perjamuan suci sebagai hal lain yang dilakukan oleh orang-orang Kristen dan anggur serta roti merupakan simbul dari darah dan daging Jesus (Allah melarang).

Kebaktian di tengah malam orang-orang Hindhu pada waktu-waktu tertentu pada dasarnya sama dengan kebaktian yang dilakukan oleh orang-orang Roma Katolik, dan citra tentang Jesus, sebagian dari mereka lebih besar dari ukuran kehidupan biasa dan Maryam adalah bunga, yang kadang-kadang percaya bahwa ia ada di surga seperti buminya, dan juga berdo'a dan menganggap ia sebagai Ibu Tuhan; juga citra tentang malaikat, nabi-nabi yang lain, sakramen, para pejabat, dan lain-lain, dapat dilihat di gereja-gereja Kristen dan Katedral sebagai pujaan dan citra yang ditemukan dalam cara Hindhu dan candi Budha. Roma Katolik harus mengakui dosa-

dosa mereka di depan pendeta di gereja-gereja, dan memaafkan dosa-dosa mereka atau sungguh-sungguh telah membuat mereka tak berdosa seperti semula.

Sebagaimana orang-orang Budha, dan pendeta-pendeta Hindhu, pendeta Katolik Roma tidak dibolehkan kawin, apalagi sekaligus suatu pasangan yang terdiri dari dua orang Roma Katolik tidak boleh bercerai, sedangkan bila suami isteri memperoleh cerai mereka di pengadilan, dan mereka kawin lagi, mereka ini tergolong orang-orang yang berzina.

Injil dipertimbangkan sebagai ayat yang langsung dari Tuhan, dan kata-kata dari Paus adalah hukum; yang mengatakan dirinya sebagai wakil Tuhan dan memperoleh bimbingan Tuhan untuk membawakan ayat-ayat Tuhan. Orang-orang Muslim mungkin tidak mengetahui bahwa Roma Katolik adalah agama Kristen Pertama dan sekarang ini jumlah mereka lebih dari 500 juta, sedangkan pengikut Protestan sekitar 180 juta orang.

Ketahayulan dari agama Hindhu diulangi lagi oleh Roma Katolik dengan penandaan atas muka dengan abu hitam pada hari Rabu, yang sama seperti yang dilaksanakan oleh orang orang Hindhu ribuan tahun lamanya. Sebelum ajaran Kristen datang. Lagi pula, pembakaran mayat diijinkan dalam ajaran Kristen, sebagaimana keimanan dalam ajaran Hindhu dan Budha. Sungguh hal ini menjadi semakin populer di antara orangorang Kristen pada saat ini, tapi Jesus tidak pernah mengijinkan yang begitu, dan menurut Injil, Jesus mengatakan bahwa ia datang untuk menggenapkan ajaran Nabi Musa a.s., bukan untuk merusaknya. Hari Natal, yang jatuh pada tanggal 25 Desember, juga diambil dari agama-agama yang bertuhankan matahari di jaman purba, dan agama-agama lain penyembah berhala. Yang ada tidak satupun orang mempunyai pendapat tentang tanggal kelahiran Jesus, dan adalah seorang Rahib dari Scythian di Roma ditugasi untuk mencari hari, tanggal dan bulan kelahiran Jesus, yang sekarang diterima oleh orang-orang Kristen. Tapi bukanlah terjadi dalam tanggal 25 Desember yang dirayakan oleh seluruh orang-orang Kristen, untuk orang-orang Kristen Yunani, hari kelahiran Jesus adalah pada tanggal 7 Januari.

Perbedaan antara Kristen dengan agama-agama lain tersebut hanyalah pada agama-agama penyembah berhala jaman purba menjaga kepercayaan mereka hanya di antara mereka sendiri (kecuali orang-orang Roma), tapi tidak demikian dengan orangorang Kristen Eropa. Mereka membawa agama mereka ke seluruh dunia dan menggunakan dia untuk menguasai bangsa-bangsa lain, dan hal itu, sekali lagi, telah dikatakan oleh Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam kenapa mereka diberi nama al-Masih al-Dajjal (anti Kristen), sebagaimana yang sudah saya jelaskan - lihat Appendix lampiran dalam bab 6).

Namun demikian, sulit membayangkan bangsa-bangsa Eropa tersebut sebagai al-Masih al-Dajjal , bila kita hidup bersama mereka dan diatur dengan aturan mereka untuk beberapa generasi. Tapi studi yang hati-hati tentang latar belakang dan kebudayaan mereka akan ditemukan dengan jelas, dan menunjukkan mereka sebagai al-Masih al-Dajjal dan Ya'juj dan Ma'juj . Hal itu juga dapat disaksikan dengan cara di mana bangsa-bangsa Eropa mempertimbangkan diri mereka sebagai jauh lebih kuat dari bangsa-bangsa lain di dunia ini, dan pengetahuan umum tentang ini mengatakan bahwa mereka memiliki pendapat-pendapat yang sangat tinggi tentang diri mereka.

Ingin sekali saya memperingatkan saudara pembaca Muslim yang tidak mengetahui dan tidak mengerti lebih banyak tentang agama Kristen bahwa Perjanjian Baru dari Injil orang-orang Kristen bukanlah ditulis oleh Jesus, tapi dari dan oleh orang-orang lain di jamannya. Kenyataannya, ia ditulis lama setelah Jesus meninggal dunia, oleh Paulus, yang adalah ia seorang Yahudi Pharasee dari Tarsus, dan ia memiliki dua kewarganegaraan, yaitu sebagai warga negara Yahudi

dan sebagai warga Roma, dan dia tidak pernah bertemu dengan Jesus, tapi telah menulis sesuatu yang berhubungan dengan Jesus, selama ia dalam penjara beberapa waktu lamanya. Apalagi, nama sebenarnya Paulus adalah Saul. Sebagaimana angan-angan penyembah berhala dan pujaan-pujaan yang sangat populer pada masa itu, dia mencampur-adukkan dogma-dogma tersebut, dengan apa yang ada hubungannya dengan dia dan ketika membacakan khutbah, seolah-olah Jesuslah yang berbicara, sehingga apa yang ia bawa seolah-olah adalah sesuatu yang dibisikkan oleh Jesus.

Demikianlah pengaruh ajaran agama-agama penyembah berhala pada masa itu, yang dalam tulisannya, dia campur adukkan dan dibuat dongeng yang disangkakan sebagai kata-kata ayat Tuhan, misalnya bahwa manusia telah dilahirkan tanpa ayah dan ibu dan tanpa batas umur, dan anak Tuhan. Saya berikan di sini tiga ayat dari Injil St. Paul, di mana telah ada dua bagian Injil, yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan ayat-ayat ini diambil dari Perjanjian Baru, Perjanjian dari Aposteles.

"Untuk Malkisedec, Raja Salem, pendeta Tuhan yang Maha Mulia, yang menemui Abraham kembali dari pembunuhan secara besar-besaran oleh Raja, dan merahmati dia kepada siapa juga Abraham memberikan sebuah bagian dari sepersepuluh dari seluruhnya. Menurut arti namanya Malkisedec adalah pertama-tama Raja tentang kebenaran, dan juga Raja Salem, yang juga Raja Perdamaian, tanpa Ayah, tanpa Ibu, tanpa asal keturunan, tidak memiliki permulaan hari dan akhir hidup, tapi dibuat seperti Anak Tuhan, terus menerus menjadi pendeta." (Injil, Ibrani: 7 :1- 3).

Bahkan tulisan-tulisan Paulus ini telah ditulis kembali dan diubah banyak sekali selama dua ribu tahun terakhir dan oleh karena itulah Al-Qur'an memperingatkan kita dalam ayat berikut ini:

Artinya: ***“Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya: "Ini dari Allah". (Al-Qur'an Surat Al Baqarah: 79).***

Terdapat tiga butir yang ingin saya sampaikan kepada para pembaca pemeluk Kristen. Selama dua ribu tahun terakhir ini telah mengikuti jejak orang-orang yang salah dan dengan demikian telah jatuh ke dalam perangkap Yahudi dan sedikit sekali mereka ada kesempatan melepaskan diri darinya.

Pertama. Paulus adalah seorang Yahudi, yang salah mengerti dan salah menafsirkan ajaran Jesus, yang sambil lalu, tidak pernah mengatakan sebagai seorang Kristen, atau telah mengembangkan ajaran Kristen, dia adalah pembaharu agama Yahudi, dan dengan mengikuti ajaran Paulus tentang Kristen, Anglo-Saxon dan bangsa-bangsa Rusia (Slavia dan Teutonics) saat ini menjadi tidak berjiwa.

Kedua. Karl Marx adalah seorang Yahudi, dan dialah yang telah menanam benih dan memegang teguh akan komunisme dan atheisme, dan peradaban materialisme, dan filsafatnya telah diterapkan oleh pemimpin komunis seperti Trotsky, yang juga seorang Yahudi. Adalah menarik untuk diketahui juga bahwa isteri dari Lenin dan Stalin, adalah juga seorang Yahudi. Dengan mengikuti ajaran dan ideologi orang-orang Yahudi ini, bangsa-bangsa Anglo-Saxon dan Rusia (Gog dan Magog) telah menjadi tidak bertuhan dan merosot moralnya.

Ketiga. Kita sekarang telah mempunyai contoh tentang Zionisme clan hasilnya, bangsa-bangsa Anglo-Saxon dan Rusia mengikuti tahap-tahap kemerosotannya serta kebusukannya dari ideologi mereka yang akan menjadikan mereka serta sesungguhnya bagi umat manusia, menjadi tidak memiliki tempat tinggal dan bahkan tidak memiliki negara. Doktrin dan persekongkolan rahasia

dari Zionisme melalui masa-masanya akan menjadikan manusia kehilangan segala-galanya, dan jika kita rasakan buah pahit dari perang nuklir, semua itu akan membawa hasil pengkhianatan, penipuan dan persekutuan rahasia dari Zionisme. Biarlah mereka tidak meragukan bahwa sisa dunia lainnya telah jatuh kepada tahap terakhir dan final dari tangan Zionis, dan dengan berbuat demikian telah mendekatkan diri kita menjadi tidak berjiwa; tidak bertuhan dan tidak bernegara.

Adalah sebagai keajaiban bahwa orang-orang Yahudi telah dipandang rendah, dikutuk dan dihukum oleh manusia, Nabi-nabi dan Tuhan sendiri. Dunia telah melihat peringatan dan tanda yang jelas; hal itu tetap dapat dilihat, apakah menaruh perhatian atau tidak, sebelum atau sesudahnya. (lihat bab 11).

BAB X
ORANG INGGRIS DAN MUSLIM

Adalah sebuah sendau-gurau yang asing, tentang sejarah bahwa sebuah bangsa yang hidup di pulau-pulau kecil seperti orang-orang Inggris, telah mulai menguasai dunia Muslim setelah dia mengambil keuntungan dari menurunnya pancangan kaki Muslim pada abad ke enam belas. Perlahan-lahan dan secara sistematis kolonial yang memiliki kekuatan lebih ini telah mengembangkan pengaruhnya dan hegemoninya. Hadiah yang paling gairah adalah India ketika British mengamankan mereka dari pengisapan pada abad ke delapan belas. Kemudian turun kepada Kekaisaran Ottoman mereka sanggup dan berkesempatan mengambil dengan kekerasan sedikit demi sedikit, atas Sudan, Mesir, Iraq, negara-negara Arab penghuni pantai selatan jazirah Arab, dan teluk Emirat. Mereka menggenggam dengan kuat di Gibraltar, wilayah terusan Suez, Aden, dan Singapura yang bertindak sebagai pasukan penjaga belakang yang luar biasa terhadap kekaisaran mereka yang hebat sehingga bagi mereka "matahari tak pernah tenggelam".

Tidak diragukan untuk beberapa tahun British membantu kemerosotan Khalifah Turki guna memelihara posisi politiknya. Tetapi hal ini bukanlah karena mereka cinta kepada Muslim atau karena berdasarkan kemanusiaan atau corak sifat-sifat British sendiri. Hal itu hanyalah karena berdasarkan semata-mata murni pada pertimbangan mencegah Rusia menjadi ancaman terhadap daerah pendudukan Inggris sebagaimana dominasi Inggris di Iran dan Afganistan. Penghisapan atas wilayah-wilayah Muslim telah menyumbangkan sejumlah besar tindakan ke arah membubungnya British pada suatu tingkat di mana tidak bisa dilaksanakan oleh berbagai lawan dan saingannya, hingga permulaan abad ini.

Adalah benar bahwa orang-orang Inggris tidak melakukan tindakan penyesuaian guna membangun koloni-koloninya, sebagaimana telah diperkenalkan oleh ahli-ahli Barat dalam bidang pendidikan bahasa Inggris dan pemeliharaan pelayanan kepada umum. Penggerak/pendorong yang menguasainya adalah konsolidasi kerajaan dan kemajuan negara induknya, yang merupakan pasar dan industri yang perlu diberi bahan mentah dan bahan-bahan murah yang diberikan oleh negara-negara jajahannya. Penebang kayu dan penarik air mencari nafkah dengan susah payah, untuk mempertahankan kehidupannya, sementara para penjajah kaya dengan menggunakan berbagai cara, baik yang langsung maupun yang tidak langsung untuk mendapatkan kekayaannya itu.

Adalah benar bahwa, orang-orang yang menjadi pihak yang diberi dalam masalah pendidikannya, dan komunikasi serta kemudahan untuk umum, diselenggarakan oleh orang-orang Inggris, tetapi hal ini hanya sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan administrasinya dengan halus dan lancarnya serta melatih khalayak ramai untuk menerima lebih banyak dan lebih banyak pemberian serta bimbingan. Penduduk asli dan pengrajin menderita, dan kebudayaan setempat telah keracunan lingkungan sosial dan pendidikan yang diciptakan oleh penjajah. Penghisapan atas sumber setempat jalan terus, sementara perasaan penduduk menjadi semakin lemah dan rendah diri menghadapi semuanya ini. Menjadi seorang "Tuan", adalah sesuatu yang sangat-diinginkan sekali, dan orang-orang telah mulai hilang harga dirinya, dan nilai-nilai Islam hanya tinggal merupakan warisan nenek moyang mereka.

Keadaan yang berjalan dengan tenang ini tidak bisa terus dipertahankan berlaku selamanya, dan penjajah menerima kematiannya selama terjadi Perang Dunia I dan II. Suatu rasa kebangsaan dan keinginan untuk merdeka telah timbul dimana-mana dan masyarakat sedikit demi sedikit menghargai gerakan mengusir penjajah. Kepemimpinan yang tetap bertahan dalam keadaan yang

berbahaya bukan hanya terjadi pada kelas baru yang berpendidikan dan dari pengikut setempat administrasinya penjajah, tapi juga gaya lama dari Ulama yang tidak tunduk kepada rasa apatis, secara umum telah menembus di negara-negara Muslim. Nama Jamaluddin al-Afgani (1897), Sayyid Ahmad Shahid (1842). Hasan al Banna (1949) dan lain-lainnya mewakili dari mereka-mereka yang sadar selaku pejuang dalam pembaharuan Islam dan kemerdekaan.

Negara-negara yang berbeda satu sama lain dari kekaisaran Inggris, telah berusaha sendiri-sendiri dengan caranya sendiri untuk memperoleh kemerdekaan mereka. Tapi di sini perlu dicatat sehubungan dengan satu pertanyaan dari taktik Inggris dalam merintangi usaha pembebasan dari setiap negara-negara Islam. Satu tahap yang bilamana datang dia sulit memelihara pengaruhnya yang secara kuat, hal itu disebabkan oleh karena perang dunia pertama dan kedua telah melemahkan kekuatan ekonomi dan politiknya. Tidak lama ia bertahan menghadapi perjuangan negara yang berusaha merdeka. Lalu menjadi semakin jelas buat kita kenapa akhirnya ia perlu berbuat baik pada akhirnya. Tetapi bahwa dia dalam proses bertindak tak bermoral dan jahil, sulit dibandingkan dengan apa yang pernah didengung-dengungkan oleh Menteri-menteri mereka serta Parlemennya.

Contoh yang menyolok sekali dari mendua hati atau bermuka dua serta kebejatan moral British adalah Deklarasi Balfour yang perlahan-lahan membawa kepada pendirian negara Israel di jantung dunia Muslim pada tahuan 1948. Di Mesir, dia telah berbuat hati-hati dan cukup jahat dalam mengawal wilayah Terusan Suez sedemikian rupa sehingga dia bisa mencekik dan membatasi kapan saja ada usaha Mesir untuk merdeka.

Muslim-muslim India juga mengalami hal yang sama. Inggris meninggalkan Delhi pada bulan Agustus 1947, mengambil manfaat dari negara baru, Pakistan, yang tidak akan mampu bertahan lama (dan sungguh-sungguh, rencana yang disusun rapi telah ada sebelumnya, sebagaimana kita lihat jika kita mengikuti perkembangan antara Pakistan Barat dan Pakistan Timur pada bulan Maret 1971). Garis batas demarkasi dari perbatasan yang belum syah, air sungai yang diperselisihkan serta Kashmir yang dipertanyakan, semuanya sepakat bahwa jika Inggris ingin memaksa pemisahan yang tidak seimbang, yang seperti itu akan menghilangkan kesempatan Pakistan untuk dapat tetap hidup dalam satu tangan dan istilah lebih ramah dengan India dan sebaliknya. Siapa yang dapat melupakan akan Philip Noel Baker, orang Inggris yang menjadi Sekretaris Dewan yang telah menyeimbangkan dengan memberikan Kashmir kepada Pakistan dengan alasan bahwa penduduk Kashmir adalah mayoritas Islam, debat yang kurang menarik, cara yang sewenang-wenang dan lalim untuk menyetujui bagaimana sebenarnya bentuk negara Dominion itu. Oleh karena itu maka dengan kepahitan yang biasa kita dengar, Michael Steward akhirnya menyatakan bahwa Inggris tidak bertanggung jawab atau ingin berusaha menduduk kembali atas Kashmir melalui cara damai.

Kemudian tiba saatnya menangani Muslim yang ada di Eriteria kepada dominasi Kristen di Abesinia. Tapi contoh yang seperti ini masih bisa dilipatgandakan terhadap negara-negara di kawasan Afrika. Inggris meninggalkan Nigeria dalam keadaan yang kacau luar biasa, bahkan orang yang paling bisa dicontoh adalah usaha Haji Ahmadu Bello dan Haji Abu Bakr Tafawa Balewa tidak dapat memelihara persatuan dan perdamaian cukup lama. Dia merupakan negara koloni yang terbesar di Afrika. Setelah Inggris mengembangkan sayapnya sampai Kamerun, sebuah jajahan yang diambil alih dari Jerman pada tahun 1918, seluruh wilayah telah diperintah dengan gaya Inggris. Hasilnya adalah ketika kemerdekaan datang pada tahun 1960 seluruh administrator dan stafnya di AD adalah orang-orang Kristen Ibo , Dominasi bagian utara oleh Kristen, walaupun partai yang berkuasa menang dua kali dalam pemilihan umum, Kepala Staf AD, Jenderal Ironsi , telah melakukan perebutan kekuasaan secara berdarah terhadap Perdana

Menteri, Muslim, Ahmdu Bello, rekan dia sendiri, yang merupakan pemimpin orang-orang di bagian utara.

Di bagian Timur Afrika, sejumlah besar pengikut Muslim telah dibiarkan nasibnya kepada teman sebangsanya yang lembut dari orang-orang Kristen, yang khusus diiatih oleh orang orang Inggris untuk mengambil alih administrasi dari para pendatang yang meninggalkannya. Kebijaksanaan seperti ini diterapkan pula secara tetap terhadap negara-negara-yang baru muncul, di seluruh Afrika, termasuk Zanzibar, Tanzania, Malawi. Ghana. Whitehall melihat adanya orang-orang Kristen yang minoritas, orang-orang Inggris melatih perwira dan orang-orang yang mau berpetualang untuk memperoleh keuntungan melalui penguasaan atas kekuatan, membuat tidak mungkinnya suara-suara Muslim didengar.

Hampir sama polanya yang kemudian diterapkan adalah atas negara-negara di bagian selatan dari semenanjung Arab dan negara-negara Teluk Parsi, yang tanpa adanya persatuan, penduduk setempat untuk memikul tanggung jawab bagi pemerintahan sendiri sering mengundang gangguan. Kecenderungan umum dari kebijaksanaan Inggris selalu saja begitu dan akan berlanjut untuk tetap memelihara saluran dagang mereka tetap terbuka bahkan di negara-negara yang sudah mereka tinggalkan telah dihapus melalui pengaruh politiknya. Malaysia, Singapura, India, Pakistan, negara-negara Teluk Parsi, dan bekas jajahan Inggris di Afrika, dalam keadaan yang sama, terus menyediakan pasar terbuka untuk Inggris bagi perdagangan dan industri mereka. Hal ini menjadikan pasaran Inggris tetap menguasai perdagangan, dan merupakan faktor yang dominan, dalam kebijaksanaan mereka, dan tetap sibuk dengan menikmati hasil sebesar-besar-nya dari kekaisaran perdagangan yang mereka ciptakan. Pemimpin-pemimpin politik mereka terus membuat pidato yang nadanya tinggi untuk meliput pendekatan yang dilakukan secara halus ini, atas masalah-masalah yang ditimbulkan oleh sisa-sisa usaha pendudukan mereka, menjadikan bekas jajahan sebagai sahabat mereka ketika mereka meninggalkannya. Orang-orang Muslim masih tetap saja menjadi korban dari kelicikan dan ketidak tulusan mereka

BAB XI
AMERIKA SANGAT KHUSUS HUBUNGANNYA DENGAN ISRAEL 1)

Undangan Gedung Putih dan resepsi yang diselenggarakan akhir-akhir ini menurut Menteri Pertahanan Israel, Moshe Dayan, adalah merupakan gambaran tentang hubungan yang sangat khusus antara Amerika Serikat yang telah bersama-sama membangun selama lebih dari 22 tahun dengan negaranya. Tidak diragukan apakah ketua Nato atau Seato akan memberi jaminan dengan perjanjian yang merupakan persekongkolan tingkat tinggi. Hampir semuanya merasa puas pertemuannya dengan Menteri Pertahanan, Mr. Melvin Laird, atau Menteri Luar Negeri, Mr. Rogers, atau Wakil Presiden.

"Ketika Presiden Truman berbicara pada bulan Oktober 1948: Kami penjamin untuk negara Israel, cukup besar, cukup bebas, dan cukup kuat, untuk membuat orang-orang tersebut, maupun memberi dukungan kepada dirinya sendiri dan mengamankannya; tahapnya sudah sampai pendirian, secara perlahan-lahan dari sebuah asosiasi antara Amerika Serikat dengan negara lain yang unik dalam sejarah Amerika. Hari ini, asosiasi tersebut jauh lebih akrab dalam segala bidang pertahanan, saling bantu ekonomi, pertukaran intelejen, kerjasama antar warga negara, dan saling bantu dalam bidang diplomatik yang menyenangkan, misalnya antara Amerika Serikat dengan Kerajaan Inggris."

----

1). *Tulisan ini adalah sebuah artikel yang rupanya di saatnya terbit dari The Times, London, tanggal 5 Februari 1971, tetapi kemudian dicabut oleh pembuat tulisan dan para penyusun berita*.

"Suatu hal unik juga tetap bertahan dan tahan bantingan serta tahan kritik di Amerika Serikat - tentang hubungan antara Amerika Serikat dengan Israel - suatu situasi yang sulit disejajarkan dengan sahabat-sahabat Eropa dan Asia, banyak di antara mereka melakukan kesalahan dan gampang melemah, yang setiap harinya mengudara di media komunikasi kita dengan perwakilan legislatifnya. Mungkin seperti yang disarankan oleh Tuan James Reston di New York Times belakangan ini, anda dapat meletakkannya sebagai ukuran umum bahwa berbagai kritik atas kerjasama dengan Israel akan diserang oleh aliran anti Semit."

"Dan begitu pula sebaliknya, dengan citra Israel yang kecil, demokratis, berani, negara kecil yang bertahan untuk hidup di suatu laut yang tak beradab, haus darah, Arab pro-komunis, mewakili - benar atau salah - adalah pemandangan dari setiap orang Amerika. Sebuah film dokumentasi berwarna yang menarik perhatian dan kesan tentang Israel dan Injil, disponsori oleh Billy Graham, (ini anggota Freemason 33°) dipertontonkan di 1.200 gereja Kristen di seluruh Amerika Serikat setiap harinya, akan mendukung citra ini. Dalam dolar maupun sen, bantuan Amerika untuk Israel selama bertahan-tahun, baik melalui pemerintah secara resmi maupun oleh perorangan dan swasta, merupakan sesuatu yang ajaib (hebat). Selama duapuluh tahun, dalam periode 1948-1968, pemerintah Amerika Serikat telah memberikan bantuan ekonomi sebesar 11 ribu milyard dolar, sementara yang diterima dari perseorangan seluruhnya berjumlah 25 ribu milyard dolar, seluruhnya berjumlah 36 milyard dolar, atau US $1,400 per capita per tahun, dengan jumlah penduduk Israel sebanyak 2,5 juta orang. Jumlah ini melebihi dari jumlah pendapatan per capita, melebihi secara luar biasa, di mana jika dibandingkan dengan jumlah bantuan AS terhadap negara-negara lainnya, seluruhnya hanya mempunyai nilai per capita US $ 35, untuk 13 negara tetangganya. Sejak tahun 1968, bantuan Amerika untuk Israel membengkak lagi secara luar biasa. Jumlah nilai dolar yang ditransfer mencapai 800 milyard dolar pada tahun 1970 dan dalam tahun 1971 mencapai rata-rata US $ 1.5 trilyun.

Sampai dengan tahun 1967, kita yakin bahwa Israel terus menerima bantuan senjata modern dan perlengkapan militer yang dikirim langsung dari Jerman Barat dan Perancis dan dengan demikian mampu untuk menghindari rasa permusuhan oleh negara-negara Arab. Walau bagaimanapun juga, dengan kesimpulan dari tindakan Jerman mengadakan perbaikan dan Perancis merubah kebijaksanaannya di Timur Tengah, Amerika sejak tahun 1967 menjadi negara yang khusus sebagai penyedia bantuan senjata kepada Israel .

Suatu catatan yang sangat menarik adalah adanya fakta bahwa menurut jumlah, Amerika telah memberikan sejumlah besar dan modern serta mutakhir bermacam-macam pesawat tempur, peluru kendali, dan sistim elektronis yang memiliki kemampuan besar dalam serangan, yang kesemuanya itu diberikan juga kepada negara-negara sahabatnya yang tergabung dalam pakta pertahanan Atlantik Utara (Nato) dan Seato. Misalnya, Yunani, Turki dan Iran yang menghadapi tapal batas dengan Soviet di sebelah utara, belum menerima pesawat tempur jenis Phantom. Beberapa minggu yang lalu, The House of Representatives telah meluluskan permintaan guna pembelian perlengkapan militer dan senjata yang diberikan kepada Israel, dengan tanpa batas harga.

Sebagaimana dikatakan oleh salah seorang pembaca The House, Mr. McCormack, diketahui bahwa: Saya tidak pernah melihat selama 22 tahun menjadi anggota The House, bahasa yang seperti ini.... ...., Kerajaan Inggris Raya pada saat puncak pertempurannya dengan Jerman di zaman Nazi Hitler, tidak pernah menerima "cek kosong". Tidak pula terjadi pada waktu-waktu selanjutnya, termasuk ketika terjadi perang Vietnam. Senat pada tangga115 Desember 1970, dengan 601awan 20 suara telah menggagalkan usul William atas Anggaran Pertahanan dalam jumlah yang layak, dan membatasi secara ketat terhadap Presiden dan tindakan AS mengirimkan pasukan ke Israel tanpa persetujuan Konggres. Banyak yang mendukung usul pembatasan seperti ini, termasuk masalah Kamboja, diantaranya usul yang diajukan oleh Gereja Kuper, yang menentang terhadap pembatasan Israel.

Telah terdapat pula reaksi di Washington atas aksi Soviet dalam penempatan sistem pertahanan anti pesawat udara dengan menggunakan peluru pendali (missile) di Mesir yang telah dimulai sebelumnya dan kelihatannya telah selesai pada waktu diadakan gencatan senjata di bawah inisiatif Menlu Mr. Roger pada musim panas tahun lalu. Tanggapan tersebut begitu meluas terutama sehubungan dengan laporan tentang penempatan peluru kendali darat ke udara dan laut ke udara di Cuba pada saat ini yang kemudian diakhir dengan persetujuan Kennedy - Khurschev pada tahun 1961.

Dalam masalah senjata nuklir, AS telah berusaha mendapatkan posisi khusus tentang hubungannya dengan Israel. Selama beberapa tahun ketika kita menekan lebih dari 100 bangsa di masyarakat dunia dengan upaya diplomatik, ekonomi dan kekuatan militer, kita bisa memperoleh tempelan senjata non nuklir melalui persetujuan proliferasi dengan Israel sendiri, di mana Israel telah memiliki perwakilan yang kuat. Kenyataannya kita bisa membenarkan bahwa untuk berbuat agar Israel menahan diri untuk memikul kewajiban internasional, adalah benar. Melalui suatu studi yang dipersiapkan di Gedung Putih yang diminta oleh Kongsi Pinggiran California (=The Rand Corporation of California), kita mempersiapkan Israel dengan tehnik dan data politik yang paling tinggi nilainya agar dapat digunakan secara efektif dari persenjataan nuklir yang ada padanya di Timur Tengah.

Surat Kabar The Jewish Press pada bulan Desember 1970 membuat ringkasan tentang situasi nuklir. Para ahli sebelum perang enam hari 1967 merasakan bahwa India akan menjadi anggota berikutnya dari negara-negara nuklir, sekarang percaya bahwa anggota berikutnya adalah Israel.

Hal ini ternyata benar dan telah menjadi kenyataan. Reaktor nuklir di Dimona dan Nahal Sorek telah dilaporkan beberapa tahun belakangan ini memproduksi plutonium yang cukup untuk membuat 10 buah bom dengan kekuatan 25 kiloton setiap tabunnya.

Surat kabar dengan oplag besar, Nuclear War and Nuclear Peace, telah diterbitkan oleh bekas Kepala Badan Intelejen Israel, Jenderal Y. Harakabi, merupakan penulis baru tentang penggunaan nuklir di Timur Tengah. Bertentangan dengan niat oposisi kita terhadap Perancis, AS telah mendukung Israel dalam perkembangan senjata nuklir, hakekatnya adalah merupakan kekeliruan besar yang sudah diketahui.

Dalam pertukaran intelejen, Amerika tidak diharapkan bekerjasama dengan Israel dan mengadakan kerjasama khusus di bidang nuklir dengan Inggris berdasarkan Perjanjian McMahon. Selama beberapa bulan sebelum pertempuran Juni 1967, intelejen militer diminta oleh Washington dari kedutaan Amerika, staf Badan Pusat Intelejen CIA, dan staf militer di Timur Tengah, sebagian besar berdasarkan atas kebutuhan Israel, bukan karena minta AS. Efektifitas serangan udara Israel pada 5 Juni 1967 diyakini, sekurang-kurangnya sebagai bagian dari informasi tentang lapangan udara Mesir dan penempatan pesawat udaranya yang diberikan oleh sumber Amerika.

Dengan informasi politik dan ekonomi, telah lama Departemen Luar Negeri AS melakukan pemberian tembusan laporan-laporan melalui Duta Besar Israel di Washington yang dikirim kepada kedutaan besarnya yang ada di Timur Tengah sebagai hal yang diinginkan oleh Israel. Sebuah ringkasan oleh Ray Vickers tentang kerjasama ini pernah dimuat di Surat kabar The Wall Street Journal pada tanggal 12 Februari 1970. Ketika kapal mata-mata "Liberty" kepunyaan Angkatan laut Amerika diserang oleh AU dan AL Israel di bulan Juni 1967 dan menelan korban 34 mati dan 71 luka-luka, insiden tersebut tidak menciptakan ketegangan dan hanya reaksi yang minim sekali. Adalah enggan dan ragu-ragu menurut pendapat spekulator. Dan dimuat seolah-olah yang menyerang adalah Inggris dan Perancis, sekurang-kurangnya Mesir sebagai sebuah sangkaan pertama. (konspirasi)

Israel juga senang sekali dengan sebuah posisi yang dikecualikan tentang pertanyaan yang menyangkut dua kewarganegaraan. Di bawah UU kewarganegaraan jangka lama, seorang Amerika memberikan hak suara dalam pemilihan atau dinas dalam AB atau pemerintah dari sebuah negara asing, akan kehilangan kewarganegaraannya. Dengan penafsiran yang dilakukan oleh Mahkamah Agung, orang-orang Amerika bisa dinas di Israel tanpa kehilangan kewarganegaraannya. Di bawah UU Israel Law of Return, seorang Amerika memasuki Israel otomatis diberi kemudahan sebagai bangsa Israel.

Sejak perang Juni 1967, dan terutama selama beberapa tahun terakhir, orang-orang Amerika yang menaruh kepercayaan terhadap Israel telah membengkak jumlahnya. Sebelum 1967, AS mempercayakan Israel untuk memelihara integritas wilayahnya sampai garis 1948 dan kepada kemungkinan dapat hidupnya jalan-jalan ekonomi. Tiba-tiba menyimpang, bahwa Washington telah berusaha menciptakan keseimbangan di Timur Tengah. Di resolusi PBB pada bulan November 1967, Amerika berhasil menentang pencaplokan wilayah oleh Israel yang telah dikuasai dalam perang Juni 1967. Posisi yang mendasar tersebut sekarang telah berubah secara radikal.

Musim panas yang lalu, sejumlah pernyataan yang dikeluarkan oleh Gedung Putih, sewaktu pemerintahan Nixon, akan menjanjikan perkembangan integritas wilayah, dengan janji termasuk pemukiman terakhir, pendudukan wilayah, bergerak dari keseimbangan dibidang militer, yang

mampu menundukkan dalam sekejap, semua tetangga-tetangganya, dan harus tetap mendukung Israel sebagai bangsa yang khas, sehingga selama 18 tahun nasib bangsa Palestina di PBB sebagai repatriasi atau kompensasi.

Ketika ditanya selama konperensi persnya pada 10 November 1970, apakah Amerika masih tetap melekat posisinya dalam penarikan mundur Israel dari wilayah yang diduduki, Presiden Nixon untuk pertama kalinya menyerang issue dengan mengatakan bahwa masalah itu sedang dalam perbincangan.

Akhirnya, penugasan dan kemajuan personil di Departemen Luar Negeri sampai posisi puncak, sehubungan dengan kebijaksanaan Timur Tengah secara tradisional menjadi masalah yang memerlukan persetujuan pemimpin Zionis Amerika. Sebagai contoh sebaliknya, penembakan Duta Besar untuk PBB, Tuan Charles W.Yost, telah didesak oleh lobi-lobi pro Israel, yang akhir-akhir ini dilaporkan oleh kolumnis Evans dan Novak.

Hubungan khusus ini akan nampak menjadi penuh dan padat, yang didukung hampir seluruh orang-orang Amerika dan tentunya Konggres dan Pers. Sulit untuk terjadi kejutan; makanya setiap administrasi sejak Presiden Truman telah bekerja kearah pembentukan ikatan yang lebih dekat dan lebih kuat dengan Israel, sebagai suatu prinsip utama dari kebijaksanaan luar negeri AS.

Hanya sejarah yang dapat memberikan penjelasan yang lengkap tentang hubungan khas antara Amerika dengan Israel ini. Sekarang sudah dicapai satu titik di mana Israel dan perang dipertimbangkan sebagai sesuatu yang vital. Jenderal Moshe Dayan, Perdana Menteri Israel, ketika bertemu dengan Presiden Nixon, sebagai seorang pemimpin yang paling dekat dibanding-kan dengan pemimpin dunia lainnya yang berkunjung ke Washington; selain itu, Mr. Heath,. Perdana Menteri Inggirs Raya, M. Pompidou, Presiden Perancis, Herr Willy Brand, Kanselir Jerman Barat, atau perwakilan Asia, Afrika, Amerika Latin, kesemuanya adalah sahabat AS.

Tapi reaksi kita atas ancaman terhadap Israel lebih besar daripada terhadap anggota pakta pertahanan Nato dan Seato. Dalam sebuah humornya, salah seorang anggota Departemen Luar Negeri AS mengatakan:

"... di mana Israel bisa tetap hidup di bawah ancaman yang serius, kita akan berada dalam Perang Dunia III hanya dalam beberapa menit saja, dan mungkin, untuk mencapai Berlin memerlukan waktu beberapa hari ... " **David Nes**

(Saya ingin mengatakan dan meminta kepada para pembaca untuk memikirkan sungguh-sungguh apa yang sudah dibaca, dan bertanya kepada diri sendiri, atau tidak bertanya, adalah sesuatu yang logis. Saya juga mengingatkan mereka tentang "Encyclopaedia of Islarn" sebagaimana yang sudah disebutkan dalam bab 4, tertulis: Peringatan kepada orang-orang Yahudi: ... mereka (Ya'juj dan Ma'juj) akan dihancurkan di tanah Israel).

Oh Amerika (teks dan artikel oleh Mr. Saqqaf)

Sesuatu yang terus terjadi di lautan yang suci ini adalah tingginya kehidupan dan persamaan moral. Tanah yang sekaligus membuktikan sebagai surga bagi pengungsi kepada melayangnya orang-orang tua dari gerakan agama di Inggris yang menandai sebuah perusakan yang sungguh-sungguh kejam. Kerusakan tabiat dan pemutusan generasi, penghapusan angan-angan dan ketakutan hukum telah terjadi di rumah, sementara luar negeri dipengaruhi oleh diketemukannya

kembali yang berada di dasar dari setiap serangan dan kebrutalan, perebutan kekuasaan dan persekutuan rahasia.

Yang pertama-tama adalah penciutan secara sistimatis atas jumlah penduduk berkulit merah. Kemudian berlanjut kepada perbudakan dan ketidak perikemanusiaan atas orang-orang hitam. Dan sekarang kesemuanya itu merupakan sebuah neraka yang mengarah kepada mereka yang berkulit coklat dan kuning di dunia ini.

Apakah di Jepang saja yang telah terjadi pembasmian melalui kekejian bom atom. Di Vietnampun telah terjadi penyebaran 15 ton bom yang mengakibatkan kematian dan kerusakan, pembumi hangusan dan kegersangan hampir di tiap are tanah yang kena. Di Timur Tengah telah terjadi sesuatu yang tidak tahu malu dari kejahatan Israel seperti Nazi, atas orang-orang Arab, seolah-olah Perang Dunia III sudah datang. Bangsa ini telah dipercaya Tuhan dengan tanpa menaruh buruk sangka suatu kekuatan dan kekayaan yang mereka peroleh, tetapi telah menyebabkan rusaknya perjalanan sejarah yang mengundang kemurkaan Tuhan atas mereka sendiri.

Kemurkaan Tuhan telah datang. Tepung-tepung telah mulai dilumatkan. Gejala-gejala tikaman terhadap mata telah terjadi ketika orang lengah. Tetapi hal itu hanya terjadi atas mata-mata tertentu untuk yang bisa dilihat dan membaca arti yang tersembunyi.

Menjadi budak heroin - barang warna putih yang mematikan-telah menjadi masalah nasional yang menyiksa dan tidak dapat dikendalikan. Menurut berbagai sumber ukuran terakhir, jika bukan akar-akarnya, adalah jelas sekali dapat diusut dalam perang Vietnam .

Angkatan Laut telah memecat 60.000 orang tahun lalu dan bicara tidak terang tentang situasi yang "diluar pengawasan" atas mereka. Fort Bragg, basis militer AD AS yang terbesar ke tiga, rumah-rumahnya memiliki 1.400 budak candu sederhana yang sulit diobati di bawah atap barak yang paling belakang, sementara terdapat 40% sampai 60% orang-orang lainnya yang "telah pernah mencoba bermacam-macam obat atau lainnya." Lebih dari 400 buah tempat bercinta bagi orang-orang Amerika pada saat ini menghiasi sel-sel tahanan Eropa.

Para pengamat meyakini bahwa keseluruhan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat telah dihancurkan oleh tabiat yang seperti tersebut di atas.

"Fragging" yang berarti protes dan berbeda faham, adalah sesuatu yang menguntungkan dan terkenal sekali di antara orang-orang GI (Amerika) di Vietnam. Begitu berlebihan perwira yang antusias sekali yang juga memiliki sebuah kesukaan disiplin keras menemukan dirinya telah menjadi sasaran granat tangan yang dilemparkan oleh rekan-rekan mereka sendiri.

Sejumlah besar 27 milyard dolar AS telah disarankan oleh Komite Dinas AD AS untuk membesarkan pendapatan anggota militer dalam membiasakan militer sukarela di masa yang akan datang; dirasakan sebagai suatu tindakan putus asa dan kedok dari para pembuat kebijaksanaan. Di mana ketika panitia Edward Herbert dengan keras hati menyatakan bahwa patriot-patriot Amerika tidak dapat dibayar dengan sebuah dolar, adalah merupakan sesuatu yang dipertimbangkan sebagai tanda tidak adanya belas kasihan atas sesuatu yang datang.

Kecelakaan pada penyerbuan di Laos telah membentangkan sikap kelas percaya dari orang-orang Amerika dan mencoba kemampuan berbahasa mereka sebagai sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kepanikan dan gerak mundur para penyerang digambarkan oleh orang-orang yang berbicara secara resmi sebagai "menarik diri di bawah tekanan besar dan

reaksi yang bisa dilihat dari musuh" dalam dada seorang pejabat resmi, sedangkan lainnya dikatakan sebagai manover mobil yang dilaksanakan sesuai rencana. Terdapat beberapa pernyataan tegas bahwa tindakan menyerang yang menjamin keberhasilan strategi sekarang ini telah berubah menjadi "tahap pengunduran."

Setelah terjadi, dikeluarkannya pernyataan lawan pernyataan tersebut, sebuah surat kabar telah mengutip tentang hasil yang telah dicapai: laporan dari medan menunjukkan bahwa setiap inci yang tersedia bagi kendaraan lapis baja telah digunakan untuk pengungsian, telah diambil alih untuk pengunduran serdadu, tidak satupun dari mereka yang menggunakan senjata mereka. Beberapa serdadu dilaporkan jatuh dan mati ketika mereka diterjunkan dari helikopter daripada tertinggal di Laos.

Telah diambil foto dari jarak jauh tentang serdadu yang jatuh terjun di udara dari helikopter.

Kesemuanya ini merupakan hal yang bisa dipertimbangkan sebagai dalam dan luasnya perbedaan antara yang disebutkan oleh laporan resmi dengan kenyataan yang sebenarnya, yang merupakan jurang pemisah. Dari pengumpulan pendapat, telah diketahui terdapat serdadu-serdadu yang belum matang benar lebih dari 7 dari sepuluh orang-orang Amerika tidak percaya tentang apa yang dikatakan oleh administrasi negara.

Berbicara tentang jurang pemisah yang bisa dipercaya, pada tanggal 20 Pebruari 1971, siaran ke seluruh penjuru Amerika tiba-tiba menerima berita berikut ini dalam pemancarnya: "Ini adalah pemberitahuan darurat yang langsung disampaikan oleh Presiden. Siaran biasa akan dihentikan dengan segera ..." Sembilan puluh dua persen stasion pemancar mengangkat bahu atas berita ini dan tetap berada siarannya secara normal. Dalam sebuah permintaan sepertiga dari mereka mengatakan bahwa mereka ingin mengetahui keabsahan dari berita yang sudah disampaikan tersebut.

Korupsi dan kriminalitas telah mencapai puncaknya Himalaya. FBI (Biro Penyelidikan Federal) telah membuka rahasia 11% kenaikan dalam kejahatan, yang serius tahun lalu. Dua minggu yang lalu sebuah bank di Chicago kehilangan enam juta US dollar melalui cara penggelapan. Kemarin seorang pengacara di Los Angeles telah ditangkap karena mengatakan sesuatu yang tidak bisa dibuktikan dalam sebuah keributan yang melibatkan wanita cantik dan air di tempat tidur.

Beberapa hari sebelumnya, Joseph Strauss, seorang bekas Menteri Keuangan dan Pertahanan Jerman Barat telah diperlakukan dengan kasar disebuah jalan di New York oleh tiga wanita pelacur yang melarikan diri bersama 180 dolar AS dan 300 uang Jerman (Mark) ketika mereka gagal menyeret bekas menteri yang berdegap tersebut ke dalam sebuah mobil yang sudah menunggunya.

Sebuah artikel dalam Reader's Digest mengatakan bahwa stress, kecemasan dan kelebihan waktu kerja telah merampok lebih dari 40% wanita Amerika dari kemampuan yang mereka miliki secara normal dibidang kehidupan sex. Menurut beberapa sumber, para langganan Amerika ditipu oleh semakin besarnya goyangan dari 6.12 milyard US dolar tiap tahunnya dalam "akibat timbangan yang kurang beres" oleh warung dan toko-toko.

"Adalah suatu fakta yang sudah diketahui dengan baik oleh umum bahwa kejahatan besar telah terjadi, atas beberapa pejabat negara bagian dan pejabat resmi kota-kota besar namun bebas karena bisa membayar. Akhir-akhir ini sebagian besar kota metropolitan telah dituntut oleh juri besar federal harus membayar komplotan, penyuap dan penipu antara negara bagian.

Sementara itu hubungannya, dengan Mafia yang terkenal jahatnya telah dibincangkan dan jaringannya diperketat sekitar waktu-waktu luang, di mana orang yang menjadi ketuanya adalah orang, yang mempunyai reputasi tinggi di kalangan orang-orang berada dan pandai di dunia ini, Meyer Lansky, yang meliburkan dirinya di Hotel dan di Tel Aviv. Sebagai bukti bahwa orang-orang Amerika yang terkenal di masyarakat begitu baik, telah kedapatan suka madat dan bisa mengambil bagian yang merusak yang tidak dapat dihitung, seperti kejahatan di atas, yang merupakan pandangan dan sikap hidup mereka. Tidak satupun terjadi pada mereka tentang pentingnya membuka teka-teki bagi nama-nama orang Yahudi yang selalu mengadakan liburan di Israel.

Zionisme internasional terus berlangsung mendikte kebijaksanaan Gedung Putih dan telah memiliki sejumlah besar kaki tangan yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang menyangkut nasib bangsa. Hal itu juga merupakan sebuah tongkat besar yang terus dibawa. Menteri Rogers hanya membuka mulutnya dan membela Israel dan meletakkan jabatan apabila buah hasil agresi yang dilaksanakan oleh front Zionis tidak berhasil di mana-mana termasuk anggota Senat dan orang-orang lain yang menduduki jabatan penting.

Abba Eban terbang dari Tel Aviv, membual di depan Menteri dengan kurang ajarnya, dan mempersenjatai diri dengan ancaman Zionis. Menteri Luar Negeri sebagai orang yang paling berperanan di dunia ini, yang baru saja mengatakan tentang ramalan yang kuat atas bencana yang mengancam perang secara global, diprovokasi oleh orang Israel yang terkenal tak kenal kompromi dengan cara yang menyolok mata, bangun dan menemukan dirinya, menarik kata-kata yang sudah diucapkannya kata demi kata.

Kata-kata manis dan malu dituangkan dari setiap pengikut Kristen dan mempelajari secara teliti tentang moral sambil mencari tanda penyerahan kepada Zionis yang melipat tangannya seperti "semua salah pengertian sudah berakhir dengan jelas." Tetapi dunia jarang mengakui hal ini dan yakin bahwa semuanya itu merupakan kejadian yang dibuat-buat.

Sementara para Zionis mengendalikan dan menekan apa yang dikatakan tentang kekeliruan dan ancaman Arab di Departemen Luar Negeri AS, Senator Symington menilai rekannya, Rogers dalam kedudukan yang sulit dan berbahaya dengan mengatakan dia sebagai "persediaan bahan ketawa" pada suatu saat dimalam hari disebuah jalan di Washington. Sebabnya: Henry Kissinger secara rendah hati digambarkan sebagai "pembantu keamanan nasional untuk presiden tetapi kenyataannya bertindak sewenang-wenang dan tidak perlu ditanyakan lagi sebagai pembuat kebijaksanaan baik untuk urusan dalam negeri maupun luar negeri.

Sementara para Senator menyadari sepenuhnya untuk takut berbicara agar tidak dikatakan sebagai seorang anti Semit (sebuah sebutan yang diberikan oleh orang-orang Yahudi kepada mereka yang berani membicarakan tentang mereka) oleh Zionis biasa (jelata) sebaik otak mereka yang sudah dicuci, orang-orang yang terkendali jalan pikirannya, menjaga mereka dari berkata tentang Dr. Kissinger yang merupakan orang Yahudi asli, dan fakta yang tetap ada bahwa tidak ada selembar rumputpun akan bergerak di negeri ini tanpa keinginan para Zionis atau bertentangan dengan keinginan mereka.

Kesemuanya ini meniup dan menyobek dengan menggunting atas para Zionis yang kelihatannya tetap berada di lingkaran atas yang menyebabkan para pengamat setempat mengatakan: sekaligus perlu ditekankan di sini bahwa Israel bukanlah merupakan negara bagian yang ke 51 dari AS. Sekarang ini berubah; bahwa negara ini adalah lebih kecil dari sebuah kebun Tel Aviv.

Sumber-sumber ayat dari Protocol (kata yang terkenal buruk bagi Zionis di dunia penaklukan) dan sumber-sumber dari buku lainnya percaya bahwa Zionis sekarang mempertimbangkan kesempatan yang ada untuk menyelesaikan pengambil alihan atas Perserikatan Bangsa-bangsa.

Bilamana hal itu terjadi, seluruh sumber ini akan menunjuk dia sebagai suatu kejadian dimana hampir setiap orang yang mempunyai daya dan berperanan di Gedung Putih, bila ia seorang Yahudi, akan bergabung dengan hampir semua orang yang berperanan di PBB, yang bukan Yahudi.

Jadi, sumber ini menyebabkan bahwa akan terlihat dan tidak terlihat batas dari negara Zion - sebagai kekaisaran dunia masa depan - terus tumbuh dan berkembang pada sebuah dunia yang menolak melihat dia walaupun dalam saat yang pendek.
Di dalam menjawab pertanyaan tentang siapa yang berfikir bagi Zionis, mereka akan menyebut laporan surat kabar New York Times yang mengatakan bahwa 95% Yahudi Amerika memiliki sikap yang tidak bisa disembunyikan tentang condongnya kepada gerakan Zionis.

Wanita Israel yang menarik telah dibebaskan dari tugas-tugas pada dinas militer di Jerusalem, untuk memberikan hiburan kepada tamu-tamu dari PBB, - prajurit - tamtama - Israel telah dikerahkan mengambil alih tugas mereka, di antara lembaranlembaran yang datang untuk keperluan korupsi yang diorganisir dan dikerahkan secara sistematis.

Mayor Jenderal Carl Van Horn, bekas Komandan pasukan PBB di Palestina mengatakan dalam bukunya, Soldiers of Peace.

Wanita Liar di Dunia Bertambah

Lebih banyak wanita-wanita Amerika beralih kegiatannya pada kejahatan, kekerasan, dan hal itu menurut laporan FBI. Selama sepuluh tahun terakhir, banyak wanita yang ditahan karena kegiatan mereka dalam bidang kejahatan yang besar; telah bertambah banyak 200.6%, dibandingkan dengan pertambahan 72.7% untuk laki-laki. Empat wanita bagi FBI termasuk mereka yang dicari dan sudah terdaftar. Lebih banyak wanita ditahan karena pembunuhan dan merampok bank, cenderung untuk menjadi kawan sepenuhnya bagi laki-laki dalam berbuat kejahatan, daripada mereka berdiri sendiri pada waktu-waktu yang lewat. Hampir setiap ahli terbelalak melihat adegan perempuan yang melakukan kejahatan, di tengah-tengah suburnya pengaruh obat-obatan serta perubahan peranan dari wanita. (Daily Telegraph, London, 16, September 1971).

BAB XII
MUSLIM DI UNI SOVIET

Pengarang artikei ini, Dr. Baymirza Huyit, adalah seorang sarjana Muslim dari bangsa Turkistan yang telah berdiam di Jerman Barat selama 25 tahun terakhir dan mengadakan penelitian tentang kegiatan imperialisme Soviet di Asia Tengah. Dia mengetahui sekali banyak buku dan sejumlah besar famplet serta artikel berkala, spesialis tentang sejarah negara-negara dan manusianya.

(Artikel ini berasal dari Al Ittihad tentang Canada).

Pada tahun 1917 (tahun revolusi) terdapat 40 juta Muslim di Soviet Rusia. Pada tanggal 10 Desember 1955, bekas Perdana Menteri Soviet Khruschev mengatakan di Srinagar bahwa sekarang ini terdapat 15 juta Muslim di Uni Soviet. Jika jumlah yang disebutkan Khruschev ini benar. kita tergelitik untuk bertanya, kemana gerangan Muslim yang 25 juta lagi? (perkembangan yang wajar penduduk per tahun selama 38 tahun terakhir dengan rata-rata 1,5% dari seluruh 40 juta penduduk ditambah dengan 23 juta seharusnya berjumlah total 63 juta). Apakah mereka secara pisik dimusnahkan atau harus didaftar sebagai atheis?

Akhir-akhir ini, orang-orang Rusia tidak segan-segan menggunakan segala cara untuk memusnahkan Islam, dan mengabdikan diri dalam pekerjaannya dengan menaruh perhatian terhadap perkembangan propaganda atheis dan memberikan kepada khalayak ramai pernandangan yang bersifat atheis.

Di bawah ini adalah selayang pandang tentang tindakan-tindakan anti Islam:

- Dari tahun 1924 sampai dengan 1926, masyarakat agama telah dipecah belah secara pasti.

- Akhir tahun 1926, seluruh hukum syariat telah dihapuskan.

- Pada tahun 1927, kegiatan Dewan Agung Administrasi Agama dilarang.

- Dari tahun 1928 dan seterusnya, seluruh orang-orang Muslim yang secara individu berpengaruh ditahan (mufti, ulama, alim, imam, muadzin, dan lain-lain).

- Dari tahun 1929 sampai 1933 lebih dari 1,5 juta anggota yang taat dari aliran Naqsabandiyah yang ditemukan di Turkistan dalam abad 13 dan yang memainkan peranan penting dalam kehidupan keagamaan di Timur Dekat, telah ditahan.

- Pada tahun 1929, sebuah kampanye telah dimulai untuk menutup seluruh masjid satu demi satu.

- Dari tahun 1928 sampai 1935, lebih dari 25.000 warga Muslim ditahan, lebih dari 10.000 masjid ditutup, dan diruntuhkan, lebih dari 14.000 sekolah dasar agama dan lebih dari 500 madrasah ditutup. Dari tahun 1936 dan seterusnya, seluruh masjid menjadi tempat tahanan, hotel dan toko.

- Pada tahun 1929, tulisan-tulisan dan propaganda agama dilarang oleh undang-undang. Pengajaran agama untuk anak-anak juga sudah dilarang sejak 1929. Pendeta gereja telah di-haruskan untuk mendaftarkan diri kepada Menteri Dalam Negeri dan memperoleh ijin khusus untuk melakukan kegiatan mereka. Orang-orang Muslim tidak diijinkan untuk mengorganisir konperensi atau melaksanakan kegiatan amal shaleh. - Dari tahun 1929 sampai 1936, polisi menangkap setiap lembar Al-Our'an yang dibawa tangan dan membakarnya.

- Dari tahun 1928 sampai 1938 teror dan peristiwa berdarah menjadi cara untuk berjuang melawan Islam. Hal ini pada saat yang sama telah dibantu dengan berkembangnya propaganda dari keadaan perang oleh Asosiasi Tak Bertuhan (Asosiasi Atheis) yang telah tersebar sejak 1926 sampai 1941.

Di dalam berjuang melawan Islam, seluruh media komunikasi masa seperti radio, televisi, film, pers, museum atheis, panggung sandiwara, poster, kuliah-kuliah atheis dan pendidikan di sekolah dimanfaatkan semua. Di Republik Soveit Uzbekistan, sejumlah 23.000 kuliah anti agama yang bagus-bagus telah diserahkan pada tahun 1962. Agitasi untuk terus melawan Islam di 800 gedung radio dan film, di 900 tempat yang disebut sudut atheis (kamar untuk umurn di bangunan tertentu di mana ditulis dan dicatat pada display jika pertemuan atheis diadakan), di 14 universitas atheisme, dan 6 rumah atheis. Seluruh informasi ini telah diterbitkan dalam surat kabar Qizil Ozbekistan tanggal 6 April 1963.

Saat ini, metode yang digunakan untuk bertempur melawan Islam termasuk publikasi khusus anti agama, tanya jawab di malam hari tentang agama dengan para atheis dan orang-orang yang beriman, film memperlihatkan kepada umum yang mengumpat para Muslim yang pergi ke masjid, kampanye anti puasa dan upacara agama dalam keluarga, baik pendidikan atas anak-anak muda tentang atheisme.

Terutama ciri-ciri telah ada pada pendirian universitas atheisme yang pertama di Ashkhabat di tahun 1959. Dalam masa kolonialisme dari negara-negara Eropa Barat, tidak satupun negara Islam memiliki lembaga seperti ini. Sekarang ini di Uzbekistan sendiri terdapat 14 universitas seperti itu, tempat dilatihnya propagandis-propagandis atheis, dan bahkan di seluruh Turkistan tidak lagi terdapat perguruan yang benar-benar menyelenggarakan pendidikan Islam. Madrasah "Mir Arab" telah dibuka di Bukhara, tapi fungsinya adalah untuk melatih agen-agen Soviet yang akan dikirim ke negara-negara Islam.

Sebagai tambahan cara yang dilakukan memerangi Islam di samping cara teror, adalah dengan membawa orang-orang menentang keimanan yang mengatakan dirinya sebagai pendukung Islam. Mahkamah Soviet telah menghukum 3 orang Turkistan (Bayjan, Mammmerdurdi, dan Tirrioghu) karena mereka mengumpulkan uang untuk keperluan mendukung propaganda Islam. Ny. Hatisa Kotsghan telah ditikam sampai mati oleh dua pemuda atheis sebab dia ingin mengatakan akan bersembahyang di masjid. Para penghukum negara menyatakan dengan sinis bahwa jika sudah tidak ada lagi agama, tidak akan ada lagi pembunuhan.

Soviet menyadari sepenuhnya, bahwa Islam menyusun suatu kekuatan untuk diperhitungkan dengan orang-orang Timur yang bebas, dan dengan demikian tetap diam dengan kenyataan bahwa mereka berniat untuk memerangi Islam di mana saja di masa yang akan datang. Di bawah ini tercantum pendapat resmi yang melahirkan niat mereka sebenarnya.

• "Percaya kepada Allah menunjukkan manusia kepada sebuah jalan yang tidak nyata dan salah segala tindakannya. "

• "Muhammad bukanlah seorang utusan Tuhan, melainkan seorang yang mencari untung dalam pelayanannya terhadap orang-orang Arab dengan tujuan besar."

• "Islam di masa yang akan datang adalah cecunguk (pembantu) imperiaiisme."

• "Soviet bukanlah tidak percaya kepada kekuatan yang Maha Kuasa, melainkan percaya kepada apa yang dapat mereka kerjakan sendiri.

Pemimpin-pemimpin Soviet juga memberanikan diri untuk melebur antara Muslim dengan orang-orang Rusia terutama terhadap generasi yang lebih muda, dan mengadakan penyekatan/isolasi terhadap orang-orang Muslim dari Turkistan terhadap dunia Islam lainnya. Faktor-faktor untuk mempromosikan isolasi tersebut dari naskah berbahasa Arab pada tahun 1928 -1929; larangan untuk pergi hajji, dari 1918 sampai sekarang, larangan resmi membaca tulisan-tulisan yang bersifat keagamaan, dan cetakan-cetakan kembali atau pekerjaan-pekerjaan kuno dari semangat Islam.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh orang-orang Turkistan untuk membela perasaan mereka tentang "memiliki" atas lingkaran kebudayaan Islam secara radikal telah dilarang dengan dalih bahwa mereka telah mendirikan "Pan-Turkisme". Larangan resmi atas kegiatan pergi hajji terutama sebagai hal yang menyakitkan hati orang-orang Islam. Sejak 1950, 15 sampai 20 agen--agen telah dikirim untuk melakukan propaganda guna kepentingan Soviet di antara orang-orang yang melaksanakan ibadah hajji.

Sebelum keluarnya UU Soviet yang melarang hajji, antara 30.000 sampai 50.000 orang telah pergi ke Mekah setiap tahunnya untuk melakukan ibadah hajji. Sejak 1953, banyak orang orang dari negara Islam diundang untuk mengunjungi Turkistan. Anggota delegasi luar negeri juga telah ditukar dengan Mufti Merah di Tashkent, tetapi jarang sekali mereka dapat mengenal sikap mental yang sebenarnya dari Soviet terhadap Islam.

Walaupun demikian, mereka benar-benar sebagai siswa Muslim yang menyedihkan, dan Islam di Turkistan kembali berada suasana yang menyesalkan. Maulana Raghib Ahsban adalah satu dari mereka dan inilah mengapa dia harus berkata setelah datang kembali dari memimpin orang-orang Pakistan ke Uni Soviet di Turkistan.

"Benarlah bahwa orang-orang yang bukan Rusia diperintah oleh Rusia senantiasa tidak bebas dan tidak ada keseimbangan dalam berbagai bentuk hak. Propaganda Soviet di dunia Timur menyebarkan kebohongan tentang kebebasan orang-orang dan agama, agar supaya menang atas Muslim dari Pakistan, Afganistan, Iran dan negara-negara Arab."

"Kami telah melihat bahwa orang-orang Muslim Turkistan membenci orang-orang Rusia dan gerakan kemerdekaan adalah sangat kuat. Administrasi agama di Tashkent bukanlah sebuah badan vang mendukung agama dan mengambil tanggung jawab atas pendidikan agama, melainkan sekedar kantor pemerintah yang dapat digunakan oleh komunis Rusia untuk mengawasi agama.'

Sungguh perjuangan hari ini melawan Islam tidak semakin melemah dari apa yang sudah pernah dilaksanakan. Bulletin berkala Pertynaja Zihm, Kazakhstana, Alma-Ata, no. 1963 halaman 50 - 53. memberikan informasi tentang metode yang digunakan.

"Jangan mempertahankan diri sendiri tapi seranglah. Sisa-sisa agama dan ketahayulan memiliki kekuatan yang besar dalam mempertahankan eksistensinya dan kelangsungan hidupnya. Mereka tetap bertahan di jalan-jalan, di mana banyak orang menjadi pembangun komunis yang aktif. Untuk alasan ini, partai komunis selalu menjalankan ideologi berjuang melawan agama. '

"Kita harus "kata Lenin" bertarung terhadap agama-agama. Ini adalah surat pertama dari setiap macam materialisme dan tentunya dari Marxisme juga. Setiap orang harus menempatkan dirinva untuk bertempur melawan agama. Untuk ini, adalah perlu menjelaskan tentang sumber kepercayaan dan ulasan tentang agama kepada masa yang menjadi pengikut materialisme." (Lenin, Collected Works, jilid 15, halaman 374).

Kebijaksanaan Soviet Rusia menjelaskan bahwa melawan Islam adalah usaha yang terutama dipusatkan pada saat ini adalah melawan orang-orang Turkistan, sebab semangat Islam hidup di sana. Perjuangan melawan Islam adalah bagian dan merupakan paket kebijaksanaan kolonial Soviet Rusia di Turkistan tanpa memandang apakah menggunakan kekuasaan brutal atau seni propaganda yang bersifat mengajak yang digunakan. Selama Islam tetap tak terkendalikan, orang-orang memperbesar bantuan moral dalam pembahasan dengan kekuatan kolonial dan keberhasilan berikutnya menjadi membahayakan. Akhir pertempuran Soviet dan Islam belum kelihatan di pandangan.

KESIMPULAN

Saya mengharapkan saudara-saudara Muslim, baik laki-laki maupun perempuan agar tidak hanya melihat buku ini sebagai suatu dongeng dan membuangnya karena merasa tidak berguna, tetapi silahkan membaca dan membaca lagi berulang ulang dengan rasa kebenaran Islam ada di hati pembaca. Saya juga minta hal ini kepada saudara-saudara pemeluk Kristen yang mungkin membacanya dengan dada dan pikiran terbuka, sebab hal ini ditulis adalah dengan semangat dan pandangan hidup Islam semata-mata.

Saya tidak bersangka buruk terhadap ajaran Kristen, karena sebagai seorang Muslim, agama saya tidak mengijinkan saya berbuat demikian. Tetapi saya hanya ingin menunjukkan kepada saudara dan pengikut Kristen, bahwa jalan agama Kristen telah dipalsukan dan berbelok ke arah bentuk lain dari agama pemuja berhala.

Mungkin Anda berpikir bahwa buku kecil ini telah diselesaikan dengan tergesa-gesa. Padahal, sebaliknya, saya telah meluangkan waktu saya selama lima belas tahun dengan tekun dan sungguh-sungguh mempelajari dan tafakur tentang masalah ini dan telah membaca sejumlah besar buku-buku sebelum saya membuat tulisan ini. Dan kemudian, semuanya itu saya lakukan dengan harapan agar ia akan dapat memberikan bantuan kepada saudara-saudara Muslim dan Kristen.

Biarlah setiap Muslim yang membaca buku ini berpikir sejenak dan bertanya kepada dirinya sendiri, apakah ramalan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan yang dikatakan oleh Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam saat ini telah terjadi atau belum. Dan jika benar-benar berpikir dengan pikiran yang benar sebagai seorang Muslim, akan menyetujui bahwa semuanya telah terbukti dan terjadi pada saat ini, kemudian menghapus semua perbedaan dan ketidak setujuannya dengan para pengikut Islarn yang lain, mendukung atas bersatunya kita semua dalam satu pendapat.

Marilah kita tidak berpecah belah menjadi beberapa aliran yang berbeda, sebab dengan demikian, nilai keaslian dan nilai agama kita akan luntur karenanya, Bahkan apabila, sebagaimana yang diperingatkan oleh Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam kepada kita, jika kita tidak dapat menaklukkan iblis-iblis dari kebusukan bangsa-bangsa Eropa, marilah kita yakini bahwa diri kita sendiri tidak akan memberi hati kepada mereka, tetapi apabila tiba-tiba kita cenderung untuk menjadi lemah, marilah kita shalat dan memohon pertolongan dan bimbingan Allah Subhanahu wa Ta'ala agar kita tetap terjaga berada dalam jalan yang lurus, yang bagi kita merupakan jalan yang panjang dan menjemukan, tetapi kaya akan kebaikan, yang membimbing kita sepenuhnya berbakti kepada Allah Azza wa Jalla . Marilah kita tidak dipalingkan dari jalan yang lurus ini oleh godaan kesenangan dan rayuan busuk dari kehidupan dunia ini, yang mana (jika kita berbuat demikian) kita menjadi tidak bermakna lagi, atau kita memilih ganjaran di kemudian hari; dan marilah kita semua mgat kembali akan sabda Rasulullah Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah menyatakan kepada kita bahwa "dunia ini adalah surga bagi orang kafir (orang yang ingkar) dan neraka bagi orang yang beriman"; untuk ini telah jelas bagi kita bahwa kehidupan akhirat kelak adalah jauh lebih baik dan bermakna daripada kehidupan di dunia yang bersifat sementara ini; sebagaimana kata Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam bahkan kita ini sedang dalam perjalanan di muka bumi, dan jika kita menghendaki kebahagiaan dan kenikmatan hidup di akhirat, kita harus hidup dengan berpedoman kepada Kitab Suci Al-Qur'an, yang bukan berisi tahayul dan teka-teki, tetapi merupakan petunjuk hidup yang langsung dan asli dari Allah Subhanhu wa Ta'ala , untuk kesejahteraan kita dan demi pengabdian kepada Allah Azza wa Jalla.

Setiap Muslim selayaknya, dalam pikirannya terkandung pendapat bahwa Kitab Suci Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk tujuan tertentu dan jelas, dan kita tidak boleh melontarkan kesamping atau tidak menghargai akan bahasa perlambang tanpa mencari alasan mengapa begitu dan apa artinya, di mana Allah Azza wa Jalla tidak akan menghamburkan kata-kata yang tidak perlu atau menggunakannya tanpa maksud. Dia memberi kita agama kita dan Kitab Suci selaku pembimbing yang jelas untuk kehidupan kita di permukaan bumi ini dan untuk kehidupan di akhirat kelak.

Jika kita tidak menghargai dan menjauhi seluruh bahasa perlambang dalam Kitab Suci Al-Qur'an, kita akan menjadi semakin miskin, karena dari tiap-tiap ayat yang menggunakan bahasa perlambang tersebut, kaya sekali arti dan bimbingan, dimana Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk kepada umat manusia sampai akhir zaman. Maka, sudah sepantasnya, kata-kata tersebut yang merupakan petunjuk yang sudah ditafsirkan oleh orang-orang seribu tahun yang lalu akan cukup menolong dan membimbing orang pada masa kini, atau pada ratusan ribu tahun dari sekarang; untuk mana semua kata-kata perlambang tersebut menjadi lebih menerangi sebegitu jauh tentang Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj; ramalan telah terbukti dan jelas sekali, sebagai yang dapat kita saksikan sekarang, maupun yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Nabi kita Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam menasehati kita bahwa jika seorang Muslim memperoleh keuntungan berbagai pengetahuan dari Kitab Suci Al-Qur'an, adalah merupakan kewajiban baginya untuk menyampaikan kepada saudara Muslim lainnya, dan oleh sebab itulah maka saya telah mencoba berbuat demikian melalui halaman demi halaman yang saya tulis dengan segenap kemampuan yang ada pada saya.

Saya pikir, saya berada pada posisi yang baik untuk menguji diri saya tentang Dajjal , karena saya telah hidup di negara-negara Eropa lebih dari tiga puluh tahun lamanya, dan selama itu saya telah berbuat banyak untuk belajar secara cermat tentang kebudayaan dan moral mereka, dan saya telah memperoleh keuntungan yang besar dalam bidang pengetahuan dari tingkah laku mereka, yang merupakan dukungan yang luar biasa besarnya bagi usaha menulis buku ini.

Sekarang saya ingin menyudahi tulisan dalam buku ini dengan kata-kata yang diucapkan oleh seorang sarjana sastra Muslim pilihan, yang saya yakin, banyak dicintai dan diingat oleh sebagian besar Muslim, yang memiliki dedikasi yang tinggi dalam seluruh kehidupannya untuk pembangunan kembali Islam, dari sinar dan cahaya Al-Qur'an, yang bernama Dr. Muhammad Iqbal (almarhum).

Di tahun 1908, dia menulis sebuah puisi yang mengingatkan kita tentang orang-orang barat sebagai berikut:

“O residents of the West, God's earth is not a shop!
The gold you think to be genuine will now prove to be of low value.
Your civilization is going to commit suicide with her own dagger.
The nest which is made on a frail bough cannot but be insecure."
(Dr. Muhammad Iqbal, Bang-I' Dara.)

Artinya:

"Oh, penduduk Barat,
bumi Tuhan ini bukanlah sebuah toko!
Emas yang kau pikir asli, kini terbukti,

memiliki nilai yang rendah sekali.
Peradabanmu menjadi terlibat kepada bunuh diri,
bersama pisau belatinya sendiri.
Sarang yang dibuat pada dahan yang lemah,
tak dapat satupun diselamatkan.
(Dr. Muhammad Iqbal, Bang-i' Dara)

Kemudian dia memperingatkan orang-orang Islam setelah revolusi Rusia pada tahun 1917 (ketika negara komunis baru muncul) sebagai berikut:

"Kekuatan Gog dan Magog telah lumpuh semuanya,

Biarkan mata orang Islam melihat ulasan tentang Yansiluun. (Ibid)

Yansiluun (Yaitu misalnya serbuan yang akan datang), adalah kata-kata terakhir dari ayat Kitab Suci Al-Qur'an yang menyatakan tentang Gog dan Magog mengalahkan dunia:

Artinya: ***“Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat-tempat yang tinggi”. (Al Qur'an Surat Al-Anbiyia: 96).***

Wahai pemeluk Islam, janganlah kurang perhatian, bangunlah dan lihat apa yang terjadi diseantero dunia ini, tundukkan pandanganmu, dan sujudlah kepada Tuhanmu, memohon ampunan dan pertolongan-Nya. Jika tidak, tidak mungkin Anda ada waktu lagi bagi penyesalanmu.

Artinya: ***“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo`a): "Ya, Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami atau kami bersalah, Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami,***
janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya.
Beri ma'aflah kami;
ampunilah kami;
dan rahmatilah kami.
Engkaulah Penolong kami,
maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 286).

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Sekumpulan Kitab-kitab Tafsir dan Terjemahan
- Abdul Majid Daryabadi
- A. Yusuf Ali
- Dr. Khadim Rahman Nuri
- Hafiz Ghulam Shawar
- Marmaduke Pickthall - Muhammad Ali
- Muhammad Abduh
- Maulana Abdul Kalam Azad

Sekumpulan Kitab-kitab Hadits
- Shahih Bukhari
- Shahih Muslim
- Shama'Il Imam Tirmidzi
- Al-Musnad Imam Ibnu Hambal
- As-Sunan Imam Ibnu Majah, Abu Dawud
- Kanz al-Ummal

Encyclopedia Britannica
Shorter's Encyclopedia of Islam
The Catholic Encyclopedia'
Bible edisi bahasa Inggris, Oxford & Cambridge University Press, 1970
Bible edisi bahasa Indonesia , Lembaga Al-Kitab Indonesia , Jakarta , 1982
Injil Barnabas, Editor: Lonsdale &Laura Ragg, Oxford , 1907
Sekumpulan Majalah & Surat Kabar

A
- Reader Digest, Edisi Amerika, 1955
- Women's Own, London
- World Muslim League, Mecca , 1964
- Partyynaja Zhizn,-Kazakhstana, Alma-Ata , 1963
- Islamic Review

B
- The Observer, London , 1963
- The Jewish Press, Tel Aviv, 1970
- Western Mail,- Cardiff , England
- The Times, London
- The Sunday Telegraph, London , 1963
- Daily Telegraph, London , 1971
- New York Times , New York
- The Middle East Forum, Beirut , Libanon
- The Wall Street Journal, London , 1970

A. Sehleiffer: Yerusalem Key to Peace ; Washington DC.; 1970
A. Vidyararthi & U. Ali: Muhammad in Parsi , Hindoo and Budhist Scriptures : Abbas Manzil Library, Allahabad , Cet. ke 3, India

Bosmorth Smith: Mohammed and Mohammedanism
Basanta Coomar Bose: Mahomedanism, Calcutta , 1931
Carl von Horn: Soldiers of Peace
Charles Francis Potter: The Faiths Men Live By; Kingwooii, Surrey , 1955
E.H. Palmer, Prof: Introduction to the Koran; Intris, London , 1826
F.F. Arbuthnot: The Construction of the Bible and the Koran; London ; 1885,
H.A.R. Gibb: Mohammedanism; London ; 1953
Harry Gaylord Dorman: Toward Understanding Islam; New York ; 1948
Hartwig Hirschfeld: New Researches into the Composition and Exergesis of the qur'an; London ; 1902
Henry Stubbe M.A, Dr.: Rice and Progress of Mohametanism; London ;1911
Hector Bolitho: Jinnah; London ; 1954
Hugh J. Schonfield: The Pass Over Plot; London ; 1966
James A. Michner: Islam - the Misunderstood Religion, in the Reader Digest edition Amerika, bulan Mei,1955
Jack Mandelsohn: God, Allah and Juju; Thomas Nelson & Sons, s,
New York , tt. j J.H. Denison: Emotion as the Basis of Civilzation; London ; 1928
John A.T. Robinson: Honest to God; London ; 1963 Lenin: Collected work; tt, in tris
Leopold Weiss: Road to Mecca ; London ; 1954 Muhammad Abduh; Al Manar
Muhammad Syaltut: Al-Fatawa, Cairo , Mesir, Cet ke II, tt Muir, Life of Mohammet.
Nigel Calder (editor): Unless Peace Comes; London ; 1968
S.S. Leeder: Veiled Mysteries of Egypt ; London ; 1912 j T.P. Hughes: A Dictionary of Islam; London ; 1935
Victor Robinson: The Story of Medicine; in tris, tt